SBM

Laporan Terintegrasi

2024

Integrated Report

SOARING TO GREATER HEIGHTS

Menuju Puncak Pencapaian Tertinggi

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

SOARING TO GREATER HEIGHTS

Menuju Puncak Pencapaian Tertinggi

Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2024 melalui pertumbuhan pendapatan yang stabil, peningkatan efisiensi operasional, serta keberhasilan strategi ekspansi pasar dan diversifikasi produk. Dengan dukungan inovasi teknologi, optimalisasi proses bisnis, serta pencapaian signifikan di sisi keuangan dan produksi, Perseroan terus melesat naik menunjukkan ketangguhan dan daya saing yang kian kuat di tengah tantangan industri yang dinamis.

The Company successfully demonstrated solid performance throughout the year through steady revenue growth, improved operational efficiency, and successful market expansion and product diversification strategies. With the support of technological innovation, business process optimization, and significant achievements in finance and production, the Company continued to rise demonstrating its resilience and competitiveness amidst dynamic industry challenges.

Daftar Isi
Table of Content

1 Tema
Theme
2 Daftar Isi
Table of Content

6

Ringkasan Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
10 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
12 Ikhtisar Saham
Share Highlight
14 Peristiwa Penting 2024
Sustainability Highlight

16

Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
26 Laporan Direksi
Board of Directors Report

34

Profil Perusahaan
Company Profile

36 Sekilas Tentang Perseroan
The Company In Brief
38 Jejak Langkah Perseroan
Milestone
40 Visi, Misi Dan Nilai Perseroan
Vision, Mission and Values
42 Kegiatan Usaha
Business Activities
43 Wilayah Operasional
Operating Area
44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
46 Profil Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners Profile
48 Profil Direksi
The Board Of Directors Profile
54 Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information
56 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology Of Share Listing
56 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions
57 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile
61 Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Training and Development
62 Akses Publik Terhadap Perseroan
Public Access To The Company
63 Teknologi Informasi
Information Technology
64 *Roadmap* Pengembangan TI Perseroan
The Company's TI Development Roadmap
65 Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi
The Company Membership In Association
66 Tanggung Jawab Pelaporan Informasi
Information Reporting Responsibilities

70

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

72 Tinjauan Industri
Industry Overview
73 Tinjauan Operasional
Operational Overview
78 Rencana Manajemen & Prospek Usaha
Management Plan & Business Outlook
79 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
81 Realisasi & Proyeksi Keuangan
Financial Realization & Projection

82 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report On The Realization Of The Use Of Proceeds From The Public Offering
83 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
84 Informasi dan Transaksi Material
Information and Material Transactions of The Company
84 Investasi
Investment
85 Struktur Permodalan
Capital Structure
86 Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan
Material Information and Facts After The Reporting Period
86 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Dan Enitas Anak
Changes In Laws And Regulations That Significantly Affect The Company And Subsidiaries
87 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies

88

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

91 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
The Basis For Good Corporate Governance Implementation
91 Prinsip-Prinsip Tata Kelola
Governance Principles
93 Penerapan Tata Kelola
Corporate Governance Implementation
97 Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perseroan Terbuka
Fulfillment Of The Financial Services Authority Regulation On GCG Implementation In Public Companies
97 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of The Implementation Of Corporate Governance
100 Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2024
Socialization of GCG Policy In 2024
100 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
121 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
126 Direksi
The Board of Directions
145 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors
147 Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris
Transparency of Information About The Board of Commissioners
149 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali
Disclosure of Affiliations Between The Board of Directors, Commissioners, And Major and/or Controlling Shareholders
151 Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Supporting Organs of The Board of Commissioners and Directors
152 Komite Audit
Audit Committee
158 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
162 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors
164 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
168 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
170 Akuntan Publik
Public Accounting
171 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
174 Manajemen Risiko
Risk Management

182 Penilaian Kinerja Organ Di Bawah Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Assessment of Organs Under The Board of Commissioners And Directors
186 Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Dewan Komisaris/Anggota Direksi Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan
Legal Issues Faced By The Company/Members Of The Board Of Commissioners/ Directors Who Are Currently Serving In The Current Report Period
187 Kode Etik
Code Of Conduct
190 Pakta Integritas
Integrity Pact
190 Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan
Management and Employee Share Ownership Program
191 *Whistleblowing* Sistem
Whistleblowing System
193 Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Commitment
193 Mekanisme Pengadaan Barang Dan Jasa
Goods and Services Procurement Mechanism
195 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency Of Bad Governance Practices
196 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Of The Board Composition
198 Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perseroan Terbuka
Fulfillment of The Financial Services Authority Regulation on The Implementation of GCG In Public Companies
199 Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan
Competency Development Related To Sustainable Business
199 Tantangan dan Strategi Penerapan Usaha Berkelanjutan
Challenges and Strategies in Implementing Sustainable Business
200 Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment Of Sustainable Business Implementation
201 Pemangku Kepentingan
Stakeholders
202 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan di PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
Person in Charge of Sustainable Business Implementation at PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

204

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Strategy

204 Strategi & Budaya Keberlanjutan
Sustainability Strategy & Culture
208 Tentang Laporan Berkelanjutan
About The Sustainability Report
214 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Highlight
216 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
226 Kinerja Sosial
Social Performance
242 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
258 Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
The Company Response To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report
260 INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017
Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/POJK.03/2017

264 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi Untuk Periode Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Responsibility over Integrated Report for the Year Ended 31 December 2025

01

Ringkasan Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

2022

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan dalam bentuk lain | *In Full Rupiah unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan *Revenue*	74.268.101.957	88.261.234.963	103.643.140.314	113.369.718.012	131.677.483.280
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	(36.511.872.821)	(42.237.404.268)	(51.476.912.692)	(59.725.789.911)	(62.159.988.260)
Laba Kotor *Gross Profit*	37.756.229.136	46.023.830.695	52.166.227.622	53.643.928.101	69.517.495.020
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Profit (Loss) for the Year*	5.304.637.104	7.413.865.660	4.484.443.369	4.732.614.702	13.357.773.662
Laba(Rugi) Komprehensif *Comprehensive Profit (Loss)*	73.216.764.528	9.570.699.420	5.428.709.029	5.771.401.542	13.471.977.362
Laba (Rugi) per Saham Dasar *Basic Earnings (Loss) per Share*	17,40	10,65	4,83	5,09	14,37
Aset Lancar *Current Assets*	31.157.575.091	55.587.950.494	41.172.643.105	31.685.052.137	39.201.551.563
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	164.096.044.551	195.030.805.303	228.433.407.235	244.494.862.372	250.774.505.246
Total Aset *Total Assets*	195.253.619.642	250.618.755.797	269.606.050.340	276.179.914.509	289.976.056.809
Liabilitas Jangka Pendek *Short-Term Liabilities*	34.574.101.325	32.653.492.122	32.807.155.200	28.759.983.579	29.111.960.603
Liabilitas Jangka Panjang *Long-Term Liabilities*	10.699.074.907	12.672.503.698	25.726.381.274	31.970.904.945	32.966.011.769
Total liabilitas *Total Liabilities*	45.273.176.232	45.325.995.820	58.533.536.474	60.730.888.524	62.077.972.372
Total Ekuitas *Total Equities*	149.980.443.410	205.292.759.977	211.072.513.866	215.449.025.985	227.898.084.437
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equities*	195.253.619.642	250.618.755.797	269.606.050.340	276.179.914.509	289.976.056.809
Laba/Aset *Profit/Asset*	2,72%	2,96%	1,66%	1,71%	4,65%
Laba/Ekuitas *Profit/Equities*	3,54%	3,61%	2,12%	2,20%	5,91%
Laba/Pendapatan *Profit/Income*	7,14%	8,40%	4,33%	4,17%	10,23%
Aset Lancar/Liabilitas Lancar *Current Assets/Current Liabilities*	0,90	1,70	1,36	1,10	0,63
Liabilitas/Aset *Liabilities/Assets*	0,23	0,16	0,22	0,22	0,21
Liabilitas/Ekuitas *Liabilities/Equities*	0,30	0,22	0,88	0,28	0,27

Pendapatan | *Income*

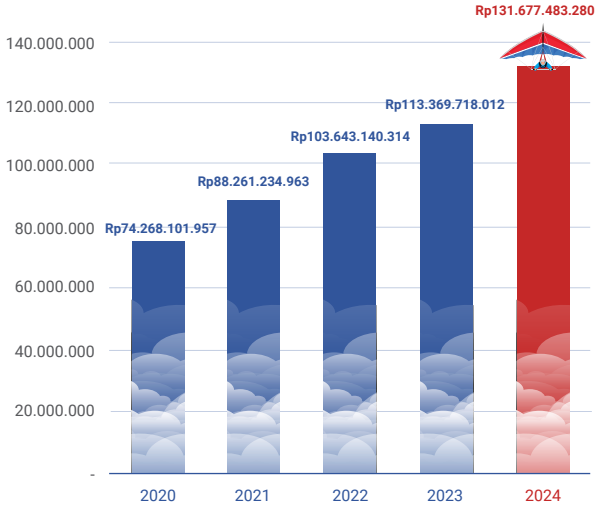

Laba (Rugi) Tahun Berjalan | *Profit (Loss) for the Year*

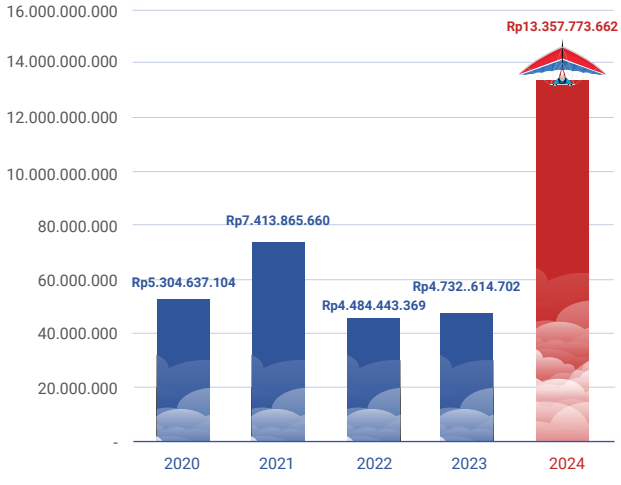

Total Aset | *Total Assets*

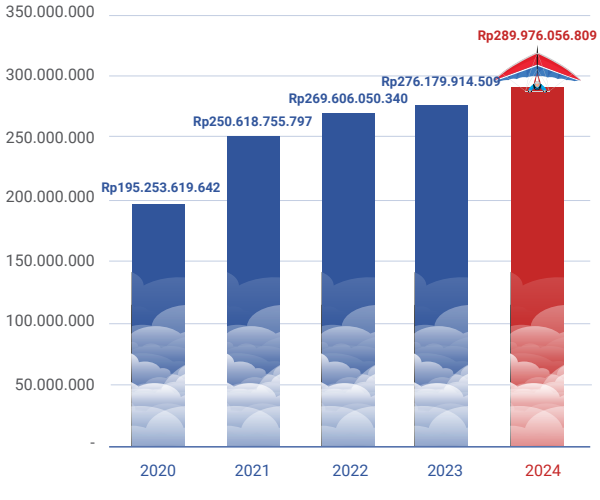

Total Liabilitas | *Total Liabilities*

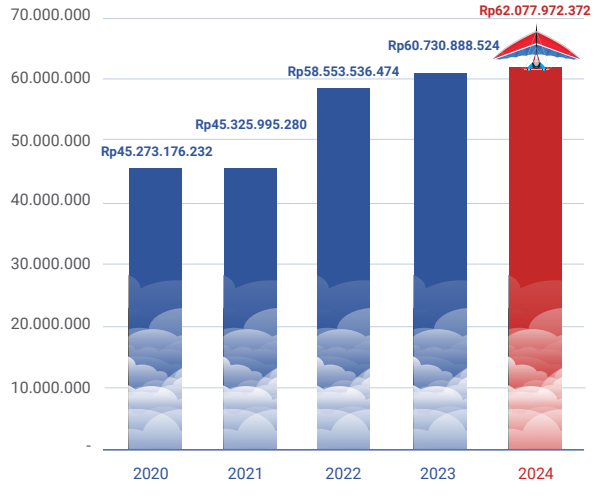

Total Ekuitas | *Total Equity*

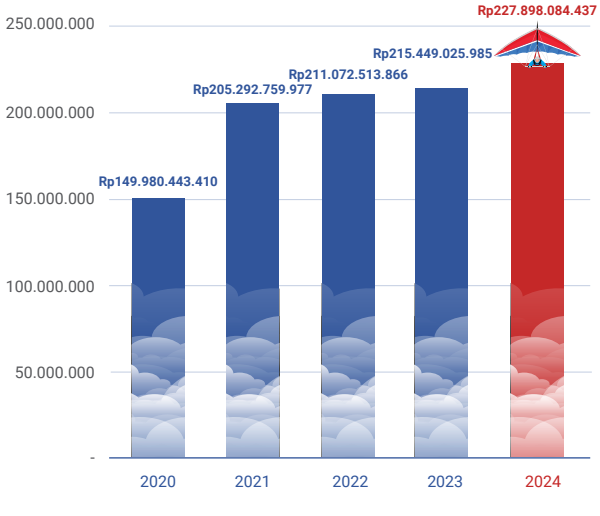

Produksi | *Production*

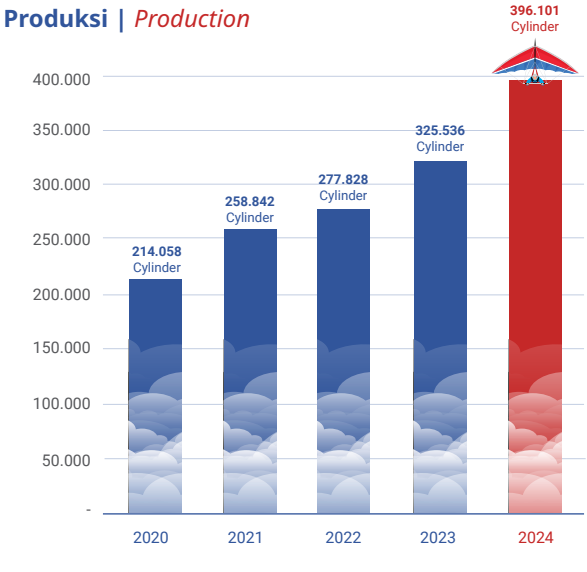

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Jumlah Produksi
Total Production

2024
396.101 Cilinder *Cylinder*

2023
323.536 Cilinder *Cylinder*

Laba Tahun Berjalan
Current Year Profit

2024
Rp13.357 Juta *Million*

2023
Rp4.733 Juta *Million*

Pendapatan
Income

2024
Rp131.677 Juta *Million*

2023
Rp113.370 Juta *Million*

Liabilitas
Liability

2024
Rp62.078 Juta *Million*

2023
Rp60.731 Juta *Million*

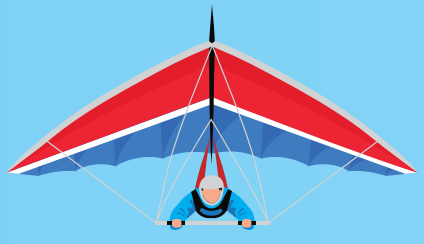

Ekuitas
Equity

2024

Rp227.898 Juta *Million*

2023

Rp215.449 Juta *Million*

Aset
Assets

2024

Rp289.976 Juta *Million*

2023

Rp276.180 Juta *Million*

Jumlah Hub
Number of Hubs

2024

6 Hub *Hubs*

2023

6 Hub *Hubs*

Jumlah Karyawan
Number of Employee

2024

261 Karyawan *Employee*

2023

229 Karyawan *Employee*

Ikhtisar Saham
Share Highlight

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan 2023-2024 di BEI
Price Movement and Trading Volume of the Company's 2023-2024 Shares on the IDX

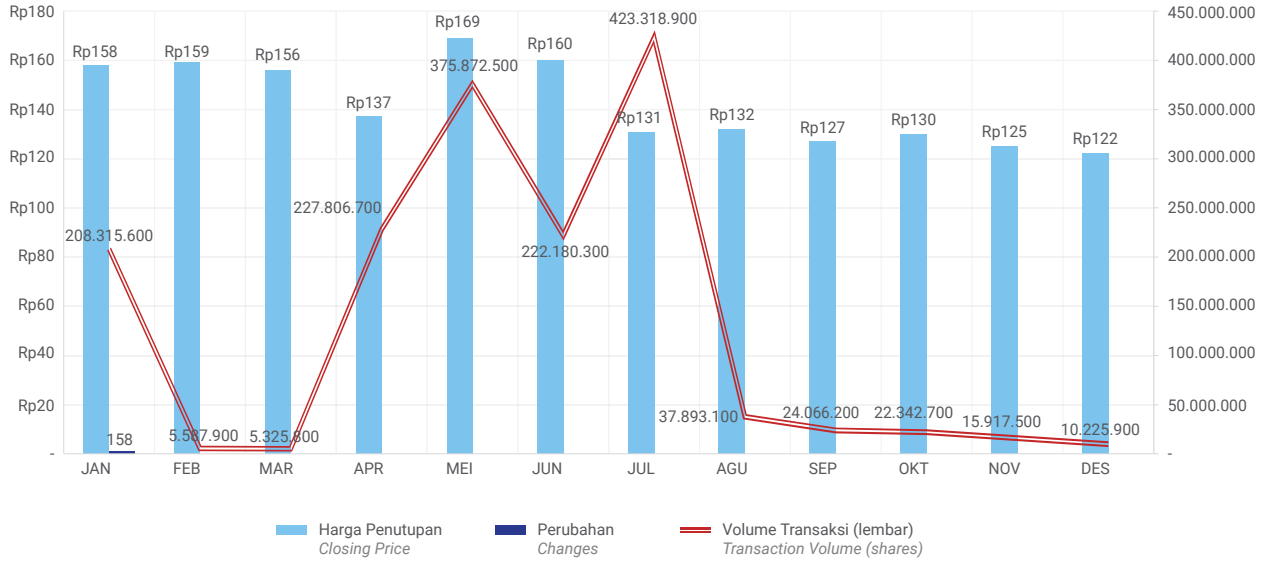

(disajikan dengan nilai penuh | *presented in full amount*)

Tahun *Year*	**Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (SBM) per Triwulan 2023-2024 di Bursa Efek Indonesia** *Price and Trading Volume of the Company's Shares (SBM) per Quarter 2023-2024 in Indonesia Stock Exchange* **Harga Per Saham (Rp)** *Price Per Share (Rp)*			**Saham Beredar** *Shares Outstanding*	**Volume Perdagangan** *(Lot) Trading Volume (Lot)*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization*
	Terendah *Lowest*	**Tertinggi** *Highest*	**Penutupan** *Closure*			
2024						
Triwulan I	152	193	122	929.926.282	219.229.300	145.068.499.992
Triwulan II	123	186	156	929.926.282	825.859.500	148.788,205.120
Triwulan III	122	168	160	929.926.282	485.278.200	118.100.637.814
Triwulan IV	119	135	127	929.926.282	48.486.100	113.451.006.404
2023						
Triwulan I	140	206	148	928.400.000	151.312.000	924.087.579.100
Triwulan II	129	155	146	928.400.000	132.038.500	873.416.321.000
Triwulan III	136	184	166	928.400.000	86.027.200	749.128.606.700
Triwulan IV	147	184	158	928.400.000	52.294.100	145.411.899.000

SBM
SBM
SBM
SBM
ISUZU

Peristiwa Penting 2024
Significant Events 2024

Pemindahan dan Instalasi Unit Produksi Oksigen KZO-50 di Tarakan
Relocation and Installation of the KZO-50 Oxygen Production Unit in Tarakan

Pada akhir Januari 2024, proyek pemindahan dan instalasi unit produksi oksigen KZO-50 dari Balikpapan ke Tarakan telah berhasil diselesaikan. Unit produksi ini, yang sebelumnya memiliki kapasitas produksi 150 tabung oksigen per hari, kini beroperasi penuh di Tarakan. Hal ini secara signifikan meningkatkan pasokan oksigen di wilayah Tarakan dan sekitarnya, terutama untuk Rumah Sakit Umum Kota Tarakan dan PT Phoenix Resources International. Proyek ini telah mengatasi kendala logistik sebelumnya dan memperkuat daya saing perusahaan.

The relocation and installation project of the KZO-50 oxygen production unit from Balikpapan to Tarakan was successfully completed at the end of January 2024. This unit, previously operating in Balikpapan with a production capacity of 150 oxygen cylinders per day, is now fully operational in Tarakan. This significantly enhances the oxygen supply in Tarakan and its surrounding areas, particularly benefiting Tarakan City General Hospital and PT Phoenix Resources International. The project has addressed previous logistical challenges and strengthened the company's competitive position.

Implementasi Sistem Timbangan Truk
Implementation of a Truck Weighing System

Pada Juli 2024, perusahaan melengkapi fasilitasnya dengan sistem jembatan penimbangan untuk truk pengangkut cairan dan produk cair lainnya. Sistem ini meningkatkan akurasi pengukuran berat muatan sebelum pengiriman ke pelanggan. Implementasi sistem ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap peningkatan kualitas dan profesionalisme dalam pengiriman produk cair, memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan akan terus melakukan pemantauan dan perawatan berkala untuk memastikan keakuratan dan keandalan sistem ini.

In July 2024, the company implemented a weighbridge system for trucks transporting liquids and other liquid products. This system enhances the accuracy of weight measurements before shipment to customers. The implementation reflects the company's commitment to improving quality and professionalism in liquid product delivery, adding value for customers and increasing operational efficiency. The company will continue to monitor and perform regular maintenance to ensure the system's accuracy and reliability.

Pembangunan Stasiun Pengisian Argon dan Karbon Dioksida

Construction of Argon and Carbon Dioxide Filling Station.

Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan, perusahaan membangun stasiun pengisian Argon dan Karbon Dioksida yang terpisah. Sebelumnya, fasilitas pengisian Argon dan Karbon Dioksida berada di lokasi yang sama dengan stasiun pengisian Oksigen dan Nitrogen, menyebabkan kepadatan dan hambatan operasional. Stasiun pengisian baru ini memiliki kapasitas produksi dan penyimpanan yang lebih besar, sehingga proses produksi menjadi lebih efisien dan lancar, meminimalisir waktu tunggu dan hambatan operasional.

To improve operational efficiency and address storage space limitations, the company constructed a separate filling station for Argon and Carbon Dioxide. Previously, the Argon and Carbon Dioxide filling facilities were located alongside the Oxygen and Nitrogen filling station, leading to congestion and operational bottlenecks. The new filling station has a larger production and storage capacity, resulting in a more efficient and smoother production process, minimizing waiting times and operational disruptions.

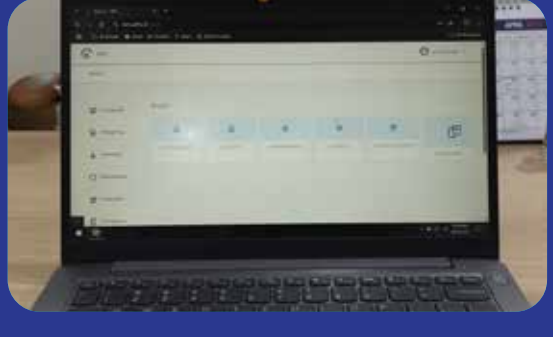

Pengembangan Aplikasi Manajemen Tabung Gas Terintegrasi (New CMS)

Development of an Integrated Gas Cylinder Management System (New CMS)

SBMA telah mengembangkan aplikasi manajemen tabung gas terintegrasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset. Aplikasi ini menghadirkan sistem pelacakan dan pendataan tabung gas yang komprehensif, akurat, dan sistematis. Fitur-fitur utamanya mencakup pencatatan detail setiap tabung—seperti nomor seri, jenis gas, tanggal pengisian, tanggal kedaluwarsa, serta riwayat penggunaan—serta kemampuan pelacakan pergerakan tabung secara real-time . Otomatisasi proses ini meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, dan transparansi, sekaligus meminimalkan potensi kesalahan manual. Selain itu, aplikasi ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam manajemen persediaan dan perencanaan pengadaan.

SBMA has developed an integrated gas cylinder management application to enhance operational efficiency and asset management. This application offers a comprehensive, accurate, and systematic system for tracking and recording gas cylinders. Its key features include detailed data entry for each cylinder—such as serial number, gas type, filling date, expiration date, and usage history—as well as real-time tracking of cylinder movements. The automation of data recording and tracking improves data accuracy, operational efficiency, and transparency, while minimizing the risk of manual errors. Furthermore, the application supports better decision-making in inventory management and procurement planning.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

“Secara umum, kinerja Perseroan dinilai cukup baik meskipun menghadapi tantangan baik internal maupun eksternal.”

“Overall, the Company’s performance in 2024 was considered strong, despite facing both internal and external challenges.”

EFFENDI

Komisaris Utama
President Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan berhasil melewati tahun 2024 dengan berbagai pencapaian, meskipun dihadapkan pada tantangan dan dinamika perubahan dalam lingkungan bisnis. Berkat rahmat dan karunia-Nya, Perseroan mampu beradaptasi dan terus berkembang guna memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku 2024. Laporan ini ditujukan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas peran Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya kepengurusan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Tinjauan Makro Ekonomi

Tahun 2024 ditandai dengan ketidakpastian ekonomi global dan dinamika pasar nasional. Ketidakpastian akibat gejolak geopolitik, kebijakan moneter ketat di berbagai negara, serta fluktuasi harga komoditas utama menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia. Meskipun demikian, ekonomi global menunjukkan ketahanan dengan tetap mencatat pertumbuhan positif, didorong oleh pemulihan sektor manufaktur, peningkatan konsumsi domestik di beberapa negara maju, serta perkembangan pesat di sektor teknologi dan energi terbarukan. Inflasi yang sempat melonjak di tahun sebelumnya mulai menunjukkan tren penurunan, seiring dengan penyesuaian kebijakan suku bunga oleh bank sentral utama dunia.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil di tengah tantangan global yang ada. Didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang prudent, serta peningkatan investasi, pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil dipertahankan pada tingkat yang sehat. Konsumsi domestik tetap menjadi motor penggerak utama, didukung oleh daya beli masyarakat yang relatif terjaga. Sektor industri dan infrastruktur terus berkembang sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mempercepat pembangunan berkelanjutan dan transformasi ekonomi digital. Namun, sebagai tahun politik, 2024 membawa dinamika tersendiri terhadap stabilitas investasi dan kebijakan industri. Dinamika transisi pemerintahan menjadi faktor yang perlu diantisipasi dalam strategi investasi dan bisnis di berbagai sektor.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

With sincere gratitude to God Almighty, the Company successfully navigated the challenges of 2024, achieving significant milestones despite the dynamic changes in the business environment. By His grace and favor, the Company was able to adapt, grow, and continue delivering benefit to stakeholders.

On this occasion, the Board of Commissioners presents the report on the implementation of its supervisory duties during the 2024 financial year. This report is submitted to the shareholders and all stakeholders as a demonstration of accountability for the Board's role in overseeing management and providing strategic guidance to the Board of Directors, ensuring the maintenance of sound and sustainable corporate governance.

Macroeconomic Overview

2024 was characterized by global economic uncertainty and national market dynamics. Uncertainty due to geopolitical turmoil, tight monetary policies in various countries, and fluctuations in major commodity prices are factors that affect world economic growth. Nevertheless, the global economy showed resilience by continuing to record growth, driven by the recovery of the manufacturing sector, increased domestic consumption in several developed countries, and rapid development in the technology and renewable energy sectors. Inflation, which had spiked in the previous year, began to show a downward trend, along with interest rate policy adjustments by the world's major central banks.

At the national level, the Indonesian economy showed steady growth amidst global challenges. This was supported by sound fiscal and monetary policies, as well as increased investment, which helped maintain the country's economic growth at a healthy level. Domestic consumption remained the primary driver, bolstered by relatively stable purchasing power. The industrial and infrastructure sectors also saw continued growth, aligned with the government's efforts to accelerate sustainable development and digital economic transformation. However, 2024, being a political year, introduced its own dynamics that could influence investment stability and industrial policy. The changes associated with the government transition were factors that required careful anticipation in investment and business strategies across various sectors.

Di sisi lain, tantangan eksternal seperti volatilitas nilai tukar, ketidakpastian pasar keuangan global, serta perubahan dinamika perdagangan internasional tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan pemerintah, dunia usaha, dan sektor keuangan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas makroekonomi serta menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan fondasi ekonomi yang kuat dan strategi adaptif yang tepat, Indonesia diharapkan mampu terus melanjutkan tren pertumbuhan positif dalam jangka panjang.

On the other hand, external challenges such as exchange rate volatility, global financial market uncertainty, and changing international trade dynamics remain factors that need to be anticipated. Therefore, synergy between government policies, the business world, and the financial sector is key in maintaining macroeconomic stability and creating inclusive and sustainable growth. With a strong economic foundation and appropriate adaptive strategies, Indonesia is expected to continue its growth trend in the long-term.

Sektor gas industri menghadapi tantangan dari fluktuasi harga energi dan bahan baku di tengah ketidakpastian ekonomi global dan transisi kebijakan nasional. Meskipun demikian, permintaan tetap stabil, terutama dari sektor manufaktur, konstruksi, serta kesehatan yang terus berkembang. Sebagai tahun politik, 2024 memberikan dinamika tersendiri terhadap investasi dan kebijakan industri. Meskipun demikian, sektor ini tetap menunjukkan ketahanan dengan adaptasi strategi yang sesuai. Namun, proyek infrastruktur yang berkelanjutan dan masih berjalan menjadi faktor pendukung utama bagi pertumbuhan industri gas. Peningkatan penggunaan gas sebagai solusi energi yang lebih bersih dan efisien terus mendapatkan perhatian, seiring dengan komitmen pemerintah dalam mendorong transisi energi dan keberlanjutan industri. Dengan strategi adaptif dan dukungan kebijakan yang tepat, sektor gas industri memiliki potensi untuk terus berkembang dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

The industrial gas sector faces challenges from fluctuating energy and raw material prices amid global economic uncertainty and national policy transitions. Despite this, demand remains stable, especially from the growing manufacturing, construction and healthcare sectors. As a political year, 2024 brings its own dynamics to investment and industrial policy. Nonetheless, the sector continues to show resilience with appropriate strategy adaptations. However, continued and ongoing infrastructure projects are a key enabler for growth in the gas industry. The increasing use of gas as a cleaner and more efficient energy solution continues to gain attention, in line with the government's commitment to promoting energy transition and industrial sustainability. With adaptive strategies and the right policy support, the industrial gas sector has the potential to continue to grow in the face of future challenges and opportunities.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sejak melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada tahun 2021, PT SBMA terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penguatan manajemen internal guna meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Sejalan dengan upaya tersebut, kinerja Perseroan menunjukkan tren yang semakin positif, sebagaimana tercermin dalam laporan yang disampaikan kepada *regulator* serta yang dipublikasikan melalui situs resmi Perseroan.

Secara umum, kinerja Perseroan dinilai cukup baik meskipun menghadapi tantangan baik internal maupun eksternal. Penjualan yang hampir mencapai target, terlepas dari berbagai kendala yang ada, menunjukkan komitmen dan kerja keras setiap elemen dalam organisasi. Hal ini mencerminkan ketahanan dan adaptabilitas Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

Since its initial public offering (IPO) in 2021, PT SBMA has remained committed to enhancing and strengthening its internal management in order to improve competitiveness and deliver value to stakeholders. In line with these efforts, the Company's performance has continued to demonstrate a positive trajectory, as reflected in reports submitted to regulators and published on the Company's official website.

Overall, the Company's performance in 2024 was considered strong, despite facing both internal and external challenges. Sales figures, which nearly reached the set targets despite various obstacles, reflected the commitment and hard work of all levels within the organization. This achievement underscores the Company's resilience and ability to adapt to market dynamics while maintaining business growth.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2024. Kinerja Direksi dalam mengelola operasional Perseroan dinilai telah sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Berbagai kebijakan dan inisiatif yang diimplementasikan telah terbukti efektif dalam menjaga stabilitas bisnis dan memastikan kelangsungan usaha di tengah dinamika pasar yang menantang.

The Board of Commissioners regards that the Board of Directors has taken the appropriate strategic measures in navigating the challenges throughout 2024. The Board of Directors' performance in managing Company operations was deemed consistent with the established Key Performance Indicators (KPIs). Various policies and initiatives implemented proved effective in maintaining business stability and ensuring continuity amid uncertain market conditions.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi yang telah menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap berbagai tantangan. Strategi yang diterapkan, baik dalam optimalisasi operasional maupun dalam peningkatan efisiensi, telah membantu Perseroan untuk tetap mencapai hasil yang positif.

In recognition of these achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' performance, which has demonstrated adaptive and responsive leadership in addressing various challenges. Strategies focused on operational optimization and improved efficiency have contributed to the Company's continued ability to deliver positive results.

Ke depan, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk senantiasa melakukan inovasi, baik di bidang produksi maupun operasional, serta mengoptimalkan efisiensi biaya guna meningkatkan daya saing dan profitabilitas Perseroan. Dengan komitmen yang kuat serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue fostering innovation across production and operations, while optimizing cost efficiency to further enhance the Company's competitiveness and profitability. With strong commitment and ongoing support from all stakeholders, the Company remains optimistic in sustaining its growth and creating benefit for all shareholders.

Peran Dewan Komisaris Dalam Pengawasan Kebijakan Strategis

The Board of Commissioners Role in Strategic Policy Oversight

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi sejalan dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang diterapkan serta memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada Direksi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil secara tepat guna mencapai target yang telah ditetapkan, serta tetap memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*.

The Board of Commissioners holds a vital role in ensuring that the strategic policies implemented by the Board of Directors align with the Company's vision, mission, and long-term objectives. Throughout 2024, the Board of Commissioners actively performed its supervisory function by evaluating the strategies carried out and providing constructive recommendations to the Board of Directors. These efforts aimed to ensure that every business decision was made judiciously, with the goal of achieving predetermined targets while adhering to the principles of good corporate governance.

Dengan pendekatan yang berbasis transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan strategi yang adaptif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pasar.

Through an approach grounded in transparency and accountability, the Board of Commissioners consistently promoted the adoption of adaptive and sustainable strategies in response to dynamic market conditions.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya peningkatan koordinasi dan komunikasi yang efektif antara seluruh lini manajemen guna memperkuat tata kelola yang berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, sinergi

The Board also highlighted the importance of enhancing coordination and effective communication across all levels of management to reinforce sustainable governance practices. In addressing increasingly complex business challenges, strong

antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi faktor utama dalam memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus berkomitmen dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, inovasi, serta pengambilan keputusan yang berbasis risiko, guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing Perseroan di industri.

synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors remains a critical factor in ensuring that implemented policies generate added value for shareholders and stakeholders alike. Moving forward, the Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory responsibilities with a focus on prudence, innovation, and risk-based decision-making to support the Company's sustainable growth and strengthen its competitiveness in the industry.

Pandangan Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tetap positif, seiring dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia Timur, khususnya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Pembangunan tersebut mendorong pertumbuhan sektor industri yang berkontribusi langsung terhadap meningkatnya permintaan gas industri. Dengan adanya ekspansi proyek-proyek strategis, baik di sektor manufaktur, konstruksi, maupun energi, Perseroan memiliki peluang untuk memperluas pangsa pasar serta meningkatkan volume penjualan secara berkelanjutan. Selain itu, komitmen pemerintah dalam pengembangan kawasan industri dan hilirisasi sumber daya juga menjadi faktor pendukung bagi pertumbuhan sektor gas industri dalam jangka panjang.

Untuk menangkap peluang pertumbuhan ini, Perseroan perlu memperkuat strategi pemasaran serta mengoptimalkan efisiensi dalam rantai distribusi agar dapat menjangkau pasar dengan lebih efektif dan kompetitif. Peningkatan efisiensi operasional, inovasi dalam layanan, serta pemanfaatan teknologi dalam sistem distribusi akan menjadi faktor kunci dalam memastikan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri.

Dalam menghadapi tantangan yang muncul sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengambil berbagai langkah strategis guna memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris melihat peluang untuk peningkatan lebih lanjut, terutama dalam memperkuat komunikasi, transparansi, dan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Penguatan koordinasi internal, peningkatan efisiensi dalam distribusi, serta penerapan kebijakan yang lebih proaktif diharapkan dapat mendukung efektivitas strategi pemasaran dan operasional. Selain itu, dengan tetap berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan diharapkan dapat terus menangkap peluang pertumbuhan dan memperkuat daya saingnya di industri gas industri.

Business Outlook

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain promising, supported by ongoing infrastructure development in Eastern Indonesia, particularly in East Kalimantan and North Kalimantan. These developments are driving growth in the industrial sector, which in turn is contributing to increased demand for industrial gas. The expansion of strategic projects across the manufacturing, construction, and energy sectors presents the Company with significant opportunities to broaden its market share and sustainably increase its sales volume. Furthermore, the government's commitment to developing industrial zones and advancing resource downstreaming further supports long-term growth in the industrial gas sector.

To capitalize on these opportunities, the Company must strengthen its marketing strategies and enhance efficiency within its distribution network to reach the market more effectively and competitively. Improving operational efficiency, innovating service delivery, and leveraging technology in the distribution process will be essential to maintaining the Company's competitive edge amidst evolving industry dynamics.

In response to the challenges encountered in 2024, the Board of Directors has undertaken various strategic initiatives to safeguard operational continuity and support business growth. The Board of Commissioners recognizes further opportunities for improvement, particularly in enhancing communication, transparency, and the effectiveness of strategic decision-making. Strengthening internal coordination, improving distribution efficiency, and implementing more proactive policies are expected to reinforce the effectiveness of the Company's marketing and operational strategies. In addition, by upholding the principles of good corporate governance, the company is expected to continue to seize opportunities for growth and strengthen its competitiveness in the gas industry.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk mendorong implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan utama dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengawasan dan mekanisme audit internal berjalan secara efektif guna meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam setiap proses bisnis. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku menjadi prioritas utama agar operasional Perseroan tetap selaras dengan standar industri dan kebijakan pemerintah. Dengan memperkuat sistem tata kelola yang solid, Perseroan diharapkan dapat terus meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan serta menjaga kepercayaan pasar.

Dalam aspek manajemen risiko, Dewan Komisaris melihat bahwa sistem yang telah diterapkan oleh Perseroan sudah berjalan dengan baik. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan terus memperkuat mitigasi risiko, terutama dalam aspek keuangan dan operasional. Dengan pendekatan yang lebih terstruktur, Perseroan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengelola potensi risiko secara lebih efektif sebelum berdampak signifikan terhadap kinerja usaha. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah ini menjadi krusial dalam memastikan stabilitas serta ketahanan bisnis, terutama dalam menghadapi fluktuasi pasar dan tantangan eksternal lainnya.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Dewan Komisaris turut memberikan rekomendasi agar manajemen risiko dapat terdokumentasi dengan lebih sistematis dan diimplementasikan secara optimal dalam seluruh aspek operasional. Dengan demikian, setiap unit kerja dapat memahami serta menjalankan kebijakan mitigasi risiko secara konsisten dan terintegrasi. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus mengembangkan mekanisme tata kelola berbasis teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengawasan serta pengambilan keputusan strategis.

Views on Governance Implementation

The Board of Commissioners remains committed to promoting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in safeguarding the Company's sustainability and competitiveness. Throughout the year, the Board of Commissioners has ensured the effective operation of the Company's supervisory systems and internal audit mechanisms to enhance transparency and accountability across all business processes. Compliance with prevailing regulations also remains a top priority to ensure that the Company's operations align with industry standards and government policies. By reinforcing a robust governance framework, the Company is expected to continuously deliver value to stakeholders and uphold market confidence.

In terms of risk management, the Board of Commissioners acknowledges that the system implemented by the Company has functioned effectively. Amid increasingly complex business dynamics, the Company has continued to strengthen its risk mitigation efforts, particularly in financial and operational areas. Through a more structured approach, the Company is able to identify, assess, and manage potential risks more efficiently, minimizing their potential impact on business performance. The Board of Commissioners views this initiative as essential to maintaining business stability and resilience, particularly in responding to market fluctuations and external challenges.

As part of its commitment to continuous improvement, the Board of Commissioners also provides recommendations to ensure that risk management is systematically documented and optimally implemented across all operational areas. This is intended to ensure that every unit within the Company understands and consistently applies risk mitigation policies in an integrated manner. Additionally, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to develop technology-based governance mechanisms to enhance the efficiency and effectiveness of both the supervisory function and strategic decision-making processes.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite di bawah naungannya sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan cukup efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit, Komite

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the performance of the committees under its supervision throughout 2024 was effective in fulfilling their respective duties and responsibilities. The Audit

Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya berperan aktif dalam memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan kualitas tata kelola serta pengawasan terhadap operasional Perseroan. Penyegaran anggota komite di tahun 2024 telah membawa dampak positif terhadap efektivitas pengawasan, terutama dalam meningkatkan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta optimalisasi manajemen risiko.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi peran komite dalam meningkatkan kualitas evaluasi dan pengambilan keputusan strategis, yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi operasional Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong agar komite-komite tersebut terus memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi serta unit terkait guna memastikan implementasi kebijakan yang lebih efektif dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

Committee, the Nomination and Remuneration Committee, along with other supporting committees, actively contributed by providing strategic recommendations aimed at enhancing the quality of governance and oversight of the Company's operations. The refreshment of committee members in 2024 also brought a positive impact, particularly in strengthening transparency, ensuring regulatory compliance, and optimizing risk management practices.

The Board of Commissioners also acknowledges and appreciates the committees' contributions in enhancing the quality of evaluations and strategic decision-making processes, which have supported improvements in the Company's overall performance and operational efficiency. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the committees to continue reinforcing coordination and synergy with the Board of Directors and relevant business units to ensure more effective policy implementation and a stronger orientation toward sustainable business growth.

Pandangan Terhadap Keberlanjutan

View on Sustainability

Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan terus berupaya menerapkan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam setiap aspek operasionalnya, terutama dalam bidang lingkungan dan sosial. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penerapan praktik kerja yang adil dan inklusif. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasional. Langkah-langkah ini tidak hanya mendukung kelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan serta menciptakan dampak sosial yang positif.

The Board of Commissioners observes that the Company remains committed to implementing sustainability principles across all facets of its operations, particularly in the areas of environmental and social responsibility. This commitment is reflected in various initiatives, including energy efficiency, responsible waste management, and the adoption of fair and inclusive labor practices. Furthermore, the Company actively engages in corporate social responsibility (CSR) programs that contribute to the empowerment of communities surrounding its operational areas. These initiatives not only promote environmental sustainability but also strengthen relationships with stakeholders and generate positive social impacts.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dalam berbagai capaian, termasuk peningkatan efisiensi operasional yang lebih ramah lingkungan dan keterlibatan aktif dalam berbagai inisiatif sosial. Perseroan juga mulai mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis jangka panjang, sehingga aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan komitmen yang kuat, Perseroan semakin mampu menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's sustainability efforts have made significant progress year over year. This is evident in improvements in operational efficiency, a greater focus on environmentally friendly practices, and the Company's active involvement in various social initiatives. Additionally, the Company has begun to incorporate sustainability principles into its long-term business strategy, integrating environmental, social, and governance (ESG) considerations into its decision-making processes. With a robust commitment to these principles, the Company has increasingly succeeded in balancing business growth with environmental and social responsibility.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus mengembangkan dan mendokumentasikan

Looking forward, the Board of Commissioners expects the Company to further develop and document its

seluruh inisiatif keberlanjutannya dengan lebih sistematis. Peningkatan transparansi dalam pelaporan keberlanjutan serta pengukuran dampak dari program yang telah dijalankan akan menjadi langkah penting dalam memperkuat kredibilitas dan akuntabilitas Perseroan. Dewan Komisaris juga mendorong agar Perseroan terus berinovasi dalam menerapkan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, baik melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan, optimalisasi sumber daya, maupun peningkatan kontribusi sosial yang berkelanjutan.

sustainability initiatives in a more systematic manner. Enhancing transparency in sustainability reporting and measuring the impact of implemented programs will be key steps in bolstering the Company's credibility and accountability. The Board also encourages the Company to continue innovating sustainable business practices, utilizing environmentally friendly technologies, optimizing resource use, and expanding its contributions to sustainable social development.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan struktur maupun komposisi dari Anggota Komisaris.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the structure or composition of the Board of Commissioners.

Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Direksi serta seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen mereka dalam menghadapi berbagai tantangan sehingga Perseroan mampu mencapai kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. Tidak lupa, apresiasi kami tujukan kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berperan dalam mendukung operasional dan pertumbuhan Perseroan melalui kolaborasi yang konstruktif.

Semangat kebersamaan dan kerja sama tim yang kuat selama tahun 2024 menjadi fondasi yang kokoh bagi pencapaian yang lebih baik di masa depan. Dengan optimisme dan komitmen yang tinggi, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berharap sinergi yang telah terjalin dapat semakin diperkuat dalam menyongsong peluang dan tantangan di tahun-tahun mendatang.

Acknowledgments

The Board of Commissioners extends its gratitude to all Shareholders for their continued trust and support of the Company. Our deepest appreciation also goes to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and commitment in overcoming various challenges, which enabled the Company to achieve strong performance throughout 2024. Additionally, we would like to express our sincere thanks to all stakeholders who have contributed to supporting the Company's operations and growth through constructive collaboration.

The spirit of unity and teamwork throughout 2024 has formed a strong foundation for even greater achievements in the future. With unwavering optimism and commitment, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow and create sustainable value for all stakeholders. We look forward to further strengthening the synergy that has been developed as we embrace future opportunities and challenges in the coming years.

Balikpapan, 29 April 2025
Balikpapan, 29 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

EFFENDI
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

“Dari segi keuangan, Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan pendapatan”

“From a financial perspective, the Company showed growth, supported by increased revenue”

RINI DWIYANTI

Direktur Utama
President Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dalam kesempatan yang berharga ini, kami ingin menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai hasil yang cukup memuaskan, baik dari segi kinerja keuangan maupun operasional.

Kondisi Ekonomi Global dan Nasional

Pada tahun 2024, kondisi perekonomian global masih diwarnai oleh berbagai tantangan yang kompleks. Ketidakpastian geopolitik yang berkepanjangan, fluktuasi harga energi, serta percepatan transisi menuju ekonomi berkelanjutan menjadi faktor utama yang memengaruhi dinamika pasar dunia. Perubahan kebijakan moneter di berbagai negara turut berkontribusi terhadap volatilitas nilai tukar dan arus modal, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas sektor industri dan perdagangan global. Meski demikian, peluang pertumbuhan tetap terbuka, terutama bagi perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar.

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global tersebut, Perseroan mengambil langkah strategis dengan memperkuat efisiensi operasional dan melakukan diversifikasi produk. Upaya ini bertujuan untuk menjaga daya saing di tengah ketidakpastian dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dengan menerapkan teknologi inovatif dan strategi manajemen risiko yang terukur, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas operasional serta mengoptimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Di tingkat nasional, perekonomian menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang positif sepanjang tahun 2024. Stabilitas harga komoditas serta kebijakan pemerintah yang mendukung pertumbuhan industri menjadi faktor pendorong utama dalam meningkatkan aktivitas bisnis. Selain itu, tingkat konsumsi domestik yang kuat dan investasi yang terus bertumbuh turut memberikan optimisme terhadap keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Dalam ekosistem yang lebih kondusif ini, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum untuk memperluas pasar dan meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan.

Didukung oleh lingkungan ekonomi yang lebih stabil, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan daya saing dan memperkuat fundamental bisnisnya.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders

On this precious occasion, we would like to present the Company's Management Report for the Financial Year 2024. Overall, the Company has achieved satisfactory results, both in terms of financial and operational performance.

Global and National Economic Conditions

In 2024, the global economy remained characterized by complex challenges. Prolonged geopolitical uncertainty, fluctuating energy prices, and the accelerating transition to a sustainable economy were the primary factors influencing the dynamics of world markets. Changes in monetary policy in various countries contributed to volatility in exchange rates and capital flows, which in turn affected the stability of the industrial sector and global trade. Nevertheless, growth opportunities remain open, particularly for companies that are able to adapt quickly to market changes.

In facing these global economic dynamics, the Company took strategic measures by strengthening operational efficiency and diversifying products. These efforts aim to maintain competitiveness amidst uncertainty and ensure long-term business sustainability. By adopting innovative technology and measured risk management strategies, the Company can maintain operational stability and optimize value for stakeholders.

The economy demonstrated encouraging signs of recovery throughout 2024. The stability of commodity prices, coupled with supportive government policies aimed at fostering industrial growth, served as key drivers of increased business activity. Moreover, robust domestic consumption and rising investment further strengthened the outlook for sustained economic growth. Within this increasingly favorable economic environment, the Company successfully leveraged the momentum to broaden its market reach and enhance its performance sustainably.

Supported by a more stable economic environment, the Company continues to be committed to improving its competitiveness and strengthening

Dengan strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan global serta memanfaatkan peluang yang muncul di pasar nasional. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan kapabilitasnya dalam menghadapi dinamika ekonomi dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

its business fundamentals. With an adaptive and innovative strategy, the Company is optimistic that it can face global challenges and capitalize on emerging opportunities in the national market. Going forward, the Company will continue to develop its capabilities in facing economic dynamics and maintaining sustainable growth.

Kinerja Perseroan 2024 dan Perbandingan Dengan Target

The Company's 2024 Performance and Comparison with Target

Perseroan berhasil mencatat kinerja yang solid sepanjang periode ini, dengan pertumbuhan pendapatan yang stabil serta peningkatan efisiensi dalam operasional. Inovasi layanan dan ekspansi pasar menjadi faktor utama dalam mendukung pencapaian tersebut, memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif di tengah dinamika industri. Langkah strategis dalam memperkuat posisi di pasar serta optimalisasi proses bisnis telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keseluruhan.

The Company succeeded to post a solid performance throughout this period, with steady revenue growth and improved efficiency in operations. Service innovation and market expansion were key factors in supporting the achievement, enabling the Company to remain competitive amidst industry dynamics. Strategic steps in strengthening market position as well as business process optimization have positively impacted the overall performance.

Dari segi keuangan, Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan pendapatan, pengelolaan biaya yang lebih baik, serta optimalisasi aset yang dimiliki. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan mencakup kondisi pasar yang terus berkembang, efisiensi operasional yang ditingkatkan, serta investasi dalam pengembangan teknologi. Selain itu, strategi diversifikasi produk dan layanan turut memberikan kontribusi dalam menjaga stabilitas keuangan serta memperkuat daya saing Perseroan di industri.

From a financial perspective, the Company showed growth, supported by increased revenue, better cost management, and asset optimization. The main factors influencing the financial performance include growing market conditions, improved operational efficiency, and investment in technology development. In addition, the product and service diversification strategy contributed to maintaining financial stability and strengthening the Company's competitiveness in the industry.

Ditinjau dari kinerja keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp131,7 miliar, meningkat 3,92% dibandingkan pendapatan tahun 2023 sebesar Rp113,4 miliar. Perolehan pendapatan tahun 2024 mencapai 96,75% dari target yang ditetapkan Perseroan sebesar Rp136,1 miliar

In terms of financial performance, the Company managed to book revenue of Rp131.7 billion, an increase of 3.92% compared to 2023 which was Rp113.4 billion. The revenue in 2024 reached 96.75% of the target set by the Company of Rp136.1 billion.

Peningkatan pendapatan Perseroan tahun 2024 ditunjang oleh pencapaian penjualan *Acetylene* sebesar Rp36,5 miliar, *Oxygen* sebesar Rp33 miliar dan Argon sebesar Rp16,4 miliar. Selain itu Perseroan juga mencatat penjualan lain, seperti Karbon Dioksida sebesar Rp7 miliar, Nitrogen sebesar Rp16,3 miliar dan penjualan lain-lain sebesar Rp17,7 miliar.

The increase in the Company's revenue in 2024 was supported by the achievement of sales of Acetylene of Rp36.5 billion, Oxygen of Rp33 billion, and Argon of Rp16.4 billion. In addition, the Company also recorded other sales, such as Carbon Dioxide of Rp7 billion, Nitrogen of Rp16.3 billion, and other sales of Rp17.7 billion.

Perolehan laba bersih Perseroan tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, di mana tahun 2024 laba bersih yang berhasil diraih sebesar Rp13,3 miliar, sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp4,7 miliar. Pencapaian perolehan laba bersih tahun 2024 telah mencapai 118,55% dari target yang ditetapkan senilai Rp11,3 miliar.

The Company's net profit in 2024 increased compared to the previous year, where in 2024 the net profit achieved was Rp13.3 billion, while in 2023 it amounted to Rp4.7 billion. The achievement of net profit in 2024 has reached 118.55% of the target set at Rp11.3 billion.

Total aset Perseroan tahun 2024 sebesar Rp290 miliar, meningkat 4,76% dari tahun sebelumnya dengan

The Company's total assets in 2024 amounted to Rp290 billion, an increase of 4.76% from the previous

total Rp276,2 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama berasal dari kenaikan aset lancar sebesar 19,17% dibandingkan tahun 2023.

Ditinjau dari kinerja produksi, Perseroan berhasil meningkatkan jumlah produksi untuk produk-produk utama Perseroan. Produksi *Acetylene* 2024 sebesar 102.358 *cylinder* meningkat 5,52% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 96.997 *cylinder* serta mencapai 94% dari target.

Sedangkan produksi *Oxygen* tahun 2024 mengalami peningkatan 112,3% dari tahun lalu dengan target yang ditetapkan yaitu 6.151.500 sm3/*year*. Pada 2024 Perseroan berhasil memproduksi *Oxygen* sebesar 4.352.474 sm3. Angka tersebut meningkat dari produksi tahun 2023 sebesar 2.050.603 sm3.

Produksi Argon tahun 2024 sebesar 24.067 *cylinder*, turun 20,8% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 30.419 *cylinder* dan mencapai 58% dari target Perseroan.

Untuk Karbondioksida, Perseroan berhasil mencapai 79% dari target produksi tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 28.680 *cylinder*. Produksi Karbondioksida tahun 2024 adalah sebesar 22.733 *cylinder*, tumbuh 16,2% dari pencapaian produksi 2023 sebesar 27.132 *cylinder*.

Produksi Nitrogen juga mengalami peningkatan pada tahun 2024 yaitu mencapai 4.321.725 sm3 naik 530,5 % dari produksi tahun sebelumnya yaitu sebesar 685.476 sm3 dikarenakan pabrik baru sudah berproduksi yang membuat produksi meningkat drastis. Target produksi Nitrogen tahun 2024 sebesar 6.151.500 sm3/*year,* dengan demikian, produksi Nitrogen telah mencapai 70,3% dari target.

Di sisi operasional, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi serta memperluas jangkauan pemasaran guna meraih pangsa pasar yang lebih luas. Implementasi teknologi dalam berbagai aspek operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja. Beberapa faktor eksternal yang turut mempengaruhi kinerja Perseroan meliputi ketersediaan bahan baku, kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, serta tingkat permintaan pasar yang terus berubah. Dengan strategi yang tepat dan adaptasi terhadap berbagai tantangan, Perseroan terus menunjukkan performa yang kuat dan berkelanjutan.

Kebijakan Strategis 2024

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis. Strategi utama yang dijalankan mencakup penetrasi pasar baru, di mana Perseroan berupaya memperluas jangkauan ke segmen pelanggan yang lebih luas

year with a total of Rp276.2 billion. The increase in assets mainly came from a 19.17% increase in current assets compared to 2023.

In terms of production performance, the Company managed to increase the amount of production for the Company's main products. Acetylene production of 102,358 cylinders increased by 5.52% from the previous year's production of 96,997 cylinders and reached 94% of the target.

While Oxygen production in 2024 has increased 112.3% from last year with a set target of 6,151,500 sm3/year. In 2024, the Company managed to produce Oxygen of 4,352,474 sm3. This figure increased from 2023 production of 2,050,603 sm3.

Argon production in 2024 amounted to 24,067 cylinders, down 20.8% from the previous year's production of 30,419 cylinders and reached 58% of the Company's target.

For Carbon Dioxide, the Company achieved 79% of the 2024 production target of 28,680 cylinders. Carbon dioxide production in 2024 amounted to 22,733 cylinders, growing 16.2% from the 2023 production achievement of 27,132 cylinders.

Nitrogen production also increased in 2024, reaching 4,321,725 sm3 up 530.5% from the previous year's production of 685,476 sm3 due to the new plant already in production, which made production increase dramatically. The Nitrogen production target for 2024 is 6,151,500 sm3/year, thus, Nitrogen production has reached 70.3% of the target.

On the operational side, the Company succeeded in increasing production capacity and expanding marketing reach to gain a wider market share. The implementation of technology in various aspects of operations also contributed to improving productivity and work efficiency. Some of the external factors that also affect the Company's performance include the availability of raw materials, government policies, technological developments, and the changing level of market demand. With the right strategy and adaptation to various challenges, the Company continues to show strong and sustainable performance.

2024 Strategic Policy

In 2024, the Company continued to strengthen its marketing strategy to enhance competitiveness and drive business growth. Key initiatives included penetrating new markets by expanding reach to broader customer segments and exploring opportunities in high-potential regions. Additionally,

serta mengeksplorasi peluang di berbagai wilayah potensial. Selain itu, peningkatan kualitas layanan menjadi prioritas utama guna memastikan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas jangka panjang.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mengadopsi digitalisasi dalam pemasaran sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas promosi. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan Perseroan menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih efisien, serta menghadirkan pengalaman yang lebih interaktif bagi pelanggan. Dengan kombinasi strategi penetrasi pasar, peningkatan layanan, dan digitalisasi, Perseroan optimis dapat memperkuat posisinya di industri serta meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2024.

improving service quality remained a top priority to ensure customer satisfaction and foster long-term loyalty.

In response to technological advancements, the Company also embraced digitalization in its marketing efforts as a strategic approach to enhance promotional effectiveness. The use of digital platforms enabled the Company to engage a wider audience more efficiently while offering a more interactive and personalized customer experience. Through a comprehensive strategy that integrated market expansion, service excellence, and digital transformation, the Company successfully reinforced its market position and achieved sustainable growth throughout 2024.

Peranan Direksi dalam Perumusan Serta Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran sentral dalam perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis perusahaan. Sebagai pengambil keputusan utama, Direksi bertanggung jawab untuk merancang strategi bisnis yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, sekaligus memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan usaha. Dalam proses perumusan strategi, Direksi melakukan analisis mendalam terhadap kondisi pasar, peluang bisnis, serta tantangan yang dihadapi. Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap faktor internal dan eksternal, Direksi menetapkan kebijakan strategis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di industri.

Selain merumuskan strategi, Direksi juga berperan aktif dalam memastikan pelaksanaannya berjalan secara efektif. Melalui koordinasi dengan berbagai departemen, Direksi mengarahkan implementasi kebijakan strategis agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Pengawasan dan evaluasi berkala juga menjadi bagian penting dalam peran Direksi guna memastikan bahwa strategi yang dijalankan memberikan hasil yang optimal. Jika diperlukan, Direksi melakukan penyesuaian terhadap kebijakan yang ada untuk menanggapi dinamika pasar serta perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Dalam menjalankan perannya, Direksi tidak hanya berfokus pada pencapaian target bisnis, tetapi juga memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*. Transparansi, akuntabilitas, serta pengambilan keputusan berbasis data menjadi prinsip utama dalam setiap kebijakan yang ditetapkan. Dengan kepemimpinan yang

The Board of Directors Role in Formulating and Implementing Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors plays a central role in formulating and implementing the company's strategic plans and policies. As the primary decision-making organ, the Board is responsible for designing business strategies that are consistent with the company's vision and mission, while ensuring long-term sustainability and growth. During the strategy formulation process, the Board conducts thorough analyses of market conditions, business opportunities, and potential challenges. With a comprehensive understanding of both internal and external factors, the Board establishes strategic policies aimed at enhancing the company's competitiveness within the industry.

Beside formulating strategies, the Board of Directors also actively plays a role in ensuring effectiveness in its implementation. Together with various departments, the Board ensures the effective implementation of strategic policies to meet the established targets. Ongoing monitoring and evaluation are essential to the Board's duties, ensuring that the strategies implemented achieve optimal results. When needed, the Board revises existing policies to adapt to market changes or regulatory adjustments that may influence the company's performance.

In carrying out its responsibilities, the Board of Directors focuses on both achieving business objectives and upholding the principles of sound corporate governance. Transparency, accountability, and data-driven decision-making are foundational to each policy implemented. With visionary leadership and strategic foresight, the Board ensures that

visioner dan strategi yang tepat, Direksi memastikan bahwa perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan, memberikan nilai bagi pemangku kepentingan, serta tetap relevan dalam menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Kendala-Kendala dan Penyelesaiannya

Dalam menjalankan operasional bisnis, perusahaan dihadapkan pada berbagai kendala yang dapat mempengaruhi kinerja dan stabilitas usaha. Perseroan menghadapi beberapa tantangan, seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, serta dinamika dalam rantai pasok global. Perseroan terus mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku dan perubahan regulasi dengan strategi adaptif dalam pengelolaan biaya serta kebijakan operasional. Selain itu, gangguan dalam rantai pasok global, seperti keterlambatan pengiriman atau kelangkaan bahan baku, dapat berdampak pada kelancaran produksi dan distribusi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Direksi menerapkan strategi mitigasi risiko yang komprehensif. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah diversifikasi sumber bahan baku guna mengurangi ketergantungan pada satu pemasok dan meminimalkan dampak dari fluktuasi harga. Selain itu, efisiensi dalam rantai pasok terus ditingkatkan melalui optimalisasi proses logistik serta penggunaan teknologi guna memastikan kelancaran distribusi. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengurangi potensi hambatan yang timbul akibat gangguan dalam rantai pasok global.

Selain diversifikasi dan efisiensi rantai pasok, Direksi juga berupaya menjalin kerja sama dengan mitra strategis untuk memperkuat ketahanan operasional perusahaan. Kolaborasi dengan pemasok, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan peluang bisnis baru. Dengan langkah-langkah strategis ini, perusahaan dapat menghadapi tantangan yang ada dengan lebih siap, memastikan stabilitas operasional, serta menjaga daya saing di pasar yang terus berkembang.

Prospek Usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 tetap positif dengan peluang pertumbuhan yang signifikan. Hal ini didukung oleh strategi ekspansi bisnis, inovasi produk, dan penguatan layanan yang terus dilakukan untuk meningkatkan daya saing di industri. Dengan kondisi pasar yang terus berkembang, Perseroan optimis dapat memanfaatkan peluang yang ada guna memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

the company grows sustainably, delivers value to its stakeholders, and remains relevant amid the evolving dynamics of the industry.

Challenges and Solutions

In its business operations, the company encounters various challenges that may impact performance and stability. These challenges include fluctuations in raw material prices, changes in regulations, and shifts in the global supply chain. The Company proactively addresses these issues with adaptive strategies focused on cost management and operational policies to mitigate the effects of raw material price fluctuations and regulatory changes. Additionally, disruptions in the global supply chain, such as delays in deliveries or shortages of raw materials, can disrupt production and distribution processes.

To address these obstacles, the Board of Directors has implemented a comprehensive risk mitigation strategy. One of the primary steps taken is the diversification of raw material sources to reduce reliance on a single supplier, thereby minimizing the impact of price fluctuations. Moreover, the company continues to enhance supply chain efficiency by optimizing logistics processes and leveraging technology to ensure smooth distribution. This approach helps reduce potential bottlenecks arising from disruptions in the global supply chain.

In addition to diversification and improved supply chain efficiency, the Board of Directors also emphasizes collaboration with strategic partners to strengthen operational resilience. Partnerships with suppliers, government agencies, and other stakeholders provide the company with broader access to resources and new business opportunities. Through these strategic steps, the company can deal with existing challenges more effectively, ensure operational stability, and sustain competitiveness in a constantly evolving market.

Business Outlook

The Company's business outlook for 2025 remains positive, supported by significant growth opportunities. This optimism is underpinned by a strategy focused on business expansion, product innovation, and service enhancement, all of which continue to strengthen the Company's competitiveness within the industry. As market conditions continue to improve, the Company is confident in its ability to seize available opportunities to expand its business reach and enhance value for stakeholders.

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi utama yang mencakup peningkatan kapasitas produksi, inovasi dalam layanan dan produk, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan kapasitas produksi yang lebih besar, Perseroan dapat memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Sementara itu, inovasi dalam layanan dan produk memungkinkan Perseroan untuk menghadirkan nilai tambah bagi pelanggan serta memperkuat loyalitas pasar. Pemanfaatan teknologi juga menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional.

To ensure sustainable growth, the Company is implementing key strategies, including increasing production capacity, innovating services and products, and leveraging technology to improve operational efficiency. By expanding production capacity, the Company aims to meet rising market demand. Additionally, innovation in services and products will deliver benefit to customers, thereby fostering stronger market loyalty. The integration of technology plays a crucial role in enhancing productivity and operational effectiveness.

Target utama yang ingin dicapai Perseroan pada tahun 2025 meliputi peningkatan pangsa pasar, ekspansi layanan, serta optimalisasi kinerja keuangan dan operasional. Dengan memperluas cakupan bisnis dan menghadirkan layanan yang lebih beragam, Perseroan berupaya untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pendapatan. Selain itu, optimalisasi dalam pengelolaan keuangan dan operasional akan memastikan bahwa perusahaan tetap berada dalam kondisi yang sehat dan berdaya saing tinggi.

The primary objectives for the Company by 2025 include expanding market share, broadening services, and optimizing both financial and operational performance. Through business diversification and offering a wider range of services, the Company seeks to reach a broader customer base and drive revenue growth. Moreover, optimizing financial and operational management will ensure that the Company remains competitive and in strong financial health.

Perseroan terus menghadapi dinamika industri, seperti volatilitas pasar, perubahan regulasi, serta perkembangan teknologi yang pesat. Dengan strategi adaptif, Perseroan siap merespons perubahan tersebut secara proaktif. Untuk mengatasi tantangan ini, Direksi akan menerapkan strategi yang adaptif, melakukan diversifikasi bisnis, serta memperkuat sistem manajemen risiko. Dengan pendekatan yang fleksibel dan berbasis data, Perseroan dapat merespons perubahan dengan cepat serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Despite the ongoing challenges posed by industry dynamics, such as market volatility, regulatory changes, and rapid technological advancements, the Company is poised to navigate these shifts with an adaptive strategy. In response to these challenges, the Board of Directors will focus on diversifying the business, enhancing the risk management system, and adopting a flexible, data-driven approach to ensure the Company maintains sustainable growth amidst the evolving industry landscape.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola

Improved Quality of Governance

Direksi terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Peningkatan transparansi, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan sistem tata kelola menjadi prioritas utama guna memastikan operasional perusahaan berjalan secara etis, efisien, dan berkelanjutan. Dengan menerapkan GCG yang lebih kuat, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil dan kompetitif.

The Board of Directors remains committed to enhancing corporate governance through the diligent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. Increasing transparency, ensuring compliance with regulations, and strengthening the governance framework are paramount to ensuring the Company's operations are conducted ethically, efficiently, and sustainably. By reinforcing GCG, the Company aims to enhance stakeholder trust and foster a stable, competitive business environment.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan telah berhasil meningkatkan efektivitas kebijakan GCG melalui implementasi sistem kepatuhan yang lebih ketat. Langkah ini mencakup penguatan pengawasan internal, peningkatan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, serta kepatuhan

As part of this commitment, the Company has successfully enhanced the effectiveness of its GCG policies by implementing a more rigorous compliance system. This includes fortifying internal controls, improving accountability in decision-making, and ensuring full compliance with all

penuh terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan terus meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan dan operasional guna memastikan kepatuhan terhadap standar industri serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan tata kelola yang semakin baik, Perseroan tidak hanya dapat mengelola risiko secara lebih efektif, tetapi juga meningkatkan kinerja dan daya saing di industri. Direksi terus mendorong budaya kepatuhan dan integritas di seluruh lini operasional guna menciptakan perusahaan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Melalui penerapan tata kelola yang berkualitas, Perseroan optimis dapat mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen krusial dalam keberlangsungan bisnis yang dijalankan. Setiap pencapaian dan pertumbuhan kinerja Perseroan bergantung pada dedikasi serta kontribusi individu di dalamnya.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola SDM secara terstruktur dan efektif, guna memastikan bahwa setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Dengan pengelolaan yang tepat, Perseroan dapat terus meningkatkan produktivitas dan daya saing di industri.

Penerapan Nilai Keberlanjutan

Perseroan terus berkomitmen dalam menerapkan nilai keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Keberlanjutan bukan hanya menjadi tanggung jawab sosial, tetapi juga faktor penting dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing. Melalui berbagai inisiatif, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan serta meningkatkan efisiensi energi dalam operasional.

Salah satu langkah utama yang diambil Perseroan adalah investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Dengan mengadopsi teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan, Perseroan dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan efektivitas operasional. Selain itu, penerapan program efisiensi energi juga menjadi prioritas, baik melalui optimalisasi penggunaan sumber daya maupun implementasi sistem manajemen energi yang lebih cerdas.

applicable regulations. The Company continues to enhance transparency in financial and operational reporting to meet industry standards and strengthen stakeholder confidence.

Through improved governance, the Company can more effectively manage risks, enhance performance, and strengthen its competitiveness within the industry. The Board of Directors continues to foster a culture of compliance and integrity across all operational functions, ensuring the creation of a responsible, growth-oriented organization. With the ongoing implementation of robust governance practices, the Company is optimistic about achieving its long-term business objectives and delivering sustained value to all stakeholders.

Human Resource Management

For the Company, Human Resources (HR) is a crucial element in the sustainability of its business. Every achievement and growth of the Company's performance depends on the dedication and contribution of the individuals.

Therefore, the Company is committed to managing its human resources in a structured and effective manner, to ensure that each employee can contribute optimally in accordance with their competencies. With proper management, the Company can continue to increase productivity and competitiveness in the industry.

Implementation of Sustainability Values

The Company remains committed to integrating sustainability as a core component of its long-term business strategy. Sustainability is not only a social responsibility but also a crucial driver for fostering sustainable and competitive growth. Through various initiatives, the Company has made significant strides in enhancing its sustainability performance, adopting environmentally friendly business practices, and improving energy efficiency in its operations.

A key measure taken by the Company is investing in environmentally friendly technologies. By embracing more efficient and sustainable solutions, the Company reduces its environmental impact while simultaneously boosting operational effectiveness. Additionally, the Company prioritizes the implementation of energy efficiency programs, focusing on resource optimization and the adoption of advanced energy management systems.

Di samping aspek lingkungan, Perseroan juga aktif dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. Keterlibatan dalam program sosial, seperti pengembangan komunitas, pemberdayaan masyarakat, serta dukungan terhadap pendidikan dan kesehatan, menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan dampak positif yang lebih luas. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan serta membangun reputasi perusahaan yang lebih baik.

Dengan terus mengintegrasikan nilai keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis, Perseroan optimis dapat menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat komitmen ini melalui inovasi, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta pengembangan kebijakan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan.

Beyond environmental efforts, the Company is actively engaged in various social and community-oriented initiatives, reflecting its commitment to corporate social responsibility. The Company's involvement in community development, empowerment programs, and support for education and healthcare is designed to create a positive and lasting impact on society. These efforts strengthen relationships with stakeholders and enhance the Company's corporate reputation.

By consistently integrating sustainability values in all aspects of its business, the Company is confident in its ability to balance economic growth with environmental stewardship and social welfare. Moving forward, the Company will continue to reinforce this commitment through innovation, collaboration with stakeholders, and the development of policies that further advance sustainability.

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Direksi sebagai berikut:

Changes in the composition of the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors as follows:

Periode Januari 2024 – 27 Agustus 2024 | *Period January 2024 - 27 August 2024*

Direktur Utama | *President Director*	: Rini Dwiyanti
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*	: Welly Sumanteri
Direktur Operasional | *Operating Director*	: Iwan Sanyoto
Direktur Keuangan dan Administrasi | *Financial and Administration Director*	: Ingo Lothar Steil

Periode 27 Agustus 2024 – sekarang | *Period 27 August 2024-Present*

Direktur Utama | *President Director*	: Rini Dwiyanti
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*	: Welly Sumanteri
Direktur Operasional | *Operating Director*	: Julianto Setyoadji
Direktur Independen | *Independent Director*	: Carsen Finrely

Apresiasi

Kerja sama tim yang solid menjadi kunci dalam menghadapi tantangan eksternal sepanjang tahun 2024, memungkinkan Perseroan mempertahankan kinerja operasional yang positif. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, manajemen, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya dalam menjaga fundamental usaha yang kuat. Dukungan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan Perseroan.

Appreciation

Solid teamwork has been instrumental in overcoming external challenges throughout the year, allowing the Company to maintain robust operational performance. The Board of Directors extends its gratitude to the Board of Commissioners, management, and all employees for their unwavering dedication and contributions in sustaining the Company's strong business fundamentals. Additionally, the continued support from Shareholders and Stakeholders has been a vital factor in the Company's success.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dengan strategi yang adaptif dan inovatif. Dengan fokus pada pertumbuhan jangka panjang, Perseroan optimis dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan nasional serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking forward, the Company remains committed to enhancing its performance through adaptive and innovative strategies. With a focus on long-term growth, the Company is confident in its ability to make a meaningful contribution to national development and deliver sustained value to all stakeholders.

Balikpapan, 29 April 2025
Balikpapan, 29 April 2025

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

RINI DWIYANTI
Direktur Utama
President DIrector

03

Profil Perusahaan

Company Profile

SBM
FT-03
LCO2
SBM
FT-01
LIQUID OXYGEN

Sekilas Tentang Perseroan

The Company In Brief

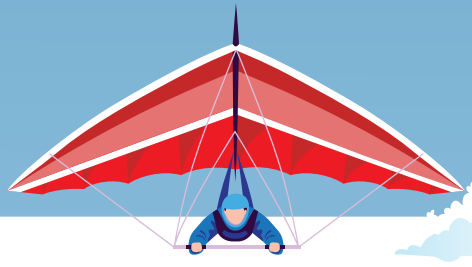

Nama perusahaan *Company's Name*	**PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk**
Bidang Usaha *Business Line*	Industri Kimia Dasar Anorganik - Gas Industri Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar *Inorganic Basic Chemical Industry - Industrial Gas* *Wholesale of Basic Chemical Materials and goods*
Alamat *Address*	Jl. Jendral Sudirman No. 5-6, RT 16, Klandasan Ilir, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia
Telepon *Phone*	+62 542 743555
Faks *Fax*	+62 31 99850898
Web *Website*	www.suryabirumurni.co.id
e-mail *e-mail*	Korporasi | *Corporate*: corsec@suryabiru.co.id Pemasaran | *Marketing*: marketing@suryabiru.co.id
Anggaran Dasar *Articles of Association*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa PT Surya Biru Murni Aceytelene, nomor 85, tanggal 22 Maret 2021 *Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement of Resolutions of PT Surya Biru Murni Acetylene, number 85, dated 22 March 2021.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp260.000.000.000
Modal Ditempatkan *Issued Capital*	Rp65.000.000.000
Kode Emiten *Stock Code*	SBMA

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 25 Oktober tahun 1980 dengan nama PT Surya Acetylene yang kemudian berubah nama menjadi PT Surya Biru Murni Acetylene pada tanggal 27 Oktober 1982. Pada saat berdiri, Perseroan hanya memproduksi gas Acetylene. Namun pada 29 Oktober 1991 Bapak Effendi mengambil alih perusahaan dan mendirikan *Oxygen Gas Plant* di tahun 1995.

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company") was established on 25 October 1980 under the name PT Surya Acetylene, which was subsequently changed to PT Surya Biru Murni Acetylene on 27 October 1982. Upon its establishment, the Company only produced Acetylene gas. However, on 29 October 1991, Mr. Effendi took over the Company and commenced the Oxygen Gas Plant in 1995.

Perseroan bergerak di bidang manufaktur gas industri, memproduksi berbagai jenis gas seperti *Acetylene*, Oksigen, dan Nitrogen untuk kebutuhan industri. Seiring berkembangnya sektor industri dan pertambangan, Perseroan terus mengembangkan portofolio produk dengan memproduksi gas industri, seperti Argon, Karbon dioksida, *Mixed Gas*, dan *Compressed Air*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan gas khusus untuk laboratorium dan kegiatan pengujian.

The Company is engaged in industrial gas manufacturing, producing various types of gas such as Acetylene, Oxygen, and Nitrogen for industrial needs. As the industrial and mining sectors grow, The Company expands its product portfolio by producing industrial gases, such as Argon, Carbon Dioxide, Mixed Gas, and Compressed Air. Additionally, the Company also provides specialty gases for laboratories and testing activities.

Dengan mengusung moto *"Grow Bigger, Serve Better"*, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan bisnisnya di wilayah Kalimantan. Saat ini, pusat operasional Perseroan berada di Kota Balikpapan, dengan enam hub yang tersebar di Samarinda, Bontang, Berau, Tanjung, Nunukan, dan Tarakan. Perseroan melayani berbagai sektor, termasuk *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), galangan kapal *(shipyard)* dan fabrikasi, petrokimia, laboratorium dan inspeksi, kesehatan, minyak dan gas, serta pertambangan.

Guided by its motto, "Grow Bigger, Serve Better", the Company is committed to expanding its business across the Kalimantan region. Currently, its operational center is located in Balikpapan City, with six hubs spread across Samarinda, Bontang, Berau, Tanjung, Nunukan, and Tarakan. The Company serves various sectors, including Engineering, Procurement, and Construction (EPC), shipyard and fabrication, petrochemicals, laboratory and inspection services, healthcare, oil and gas, and mining.

Perseroan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesiapada tanggal 8 September 2021 dan berhasilmenghimpun dana sebesar Rp52 Miliar yang akandigunakan untuk pembelian tanah, pengembanganpabrik dan Modal Kerja pada Perseroan. Pada tahun2022 Perseroan mendatangkan *Air Separation Plant*(ASP) baru dari China untuk pengembangan pabrikmelalui dana publik yang dihimpun. MoU pembelianditandatangani pada bulan Februari 2022. ASP difabrikasi di China dan tiba di pelabuhan Surabayapada bulan Oktober 2022. Setelah melalui Bea Cukai,ASP tiba di Balikpapan pada bulan Desember 2022. Proses *erection* berhasil dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022. Hingga akhir 2024, Perseroan telah menyelesaikan keseluruhan proses commissioning. *Proses commissioning* telah diselesaikan pada sepanjang tahun 2023 hingga 2024.

The Company was officially listed on the IndonesiaStock Exchange on 8 September 2021 and managedto raise Rp52 Billion in funds for land purchase,factory development, and Working Capital for theCompany. In 2022, the Company purchased a newAir Separation Plant (ASP) from China for plantdevelopment using the public funds raised. Thepurchase MoU was signed in February 2022. TheASP was fabricated in China and arrived at the portof Surabaya in October 2022. Upon customization,the ASP arrived in Balikpapan in December 2022.The erection process was successfully carriedout on 8 December 2022. By the end of 2024, the Company has completed the entire commissioning process. The commissioning process has been completed throughout 2023 to 2024.

Jejak Langkah Perseroan
Milestone

1980

Pendirian Perseroan dengan nama PT Surya Acetylene
Establishment of the Company under the name PT Surya Acetylene

1982

Perubahan nama menjadi PT Surya Biru Murni Acetylene dan pendirian Pabrik Acetylene
The Company changed its name to PT Surya Biru Murni Acetylene and established an Acetylene Plant.

1991

Bapak Effendi membeli seluruh saham PT Surya Biru Murni Acetylene dan mulai memasuki pasar oksigen
Mr. Effendi bought all PT Surya Biru Murni Acetylene shares and started entering the Oxygen market.

1994

Pembukaan *Hub* Samarinda dan Berau (Tanjung Redep)
Opening of Samarinda and Berau Hub (Tanjung Redep)

1995

Pengembangan Pabrik Oxygen *(Oxygen gas plant)*
Expanded Oxygen Plant capacity (oxygen gas plant)

1998

Pembukaan *Hub* Bontang
Opening of Bontang Hub

2000

Pembukaan *Hub* Tarakan
Opening of Tarakan Hub

2002

Pengembangan *Filling Station* untuk Argon
Expansion of Filling Station for Argon

2004

Pengembangan Pabrik *Oxygen*
Oxygen Plant Development

2006

Pengembangan Pabrik *Oxygen (Oxygen gas plant)*
Expanded Oxygen Plant capacity (oxygen gas plant)

2008

Proyek Pembangunan Pabrik *Oxygen* dan Nitrogen *(Air Separation Plant)*
Oxygen and Nitrogen Plant (Air Separation Plant) construction project

2024

- **Pemasangan timbangan untuk mobil Liquid *(lorry tank/ISO tank)***
- **Penambahan panggung baru untuk *Filling Argon* dan *Filling* CO_2**
- **Pemasangan *Storage* tank Lin kap. 10.000 dan 21.000 liter di *customer* Balikpapan dan Bontang**

- *Installation of scales for Liquid cars (lorry tanks/ISO tanks)*
- *Addition of a new stage for Argon Filling and CO2 Filling*
- *Installation of storage tanks Lin cap. 10,000 and 21,000 liters at customer Balikpapan and Bontang*

2023

- ***Startup Air Separation Plant* (peresmian pabrik ASP)**
- **Pengadaan Laboratorium GC *(Gas Chromatograph)***
- **Pengembangan *Filling Station Oxygen* di *Hub* Bontang**
- **Pengembangan Pabrik *Oxygen* di *Hub* Tarakan**

- *Air Separation Plant Startup (inauguration of ASP factory)*
- *Procurement of GC (Gas Chromatograph) Laboratory*
- *Development of Oxygen Filling Station at Bontang Hub*
- *Development of Oxygen Factory at Tarakan Hub*

2022

Pengembangan *Air Separation Plant*
Development of Air Separation Plant

2021

Pembangunan *workshop* pengelolaan Limbah B3
Construction of hazardous waste management workshop

2009

Pengembangan *Filling Station* untuk Karbondioksida dan Argon Mix
Expansion of Filling Station for Carbon Dioxide and Argon Mix

2010

Pembukaan *Hub* Luwuk (sudah tutup di 2020)
Opening of Luwuk Hub (closed in 2020)

2014

Sertifikasi ISO Management System 9001:2008
ISO Management System 9001:2008 Certification

2016

Laboratorium Pengujian Gas
Gas Testing Laboratory

2020

Pengembangan pasar Kalimantan Tengah
Market development to Central Kalimantan

Visi, Misi Dan Nilai Perseroan
Vision, Mission and Values

Visi | *Vision*

Menjadi perusahaan produsen gas industri terkemuka di Kalimantan dan selanjutnya di Indonesia.

To become a leading industrial gas producer in Kalimantan and elsewhere in Indonesia.

Misi | *Mission*

1. **Manajemen Mutu**
   Menjaga dan meningkatkan sistem manajemen mutu kami secara berkesinambungan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. **Professionalisme**
   Menjalankan bisnis dan sejenisnya secara profesional dan selalu memprioritaskan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan hidup.
3. **Individu yang Tumbuh**
   Menyediakan tempat untuk mengembangkan sumber daya manusia kami agar menjadi profesional, memiliki integritas, dan mewujudkan mitra bisnis yang andal.
4. **Komunikasi**
   Meningkatkan kualitas komunikasi dan hubungan antar individu, manajemen dan pelanggan.

1. ***Quality Management***
   Maintaining and improving our quality management system continuously to provide better customer service.
2. ***Professionalism***
   Operating a business and similar activities with professionalism, always prioritizing Health, Safety, and the Environment.
3. ***Growing Individuals***
   Assuring the development of our human resources to be professional, ethical, and responsible.
4. ***Communication***
   Enhancing communication quality between individuals, managers, and customers.

Nilai Perusahaann | *Corporate Value*

Giat
Enterprising

Berpikir optimis, kreatif, imaginatif dan giat (bekerja keras) dalam mencoba berbagai cara baru dalam melakukan pengembangan, perbaikan dan/atau pengawasan untuk mencapai tujuan seluruh kepentingan dalam perusahaan.

Thinking optimistically, creatively, imaginatively, and enterprising (working hard) in trying new ways to develop, improve, and supervise to achieve the goals of all interests in the company.

Sinergi
Synergy

Memiliki komitmen tinggi terhadap performa serta memastikan SBM menjadi rekan bisnis yang terpercaya.

Having a high commitment to performance and ensuring SBM becomes a trusted business partner.

Kompatibilitas
Compatibility

Menghubungkan pelanggan dan rekan bisnis dengan solusi yang tepat untuk pengalaman bekerja sama yang luar biasa baik dalam operasional harian maupun di masa depan.

Connecting customers and business partners with appropriate solutions for a seamless experience in daily operations and the future.

Persatuan
Unity

Bekerja sebagai satu kesatuan dalam tujuan individu dan Perusahaan melalui kerja sama, saling menghormati dan loyalitas.

Working as one in individual and company goals through cooperation, respect, and loyalty.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Bidang Usaha | *Business Fields*

Perdagangan | *Trade*

- Gas Industri seperti *Oxygen, Acetylene, Nitrogen*, *Argon*, Karbondioksida, *Helium*, Hidrogen.
- Gas campuran yang terdiri dari 2 atau lebih gas seperti campuran Argon dan karbondioksida, campuran untuk gas pemadam, dan sebagainya.
- Gas Spesial yang komponennya disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Umumnya digunakan untuk pengujian di Laboratorium
- Selain dalam bentuk *Gas*, *Oxygen, Nitrogen* dan *Argon* dapat dijual dalam bentuk Liquid atau Bulk

- *Industrial Gases: Oxygen, Acetylene, Nitrogen, Argon, Carbon dioxide, Helium, Hydrogen*
- *Gas mixtures consist of 2 or more gases such as Argon and carbon dioxide, mixtures for extinguishing gases, and so on.*
- *Special Gases with components tailored to customer requirements. Generally used for testing in the Laboratory*
- *Apart in the form of gas, oxygen, nitrogen, and argon can be sold in liquid or bulk form*

Perawatan Tabung | *Tube Treatment*

- Uji hidrostatis untuk mengecek ketahanan tabung.
- Sertifikasi tabung yang telah lolos uji hidrostatis dan layak untuk digunakan.
- Pembersihan Tabung.
- Pengecatan kembali tabung

- *Hydrostatic test to check tube resistance*
- *Certification of tubes that have passed the hydrostatic test and are suitable for use*
- *Tube Cleaning*
- *Tube repainting*

Jasa | *Service*

- Reparasi Tangki kriogenik.
- Uji kebocoran tangki.
- Aksesoris tabung dan tangki.

- *Cryogenic Tank Repair*
- *Tank leak test*
- *Tube and tank accessories*

Wilayah Operasional
Operating Area

Kantor Pusat | *Head Office*
Jl. Jend. Sudirman No.5 RT 016, Klandasan Ilir, Balikapapan, Kalimantan Timur
T (0542) 733600, F (0542) 735451

Pabrik | *Factory*
Jl. Mulawarman No.49, RT 24, Manggar, Balikpapan, Kalimantan Timur
T (0542) 743555, F (0542) 763200

Hub | Hubs

- BONTANG
  Jl. Pupuk Raya RT 36 Sintuk
  T (0548) 41835
  F (0548) 41836
- NUNUKAN
  Jl. Hassanudin No. 146,
  RT 08, Sei Bolong,
  Nunukan Utara
  T +62 853 88861972

Hub & Filling Station | Hubs & Filling Stations

- SAMARINDA
  Jl. Ir. Sutami Komp
  Pergudangan P-2A
  T (0541) 273008
  F (0541) 274439
- TANJUNG
  Jl. Padang Panjang RT 001
  T +62 813 51816120
- BERAU
  Jl. Pulau Semama
  RT 08, No. 868
  T (0554) 22216
  F (0554) 24466
- TARAKAN
  Jl. Bhayangkara
  Pasir Putih, RT 71, No. 40
  T (0551) 35525
  F (0551) 35466

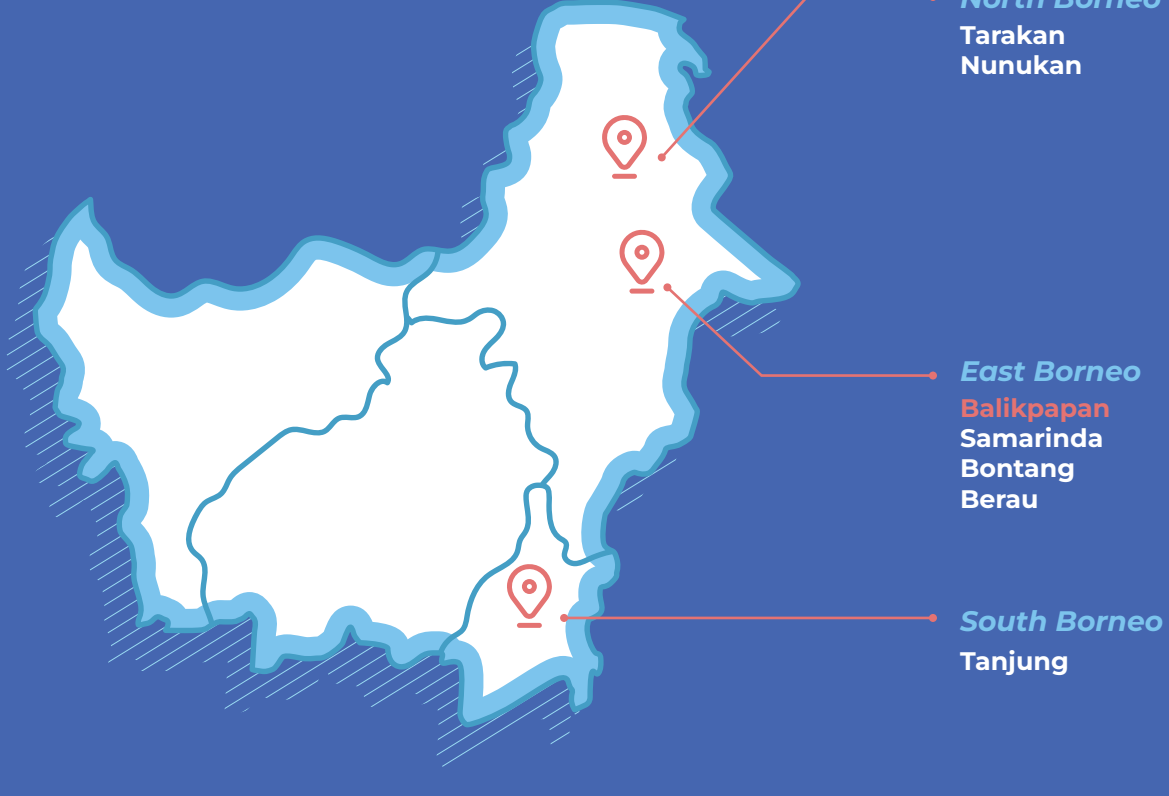

Struktur Organisasi
Organizational Structure

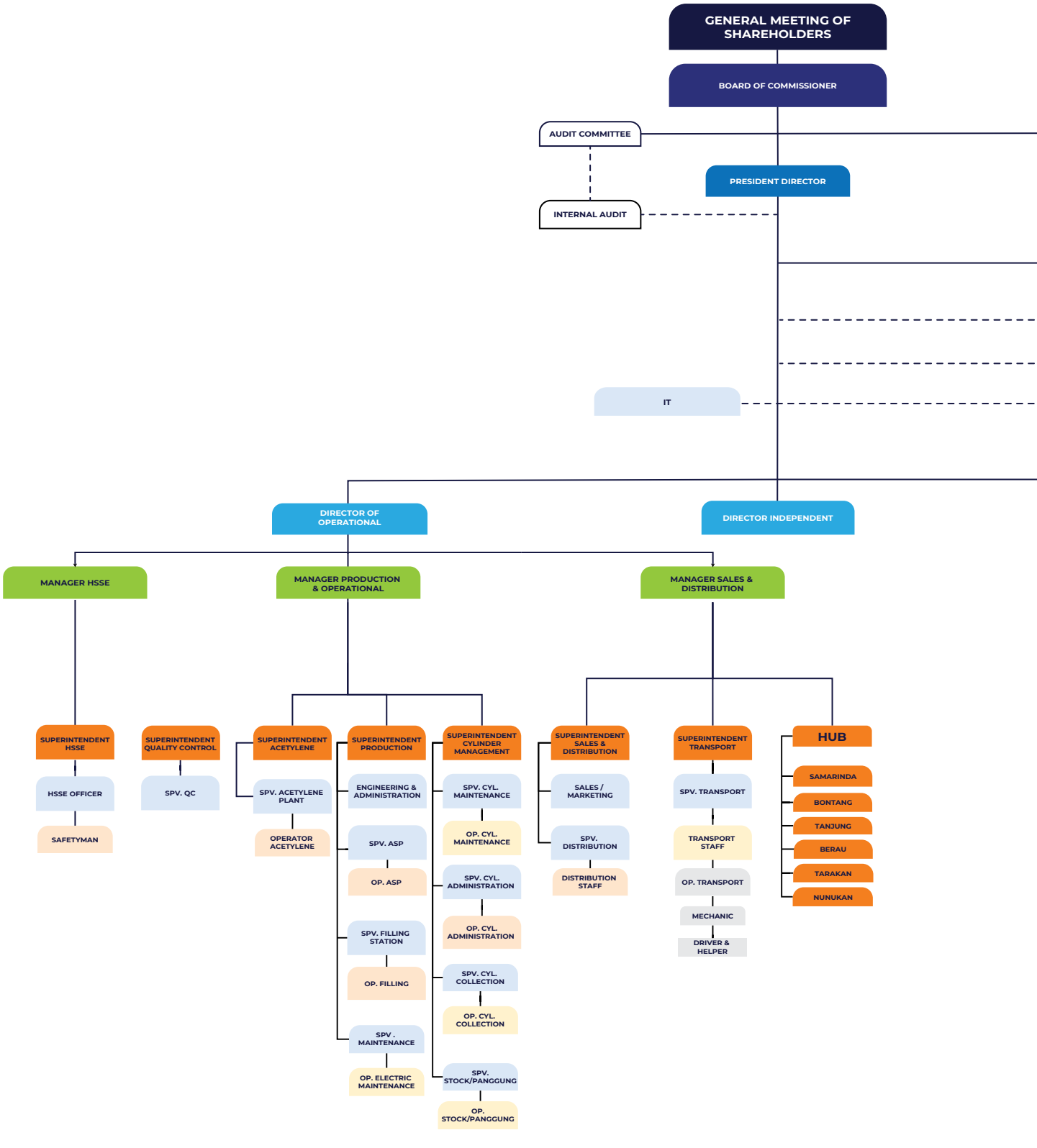

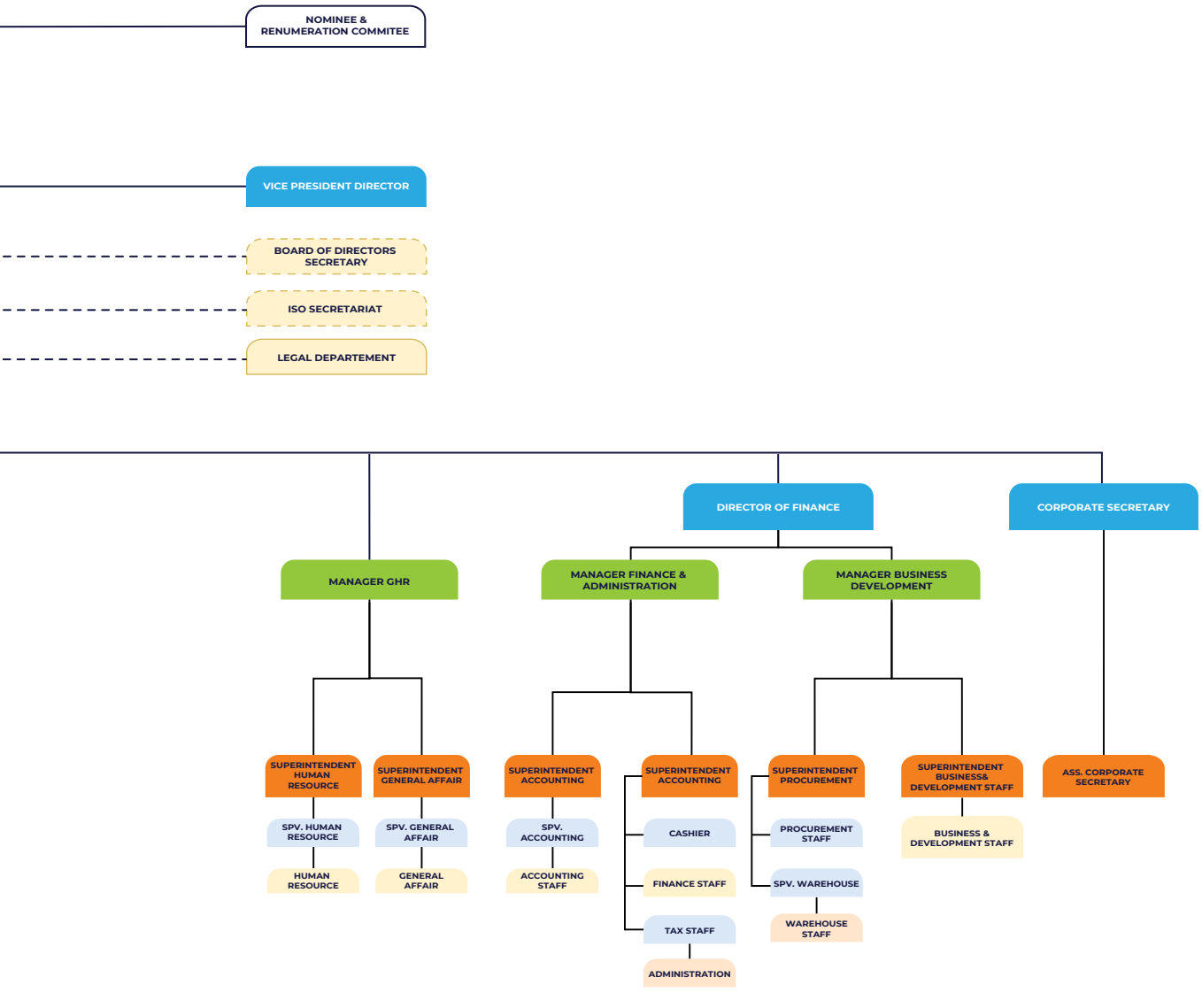
NOMINEE & RENUMERATION COMMITEE
VICE PRESIDENT DIRECTOR
BOARD OF DIRECTORS SECRETARY
ISO SECRETARIAT
LEGAL DEPARTEMENT
DIRECTOR OF FINANCE
CORPORATE SECRETARY
MANAGER GHR
MANAGER FINANCE & ADMINISTRATION
MANAGER BUSINESS DEVELOPMENT
SUPERINTENDENT HUMAN RESOURCE
SUPERINTENDENT GENERAL AFFAIR
SUPERINTENDENT ACCOUNTING
SUPERINTENDENT ACCOUNTING
SUPERINTENDENT PROCUREMENT
SUPERINTENDENT BUSINESS& DEVELOPMENT STAFF
ASS. CORPORATE SECRETARY
SPV. HUMAN RESOURCE
SPV. GENERAL AFFAIR
SPV. ACCOUNTING
CASHIER
PROCUREMENT STAFF
BUSINESS & DEVELOPMENT STAFF
HUMAN RESOURCE
GENERAL AFFAIR
ACCOUNTING STAFF
FINANCE STAFF
SPV. WAREHOUSE
TAX STAFF
WAREHOUSE STAFF
ADMINISTRATION

Profil Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners Profile

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, tanggal 22 Maret 2021, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, dated 22 March 2021, the Company's management composition as of 31 December 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Effendi

Komisaris
Dinawati

Komisaris Independen
M. Slamet Brotosiswoyo

The Board of Commissioners

President Commissioner
Effendi

Commissioner
Dinawati

Independent Commissioner
M. Slamet Brotosiswoyo

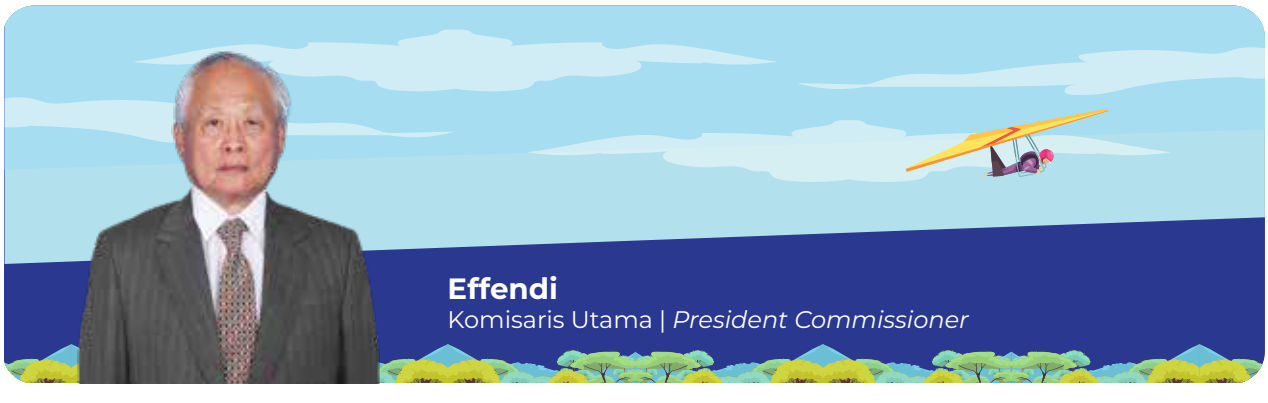

Warga negara Indonesia, 85 tahun. Menempuh pendidikan di Sekolah Rakyat hingga tahun 1958. Pada masanya, beliau turut menjadi guru dan mengajar pada sekolah-sekolah untuk rakyat. Pada tahun 60-an, beliau memulai karir dari bawah sebagai *operator* di Perusahaan Tambang Timah dan memulai berbisnis di tahun 80-an hingga akhirnya beliau memasuki bisnis industri gas dan membeli seluruh saham PT Surya Biru Murni Acetylene dan menjadi Direktur Utama pada tahun 1991. Bersama beliau, PT Surya Biru Murni Acetylene tumbuh menjadi Perusahaan gas terdepan di Kalimantan Timur dan semakin memperluas pemasarannya. Setelah 30 Tahun menjabat sebagai Direktur Utama, beliau saat ini menjadi Komisaris Utama Perseroan dan memantau roda kerja perusahaan.

An Indonesian citizen, 85 years old. He studied at the People's School until 1958. During that time, he also became a teacher and taught at People's schools. In the '60s, he started his career as an operator in a Tin Mining Company. He started doing business in the 80s. Finally, he entered the gas industry business and bought all PT Surya Biru Murni Acetylene shares, becoming president director in 1991. Thanks to him, PT Surya Biru Murni Acetylene grew into a leading gas company in East Kalimantan and expanded its marketing. After 30 years of serving as the President Director, he currently serves as the President Commissioner of the Company and monitors the Company's operation.

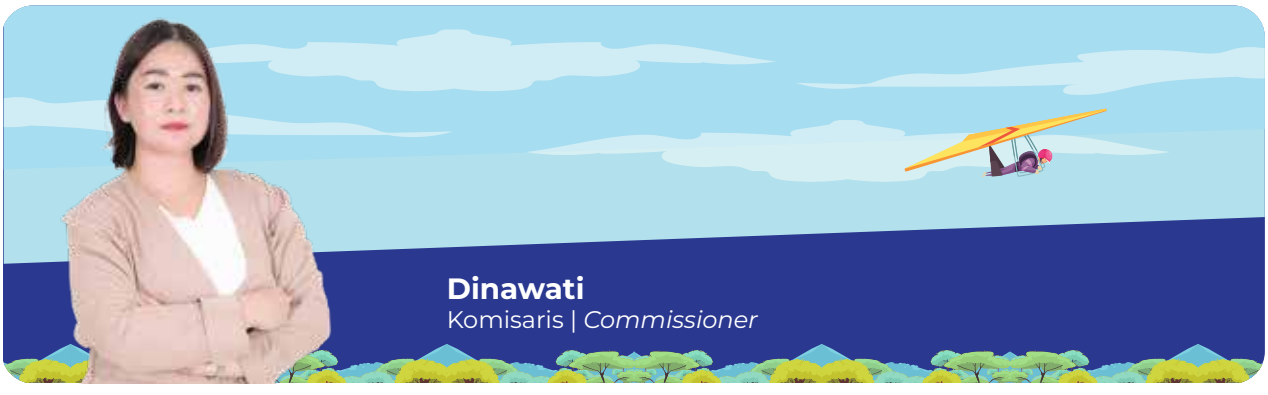

Warga negara Indonesia, 38 tahun. Memulai karirnya sebagai penasehat di PT Berau Mitra Sejati dan kemudian menjadi komisaris pada tahun 2008. Kemudian beliau melebarkan karir dan menjadi Direktur Utama PT Pelayaran Tarjun Jaya di tahun 2012 yang bergerak di bidang pelayaran dan Direktur Utama PT Putra Tunggal Mandirita yaitu Perusahaan di bidang Konstruksi dan PT Surya Biru Murni Titilea Investama di tahun 2020. Pada tahun 2021, beliau resmi diangkat menjadi Komisaris Perseroan.

An Indonesian citizen, 38 years old. She started her career as an advisor at PT Berau Mitra Sejtai and became a commissioner in 2008. Then appointed as President Director of PT Pelayaran Tarjun Jaya in 2012, which is engaged in shipping, and President Director of PT Putra Tunggal Mandirita, a company in the construction sector, then in PT Surya Biru Murni Titilea Investama in 2020. In 2021, she was appointed as Commissioner of the Company.

Warga negara Indonesia, 73 tahun. Memulai karir sebagai Kepala Pengawas Bangunan PT Teknik Umum Bandung pada tahun 1970 dan melanjutkan karir di PT Prakarsa Bintang Jaya pada tahun 1979. Beliau melanjutkan studi pada tahun 2001 dan lulus menjadi Sarjana Teknik di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Madiun pada tahun 2005 dan menjadi Direktur PT Prakarsa Bintang Jaya hingga tahun 2016. Pada Tahun 2016 beliau menjadi Komisaris PT Biro Sertifikasi Indonesia hinga Tahun 2020. Saat ini, beliau merupakan penanggung jawab media Apindokaltim.com, pendiri LSP Konstruksi Progres Nusantara dan juga Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, 73 years old. He started as Head of Building Supervisor at PT Teknik Umum Bandung in 1970 and continued at PT Prakarsa Bintang Jaya in 1979. He continued his studies in 2001 and graduated with a Bachelor of Engineering at Tribhuwana Tunggadewi Madiun University in 2005. He became Director of PT Prakarsa Bintang Jaya until 2016. In 2016, he became a PT Biro Statistik Indonesia Commissioner until 2020. Currently, he is the person in charge of Apindokaltim.com, the founder of the Nusantara Progres Construction LSP, and an Independent Commissioner of the Company

Profil Direksi
The Board Of Directors Profile

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, tanggal 26 Mei 2023, susunan pengurus perusahaan hingga tanggal 27 Agustus 2024 adalah sebagai berikut :

Based on the notarial deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders made before Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, dated 26 May 2023, the composition of the company's management as of 27 August 2024 is as follows:

Direksi

Direktur Utama
Rini Dwiyanti

Wakil Direktur Utama
Welly Sumanteri

Direktur Operasional
Iwan Sanyoto

Direktur Keuangan dan Administrasi
Ingo Steil

The Board of Directors

President Director
Rini Dwiyati

Vice President Director
Welly Sumanteri

Director of Operations
Iwan Sanyoto

Director of Finance & Administration
Ingo Steil

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Merupakan lulusan Royal Melbourne Institute of Technology (Melbourne, Australia) pada tahun 1996 bergelar *Bachelor of Business*. Memulai karirnya pada tahun 2000 sebagai *Deputy Team Manager* di DBS Bank Singapore. Selama 12 tahun, Beliau memiliki pengalaman profesional di dunia perbankan yaitu sebagai *Asistant Manager* di United Overseas Bank, Landesbank Baden Wurttemburg, dan United Overseas Bank Limited di Singapura. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Manajer Pengembangan Bisnis (Asosiasi Direktur) di PT Surya Biru Murni Acetylene dan pada tahun 2021 diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, 49 years old. She graduated from the Royal Melbourne Institute of Technology (Melbourne, Australia) in 1996 with a Bachelor of Business. She started her career in 2000 as Deputy Team Manager at DBS Bank Singapore. For 12 years, she has had professional experience in banking, namely as Assistant Manager at United Overseas Bank, Landesbank Baden Wurttemburg, and United Overseas Bank Limited in Singapore. In 2012, she served as Business Development Manager (Association of Directors) at PT Surya Biru Murni Acetylene, and in 2021, she was appointed President Director of the Company.

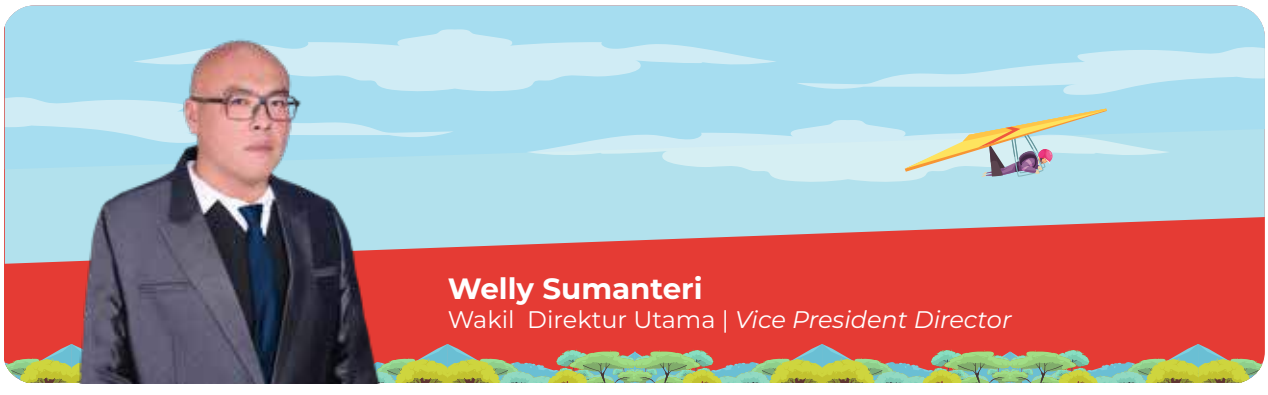

Welly Sumanteri
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Lulus dari Beaufort College, Perth, Australia tahun 1990 dan melanjutkan pendidikan di Westland Institute of Marine Technology. Beliau memulai karir dalam mempelajari proses *refilling* LPG di PT Equatorial Karyanusa Indah dan menjadi Direktur pada tahun 1997. Kemudian beliau melanjutkan karir sebagai direktur di PT Mercusuar Mandiri Balikpapan dan pada Tahun 2008 menjadi Direktur di PT Berau Mitra Sejati yang bergerak dibidang distribusi Gas LPG. Pada Tahun 2019, beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Naridah Putra Mandiri yang masih bergerak di bidang LPG. Pada tahun 2010 hingga 2020, beliau menjabat sebagai direktur PT Surya Biru Murni Acetylene dan saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, 51 years old. He graduated from Beaufort College, Perth, Australia, in 1990 and continued his education at the Westland Institute of Marine Technology. He started studying the LPG refilling process at PT Equatorial Karyansua Indah and became a Director in 1997. Later, he continued his career as a PT Mercusuar Mandiri Balikpapan director. In 2008, he became Director at PT Berau Mitra Sejati, where he engaged in the distribution of LPG Gas. In 2019, he served as President Director at PT Naridah Putra Mandiri, which is still involved in the LPG sector. From 2010 to 2020, he served as Director of PT Surya Biru Murni Acetylene and is currently Deputy President Director of the Company.

Iwan Santoyo
Direktur Operasional | *Director of Operations*
(Periode 1 Januari 2024 – 27 Agustus 2024 |
Period 1 January 2024 - 27 August 2024)

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Lulus sebagai Insinyur bidang Teknik Kimia dari UPN Veteran Yogyakarta pada tahun 1993. Beliau memulai karir sebagai *Supervisor* Produksi di PT Yasinta Poli. Beliau melanjutkan karir di PT Lakosta Indah *member of* Kalimanis Group pada tahun 1994 sebagai *General Manager* hingga tahun 2009. Beliau kemudian bergabung di PT Surya Biru Murni Acetylene sebagai Kepala *Hub*. Setelah itu beliau menjabat sebagai *General Manager Business and Development* dan *Authorized Director* mewakili penjualan dan operasional pada tahun 2017. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2021

An Indonesian citizen, 58 years old. He graduated as an Engineer in Chemical Engineering from UPN Veteran Yogyakarta in 1993. He started his career as a Production Supervisor at PT Yasinta Poli. He continued his career at PT Lakosta Indah as a member of the Kalimanis Group in 1994 as General Manager until 2009. He then joined PT Surya Biru Murni Acetylene as Head of the Hub. After that, he served as General Manager of Business and Development and Authorized DirectorDirector representing sales and operations in 2017. He was appointed as Director of Operations of the Company in 2021.

Julianto Setyoadji
Direktur Operasional | *Director of Operations*
(Periode 27 Agustus 2024 – Saat ini | *Period 27 August 2024 – Present)*

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, adalah seorang profesional berpengalaman di bidang teknik dan manajemen industri gas. Lulus dari program Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1996, ia memulai kariernya di PT Truba Jurong Eng pada tahun 1999, di mana beliau terlibat dalam berbagai proyek pembangkit listrik dan pengembangan industri petrokimia. Selanjutnya, ia bergabung dengan PT Samator Gas Industri dan selama lebih dari dua dekade memegang berbagai posisi strategis, termasuk sebagai Sales Supervisor untuk *Specialty Gas* serta *General Manager* Operasional di wilayah Sulawesi, Kalimantan, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Pengalaman profesionalnya meliputi penanganan berbagai proyek penting di sektor gas dan energi, dengan fokus pada pengelolaan operasional di berbagai daerah. Saat ini, ia menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk sejak Agustus 2024.

An Indonesian citizen 55 years old, he is an experienced professional in the field of engineering and gas industry management. He graduated from the Mechanical Engineering program at Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 1996; he started his career at PT Truba Jurong Eng in 1999, where he was involved in various power plant projects and petrochemical industry development. Later, he joined PT Samator Gas Industri and, for more than two decades, held various strategic positions, including as Sales Supervisor for Specialty Gas and General Manager of Operations in the Sulawesi, Kalimantan, Central Java, and West Java regions. His professional experience includes handling various vital projects in the gas and energy sector, with a focus on operational management in multiple areas. Currently, he serves as Director of Operations at PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk since August 2024.

Ingo Lothar Steil
Direktur Keuangan dan Administrasi |
Director of Finance and Administration
(Periode Juni 2023 – 27 Agustus 2024 | *June 2023 - 27 August 2024)*

Warga Negara Jerman, 54 Tahun. Ingo memulai karirnya pada tahun 1993 sebagai analis kredit di Deutsche Bank Saar AG selama 5 tahun sebelum bergabung dengan IDS Scheer/Software AG di Jerman. Kemudian menjadi *Senior Manager* dan *Head of Financial Services Team* di Singapura hingga tahun

A German citizen, 54 years old. He started his career in 1993 as a credit analyst at Deutsche Bank Saar AG for five years before joining IDS Scheer/Software AG in Germany. Later, he became Senior Manager and Head of the Financial Services Team in Singapore until 2007. He entered the Financial Technology

2007. Ingo memasuki dunia *Financial Technology* bergabung dengan Temenos Singapore sebagai *Head of Management Consulting* dan *Product Manager* hingga tahun 2011. Pada tahun 2012 beliau bergabung dengan Thakral One Pte Ltd sebagai wakil presiden dalam konsultasi manajemen. Beliau bergabung kembali dengan Temenos Singapore Pte Ltd pada tahun 2016 hingga 2020 sebagai pemimpin Global Competency Tim Layanan Ahli Konsultasi. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Director for Global Process Excellence & Enablement di Nielsen & Partner Pte Ltd (Syncordis).

industry by joining Temenos Singapore as Head of Management Consulting and Product Manager until 2011. In 2012, he joined Thakral One Pte Ltd as vice president of management consulting. He rejoined Temenos Singapore Pte Ltd from 2016 to 2020 as the Global Competency Expert Consulting Services Team leader. Currently, he is also the Director for Global Process Excellence & Enablement at Nielsen & Partner Pte Ltd (Syncordis).

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun, adalah seorang profesional di bidang akuntansi dan hukum dengan pengalaman luas di berbagai sektor industri. Ia meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2014 dan Magister Akuntansi pada tahun 2017 dari Universitas Tarumanagara, serta menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam pada tahun 2022. Selain itu, ia telah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntansi dan Pendidikan Khusus Profesi Advokat Peradi SAI. Kariernya diawali dengan magang di Lembaga Pengembangan Profesi Tarumanagara pada tahun 2014, diikuti oleh peran sebagai Asisten Akuntansi di PT Daya Pioneer International pada tahun 2016, dan *Junior Auditor* di Johan Malonda Mustika Audit Firm pada tahun 2017. Saat ini, ia memegang beberapa posisi strategis, termasuk *Managing Partner* di Kantor Jasa Akuntan PT Maju Sarana Artha sejak 2018, Direktur PT Kristal Cipta Elektrindo sejak 2019, Chief di PERKOPPI sejak 2020, Dosen di Universitas Putra Bangsa sejak 2022, serta Komisaris Utama di PT Armidian Karyatama Tbk sejak 2022.

An Indonesian citizen, age 31, is an accounting and legal professional with extensive experience in various industry sectors. He earned his Bachelor of Accounting in 2014 and Master of Accounting in 2017 from Tarumanagara University and completed his Bachelor of Laws at Iblam College of Law in 2022. In addition, he has completed his Accounting Professional Education and Peradi SAI Advocate Professional Special Education. Her career began with an internship at Tarumanagara Professional Development Institute in 2014, followed by roles as an Accounting Assistant at PT Daya Pioneer International in 2016 and as a Junior Auditor at Johan Malonda Mustika Audit Firm in 2017. Currently, he holds several strategic positions, including Managing Partner at PT Maju Sarana Artha Accounting Firm since 2018, Director of PT Kristal Cipta Elektrindo since 2019, Chief at PERKOPPI since 2020, Lecturer at Universitas Putra Bangsa since 2022, and President Commissioner at PT Armidian Karyatama Tbk since 2022.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan komisaris dan Direksi bertindak independen dan diharapkan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menggangu kemampuan dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada POJK Nomor 22 Tahun 2014. Hal ini juga diatur di dalam Pedoman GCG Perseroan dengan harapan Dewan Direksi dan Komisaris dapat fokus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan terhindar dari praktik yang tidak sehat akibat penyalahgunaan kedudukan. Selama Tahun Buku 2024 baik Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan publik lain.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan berupaya mengelola hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali agar terhindar dari setiap bentuk benturan kepentingan. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham pengendali digambarkan sebagai berikut:

The Board Of Commissioners And Directors' Independence

The Board of Commissioners and Directors acts independently in its duties and functions. It does not have a conflict of interest that may interfere with its ability to carry out duties independently and critically.

Concurrent Position of the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Directors' concurrent positions follow POJK No. 22 of 2014. This issue is also regulated in the Company's GCG Guidelines to ensure that the Board of Directors and Commissioners can focus on carrying out their duties and responsibilities and avoid unsound practices due to misuse of positions. During 2023, neither the Board of Commissioners nor Directors had concurrent positions in other public companies.

Affiliations of the Board of Commissioners and Directors

The Company strives to manage affiliationships between members of the Board of Commissioners and Board of Directors and control shareholders to avoid conflict of interest. Affiliations between members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders are summarized as follows:

Nama *Name*	**Dewan Komisaris** *The Board of Commissioners*			**Direksi** *The Board of Directors*					**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders* (PT SBTI)
	E	**D**	**MS**	**RD**	**WS**	**JS**	**IS**	**CF**	
Efendi (E)	-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓
Dinawati (D)	-	-	-	-	✓	-	-	-	✓
M. Slamet Brotosiswoyo (MS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rini Dwiyanti(RD)	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓
Welly Sumanteri (WS)	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	✓
Julianto Setyoadji (JS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ingo Lothar Steil (IS)	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Carsen Finrely (CF)	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun buku 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris, namun terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan Komposisi Direksi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Changes in Members of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, but there were changes in the composition of the Board of Directors. The changes in the Board of Directors composition were as follows:

Periode Januari 2024 – 27 Agustus 2024 | *Period January 2024 - 27 August 2024*

Direktur Utama | *President Director* : Rini Dwiyanti
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director* : Welly Sumanteri
Direktur Operasional | *Operating Director* : Iwan Sanyoto
Direktur Keuangan dan Administrasi | *Financial and Administration Director* : Ingo Lothar Steil

Periode 27 Agustus 2024 – sekarang | *Period 27 August 2024-Present*

Direktur Utama | *President Director* : Rini Dwiyanti
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director* : Welly Sumanteri
Direktur Operasional | *Operating Director* : Julianto Setyoadji
Direktur Independen | *Independent Director* : Carsen Finrely

Informasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Information

Struktur Pemegang Saham | *Shareholders Structure*

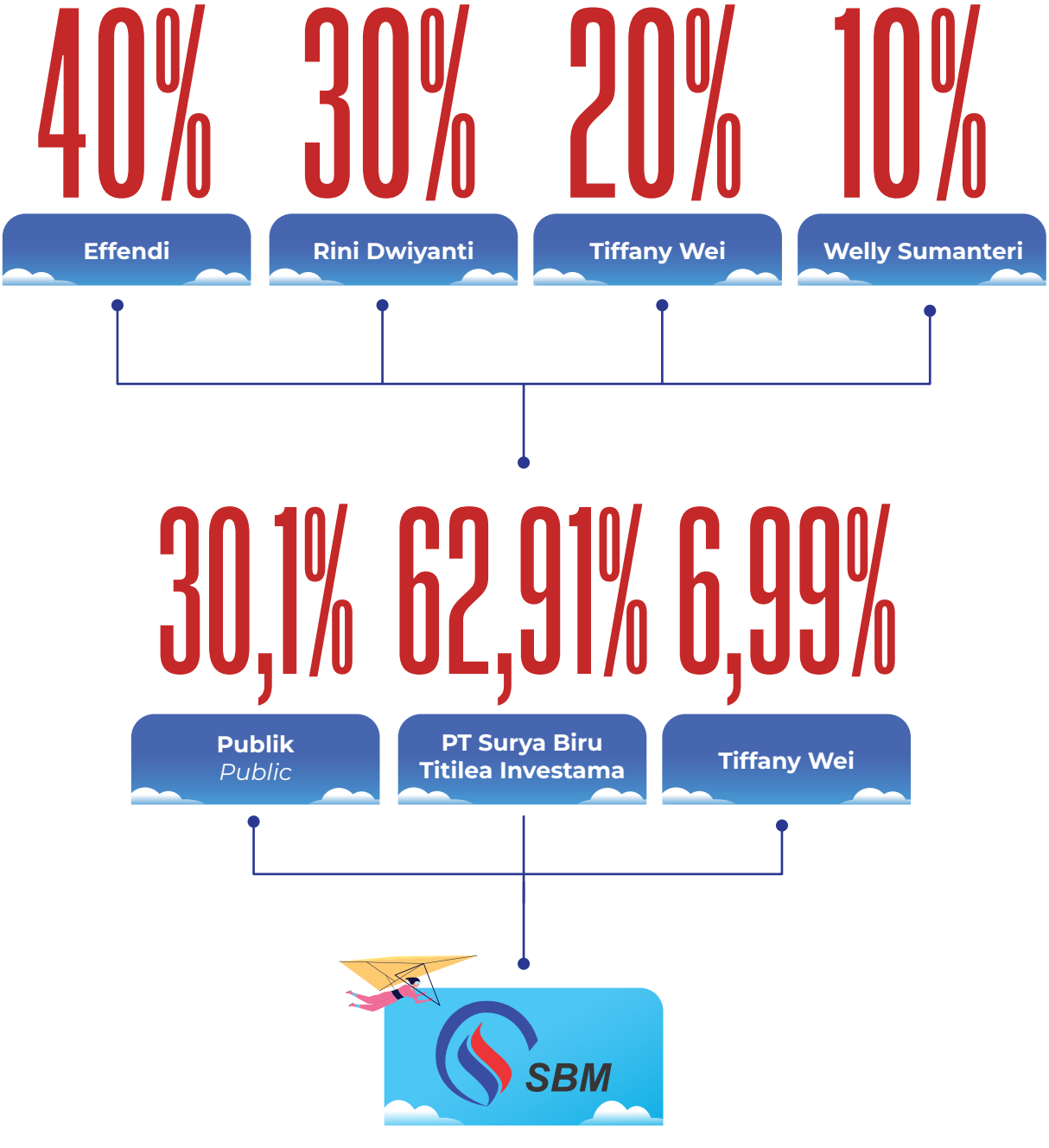

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholders

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
PT Surya Biru Titilea Investama	585.000.000	62,91%
Tiffany Wei	65.000.000	6,99%
Effendi	2.900.000	0,31%

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah *Number*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Pemegang Saham Lokal *Local Shareholders*			
Perseorangan *Individual*	3.463	862.286.828	92,72%
Institusi *Institution*	4	65.002.654	6,99%
Sub Total ***Sub-Total***	**3.467**	**927.289.482**	**99,72%**
Pemegang Saham Asing *Foreign Shareholders*			
Perseorangan *Individual*	0	0	0
Institusi *Institution*	4	2.636.800	0,28%
Sub Total ***Sub-Total***	**4**	**2.636.800**	**0,28%**
Jumlah ***Total***	**3.471**	**929.926.282**	**100%**

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology Of Share Listing

Perseroan mendapatkan pemberitahuan efektif melalui Surat Keputusan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor S-159/D.04/2021 pada tanggal 31 Agustus 2021. Perseroan kemudian melantai pada Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 08 September 2021. Perseroan menerbitkan sebanyak 278.400.000 lembar saham dengan nominal sebesar Rp100 per lembar yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga Rp180 per lembar.

The Company received an effective notification through the Financial Services Authority Decree No. S-159/D.04/2021 on 31 August 2021. Subsequently, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering on 8 August 2021. The Company issued 278,400,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered to the public at Rp 180 per share.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik | ***Public Accountant Firm***
KAP Anwar dan Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav.9C, RT.6/RW.1- Jakarta
Fee | *Fee* Rp105.000.000
Periode | *Period*: 2024

Biro Administrasi Efek
PT Bima Registra
Satrio Tower, 9th Floor, Jl. Prof DR. Satrio RT. 7/RW. 2
Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta
Fee | *Fee*: Rp35.000.000
Periode | *Period*: 2024

Notaris | ***Notary***
Notaris Rosida Rajagukguk, S.H., M.Kn.
Jl. Raya Pasar Minggu No, 21. RT. 1/ RW. 8, Kalibata, Kec Pancoran
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Fee | *Fee*: Rp20.000.000
Periode | *Period*: 2024

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resource Profile

Kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam keberlanjutan usaha Perseroan memiliki peran penting yang tidak dapat terbantahkan. Untuk terus mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan terus berupaya dalam membangun peningkatan pengelolaan SDM. Perseroan meyakini bahwa hubungan yang baik dengan karyawan dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja dalam mencapai target-target usaha.

Human Resources (HR) plays an undeniable essential role in the Company's business continuity. To create a conducive working environment, the company continues to strive to improve HR management. The Company believes that a good relationship with employees can increase productivity and performance effectiveness in achieving business targets.

Proses pengelolaan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan secara terpusat meskipun lokasi dan wilayah kerja berada di tempat yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk menyatukan persepsi dan pandangan Insan Perseroan akan kebijakan yang diambil. Sepanjang tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 32 orang, sebagai salah satu bentuk pengembangan usaha Perseroan. Komposisi karyawan berasal dari beragam latar belakang. Perseroan mendukung kesetaraan *gender* untuk beberapa posisi, serta pemberdayaan Masyarakat lokal. Secara ringkas, komposisi karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut:

The employee management process carried out by the Company is carried out centrally even though the location and work area are different. This is done to unify the perceptions and views of the company's people regarding the policies taken. Throughout 2024, the number of the Company's employees has increased by 32 people as a form of the Company's business development. The composition of employees come from various backgrounds. The Company supports gender equality for several positions, as well as the empowerment of local communities. In summary, the employee composition can be explained as follows:

Status Karyawan *Employment Status*	**2024**		**2023**	
	Laki-Laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-Laki** *Male*	**Perempuan** *Female*
Karyawan Tetap *Permanent*	198	40	183	35
Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent*	20	3	3	7
Jumlah ***Total***	**218**	**43**	**186**	**42**

Jenis Kelamin *Gender*	2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Laki-Laki *Male*	218	83,52	191	83
Perempuan *Female*	43	16,48	38	17
Jumlah *Total*	**261**	**100**	**229**	**100**

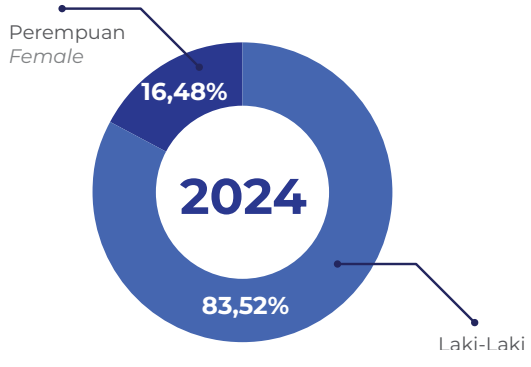

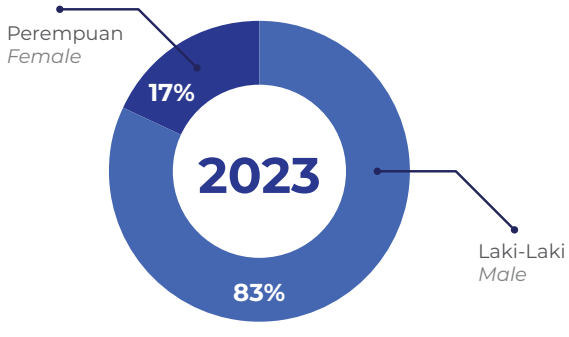

Pendidikan *Education*	2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
S-1 dan S-2 *Under Graduate and Graduate*	58	22,22	50	22
D-3 *Diploma*	12	4,60	10	5
SMA dan SMP *High School and Junior High School*	180	68,96	159	69
SD *Elementary School*	11	4,22	10	4
Jumlah *Total*	**261**	**100**	**229**	**100**

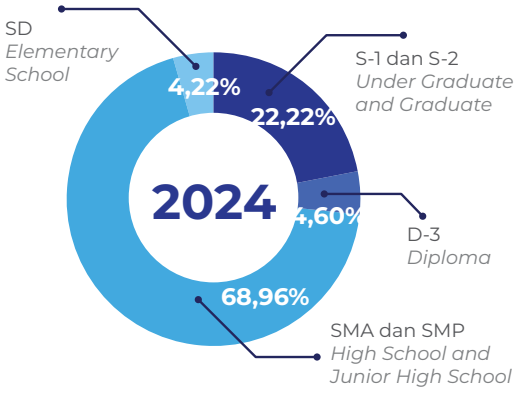

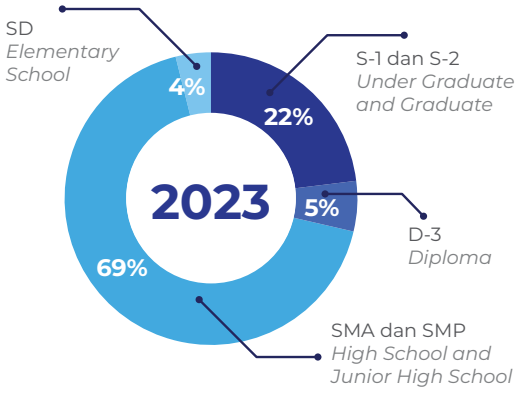

Usia *Age*	2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
<21	17	6,51	7	3
21 – 50	223	85,44	207	90
>50	21	8,05	15	7
Jumlah ***Total***	**261**	**100**	**229**	**100**

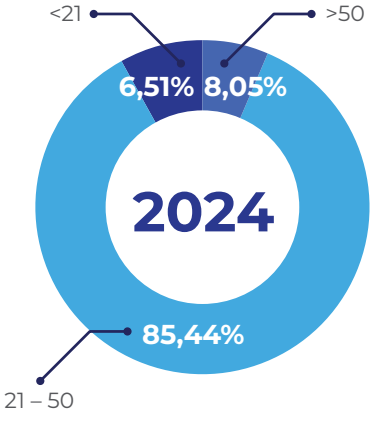

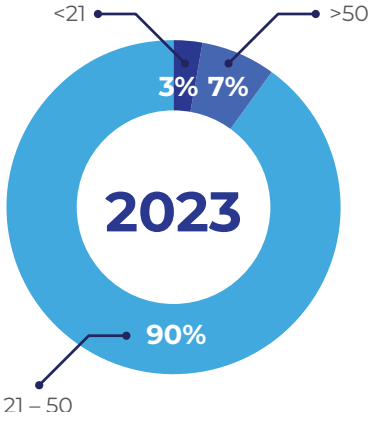

Masa Kerja (Tahun) *Tenure (Years)*	2024		2023	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
0 – 5	160	61,30	121	52
6 – 10	26	9,96	29	13
11 – 15	50	19,16	52	23
16 - 20	9	3,45	10	4
>20	16	28,76	17	8
Jumlah ***Total***	**261**	**100**	**229**	**100**

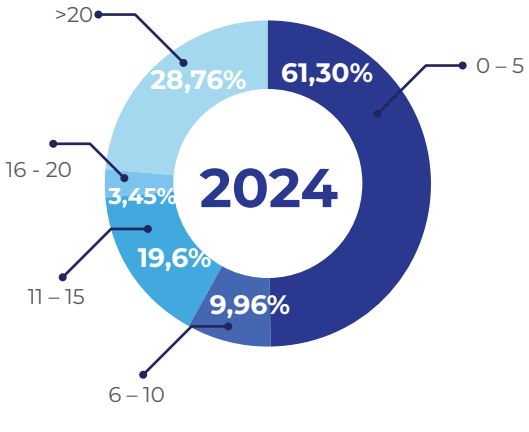

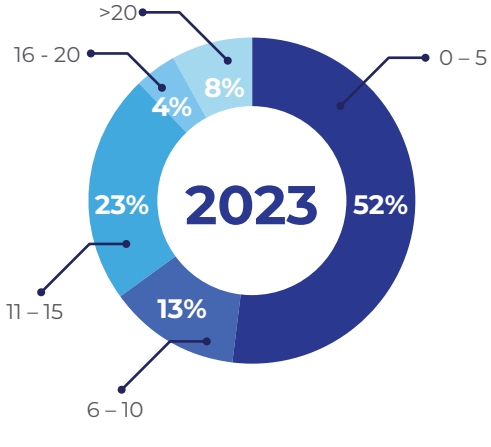

Wilayah *Origin*	**2024**		**2023**	
	Jumlah *Total*	**%**	**Jumlah** *Total*	**%**
Kalimantan Timur *East Borneo*	219	83,91	159	71
Kalimantan (diluar Kalimantan Timur) *Borneo (Beyond E. Borneo)*	23	8,81	40	18
Jawa *Java*	11	4,21	17	7
Jakarta	2	0,76	7	3
Sulawesi dan Sumatera *Celebes and Sumatra*	6	2,31	1	9
Jumlah ***Total***	**261**	**100**	**229**	**100**

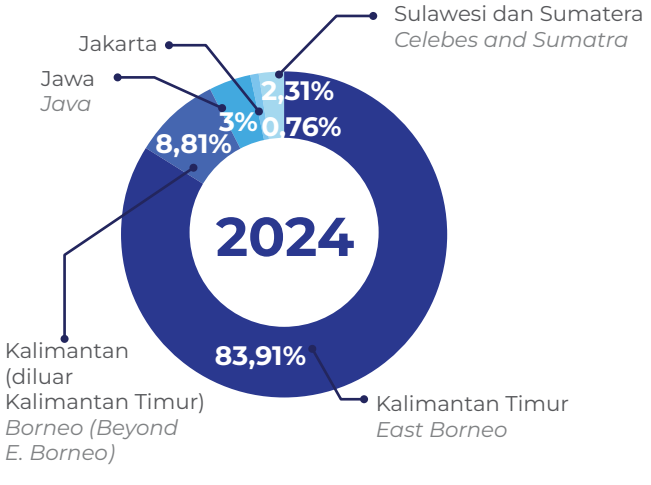

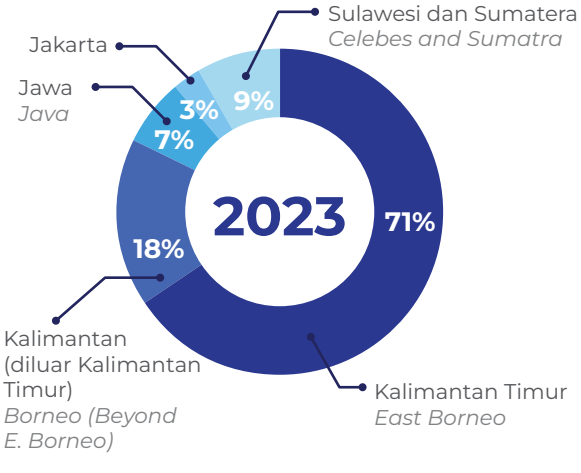

Masyarakat sekitar, Perseroan berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat lokal di berbagai wilayah operasi Perseroan. Dalam pengembangannya, Perseroan juga melibatkan masyarakat lokal Kalimantan Timur dalam proporsi senior manajemen. Level senior manajemen merupakan karyawan pada posisi sampai 2 tingkat di bawah Direksi.

improving the welfare of the surrounding community, the Company is committed to empowering local communities in all areas of the Company's operations. In its development, the Company also involves the local community of East Kalimantan in the proportion of senior management. The senior management level is employees in positions up to 2 levels below the Board of Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Training and Development

Sebagai manifestasi aset penting Perseroan, PT Surya Biru Murni Acetylene telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, program pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

As an essential asset of the Company, PT Surya Biru Murni Acetylene has designed and implemented a structured, comprehensive and tiered leadership competency development program since the early stages. Several forms of programs have been launched such as training programs, monitoring, rotation, career development, leadership coaching and feedback sessions and strengthened with the Company's cultural content.

Throughout 2024, the training programs conducted by the Company were as follows:

No	**Nama Pelatihan** *Training Programs*
1	*Smart Selling Skill Training* (6 Desember 2024 | *6 December 2024*)
2	*Basic Fire Fighting Training* (5 Oktober 2024 | *5 October 2024)*

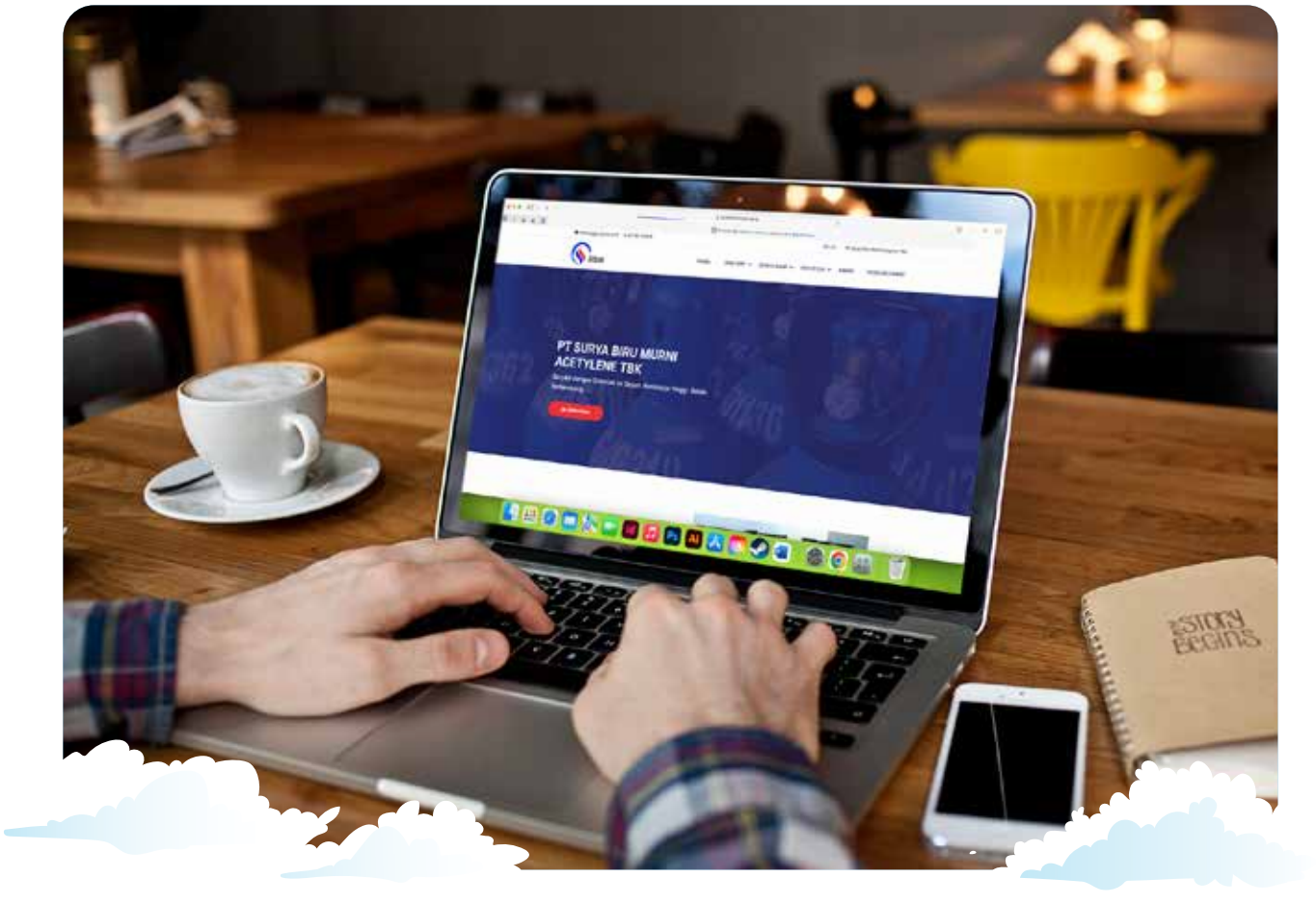

Akses Publik Terhadap Perseroan

Public Access To The Company

Sebagai bentuk keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No.8/POJK.04/2015, Perseroan mempunyai situs *website* untuk menjawab kebutuhan pemangku kepentingan dan masyakarat yang dapat diakses di :

- *Website* : www.suryabirumurni.co.id
- Instagram : @sbma.oxygen

Informasi yang terdapat dalam website Perseroan memuat mengenai informasi umum Perseroan, Profil Manajemen, Kebijakan Tata Kelola, CSR, dan keterbukaan informasi serta info terkini terkait kegiatan Perseroan. *Website* Perseroan tersedia dalam bahasa indonesia dan Bahasa Inggris dan informasi di update secara berkala.

As a manifestation of information disclosure based on POJK No.8/POJK.04/2015, the Company has an official website to address the needs of stakeholders and the public, which is accessible at:

- *Website : www.suryabirumurni.co.id*
- *Instagram : @sbma.oxygen*

The Company's website includes general information about the Company, its Management Profile, Governance Policy, CSR, and information disclosure, as well as the latest information related to the Company's activities. The website is available in Indonesian and English and is updated regularly.

Teknologi Informasi
Information Technology

Di era digital yang terus berkembang, teknologi informasi menjadi tulang punggung dalam transformasi bisnis modern. Perusahaan dituntut untuk bergerak secara dinamis dan adaptif dalam menghadapi perubahan yang semakin cepat. SBMA berkomitmen untuk mengadopsi serta mengembangkan teknologi informasi guna memperkuat operasional bisnis, meningkatkan efisiensi, dan memastikan daya saing yang berkelanjutan di industri.

In the ever-evolving digital era, information technology is the backbone of modern business transformation. Companies are required to move dynamically and adaptively in facing the dynamic changes. SBMA is committed to adopting and developing information technology to strengthen business operations, improve efficiency and ensure sustainable competitiveness in the industry.

Investasi dalam infrastruktur teknologi informasi tidak hanya mendukung pengumpulan, penyimpanan, distribusi, dan penyajian data secara lebih sistematis, tetapi juga mendorong integrasi proses bisnis yang lebih cepat dan akurat. Dengan sistem IT yang terus diperbarui dan diselaraskan dengan kebutuhan industri, SBMA mampu menghadirkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data.

Investment in information technology infrastructure not only supports more systematic data collection, storage, distribution and presentation, but also drives faster and more accurate integration of business processes. Through a continuous update of IT systems that is aligned with industry needs, SBMA is able to deliver smarter, data-driven decision-making.

Lebih dari sekadar alat bantu, teknologi informasi di SBMA menjadi katalisator inovasi, mendorong pertumbuhan yang lebih agresif, dan memperkuat kolaborasi di seluruh lini bisnis. Dengan sinergi pemanfaatan teknologi yang optimal, SBMA siap melangkah lebih jauh dalam menciptakan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, dan meraih keunggulan kompetitif di pasar.

More than just a tool, information technology in SBMA catalyzes innovation, drives more aggressive growth, and strengthens collaboration across business lines. With the synergy of optimal technology utilization, SBMA is ready to go further in creating operational efficiency, increasing productivity, and gaining competitive advantage in the market.

Roadmap Pengembangan TI Perseroan

The Company's IT Development Roadmap

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, SBMA berkomitmen untuk mengadopsi dan mengembangkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing bisnis. Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan TI yang berfokus pada digitalisasi proses bisnis, optimalisasi infrastruktur IT, serta peningkatan keamanan data. Dalam jangka pendek, SBMA memprioritaskan implementasi sistem ERP untuk integrasi data yang lebih baik, peningkatan keandalan jaringan, serta automasi layanan pelanggan guna meningkatkan pengalaman pengguna. Sementara itu, dalam jangka menengah, Perseroan akan memperkuat keamanan siber dengan teknologi enkripsi canggih, mengadopsi sistem *cloud computing* untuk efisiensi dan fleksibilitas, serta memanfaatkan *big data* dan kecerdasan buatan dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan *roadmap* ini, SBMA memastikan bahwa seluruh lini bisnis dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi, mendorong inovasi, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In facing the evolving digital era, SBMA is committed to adopting and developing information technology to improve operational efficiency and strengthen business competitiveness. The Company has developed an IT development roadmap that focuses on digitizing business processes, optimizing IT infrastructure, and improving data security. In the short term, SBMA prioritizes ERP system implementation for better data integration, network reliability improvement, and customer service automation to enhance user experience. Meanwhile, in the medium term, the Company will strengthen cybersecurity with advanced encryption technology, adopt cloud computing systems for efficiency and flexibility, and utilize big data and artificial intelligence in strategic decision-making. With this roadmap, SBMA ensures that all business lines can adapt to technological changes, drive innovation, and provide added value to all stakeholders.

Perseroan telah menyusun langkah-langkah strategis dalam pengembangan sistem teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keamanan data, serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. *Roadmap* pengembangan TI dalam jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

The Company has developed strategic measures in the development of information technology systems to improve operational efficiency, strengthen data security, and support sustainable business growth. The IT development roadmap in the short and medium term is as follows:

Jangka Pendek (0–1 Tahun)

- Digitalisasi Proses Bisnis – Implementasi sistem ERP untuk meningkatkan efisiensi operasional dan integrasi data di seluruh lini bisnis.
- Peningkatan Infrastruktur IT – Penguatan *server* dan jaringan untuk memastikan keandalan sistem serta mengurangi *downtime*.
- Automasi Layanan Pelanggan – Penerapan *chatbot* dan sistem tiket otomatis untuk meningkatkan respons layanan pelanggan.

Jangka Menengah (1–3 Tahun)

- Pengembangan Keamanan Siber – Implementasi sistem keamanan berlapis dengan teknologi *firewall* canggih dan enkripsi data.

Short Term (0-1 Year)

- *Digitalization of Business Processes - Implementation of ERP system to improve operational efficiency and data integration across business lines.*
- *IT Infrastructure Improvement - Strengthening servers and networks to ensure system reliability and reduce downtime.*
- *Customer Service Automation - Implementation of chatbots and automated ticketing systems to improve customer service response.*

Medium Term (1-3 Years)

- *Cyber Security Development - Implementation of a layered security system with advanced firewall technology and data encryption.*

- Integrasi *Cloud Computing* – Migrasi sebagian besar sistem ke cloud untuk fleksibilitas, skalabilitas, dan efisiensi biaya.
- Analisis Data dan *Business Intelligence* – Pemanfaatan *big data* dan AI untuk meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan *roadmap* ini, SBMA berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

- *Cloud Computing Integration - Migration of most systems to the cloud for flexibility, scalability and cost efficiency.*
- *Data Analytics and Business Intelligence - Utilization of big data and AI to improve data-based decision making.*

With this roadmap, SBMA is committed to continuously adapting to technological developments in order to increase competitiveness and provide added value to all stakeholders.

Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi

The Company Membership In Association

Sejak tahun 2021 Perseroan telah terdaftar sebagai anggota Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kalimantan Timur. Dengan bergabungnya Perseroan pada APINDO, Perseroan dapat membangun relasi dengan berbagai tokoh pebisnis di Kalimantan Timur. Perseroan secara resmi bergabung menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2022 yang terdiri dari 595 anggota. Asosiasi Emiten Indonesia merupakan wadah organisasi bagi Perusahaan yang sudah *go public*. Sebagai bentuk keaktifan Perseroan dalam keanggotaan AEI, Perseroan mengikuti berbagai *workshop* dari AEI yang dapat membantu pengembangan kompetensi dan tata kelola Perusahaan. Dari asosiasi ini, Perseroan juga membangun relasi dengan Perusahaan *public* lainnya.

Since 2021, the Company has been a member of the Association of Indonesian Entrepreneurs (APINDO) East Kalimantan. Through APINDO, the Company can develop relationships with prominent business people in East Kalimantan. In 2022, the Company also officially became a member of the Indonesian Companies Association on 26 October 2022, which consists of 595 members. The Indonesian Companies Association is an organization for companies that have already gone public. The Company participates in various workshops from AEI that can help develop competencies and corporate governance. The company also develops relationships with other public companies through this association.

Tanggung Jawab Pelaporan Informasi
Information Reporting Responsibilities

Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan sistem informasi internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengelolaan informasi ini mencakup pengendalian dan verifikasi atas proses klarifikasi serta pengungkapan informasi kepada pihak yang berkepentingan guna memastikan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, pelaksanaan tanggung jawab ini juga mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Board of Directors appoints the Corporate Secretary to manage the internal information system in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This management includes control and verification processes for clarification and disclosure of information to relevant parties, ensuring transparency and accountability. Furthermore, the implementation of these responsibilities also refers to the principles of Good Corporate Governance, as regulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

SIBM
OXYGEN

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pada tahun 2024, ekonomi global masih menghadapi ketidakpastian akibat berbagai faktor seperti ketegangan geopolitik, fragmentasi geoekonomi, peningkatan proteksionisme, dan kebijakan moneter *The Fed* yang belum stabil. Disrupsi rantai pasok global yang belum sepenuhnya pulih juga turut memengaruhi kondisi ekonomi dunia. Meskipun demikian, beberapa negara tetap optimis terhadap kemungkinan *soft landing* di Amerika Serikat.

In 2024, the global economy continued to face significant uncertainty, driven by factors such as geopolitical tensions, geo-economic fragmentation, rising protectionism, and the Federal Reserve's unstable monetary policy. The disruption of global supply chains, which had not yet fully recovered, further affected global economic performance. However, some countries remained optimistic about the possibility of a soft landing, particularly in the United States.

Di tengah kondisi global yang menantang, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan stabil dengan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,1%. Pemerintah mengambil langkah strategis untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional dengan mengoptimalkan APBN sebagai instrumen fiskal, memperkuat koordinasi dengan otoritas moneter dan sektor keuangan, serta melakukan *monitoring* terhadap dampak dinamika global.

In contrast, the Indonesian economy demonstrated strong and stable growth, with Gross Domestic Product (GDP) reaching 5.1%. The government implemented strategic measures to ensure economic stability, optimizing the state budget as a fiscal instrument, strengthening coordination with monetary authorities and the financial sector, and monitoring the impact of global dynamics.

Bisnis gas industri pada tahun 2024 mengalami perkembangan signifikan melalui kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT), ekspansi jumlah pengguna gas bumi, dan peningkatan kerja sama industri. Pemerintah memperpanjang kebijakan HGBT bagi tujuh sektor industri utama serta memberikan izin kepada PT Pertamina untuk membangun infrastruktur gas dan kawasan industri guna mengembangkan fasilitas regasifikasi LNG.

The industrial gas sector also saw significant progress in 2024 through the Specific Natural Gas Price (HGBT) policy, an increase in the number of natural gas users, and enhanced industrial cooperation. The government extended the HGBT policy to cover seven key industrial sectors and granted PT Pertamina permission to build gas infrastructure and industrial estates to develop LNG regasification facilities.

Dalam hal peningkatan pengguna gas bumi, Kementerian ESDM menambahkan empat perusahaan industri baru sebagai penerima manfaat harga gas bumi tertentu. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri nasional dan memperkuat ketahanan energi dalam negeri. Selain itu, Forum Gas Bumi 2024 mencatat kesepakatan kerja sama senilai Rp94,4 triliun dalam bentuk *MoU* dan perjanjian jual beli gas bumi.

In terms of expanding natural gas users, the Ministry of Energy and Mineral Resources added four new industrial companies as beneficiaries of specific natural gas pricing. This move is expected to boost the competitiveness of the national industry and strengthen domestic energy security. Additionally, the 2024 Natural Gas Forum saw cooperation agreements worth Rp94.4 trillion in the form of memoranda of understanding (MoUs) and natural gas sale and purchase agreements.

Pasokan gas bumi juga mengalami peningkatan, dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mulai menyuplai *liquified natural* gas (LNG) kepada pelanggan eksisting di Jawa Barat sejak Mei 2024. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat distribusi energi dan memastikan ketersediaan pasokan gas bumi bagi sektor industri yang membutuhkan.

Natural gas supply has also increased, with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) starting to supply liquefied natural gas (LNG) to customers in West Java in May 2024. This effort aims to strengthen energy distribution and ensure a reliable supply of natural gas for industrial users.

Ke depan, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,03% didukung oleh kebijakan pemerintah

Looking forward, Indonesia's projected economic growth of 5.03% in 2025 is supported by effective

yang tepat, inflasi yang terkendali, serta peningkatan mobilitas masyarakat dan belanja negara. Dengan sinergi yang kuat antara pemerintah dan Bank Indonesia, ekonomi nasional diproyeksikan akan terus tumbuh hingga akhir tahun, menciptakan stabilitas dan keberlanjutan dalam berbagai sektor industri.

government policies, controlled inflation, and increased public mobility and state spending. With strong synergy between the government and Bank Indonesia, the national economy is expected to continue growing, fostering stability and sustainability across various industrial sectors.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Pada tahun 2024, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) menunjukkan kinerja operasional yang positif. Pada awal tahun, SBMA berhasil memenangkan beberapa tender baru dari industri pertambangan serta minyak dan gas, termasuk Kilang Pertamina Internasional, PT Sriwijaya Teknik Utama, dan PT Triatra Sinergia Pratama. Keberhasilan ini mendorong peningkatan produksi perusahaan sebesar 5% pada Februari 2024 dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

In 2024, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) delivered positive operational performance. At the beginning of the year, SBMA successfully secured several new tenders from the mining, oil, and gas industries, including Pertamina International Refinery, PT Sriwijaya Teknik Utama, and PT Triatra Sinergia Pratama. This success led to a 5% increase in production by February 2024 compared to previous months.

Untuk mendukung pertumbuhan tersebut, SBMA merencanakan ekspansi bisnis dengan menambah stasiun pengisian bahan bakar guna mengoptimalkan distribusi. Selain itu, perusahaan juga memperoleh Akreditasi ISO 17025 untuk laboratorium gas, memastikan standar tinggi dalam presisi dan keandalan pengujian. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen SBMA dalam meningkatkan efisiensi operasional dan diversifikasi layanan.

To support this growth, SBMA plans to expand its operations by adding more filling stations to optimize distribution. Additionally, the company obtained ISO 17025 accreditation for its gas laboratory, ensuring high standards of testing precision and reliability. These initiatives reflect SBMA's commitment to enhancing operational efficiency and diversifying its services.

Secara keseluruhan, SBMA berhasil memanfaatkan peluang pasar dan melakukan inovasi strategis untuk memperkuat posisinya di industri gas dan kimia dasar selama tahun 2024.

Overall, SBMA capitalized on market opportunities and implemented strategic innovations to strengthen its position in the gas and basic chemicals industry throughout 2024.

Produksi

Perseroan memproduksi berbagai jenis gas diantaranya gas *oxygen*, gas *nitrogen*, gas *acetylene*, *liquid oxygen*, *liquid nitrogen, compressed air* dan pengisian gas argon, gas carbondioksida, gas argon *mix* serta distribusi gas-gas spesial lainnya seperti gas helium, *hydrogen*.

Saat ini kapasitas dari utilitas pabrik *oxygen* dan *nitrogen* memiliki sebesar 1.500 Sm3/h. Pada tahun 2024 Perseroan mencatat total produksi sebesar 8.674.199 m^3 untuk *Oxygen* serta *Nitrogen* dan 396.101 tabung untuk total seluruh produk dibanding tahun sebelumnya yaitu 2.735 Sm3 dan 323.536 tabung.

Production

SBMA produces a variety of gases, including oxygen gas, nitrogen gas, acetylene gas, liquid oxygen, liquid nitrogen, compressed air, argon gas, carbon dioxide gas, argon mix gas, and other specialty gases such as helium and hydrogen.

Currently, the oxygen and nitrogen plant has a production capacity of 1,500 Sm3/h. In 2024, the company recorded a total production of 8,674,199 m^3 for oxygen and nitrogen gases, and 396,101 cylinders for all products, compared to 2,735 Sm3 and 323,536 cylinders in the previous year.

Pendapatan & Profitabilitas

Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp136,1 miliar dan Perseroan berhasil mencapai pendapatan sebesar Rp131,7 miliar. Pendapatan Perseroan naik 3.92% dari tahun 2023 yaitu Rp113,4 miliar. Pendapatan ini ditunjang oleh produk-produk Perseroan yaitu Gas *Oxygen* sebesar Rp36,4 miliar, Gas *Nitrogen* sebesar Rp16,3 miliar, Gas *Acetylene* sebesar Rp36,5 miliar, Gas Argon sebesar Rp16,4 miliar, Gas Karbondioksida sebesar Rp7 miliar dan penjualan lainnya sebesar Rp17,7 miliar. Peningkatan pendapatan salah satunya dipengaruhi oleh partisipasi Perseroan dalam proyek migas nasional RDMP nda juga peningkatan aktivitas tambang.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp62,2 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 4,1% dari tahun 2023 yaitu Rp59,7 miliar. Peningkatan ini terjadi akibat perawatan utilitas pabrik Perseroan sehingga Perseroan memerlukan tambahan bahan baku dari luar dengan harga yang signifikan, selain itu Perseroan juga menempatkan sejumlah asuransi untuk memitigasi risiko kebakaran pada gudang penyimpanan bahan baku.

Laba kotor di tahun 2024 sebesar Rp69,5 miliar atau 52,8% dari pendapatan yang mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar Rp53,6 miliar.

Laba periode berjalan setelah pajak di tahun 2023 sebesar Rp4,7 miliar mengalami peningkatan menjadi Rp13,3 miliar. Sedangkan laba komprehensif periode berjalan adalah Rp5,7 miliar di tahun 2023 dan naik menjadi Rp13,5 miliar di tahun 2024.

Peningkatan laba terjadi dikarenakan peningkatan penjualan. Pada tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan penjualan gas produksi dari tahun sebelumnya. Dan juga adanya penurunan rasio beban pokok pendapatan terhadap pendapatan sebesar sebesar 5,5% dari 52,7% di tahun sebelumnya menjadi 47,2% di tahun 2024.

Revenue & Profitability

In 2024, the company targeted revenue of Rp136.1 billion and achieved Rp131.7 billion. This represented an increase of 3.92% from Rp113.4 billion in 2023. The revenue was primarily supported by the sale of the company's products: Oxygen Gas (Rp36.4 billion), Nitrogen Gas (Rp16.3 billion), Acetylene Gas (Rp36.5 billion), Argon Gas (Rp16.4 billion), Carbon Dioxide Gas (Rp7 billion), and other sales (Rp17.7 billion). The increase in revenue was partly due to the company's participation in the RDMP and national oil and gas projects, as well as increased mining activities.

The cost of revenue for 2024 amounted to Rp62.2 billion, reflecting a 4.1% increase from Rp59.7 billion in 2023. This increase was attributed to the maintenance of the company's factory utilities, which required additional raw materials at significant prices. Furthermore, the company took measures to mitigate fire risks by securing insurance for the raw material storage warehouse.

Gross profit for 2024 amounted to Rp69.5 billion, representing 52.8% of revenue, an increase from Rp53.6 billion in 2023.

Current year Profit after tax for 2023 was Rp4.7 billion, which increased to Rp13.3 billion in 2024. Similarly, current year comprehensive income increased from Rp5.7 billion in 2023 to Rp13.5 billion in 2024
.

This increase in profit can be attributed to higher sales, along with a reduction in the ratio of cost of revenue to revenue, which decreased by 5.5% from 52.7% in the previous year to 47.2% in 2024.

Aset

Hingga akhir tahun 2024, jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp290 miliar atau meningkat Rp13,8 miliar dari 2023 atau 5% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp276,2 miliar. Peningkatan aset tersebut terutama berasal dari kenaikan aset lancar sebesar 23,72% setara dengan Rp7,5 miliar dibandingkan Rp31,68 miliar di tahun 2023.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh kas dan bank pada tahun 2024 sebesar Rp10,4 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp4,7 miliar. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pengadaan

Assets

By the end of 2024, the company's total assets amounted to Rp290 billion, an increase of Rp13.8 billion or 5% compared to Rp276.2 billion in 2023. The increase in assets was primarily driven by a 23.72% increase in current assets, equivalent to Rp7.5 billion.

The increase was due to cash and bank in 2024 amounting to Rp10.4 billion compared to 2023 amounting to Rp4.7 billion. In 2023, the Company procured fixed assets in the context of

Aset tetap dalam rangka pengembangan pabrik diantaranya pembelian unit *Air Separation Plant,* Tabung dan tangki. Pada tahun 2024 Perseroan merealisasikan uang muka pembelian aset tetap tahun 2023. Peningkatan kas dan bank ini diikuti oleh peningkatan Pendapatan Perseroaan yang didorong oleh optimalisasi Aset Tetap Perseroan. Perseroan juga mencatatkan penurunan Piutang Usaha dari Rp21,87 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp21,85 miliar di tahun 2024 meskipun pendapatan Perseroan meningkat 16,15% dari tahun 2024.

plant development including the purchase of Air Separation Plant units, tubes and tanks. In 2024, the Company realized the advance purchase of fixed assets in 2023. The increase in cash and bank was followed by an increase in the Company's revenue driven by the optimization of the Company's Fixed Assets. The Company also recorded a decrease in Accounts Receivable from Rp21.87 billion in 2023 to Rp21.85 billion in 2024 even though the Company's revenue increased 16.15% from 2024.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar Rp250,8 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp6,3 miliar atau 2,50% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar Rp244,4 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan Aset tetap sebesar 4,85%. Sebagai bentuk pengembangan pabrik dan peningkatan kapasitas produksi. Perseroan melakukan pembelian unit *Air Separation Plant,* Tabung, Tangki dan *Truck* untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi. Perseroan telah melakukan pengadaan, pengerjaan sipil, *erection* dan pemipaan. Per Juni 2023 Perseroan telah berhasil melakukan *Commissioning* pabrik baru.

Non-current assets totaled Rp250.8 billion at the end of 2024, an increase of Rp6.3 billion or 2.50% compared to Rp244.4 billion in 2023. This growth was driven by a 4.85% increase in fixed assets related to factory development and production capacity expansion. The company purchased additional Air Separation Plant units, tubes, tanks, and trucks to support the increased production capacity. As of June 2023, the company successfully commissioned the new plant.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka panjang dan jangka pendek. Pada akhir tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp62,1 miliar sedangkan tahun 2023 sebesar Rp60,7 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1,3 miliar atau 2,22%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang.

Liabilities

The company's liabilities consist of both current and non-current liabilities. At the end of 2024, total liabilities amounted to Rp62.1 billion, compared to Rp60.7 billion in 2023, an increase of Rp1.3 billion or 2.22%. This increase was mainly due to an increase in non-current liabilities.

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 sebesar Rp29,1 miliar sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp28,7 miliar, mengalami peningkatan Rp352 juta atau 1,22%. Untuk utang usaha 2024 sebesar Rp2,64 miliar sedangkan pada tahun 2023 Rp2,60 miliar Perseroan mengalami peningkatan utang usaha sebesar Rp35 juta atau 1,35% dari tahun 2023. Utang Bank jangka pendek Perseroan mengalami penurunan 52,47% dari Rp17,4 miliar di Tahun 2023 menjadi Rp8,3 miliar di Tahun 2024. Penurunan terjadi karena pembayaran atas fasilitas kredit jangka pendek Perseroan.

Current liabilities in 2024 amounted to Rp29.1 billion, compared to Rp28.7 billion in 2023, representing an increase of Rp352 million or 1.22%. Trade payables in 2024 amounted to Rp2.64 billion, up from Rp2.60 billion in 2023, marking a slight increase of 1.35%. The company's short-term bank debt decreased by 52.47%, from Rp17.4 billion in 2023 to Rp8.3 billion in 2024, due to the repayment of the company's short-term credit facility.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp32,9 miliar sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp31,9 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp995 juta atau 3,11%. Secara signifikan hal ini dipengaruhi oleh Utang Pembiayaan Konsumen bagian tidak lancar atas *leasing* Aset Kendaraan Perseroan terhadap PT Astra Sedaya Finance dan PT Mandiri Tunas Finance dengan peningkatan 232,9% atau setara dengan Rp845,7juta. Sebelumnya Perseroan memiliki fasilitas di Bank Negara Indonesia sebesar Rp25 miliar dalam bentuk kredit modal kerja atau jangka pendek. Setelah pembayaran Perseroan

Non-current liabilities in 2024 amounted to Rp32.9 billion, up from Rp31.9 billion in 2023, an increase of Rp995 million or 3.11%. This was largely due to the non-current portion of consumer financing payables for leasing the company's vehicle assets to PT Astra Sedaya Finance and PT Mandiri Tunas Finance, which increased by 232.9% or Rp845.7 million.Previously the Company had a facility at Bank Negara Indonesia amounting to Rp25 billion in the form of working capital or short-term credit. After payment, the Company then had a credit facility at Bank CIMB Niaga in the form of working

kemudian memiliki fasilitas kredit di Bank CIMB Niaga dalam bentuk kredit modal kerja dan investasi masing-masing senilai Rp20 Miliar yang lebih lanjut dijelaskan dalam laporan keuangan yang menjadi bagian dari laporan ini.

capital and investment credit of Rp20 billion each which is further explained in the financial statements that form part of this report

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp227,9 miliar sedangkan tahun 2023 sebesar Rp215,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp12,4 miliar atau 5,78%. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya serta saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Saldo laba Perseroan yang ditentukan penggunaannya yang sebelumnya Rp1,5 miliar menjadi Rp2,5 miliar dengan tambahan saldo laba yang belum ditentukan pengunaannya dari Rp19,5 miliar menjadi Rp30,8 miliar.

Kenaikan juga dipengaruhi oleh kenaikan penghasilan komprehensif lainnya sebesar 0,16% dari Rp72,05 miliar menjadi Rp72,16 miliar. Secara signifikan, Peningkatan ekuitas dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 36,74% dari Rp19,5 miliar di tahun 2023 menjadi Rp30,8 miliar di tahun 2024.

Equity

Total equity in 2024 amounted to Rp227.9 billion, an increase of Rp12.4 billion or 5.78% from Rp215.4 billion in 2023. This increase was driven by a rise in retained earnings and unappropriated retained earnings. The company's previously appropriated retained earnings of Rp1.5 billion grew to Rp2.5 billion, with additional unappropriated retained earnings increasing from Rp19.5 billion in 2023 to Rp30.8 billion in 2024.

The increase was also influenced by a slight rise in other comprehensive income, from Rp72.05 billion in 2023 to Rp72.16 billion in 2024. Notably, the increase in equity was mainly due to a 36.74% increase in unappropriated retained earnings.

Arus Kas

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan selama tahun 2024 sebesar Rp27,4 miliar sedangkan tahun 2023 sebesar Rp17,2 miliar. Kas yang dipergunakan untuk investasi selama tahun 2024 sebesar Rp(5,9) miliar dan untuk tahun 2023 sebesar Rp(19,7) miliar. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp(15,8) miliar dan untuk tahun 2023 sebesar Rp(1,0) miliar.

Secara keseluruhan kas dan bank pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp5,7 miliar sedangkan untuk tahun 2023 sebesar Rp(3,5) miliar. Dimasa mendatang kas dan bank Perseroan diharapkan terus mengalami kenaikan/penguatan sebagai sarana untuk mendukung upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Cash Flow

Net cash provided by operating activities in 2024 amounted to Rp27.4 billion, up from Rp17.2 billion in 2023. Cash used for investment during 2024 was Rp(5.9) billion, compared to Rp(19.7) billion in 2023. Cash flow from financing activities in 2024 amounted to Rp(15.8) billion, compared to Rp(1.0) billion in 2023.

Overall, cash and bank balances in 2024 increased by Rp5.7 billion, compared to a decrease of Rp(3.5) billion in 2023. In the future, the company's cash and bank balances are expected to continue strengthening, supporting management's efforts to improve performance.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 28,19% di tahun 2023 menjadi 27,24% tahun 2024. Total aset Perseroan sebesar Rp289,9 miliar yang dianggap mampu membayar kewajiban Perseroan sebesar Rp62,1 miliar. Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami peningkatan. Rasio pembayaran Perseroan adalah 90 hari di tahun 2024.

Solvency and Collectability

As of 31 December 2024, the company's liability-to-equity ratio was 27.24%, compared to 28.19% in 2023. Total assets amounted to Rp289.9 billion, which is considered sufficient to cover the company's liabilities of Rp62.1 billion. The company's collectability of the receivables has improved, with the payment ratio in 2024 standing at 90 days.

Dalam Rupiah | *In Rupiah*

Deskripsi	2024	2023	*Description*
Belum jatuh tempo	11.892.880.550	12.518.220.502	*Yet to Past Due*
Sudah jatuh tempo			*Past Due*
1 – 30 hari	6.880.745.425	4.968.023.344	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	1.465.715.085	1.346.243.689	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	377.654.076	411.214.654	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	546.444.425	362.556.334	*91 - 120 days*
>120 hari	3.293.418.649	4.397.425.965	*>120 days*
Jumlah Piutang	**24.456.858.210**	**24.003.684.488**	***Total Receivables***

Rencana Manajemen & Prospek Usaha
Management Plan & Business Outlook

Kebijakan pemerintah yang mendorong industrialisasi dan hilirisasi telah menciptakan peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perseroan. Dengan adanya inisiatif strategis seperti pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) baru, pengembangan Kawasan Industri Hijau Indonesia, serta pertumbuhan pesat industri baterai kendaraan listrik (EV) yang didukung oleh pembangunan *smelter* nikel, permintaan terhadap gas industri diproyeksikan meningkat secara substansial. Perseroan siap untuk memanfaatkan peluang ini dengan melakukan ekspansi kapasitas produksi dan optimalisasi distribusi guna memastikan pasokan gas yang stabil dan andal bagi sektor industri yang berkembang.

Government policies aimed at fostering industrialization and downstream development have created significant growth opportunities for the Company. Strategic initiatives such as the construction of the new National Capital City (IKN), the development of Indonesia's Green Industrial Zone, and the rapid expansion of the electric vehicle (EV) battery industry, supported by the construction of nickel smelters, are expected to drive substantial demand for industrial gases. The Company is primed to capitalize on these opportunities by expanding production capacity and optimizing distribution to ensure a stable and reliable supply of gas to meet the growing needs of the industrial sector.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, pada tahun 2024 Perseroan telah mengalokasikan investasi untuk peningkatan kapasitas produksi di Kalimantan, termasuk pengadaan *mobile tank* dan tabung guna memperluas jangkauan distribusi produk gas dan *liquid*. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat seiring dengan pesatnya pembangunan di wilayah tersebut. Dengan perencanaan yang matang, layanan pelanggan yang unggul, serta fokus pada kualitas produk, Perseroan berupaya memaksimalkan pangsa pasar liquid di Kalimantan dan memperkuat posisinya sebagai penyedia solusi gas industri yang kompetitif.

As part of its sustainable growth strategy, the Company allocated investments in 2024 to increase production capacity in Kalimantan. This includes the procurement of mobile tanks and tubes to expand the distribution of gas and liquid products. This move reflects the Company's commitment to meeting the growing market demand in the region, in line with its rapid development. By leveraging careful planning, superior customer service, and a focus on product quality, the Company aims to maximize its share of the liquid gas market in Kalimantan and reinforce its competitive position as an industrial gas solutions provider.

Selain ekspansi operasional, Perseroan juga terus memperkuat kemitraan strategis dengan pelaku industri utama serta pemerintah daerah di Kalimantan. Kerja sama ini mencakup penyediaan gas industri untuk berbagai proyek infrastruktur strategis, mendukung program pengembangan ekonomi daerah, serta berpartisipasi dalam inisiatif berkelanjutan yang selaras dengan kebijakan pemerintah dalam transisi energi hijau. Perseroan percaya bahwa sinergi antara sektor swasta dan pemerintah akan menciptakan ekosistem industri yang lebih kuat, efisien, dan berdaya saing tinggi.

Beyond operational expansion, the Company continues to strengthen strategic partnerships with key industry players and local governments in Kalimantan. These partnerships involve supplying industrial gases for various strategic infrastructure projects, supporting regional economic development programs, and participating in sustainable initiatives aligned with government policies on green energy transition. The Company believes that a synergy between the private sector and the government will foster a stronger, more efficient, and highly competitive industrial ecosystem.

Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan strategi pemasaran dan operasionalnya guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang. Dengan pendekatan berbasis data dan riset pasar, Perseroan dapat mengidentifikasi tren industri serta mengantisipasi perubahan kebutuhan pelanggan secara lebih akurat. Melalui inovasi berkelanjutan dan investasi pada infrastruktur serta sumber daya manusia, Perseroan optimis dapat mempertahankan daya saing dan berkontribusi secara signifikan terhadap penguatan industri gas nasional.

Moving forward, the Company will continue to refine its marketing and operational strategies to ensure long-term growth sustainability. With a data-driven approach and comprehensive market research, the Company will be able to identify emerging industry trends and anticipate shifts in customer needs with greater precision. Through continuous innovation and investment in infrastructure and human resources, the Company is optimistic that it can maintain its competitive edge and contribute significantly to the development of the national gas industry.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi pemasaran Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan, mencakup segmen *liquid, gas, tabung, isotank,* dan *mobile tank*. Perseroan meyakini bahwa kualitas produk merupakan faktor utama dalam membangun kepuasan pelanggan serta keberhasilan bisnis jangka panjang. Dengan pendekatan berbasis data dan riset pasar yang komprehensif, Perseroan dapat memahami serta mengantisipasi kebutuhan pelanggan secara lebih akurat.

The Company's marketing strategy is focused on continuously enhancing product quality across various segments, including liquid gases, gas cylinders, isotanks, and mobile tanks. The Company believes that product quality is a fundamental driver of customer satisfaction and long-term business success. By leveraging a data-driven approach and comprehensive market research, the Company gains a deeper understanding of customer needs, enabling an accurate anticipation of market demands.

Untuk mendukung strategi ini, Perseroan menerapkan beberapa inisiatif utama. Peningkatan kualitas produk dilakukan melalui program perawatan berkala, termasuk pengecatan ulang tabung, pembersihan tangki, serta *hydrotest* tabung guna memastikan keandalan dan keamanan produk. Selain itu, Perseroan memperkuat keunggulan kompetitif di pasar utama, terutama di Kalimantan, dengan menyediakan pasokan gas industri yang stabil dan andal. Penerapan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) serta analisis mendalam terhadap kebutuhan pelanggan di setiap segmen pasar menjadi elemen penting dalam memperkuat hubungan bisnis dan mendorong pertumbuhan pendapatan.

To support this strategy, the Company has implemented several key initiatives. Product quality improvements are conducted through regular maintenance programs, including tube repainting, tank cleaning, and tube hydrotests, to ensure the reliability and safety of products. Additionally, the Company has strengthened its competitive advantage in key markets, particularly in Kalimantan, by ensuring a stable and reliable supply of industrial gases. The implementation of a Customer Relationship Management (CRM) system, along with in-depth market segmentation analysis, plays a vital role in enhancing business relationships and driving revenue growth.

Ekspansi pasar juga menjadi prioritas melalui pengembangan infrastruktur dan distribusi yang lebih luas. Penetrasi pasar strategis di Kalimantan Utara didukung oleh investasi dalam *mobile tank* dan tabung baru, memungkinkan Perseroan untuk memperluas jangkauan distribusi dan menjangkau lebih banyak pelanggan potensial. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi gas industri yang terpercaya

Market expansion is also a priority, supported by infrastructure development and broader distribution. Strategic penetration into North Kalimantan is facilitated by investments in new mobile tanks and cylinders, which will extend the Company's distribution, reach and enable access to more potential customers. This initiative is designed to solidify the Company's position as a trusted and competitive industrial gas solutions provider in the

dan kompetitif di pasar domestik.

Selain itu, Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari strategi pemasaran yang berkelanjutan. Program pelatihan intensif bagi tim penjualan, mencakup pemahaman produk dan peningkatan keterampilan komunikasi, menjadi salah satu upaya untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih responsif serta solusi yang lebih efektif. Dengan strategi yang terintegrasi, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar di masa mendatang.

domestic market.

Furthermore, the Company continues to invest in human resource development as an integral part of its marketing strategy. A comprehensive training program for the sales team, focusing on product knowledge and communication skills, is one of the efforts to enhance customer service and deliver effective solutions. With this integrated strategy, the Company is confident that it will improve its competitiveness and expand its market share in the future.

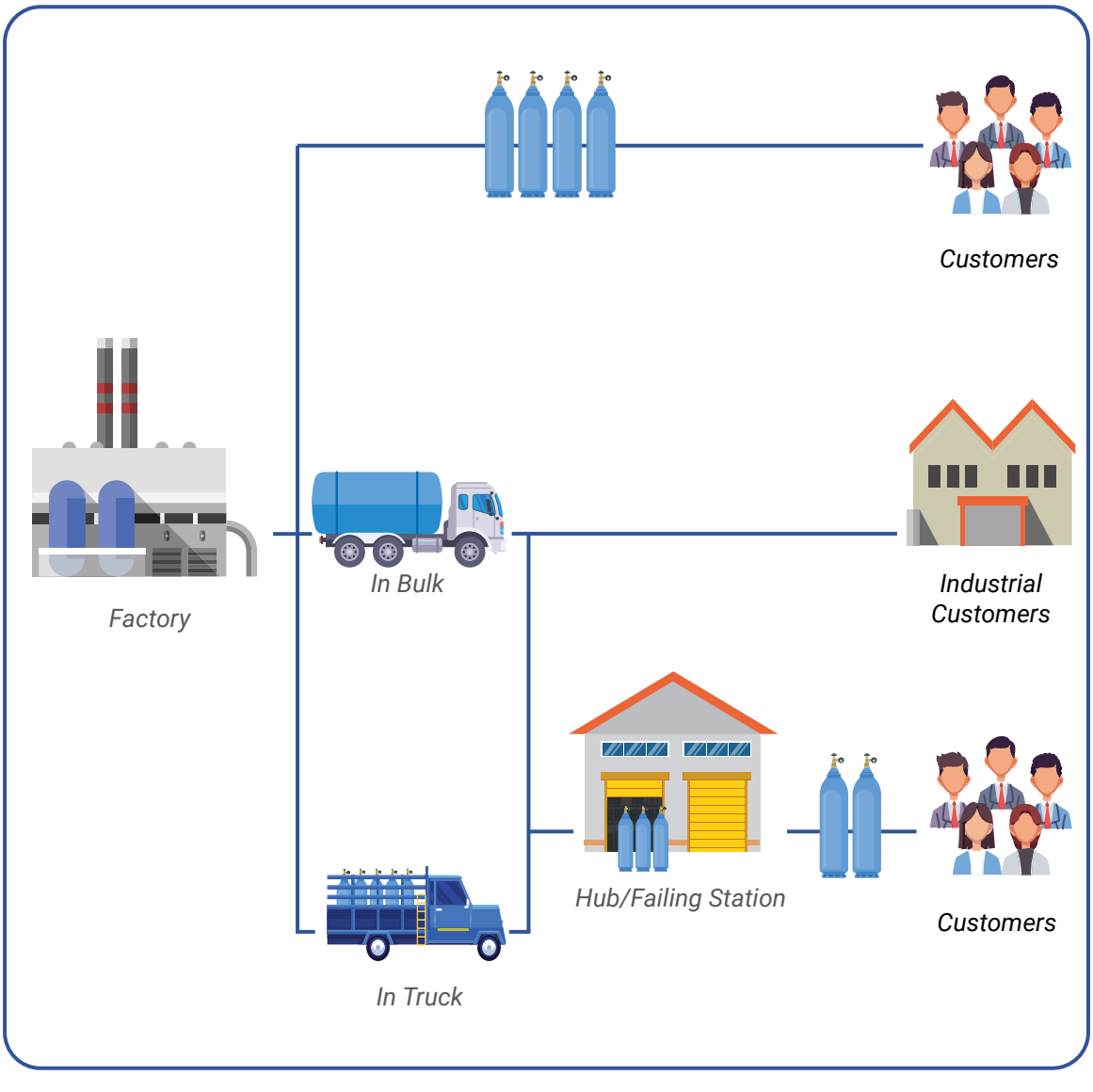

Realisasi & Proyeksi Keuangan
Financial Realization & Projection

Meskipun pada tahun 2024 Perseroan tidak dapat melampaui target penjualan sebesar Rp136,1 miliar namun Perseroan mampu melampaui penjualan tahun sebelumnya yaitu Rp131,6 miliar dari Rp113 miliar. Namun Perseroan mengalami peningkatan dari target Laba yang sebelumnya ditargetkan 8,28% dari pendapatan atau Rp11,27 miliar berdasar Laporan Audit Tahunan berhasil dicapai 10,1% atau Rp13,36 miliar. Peningkatan signifikan ini telah dijelaskan pada bagian profitabilitas.

Despite the Company failed to exceed its 2024 sales target of Rp136.1 billion, it successfully outperformed the previous year's sales, which amounted to Rp131.6 billion, surpassing the target of Rp113 billion. Additionally, the Company exceeded its profit target, which was initially set at 8.28% of revenue, or Rp11.27 billion. The actual profit reached 10.1%, or Rp13.36 billion, as highlighted in the profitability section. This notable increase is a testament to the Company's continued efforts in optimizing its operations.

Tahun 2024 menandai periode yang penuh tantangan ekonomi sekaligus tahun politik yang dinamis. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif yang didorong oleh keberhasilan proyek pengembangan pabrik, diversifikasi produk, perluasan pangsa pasar, penguatan kemitraan strategis, restrukturisasi organisasi, dan adopsi teknologi baru. Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perseroan, tetapi juga memberikan kontribusi bagi perekonomian daerah dengan menciptakan lapangan kerja baru serta memberdayakan masyarakat lokal melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan.

2024 was marked by economic challenges and a dynamic political environment. Despite these conditions, the Company achieved positive results, driven by successful plant development projects, product diversification, market share expansion, strengthened strategic partnerships, organizational restructuring, and the adoption of new technologies. These efforts not only enhanced the Company's operational efficiency and competitiveness but also contributed to the regional economy by creating new jobs and empowering local communities through sustainable corporate social responsibility programs.

Pada tahun 2024, beberapa proyek strategis telah berhasil diselesaikan, termasuk pembangunan jembatan timbang guna meningkatkan akurasi dan profesionalisme dalam memenuhi kebutuhan pelanggan akan produk *liquid*. Perseroan juga telah mengoptimalkan lahan di kantor pusat Balikpapan untuk memproduksi Gas Argon dan Karbon Dioksida serta meningkatkan kapasitas produksi Gas Oksigen di cabang Samarinda. Keberhasilan ini merupakan bukti nyata dari ketahanan, adaptasi, dan komitmen seluruh tim dalam mencapai visi Perseroan untuk terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

In 2024, several key strategic projects were completed, including the construction of a weighbridge to improve accuracy and professionalism in meeting customer needs for liquid products. The Company also optimized the land at its Balikpapan headquarters for the production of Argon Gas and Carbon Dioxide and increased the production capacity of Oxygen Gas at the Samarinda branch. These successes demonstrate the resilience, adaptability, and commitment of the entire team in fulfilling the Company's vision of continuous growth and delivering top-tier service to customers.

Menatap tahun 2025 dan seterusnya, Perseroan siap untuk terus bertumbuh dan berekspansi ke segmen pasar baru, termasuk sektor galangan kapal/pelabuhan dan medis, sambil tetap memperkuat kehadiran di pasar utama seperti pertambangan, minyak & gas, konstruksi, dan fabrikasi. Diversifikasi strategis ini, didukung oleh inovasi dan kemitraan pelanggan yang berkelanjutan, menempatkan

Looking ahead to 2025 and beyond, the Company is set to continue its expansion into new market segments, including the shipyard/port and medical sectors, while further strengthening its presence in key markets such as mining, oil & gas, construction, and fabrication. This strategic diversification, supported by ongoing innovation and robust customer partnerships, positions the Company

Perseroan dalam posisi yang kuat sebagai penyedia solusi gas industri terkemuka di Indonesia. Dengan fondasi yang kokoh dan strategi yang terarah, Perseroan optimis untuk terus menjadi penggerak pertumbuhan industri dan perekonomian nasional.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan, manajemen telah menetapkan target penjualan sebesar Rp159,3 miliar untuk tahun 2025, mencerminkan peningkatan 17,1% atau Rp23,3 miliar dibandingkan target tahun 2024 yang sebesar Rp136 miliar. Pencapaian target ini akan menjadi indikator keberhasilan implementasi strategi bisnis Perseroan sekaligus menunjukkan komitmen terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen ini juga tercermin dalam sertifikasi ISO 9001:2015 yang menjadi bukti sistem manajemen mutu yang kuat dan dedikasi terhadap kepuasan pelanggan. Dengan investasi berkelanjutan dalam teknologi dan pengembangan sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk menjaga standar keselamatan, efisiensi, dan tanggung jawab lingkungan yang tinggi dalam setiap aspek operasionalnya.

to maintain its leadership as a premier industrial gas solutions provider in Indonesia. With a solid foundation and well-defined strategy, the Company is optimistic about its role as a key driver of industrial growth and national economic development.

As part of its sustainable growth strategy, the management has set a sales target of Rp159.3 billion for 2025, reflecting a 17.1% increase (Rp23.3 billion) from the 2024 target of Rp136 billion. Achieving this target will be a clear indicator of the successful implementation of the Company's business strategy, reinforcing its commitment to sustainable growth. This commitment is also evidenced by the ISO 9001:2015 certification, reflecting a robust quality management system and dedication to customer satisfaction. Through ongoing investments in technology and human resource development, the Company remains steadfast in maintaining high standards of safety, efficiency, and environmental responsibility across all its operations.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Report On The Realization Of The Use Of Proceeds From The Public Offering

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 08 September 2021 dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp50,1 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian lahan, pengembangan pabrik dan modal kerja. Perseroan berencana mengembangkan pabrik dengan melakukan penambahan kapasitas produksi. Adapun rincian penggunaan dana hasil penawaran umum sebagaimana tabel berikut.

On 8 September 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO), raising a total of Rp 50.1 billion. These funds are being utilized for land acquisition, factory development, and working capital. The Company has earmarked these proceeds to expand production capacity. Below are the details regarding the use of the funds raised from the public offering:

Dalam Rupiah Penuh | *In Full Rupiah*

Deskripsi	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	*Description*
Hasil Penawaran Umum	46.924.876.800	50.112.000.000	*Public Offering Results*
Biaya Penawaran Umum	-	3.187.123.200	*Public Offering Costs*
Pembelian Lahan	22.997.882.120	22.997.882.120	*Land Purchase*
Pengembangan Pabrik	17.362.204.416	17.362.204.416	*Factory Development*
Modal Kerja	6.564.790.264	6.564.790.264	*Working Capital*

Terdapat perbedaan pada biaya emisi atau biaya penawaran umum dikarenakan aset tetap Perseroan yang perlu direvaluasi ulang berdasarkan audit laporan keuangan dan juga kebutuhan atas jasa *financial advisory* agar Perseroan dapat memenuhi ketentuan keuangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

There has been a discrepancy in the issuance costs, or public offering costs, due to the need to revalue the Company's fixed assets based on the audit of the financial statements, as well as the requirement for financial advisory services to ensure the Company meets the financial requirements and regulations applicable in the capital market.

Pada pembelian lahan, diketahui bahwa harga jual beli atas tanah adalah Rp23 miliar dengan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp1,1 miliar. Per 31 Desember 2024, dana hasil penawaran umum telah digunakan sepenuhnya untuk pembelian lahan, peralatan pengembangan pabrik diantaranya unit *air separation plan*t (ASP), tabung atau bejana tekan, tangki serta modal kerja dalam pembelian bahan baku.

Regarding the land acquisition, the sale and purchase price amounted to Rp23 billion, with an additional Land and Building Acquisition Fee (BPHTB) of Rp1.1 billion. As of December 31, 2024, the proceeds from the public offering have been fully utilized for land purchase, plant development, procurement of equipment including air separation plant (ASP) units, tubes or pressure vessels, tanks, and working capital for raw material purchases.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Dividen Perseroan tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 di mana laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut. Adapun dividen tersebut dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata cara pembayaran dividen.

The Company's Dividend Policy is stipulated in Article 22 of the Company's Articles of Association, which stipulates that the Company's net profit for a given financial year, as reflected in the balance sheet and profit and loss account ratified by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), shall be distributed based on the GMS's decision. Dividends are paid in accordance with the Company's financial capacity, and the GMS must determine the method, time, and procedure for dividend distribution.

Dividen dibayarkan kepada pemegang saham yang terdaftar dalam daftar Pemegang Saham sesuai dengan hari yang ditentukan oleh RUPS dengan tidak melewati batas waktu 30 hari dari tanggal ringkasan Berita Acara RUPS dan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Pada saat laporan ini dibuat, Perseroan menjadwalkan RUPS Tahun Buku 2024 pada Bulan Juni 2025.

Dividends are paid to shareholders registered in the Shareholder Register as of the date determined by the GMS, with payment occurring no later than 30 days after the GMS Minutes are summarized, and in accordance with the relevant regulations in the Capital Market. The GMS for the financial year 2024 is scheduled for June 2025.

Informasi dan Transaksi Material Perseroan
Information and Material Transactions of The Company

Pada tahun 2024 terdapat informasi material terkait investasi *air separation plant* (asp) dan juga perubahan fasilitas kredit Perseroan sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa Perseroan.

In 2024, there is material information related to the investment in air separation plant (asp) and also changes in the Company's credit facilities in accordance with the results of the Company's Extraordinary GMS.

Investasi
Investment

Dalam rencana pengembangan Pabrik, Perseroan melakukan pengadaan *air separation plant* (asp) yang diimpor dari China dengan rincian sebagai berikut:

In the plant development plan, the Company procured an air separation plant (ASP) imported from China, with the following details:

Keterangan *Description*	**Keterangan** *Description*
Tanggal *Date*	07 Februari 2022 *07 February 2022*
Jenis Transaksi *Transaction Type*	Pembelian atau penjualan aset yang sifatnya penting *Purchase or sale of critical assets*
Objek Transaksi *Transaction Object*	1 (satu) unir *Air Separation Plant* (ASP) *1 (one) Air Separation Plant (ASP) unit*
Nilai Transaksi *Transaction Value*	RMB 8.642.986 *RMB 8,642,986*
Pihak yang melakukan transaksi *Parties Conducting the transaction*	SBMA dan Chun An Ming Rong Import And Export Co., Ltd *SBMA and Chun An Ming Rong Import And Export Co., Ltd.*
Hubungan afiliasi *Affiliate relationship*	Tidak ada *None*

Struktur Permodalan
Capital Structure

Pada tahun 2024 terjadi perubahan fasilitas kredit Perseroan sesuai dengan risalah RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Mei 2022. Perseroan juga melakukan peralihan fasilitas kredit dari Bank Negara Indonesia ke bank CIMB Niaga. Untuk menunjang proyek pengembangan pabrik, Perseroan membutuhkan tambahan modal berupa kredit Fasilitas Transaksi Khusus iB Musyarakah Muatanaqisah untuk kebutuhan modal kerja rutin dan operasional dengan total Rp20 miliar dengan jangka waktu 12 bulan yang akan jatuh tempo pada 15 September 2025. Adapun fasilitas kredit jangka Panjang belum digunakan secara penuh di tahun 2023 karena proyek masih berjalan di tahun 2024.

In 2024, there was a change in the Company's credit facility in accordance with the minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 30, 2022. The Company also transitioned its credit facility from Bank Negara Indonesia to CIMB Niaga Bank. To support the ongoing factory development project, the Company secured additional capital in the form of an iB Musyarakah Muatanaqisah Special Transaction Facility credit. This credit is allocated for routine and operational working capital needs, totaling Rp20 billion with a term of 12 months, maturing on September 15, 2025. The long-term credit facility was not fully utilized in 2023, as the project is still in progress in 2024.

Deskripsi	2024	%	2023	%	*Description*
Total Pinjaman	Rp23.640.553.588	9,4	Rp34.992.238.671	13,97	*Total Loan*
Jangka Pendek	Rp8.289.774.950	3,3	Rp17.441.570.918	6,96	*Short Term*
Jangka Panjang	Rp15.350.778.638	6,1	Rp17.550.667.753	7,01	*Long Term*
Total Ekuitas	Rp227.898.084.437	90,6	Rp215.449.025.986	86,03	*Total Equity*
Total Struktur Modal	Rp251.538.638.025	100	Rp250.441.264.657	100	*Total Capital Structure*

Informasi dan Fakta Material Setelah Periode Pelaporan

Material Information and Facts After The Reporting Period

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan keuangan audit hingga laporan ini diterbitkan.

No material information or facts that occurred after the audit financial reporting period until the publication of this report.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Dan Enitas Anak

Changes In Laws And Regulations That Significantly Affect The Company And Subsidiaries

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Tidak terdapat juga perkara penting Peraturan Perundang-Undangan yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris maupun Anggota Dewan Direksi

Throughout 2024, there were no laws or regulations that had a significant impact on the Company. Additionally, there were no significant legal or regulatory cases involving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policies

Standar akuntansi revisian yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

The Company has applied the following revised accounting standards, effective from 1 January 2024. These changes have had no significant impact on the Entity's financial statements:

- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Long-Term Liabilities with Covenants.*
- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1): Presentation of Financial Statements on the Classification of Liabilities as Short-term or Long-term.*
- *Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2): Statement of Cash Flows.*

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan elemen fundamental dalam memastikan efektivitas mekanisme serta struktur organisasi. Dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme, Perseroan berupaya meningkatkan kinerja secara berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berdaya saing.

Good Corporate Governance is a fundamental element in ensuring the effectiveness of organizational mechanisms and structures. By implementing transparency, accountability, and professionalism, the Company strives to improve performance sustainably to support healthy and competitive business growth.

Sebagai wujud komitmen Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen senantiasa bersinergi dalam mengembangkan budaya perusahaan yang berintegritas, salah satunya melalui implementasi pakta integritas. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan Perseroan dalam mengelola risiko dan merespons dinamika industri, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

As a form of the Company's commitment, the Board of Commissioners, Directors, and Management synergize in developing a corporate culture of integrity, one of which is through an integrity pact. This initiative is expected to strengthen the Company's resilience in managing risks and responding to industry dynamics, both in the short and long term.

Komitmen ini juga menjadi landasan utama dalam menjaga kepercayaan investor, mitra bisnis, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan tata kelola yang solid, Perseroan bertekad untuk terus menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan, sekaligus memperkokoh posisinya sebagai entitas usaha yang terpercaya dan adaptif di tengah perubahan global.

This commitment is also the main foundation for maintaining the trust of investors, business partners, customers and other stakeholders. Through solid governance, the Company is determined to continue creating added value sustainably, while strengthening its position as a trusted and adaptive business entity in the amid of global change.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

The Basis For Good Corporate Governance Implementation

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company recognizes Good Corporate Governance (GCG) as the foundational principle that guide the management process and mechanisms, ensuring adherence to applicable laws and regulations while reflecting ethical business practices. The Company is fully committed to upholding GCG principles to generate sustainable value for shareholders, society, and all other stakeholders (including employees, customers, regulators, partners, and suppliers) both in the short and long term.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Governance Principles

Sebagai perusahaan-perusahaan terbuka dengan tanggung jawabnya terhadap publik, GCG merupakan salah satu tolak ukur kemampuan Kinerja Perseroan, disamping kinerja keuangan dan operasional. Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penerapan GCG pada Perseroan tidak hanya sebagai bagian dari pemenuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, namun juga untuk meningkatkan kepercayaan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* PT Surya Biru Murni Acetylene tahun 2024.

As a public company with responsibilities to the public, Good Corporate Governance (GCG) serves as a key benchmark for evaluating the Company's performance, alongside financial and operational results. The commitment to and implementation of GCG are essential for ensuring that the Company operates transparently, accountably, and responsibly. Adopting GCG practices not only fulfills legal and regulatory requirements but also enhances trust among Shareholders and Stakeholders.

In implementing GCG, the Company adheres to five fundamental principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality, as outlined in the General Guidelines for Good Corporate Governance of PT Surya Biru Murni Acetylene year 2024.

Transparansi
Transparency

- Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi material yang relevan bagi Perusahaan.
- Transparansi diupayakan dan diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha untuk mempelopori pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan kepada *stakeholder* serta bersifat wajib dengan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan praktik terbaik GCG.

- *Transparency in carrying out the decision-making process and disclosing material information relevant to the Company.*
- *Transparency is achieved through the Company's continuous efforts to lead in disclosing both financial and non-financial information to stakeholders, which is done while strictly adhering to applicable laws and regulations and based on the best practices of Good Corporate Governance (GCG).*

Akuntabilitas
Accountability

- Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif.
- Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perusahaan maupun hubungan antara Perusahaan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas oleh Perusahaan diperlukan sebagai salah satu solusi mengatasi masalah yang timbul sebagai konsekuensi logis adanya perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perusahaan maupun dengan kepentingan *stakeholder*.
- Perusahaan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau Organ Perusahaan agar menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.
- Akuntabilitas senantiasa dilaksanakan supaya Perusahaan selalu dapat mengkomunikasikan kepada *stakeholder* agar benar-benar memahami hak dan kewajiban masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's Organs to ensure that the management of the Company can be carried out effectively.*
- *The Company believes that accountability is essential in establishing a system that governs the relationships between individuals and/or corporate bodies, as well as the relationship between the Company and its stakeholders. Accountability is crucial for addressing challenges that arise due to potential conflicts between individual interests, the Company's interests, and the interests of stakeholders.*
- *The Company implements accountability by encouraging all employees and/or Company's Organs to be aware of their rights and obligations, duties and responsibilities and authorities.*
- *The Company consistently implements Accountability to ensure effective communication with stakeholders, and thereby enabling them to understand their rights and obligations under the applicable laws and regulations.*

Pertanggung jawaban
Responsibility

- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan Perusahaan.
- Pertanggungjawaban diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha menjadi warga perusahaan yang baik *(Good Corporate Citizen)*.

- *Compliance with applicable laws and regulations and the principles of corporate governance and sound business ethics in the management of the Company.*
- *The Company demonstrates Accountability through its continuous efforts to be a responsible corporate.*

Kemandirian
Independence

- Pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.
- Kemandirian merupakan suatu keharusan agar Organ Perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang terbaik bagi Perusahaan dan dilaksanakan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Organ Perusahaan.

- *The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any party that does not align with applicable laws, regulations, and sound corporate governance principles.*
- *Independence is crucial to ensure that the Company's organs operate effectively and make optimal decisions for the Company. This is achieved by consistently respecting the rights, obligations, duties, responsibilities, and authority of each Company organ.*

Kewajaran
Fairness

- Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan sesuai perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan menjamin bahwa setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta dibuka akses terhadap informasi sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing.

- *Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders as stipulated by agreements and applicable laws and regulations.*
- *The Company ensures that each shareholder and stakeholder has the opportunity to provide input and express opinions for the benefit of the Company and open access to information according to the scope of their respective positions.*

Penerapan Tata Kelola
Corporate Governance Implementation

Landasan penerapan Tata Kelola

Perseroan mengupayakan penerapan GCG secara konsisten dengan memperhatikan pedoman atau aturan yang menjadi landasan yaitu:

a. Pedoman umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG)
b. POJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
c. Pakta integritas Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi, Komisaris dan manajemen pada tanggal 27 Agustus 2024 tentang komitmen GCG
d. Surat Keputusan Direksi nomor 014/DIR-SBMA/SK/VI/2022 terkait pembentukan tim GCG

Basis for Corporate Governance Implementation

The Company strives to implement GCG consistently by paying attention to the guidelines or rules that form the basis, namely:

a. Indonesian GCG general guidelines by the National Committee on Governance Policy (KNKG)
b. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines
c. The Company's integrity pact signed by the Board of Directors, Commissioners, and management on 27 August 2024, regarding the commitment to GCG
d. The Board of Directors Decree No. 014/DIR-SBMA/SK/VI/2022 regarding the establishment of the GCG team

Dasar Hukum Pelaksanaan Tata Kelola di Perusahaan

Dalam penyelenggaraan GCG di Perusahaan, Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang:
   a. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 Tentang Dokumen Perusahaan. (UU Dokumen 8/1997)
   b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. (UU PM 08/1995)
   c. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. (UU PT 40/2007)
   d. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. (UU ITE 11/2008)
   e. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. (UU KIP 14/2008)

2. Peraturan Otoritas jasa Keuangan :
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/POJK.04/2015)
   b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/POJK.04/2020)

Legal Basis for the Implementation of Corporate Governance

In the implementation of GCG in the Company, the Company refers to:

1. Law:
   a. Law No. 8 of 1997 Concerning Company Documents. (Document Law 8/1997)
   b. Law No. 8 of 1995 on Capital Market. (UU PM 08/1995)
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. (UU PT 40/2007)
   d. Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions. (UU ITE 11/2008)
   e. Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure. (UU KIP 14/2008)

2. Financial Services Authority Regulation:
   a. Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/POJK.04/2015)
   b. Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/POJK.04/2020)

3. Dalam Akta Anggaran Dasar Perseroan perubahan terakhir nomor 85 tahun 2021

4. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Risalah RUPS

Implementasi Tata Kelola di Perusahaan

Menjadi perusahaan terbuka, membuka pandangan baru Perusahaan akan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Meski terkesan baru, hal ini tidak menutup semangat Perseroan dalam upaya melakukan implementasinya. Pada tahun 2022, Perseroan memulai berbagai langkah baru dalam penerapan GCG diantaranya:

- Penandatanganan pakta integritas dan komitmen Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh Direksi dan seluruh manajemen inti Perseroan pada tanggal 04 Agustus 2022 yang merupakan salah satu agenda Rapat Tahunan Perseroan
- Pembentukan unit khusus persiapan GCG sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 014/DIR-SBMA/SK/VI/2022. Unit khusus diharapkan mampu melakukan tinjauan, perencanaan, pengawasan dan evaluasi atas prinsip tata Kelola yang diterapkan dilingkungan Perseroan
- Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan 2 kali setahun. Sosialisasi dilakukan dalam Agenda Rapat Tahunan serta pada sesi Rapat Koordinasi Tahunan.
- Penyusunan pedoman GCG Perseroan
- Pembentukan Tim *whistleblowing*
- Penyusunan pedoman *whistleblowing*

3. *In the Deed of Articles of Association of the Company last amendment number 85 of 2021*

4. *General Meeting of Shareholders Resolutions as stated in the GMS Minutes*

Implementation of Corporate Governance

Becoming a public company has provided the Company with a fresh perspective on Good Corporate Governance. While this may be a new journey, it has not dampened the Company's enthusiasm for its efforts to implement GCG. In 2022, the Company took several significant steps toward enhancing its GCG practices, including:

- *Signing of integrity pact and commitment to Good Corporate Governance by the Board of Directors and all core management of the Company on 04 August 2022 as one of the agendas of the Company's Annual Meeting*
- *The establishment of a special unit for GCG preparation is in accordance with Board of Directors Decree No. 014/DIR-SBMA/SK/VI/2022. The special unit is expected to review, plan, oversee, and evaluate the governance principles implemented within the Company*
- *Socialization of Corporate Governance is carried out twice a year. Socialization, which is carried out in the Annual Meeting Agenda as well as at the Annual Coordination Meeting session.*
- *Preparation of the Company's GCG guidelines*
- *Establishment of whistleblowing team*
- *Preparation of whistleblowing guidelines*

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki dan dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, yang juga sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai organ utama yang memiliki peran krusial dalam keberhasilan tata kelola yang baik, maka dari itu struktur utama yang sudah di terapkan oleh Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai yang tertinggi, kemudian Dewan Komisaris di bawahnya dan Dewan Direksi di bawah Dewan Komisaris. Selain itu, diperlukan juga organ pendukung untuk pelaksanaan tata kelola yang baik. Perseroan membentuk komite-komite untuk menunjang tata kelola yang baik yang diantaranya adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Direksi di bawah Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan dan Tim GCG di bawah Dewan Direksi sebagai organ pendukung untuk terlaksananya GCG yang baik. Struktur GCG yang diterapkan pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Governance Structure

The Governance Structure is an organ established by the Company to fulfill internal needs to improve GCGimplementation, which is also in line with applicable laws and regulations. As the main organ that has a crucial role in the success of good governance and the main structure that has been implemented by the Company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest, then the Board of Commissioners under it and the Board of Directors under the Board of Commissioners. In addition, supporting organs are also required for the implementation of good governance. The Company established committees to support good governance, including the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and the Board of Directors under the Board of Commissioners, as well as the Corporate Secretary and GCG Team under the Board of Directors as supporting organs for good GCG implementation. The GCG structure applied to the Company is as follows:

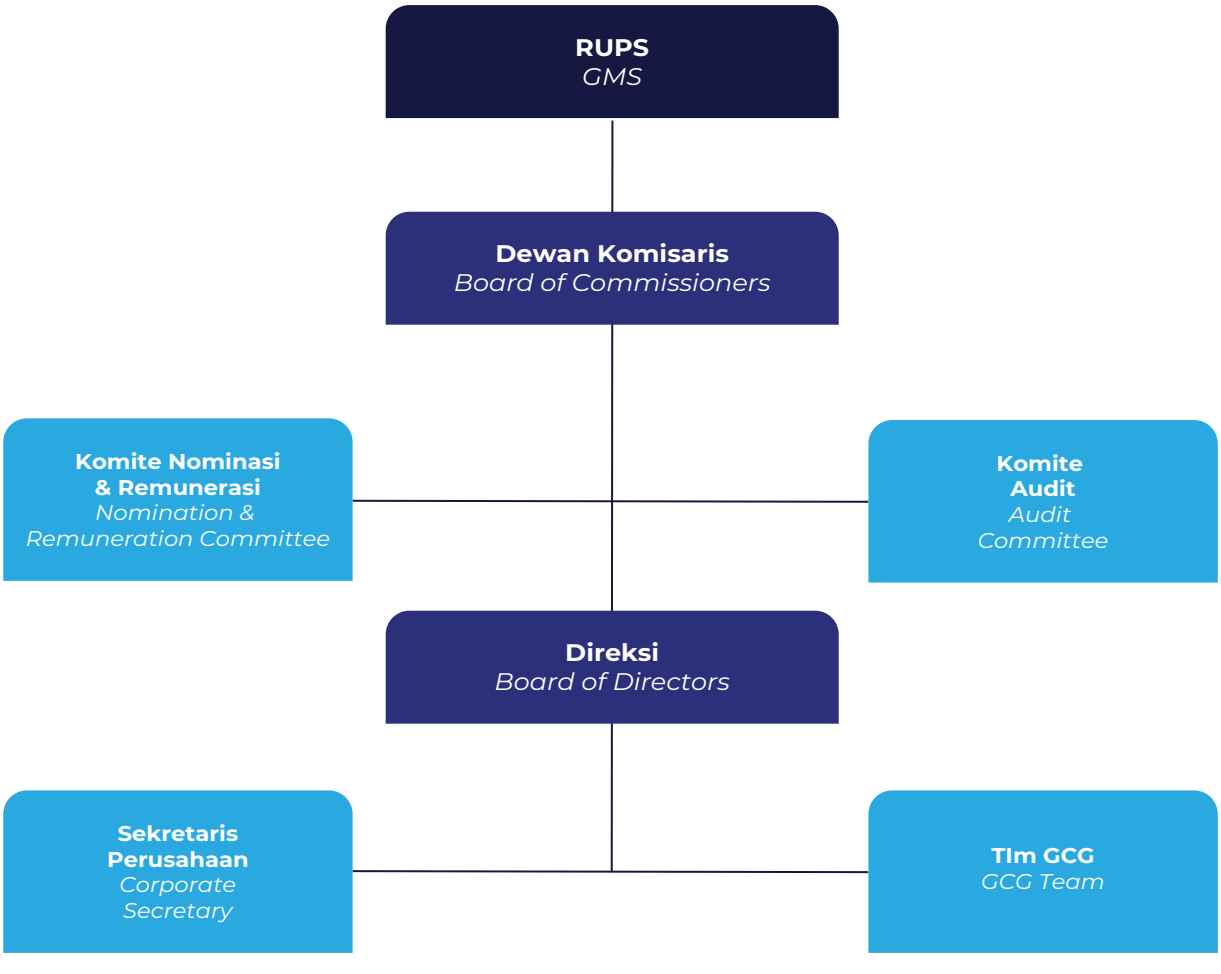

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perseroan Terbuka

Fulfillment Of The Financial Services Authority Regulation On GCG Implementation In Public Companies

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi landasan utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta melindungi hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

As part of its commitment to compliance and good corporate governance, the Company consistenly fulfills the provisions stipulated in POJK No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines. Compliance with applicable laws and regulations is forms the foundation for maintaining business sustainability and protecting the rights and interests of all stakeholders.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment Of The Implementation Of Corporate Governance

Perseroan mampu mengenali dan memahami aspek-aspek yang perlu dikembangkan serta membutuhkan perhatian lebih. Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan

Effective governance implementation can be achieved when the Company is able to recognize and understand the aspects that need development and require more attention. To gain a comprehensive understanding of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the

Perseroan maupun anak perusahaannya, Perseroan secara rutin melakukan penilaian terhadap kualitas implementasi GCG. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan *(check and balance)* yang diperlukan.

Company and its subsidiaries, the Company regularly assesses the quality of GCG implementation. This step aims to establish necessary checks and balances.

Penilaian GCG dilakukan dengan dua metode untuk memastikan akurasi dan objektivitas, yaitu melalui penilaian mandiri *(self-assessment)* oleh internal Perseroan dan penilaian eksternal oleh Pihak Independen. Setiap masukan yang diperoleh menjadi rekomendasi penting bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas implementasi GCG di masa mendatang.

GCG assessment is conducted using two methods to ensure accuracy and objectivity, namely through self-assessment and external assessment by an independent party. Every input obtained becomes an important recommendation for the Company in improving the quality of GCG implementation in the future.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Penilaian implementasi GCG *(GCG assesment)* yang diterapkan Perseroan mengacu pada kriteria yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 serta mengadopsi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 32/SEOJK.04/2015.

GCG Perseroan secara berkala dievaluasi dan disempurnakan melalui pelaksanaan berbagai pengendalian dan proses pengkajian. Namun demikian, untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen mengenai cakupan dan kualitas dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam organisasi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip dari *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Pranata ini, yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang dikembangkan oleh *the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*, mengevaluasi lima aspek utama dalam tata kelola: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan informasi dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada aspek penilaian pada tingkat pemenuhan meliputi:
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin Hak-Hak pemegang saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan

Aspek penilain GCG Perseroan juga mengacu pada Delapan Prinsip Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dengan indikator penilian meliputi:
1. Peran dan Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment Criteria and Indicators Used

The GCG assessment implemented by the Company refers to the criteria stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and adopts the Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") No. 32/SEOJK.04/2015.

The Company's GCG is regularly evaluated and improved through various control and review processes. To ensure an objective and independent assessment of the scope and quality of Good Corporate Governance implementation, the Company adopts the principles of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Based on governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), this scorecard evaluates five key aspects of governance: (1) shareholder rights; (2) equal treatment of shareholders; (3) the role of stakeholders; (4) information disclosure and transparency; and (5) Board responsibilities.

Assessment aspects at the fulfillment level include:
1. *Public Company's relationship with shareholders in guaranteeing Shareholders' Rights*
2. *Functions and Roles of the Board of Commissioners*
3. *Functions and Roles of the Board of Directors*
4. *Stakeholder Participation*
5. *Risk Management, Internal Control and Compliance*

The Company's GCG assessment aspects also refer to the Eight Principles of the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021 with assessment indicators including:
1. *Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners*

2. Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
3. Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris
4. Perilaku Bisnis
5. Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan
6. Pengungkapan dan Transparansi
7. Hak-Hak Pemegang Saham
8. Hak-Hak Pemangku Kepentingan

Hasil Penilaian GCG Tahun 2024

Wujud penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan dapat dilihat dari adanya peningkatatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas dalam jangka panjang yang kedepannya diharapkan mampu meningkatkan nilai dan citra Perseroan di masyarakat.

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas implementasi GCG untuk mengetahui pencapaian atas kegiatan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan. Hasil tersebut akan menunjukkan indikator-indikator yang perlu diperbaiki dan dipertahankan pada standar Tata Kelola yang Baik.

Pengukuran Implementasi GCG

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas implementasi tata kelola perusahaan. Tujuan dari implementasi GCG yang dilakukan Perseroan adalah untuk:

1. Menguji dan menilai penerapan GCG melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan pembanding indikator yang telah ditentukan
2. Memberikan gambaran hasil pengukuran melalui pemberian nilai atas penerapan GCG, berikut rekomendasi perbaikan yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian
3. Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan Perseroan, serta untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG
4. Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perseroan
5. Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan penilaian GCG dengan menggunakan metode *self assesment*. Dari hasil tersebut, penilaian GCG menunjukkan pencapaian yang positif

2. *Composition and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners*
3. *Working Relationship between Board of Directors and Board of Commissioners*
4. *Business Behavior*
5. *Risk Management, Internal Control and Compliance*
6. *Disclosure and Transparency*
7. *Shareholder Rights*
8. *Stakeholder Rights*

GCG Assessment Results in 2024

Good Corporate Governance (GCG) implementation within the Company is reflected in the long-term improvement of business success and accountability, with the expectation of enhancing the Company's value and reputation in the community.

The Company regularly assesses the implementation of GCG to evaluate the progress of GCG-related activities. The results of these assessments provide insights into areas that require improvement and those that should be maintained to uphold Good Governance standards.

GCG Implementation Measurement

The Company periodically measures the implementation of corporate governance. The purpose of the Company's GCG implementation is to:

1. *Evaluate and assess GCG implementation by analyzing the current state of GCG practices and comparing them with established indicators*
2. *Provide an overview of the measurement results through the scoring of GCG implementation, along with suggested improvement recommendations, to narrow the gap between the current practices and the established indicators and parameters*
3. *Monitoring the consistency of GCG implementation within the Company, and gather input to improve and develop GCG policies*
4. *Encourage more professional, transparent and efficient management of the Company, while empowering its functions and increasing the independence of the Company*
5. *In 2024, the Company conducted a GCG assessment through the self-assessment method. From the results, the GCG assessment indicated a positive achievement*

Sosialisasi Kebijakan GCG Tahun 2024

Socialization Of GCG Policy In 2024

Dalam upaya mewujudkan dan mengoptimalkan penerapan *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG),* Perseroan menegaskan komitmen seluruh insan Perseroan untuk mendukung serta menginternalisasikan nilai-nilai GCG dalam setiap aspek operasional.

Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran akan pentingnya GCG sebagai langkah preventif terhadap potensi praktik tata kelola yang tidak sesuai. Sebagai bagian dari inisiatif ini, Perseroan melaksanakan sosialisasi GCG secara terstruktur dan bertahap, mencakup seluruh lini organisasi guna memastikan pemahaman dan implementasi yang konsisten di setiap tingkatan.

In an effort to realize and optimize the implementation of Good Corporate Governance (GCG) best practices, the Company reaffirms the commitment of all Company personnel to support and internalize GCG values in every aspect of operations.

The Company continuously raises awareness of the importance of GCG as a preventive measure against potential inappropriate governance practices. As part of this initiative, the Company conducts GCG socialization in a structured and gradual manner, covering all levels of the organization to ensure consistent understanding and implementation at every tier.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Perseroan mendefinisikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ perusahaan dengan kewenangan tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS berperan sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis serta memberikan arahan bagi Perseroan.

Sebagai forum utama pertanggungjawaban, RUPS menjadi sarana bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan kinerja serta pelaksanaan tugas mereka kepada Pemegang Saham, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan.

Terdapat dua jenis RUPS yang dikenal oleh Perusahaan yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company defines the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest corporate organ, distinct from the Board of Directors and Commissioners. The GMS serves as a platform for Shareholders to engage in strategic decision-making and provide guidance for the Company.

As the primary forum for accountability, the GMS enables the Board of Directors and Commissioners to present performance reports and disclose the execution of their duties to the Shareholders, ensuring transparency and accountability in the Company's management.

There are two types of GMS recognized by the Company, namely Annual GMS and Other GMS.

RUPS tahunan diadakan tiap-tiap tahun, meliputi :

1. RUPS tentang Persetujuan Laporan Tahunan yang diadakan paling lambat dalam bulan Juni atau 6 (enam) bulan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan dan menghasilkan risalah RUPS berupa hasil telaah pemegang saham terhadap Laporan Tahunan Perusahaan.
2. RUPS tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
   a. RUPS Lainnya, atau selanjutnya disebut RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Pemegang Saham
   b. Pada setiap pelaksanaan RUPS, Perusahaan senantiasa berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:
      - Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, termasuk penjelasan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum RUPS berlangsung maupun dan juga pada saat RUPS berlangsung;
      - Informasi dan/atau usulan-usulan dalam panggilan untuk RUPS tersebut harus disediakan di kantor Perusahaan sebelum RUPS diselenggarakan;
      - Keputusan RUPS harus diambil melalui prosedur yang transparan dan adil;
      - Risalah RUPS harus memuat pendapat, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung usulan yang diajukan, dan diadministrasikan oleh Direksi.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.

Annual GMS is held every year, including:

1. *GMS on the Approval of the Annual Report held at the latest in June or 6 (six) months after the closing of the relevant financial year and produces minutes of the GMS in the form of the results of the shareholders' review of the Company's Annual Report.*
2. *GMS on Approval of the Company's Work Plan and Budget held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year.*

   a. Other GMS, or Extraordinary GMS, may be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors and/or Commissioners and/or Shareholders.
   b. In every GMS, the Company is always guided by the following matters:

   - *Each Shareholder is entitled to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be fulfilled in connection with the GMS, including an explanation of other matters relating to the agenda of the GMS provided before the GMS takes place as well as during the GMS;*
   - *The information and/or proposals in the summons for the GMS must be provided at the Company's office before the GMS is held;*
   - *GMS decisions must be made through transparent and fair procedures;*
   - *The minutes of the GMS must contain opinions, both in favor of and against the proposals submitted, and be administered by the Board of Directors.*

Procedure for Implement GMS

The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS in the following stages:

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold the GMS no later than 5 (five) business days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of the announcement of the GMS.*
2. *The Company makes an announcement of the GMS to the shareholders through at least a daily newspaper in Indonesian language with national circulation, e-RUPS provider website, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website at the latest 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS by excluding the date of announcement and invitation of the GMS.*

3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan

Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.

3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perseroan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Pengumuman RUPS

1. Perseroan Terbuka wajib melakukan pengumuan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
   a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan acara rapat;
   c. Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
   d. Tanggal pemanggilan RUPS
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perseroan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

3. *The Company makes an invitation to the GMS through a daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, e-RUPS provider website, Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website at the latest 21 (twenty one) days before the date of the GMS by excluding the date of the invitation and the date of the GMS.*
4. *The Company submits evidence of the announcement and invitation of the GMS to OJK no later than 2 (two) business days after the issuance of the announcement and invitation.*
5. *The Company announces the summary of the minutes of the GMS through a daily newspaper in Indonesian language with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website at the latest 2 (two) business days after the GMS and submits the proof of announcement to OJK at the latest 2 (two) business days after the GMS is held.*

Notification of GMS Agenda

1. *The Public Company must first submit a notice of the meeting agenda to the Financial Services Authority no later than 5 (five) business days before the announcement of the GMS, by not taking into account the date of the announcement of the GMS.*
2. *The agenda of the meeting as referred to in paragraph (1) must be disclosed clearly and in detail.*
3. *Suppose there is an amendment to the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company must submit the amendment to the Financial Services Authority at the latest at the time of the invitation to the GMS.*

GMS Announcement

1. *The Company is obliged to make an announcement of the GMS to the shareholders at the latest 14 (fourteen) days prior to the invitation of the GMS, by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.*
2. *The announcement of the GMS contains at least:*
   a. *Provisions on shareholders who are entitled to attend the GMS;*
   b. *Provisions on shareholders who are entitled to propose meeting agenda;*
   c. *Date of the GMS; and*
   d. *GMS invitation date*
3. *Suppose the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS shall contain information that the Public Company is holding a GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.*

Pemanggilan RUPS

1. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemangggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
   i. Tanggal penyelenggaraan RUPS;
   ii. Waktu penyelenggaraan RUPS;
   iii. Tempat penyelenggaraaan RUPS;
   iv. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   v. Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
   vi. Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
   vii. Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

1. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perseroan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
   a. Situs web penyedia e-RUPS;
   b. Situs web bursa efek; dan
   c. Situs web Perseroan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
2. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perseroan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib melakukan paling sedikit:
   a. Situs web penyedia e-RUPS;
   b. Situs web Perseroan Terbuka; dan
   c. Situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
3. Pengumuman yang menggunakan Bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.

GMS Invitation

1. *The Company shall make an invitation to the shareholders at the latest 21 (twenty-one) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.*
2. *The invitation to the GMS must contain at least the following information:*
   i. Date of the GMS;
   ii. Time of the GMS;
   iii. The place where the GMS is held;
   iv. Provisions on shareholders who are entitled to attend the GMS;
   v. The agenda of the meeting including explanations for each agenda item;
   vi. Information stating the materials related to the agenda of the meeting is available to shareholders from the date of the invitation to the GMS until the GMS is held; and
   vii. Information that shareholders can authorize through e-RUPS.

Announcement Media and Announcement Language

1. *The obligation to make announcement, invitation, rectification of invitation, re-invitation and announcement of summary of GMS minutes as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Companies whose shares are listed on the stock exchange must be carried out through least:*
   a. e-RUPS provider website;
   b. Stock exchange website; and
   c. The Company's website, in Indonesian and one or more foreign languages, provided that the foreign language used is at least English.
2. *The obligation to make announcements, invitations, rectification of the invitations, re-invitations, and announcements of summary of minutes of GMS as referred to in this Financial Services Authority Regulation, for Public Company whose shares are not listed on the stock exchange must do at least:*
   a. e-RUPS provider website;
   b. Public Company's website; and
   c. The website provided by the Financial Services Authority, in Indonesian and foreign languages with the provision that the foreign language used is at least English.
3. *Announcements using foreign languages as referred to in paragraph (1) letter c and paragraph (2) letter b must contain the same information as the information in the announcement using the Indonesian language.*

4. Dalam hal terdapat perbedaaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam Bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara" dengan Prosedur sebagai berikut:

i. Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
ii. Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dengan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Selanjutnya, jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut.

RUPST 2024

Penyelenggaraan RUPS 2024
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang tertinggi meliputi pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar, Aksi Korporasi, Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi serta pembagian dividen. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan(RUPST) yang diselenggarakan pada Selasa, tanggal 17-05-2024 (tujuh belas mei dua ribu dua puluh empat) Mulai pukul 13.30 WIB (tiga belas lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat). Pelaksanaan RUPST tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjawab serta oleh para Pemegang Saham.

4. *In the event that there is a difference in the interpretation of information announced in a foreign language and that announced in Bahasa Indonesia as referred to in paragraph (3), the information in Bahasa Indonesia shall be used as a reference.*

Voting

The voting method conducted through "Raising Hands and Submitting a Voting Card" with the following procedure:

i. Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
ii. Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dengan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Furthermore, the number of dissenting votes and abstention votes will be counted with the valid votes cast in the Meeting and the difference will constitute the number of affirmative votes.

At the end of each vote count, the Notary will read out the voting results.

2024 AGM

Organizing the 2024 GMS
The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority, including making decisions on amendments to the Articles of Association, Corporate Actions, Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors, and dividend distribution. In 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on Tuesday, 17-05-2024 (seventeen mayi two thousand twenty four) Starting at 13:30 WIB (thirteen thirty minutes West Indonesia Time). The implementation of the AGMS was attended by the Board of Commissioners and Directors who answered and by the Shareholders.

Pemberitahuan pada Regulator *Notification to Regulators*	Pemberitahuan akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25-04-2024 (dua puluh lima April dua ribu dua puluh empat). *Notice of the Meeting to the Financial Services Authority on 25-04-2024 (twenty-five April two thousand twenty-four).*
Pengumuman RUPST *AGM Announcement*	Perseroan telah dimuat dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca dan juga ditayangkan di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) pada tanggal 05-04-2024 (lima April dua ribu dua puluh empat), yang tersedia dan dapat di akses pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). *The Company has been published the announcement in the Daily Newspaper "Ekonomi Neraca" and also published on the website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) website on 05-04-2024 (five April two thousand twenty-four). Which is available and can be accessed on the website of the Company, Indonesia Stock Exchange, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI).*
Pemanggilan RUPST *Invitation to the AGM*	Panggilan Rapat telah ditayangkan di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek pada tanggal 25-05-2024 (dua puluh lima Mei dua ribu dua puluh empat). *The Invitation to the Meeting has been uploaded on the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and PT Kustodian Sentral Efek's website at 25-05-2024 (twenty-five May two thousand twenty-four).*
Penyelenggaraan RUPST *AGMS Implementation*	Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada Selasa, tanggal 17-05-2024 (tujuh belas mei dua ribu dua puluh empat). Mulai pukul 13.30 WIB (tiga belas lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat). Pelaksanaan RUPST tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjawab serta oleh para Pemegang Saham. *In 2024, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on Tuesday, 17-05-2024 (seventeen mayi two thousand twenty four). Started at 13:30 WIB (thirteen thirty minutes West Indonesia Time). The Board of Commissioners and Directors and the Shareholders attended the AGMS.*
Hasil RUPST *AGM Result*	Ringkasan hasil RUPST diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.suryabirumurni.co.id. *The summary of the AGMS is announced through the e-RUPS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website www.suryabirumurni.co.id.*

Pelaksanaan dan Kehadiran Pada RUPS Tahunan

Pelaksanaan RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Implementation and Attendance at the Annual GMS

The EGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Directors who served until the time the Meeting was held and attended by Supporting Professional Institutions as listed in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan**	*Position*
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*		
Effendi	Komisaris Utama	*President Commissioner*
M. Slamet Brotosiswoyo	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
Dinawati	Komisaris	*Commissione*
Direktur *The Board of Directors*		
Rini Dwiyanti	Direktur Utama	*President Director*
Welly Sumanteri	Wakil Direktur Utama	*Vice President Director*
Ingo Lothar Steil	Direktur	*Director*
Iwan Sanyoto	Direktur	*Director*
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professions*		
Rosida Rajagukguk-Siregar, SH.	Notaris	*Notary*
PT Bima Registra,	Biro Administrasi Efek	*Securities Administration Bureau*

RUPST dilaksanakan pada tahun 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang berjumlah 650.527.000 saham atau setara dengan 69,9547% dari 929.926.282 jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The AGMS was attended by Shareholders or representation of Shareholders totaling 650,527,000 shares or equal to 69.9547% of the 929,926,282 total shares issued by the Company.

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024:

Agenda and Resolutions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders:

No	Agenda *Agendas*	Keputusan *Resolutions*	Status	Tindak Lanjut Manajemen *Management's Follow-Up*
1.	Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *acquit et decharge* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) *Approval of the annual report and ratification of the Company's financial statements of the financial year ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), and granted acquit et decharge to all the Board of Commissioners and Directors members for the management and supervision carried out in the year ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three).*	• Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). • Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dengan Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan - tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). • Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan. • *Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the state and course of the Company, the Financial Statements for the Year ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three).* • *Approved the Balance Sheet and Profit/ Loss Calculation of the Company for the Financial Year ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three) (the Company's Financial Statements) audited by Anwar Public Accountant Firm with Christiadi Tjahnadi Public Accountant to the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for their management and supervision actions that have been carried out, to the extent that they are reflected in the Company's annual report and annual calculation for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three).* • *Approved and accepted the Board of Commissioners' Report.*	✓	Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 *Approved the Annual Report and Financial Statements for the Financial Year 2023*

No	Agenda *Agendas*	Keputusan *Resolutions*	Status	Tindak Lanjut Manajemen *Management's Follow-Up*
2.	Penetapan atas rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) *Determination of the plan to use the Company's Net Income for 2023 (two thousand twenty-three)*	• Menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp3.709.695.792,00 (tiga miliar tujuh ratus sembilan juta enam ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus sembilan puluh dua Rupiah) sebagai cadangan perseroan; • Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp1.022.918.910,00 (satu miliar dua puluh dua juta sembilan ratus delapan belas ribu sembilan ratus sepuluh Rupiah) atau setara dengan Rp1,1 (satu koma satu Rupiah) per lembar saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga). Kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31-05-2024 (tiga puluh satu Mei dua ribu dua puluh empat) pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat), dengan jadwal pembagian pada tanggal 14-06-2024 (empat belas Juni dua ribu dua puluh empat). • Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. • *Approved the use of net profit with a total of Rp3,709,695,792.00 (three billion seven hundred nine million six hundred ninety-five thousand seven hundred ninety-two Rupiah) as the company's reserve;* • *Approved the distribution of final dividend with a total of Rp1,022,918,910.00 (one billion twenty-two million nine hundred eighteen thousand nine hundred ten Rupiah) or equivalent to Rp1.1 (one point one Rupiah) per share for the financial year ended on 31-12-2023 (thirty-one December two thousand twenty-three). To the shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 31-05-2024 (thirty-one May two thousand twenty-four) at 16.00 WIB (sixteen West Indonesia Time), with distribution scheduled on 14-06-2024 (fourteen June two thousand twenty-four).* • *Authorized the Board of Directors to regulate the procedures for dividend distribution with regards to the applicable regulations.*	✓	Perusahaan menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp3,7 miliar sebagai cadangan perseroan serta pembagian dividen final senilai Rp1,02 miliar atau Rp1,1 per lembar saham untuk tahun buku 2023. Dividen ini akan diberikan kepada pemegang saham yang tercatat pada 31 Mei 2024 pukul 16.00 WIB, dengan jadwal pembagian pada 14 Juni 2024. Selain itu, Direksi diberikan wewenang untuk mengatur tata cara pembagian dividen sesuai dengan peraturan yang berlaku. *The Company approved the use of a net profit of Rp3.7 billion as the Company's reserve and the distribution of final dividends of Rp1.02 billion or Rp1.1 per share for the fiscal year 2023. This dividend was paid to registered shareholders on 31 May 2024 at 16:00 WIB, with a distribution schedule on 14 June 2024. Furthermore, the Board of Directors is authorized to regulate the procedures for dividend distribution under the applicable regulations.*

No	Agenda *Agendas*	Keputusan *Resolutions*	Status	Tindak Lanjut Manajemen *Management's Follow-Up*
3.	Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga belas Desember dua ribu dua puluh empat) *Appointment of a Public Accountant for the year ended on 31-12-2024 (December thirteen, two thousand twenty-four)*	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) *Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's books for the financial year ended on 31-12-2024 (thirty-one December two thousand twenty-four).*	✓	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagai pemeriksa laporan Perseroan *Appointed Anwar & Rekan Public Accounting Firm as the auditor of the Company's report.*
4.	Persetujuan Pengangkatan Kembali Susunan Direksi *Approval of the reappointment of the Board of Directors*	1. Menegaskan bahwa untuk masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Direksi Perseroan saat ini yaitu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima). Sehingga untuk selanjutnya sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: • Direktur Utama: Rini Dwiyanti; • Wakil Direktur Utama: Welly Sumanteri; • Direktur: Iwan Sanyoto; • Direktur: Ingo Lothar Steil; 2. Menegaskan bahwa untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang keempat berikutnya yang akan dilakukan Perseroan, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berhak untuk memberhentikan masing-masing anggota Dewan Direksi Perseroan sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *1. Confirmed that the term of office would follow the remaining term of the current Board of Directors, ending at the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2025. Therefore, as of the closing date of this meeting, the composition of the Company's Board of Directors will be as follows:* • *President Director: Rini Dwiyanti;* • *Vice President Director: Welly Sumanteri;* • *Director: Iwan Sanyoto;* • *Director: Ingo Lothar Steil;* *2. Confirmed that the term of office, starting from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's next fourth Annual General Meeting of Shareholders, shall be as specified. The General Meeting of Shareholders retains the right to dismiss any member*	✓	Perusahaan menegaskan bahwa susunan Dewan Direksi yang baru, terdiri dari Rini Dwiyanti sebagai Direktur Utama, Welly Sumanteri sebagai Wakil Direktur Utama, serta Iwan Sanyoto dan Ingo Lothar Steil sebagai Direktur, akan menjalani sisa masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2025. Masa jabatan mereka berlaku sejak ditutupnya RUPST ini hingga RUPST keempat berikutnya, dengan ketentuan bahwa pemegang saham berhak memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. *The Company confirms that the new Board of Directors, consisting of Rini Dwiyanti as President Director, Welly Sumanteri as Vice President Director, and Iwan Sanyoto and Ingo Lothar Steil as Directors, will serve the remaining term of office until the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the fiscal year 2025. Their term of office is effective from*

No	Agenda *Agendas*	Keputusan *Resolutions*	Status	Tindak Lanjut Manajemen *Management's Follow-Up*
		of the Board of Directors at any time, based on reasons in accordance with applicable laws and regulations.		*the closing of this AGMS until the fourth subsequent AGMS, provided that the shareholders have the right to dismiss members of the Board of Directors at any time in accordance with applicable regulations.*
5.	Persetujuan Pengangkatan Kembali Susunan Komisaris *Approval of Reappointment of Commissioners*	• Menegaskan bahwa untuk masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan saat ini yaitu sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima). Sehingga untuk selanjutnya sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: » Komisaris Utama : Effendi; » Komisaris Independen : M.Slamet Brotosiswoyo; » Komisaris : Dinawati; • Menegaskan bahwa untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang keempat berikutnya yang akan dilakukan Perseroan, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berhak untuk memberhentikan masing-masing anggota Dewan Direksi Perseroan sewaktu-waktu berdasarkan alasan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; • *Confirmed that the term of office follows the remaining term of office of the Company's current Board of Commissioners, namely until the Annual GMS for the fiscal year 2025 (two thousand twenty five). Therefore, as of the closing date of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows:* » *President Commissioner: Effendi;* » *Independent Commissioner: M. Slamet Brotosiswoyo;* » *Commissioner : Dinawati;* • *Confirmed that for the term of office as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, until the closing of the next fourth Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be conducted by the Company, provided that the General Meeting of Shareholders of the Company has the right to dismiss each*	✓	Perusahaan menegaskan bahwa susunan Dewan Komisaris yang baru, terdiri dari Effendi sebagai Komisaris Utama, M. Slamet Brotosiswoyo sebagai Komisaris Independen, dan Dinawati sebagai Komisaris, akan menjalani sisa masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2025. Masa jabatan mereka berlaku sejak ditutupnya RUPST ini hingga RUPST keempat berikutnya, dengan ketentuan bahwa pemegang saham berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. *The Company confirms that the new Board of Commissioners, consisting of Effendi as President Commissioner, M. Slamet Brotosiswoyo as Independent Commissioner, and Dinawati as Commissioner, will serve the remaining term of office until the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of fiscal year 2025. Their term of office is effective from the closing of this AGMS*

No	Agenda *Agendas*	Keputusan *Resolutions*	Status	Tindak Lanjut Manajemen *Management's Follow-Up*
		member of the Board of Directors of the Company at any time based on reasons in accordance with the prevailing laws and regulations;		*until the next fourth AGMS, provided that the shareholders have the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time in accordance with applicable regulations.*
6.	Persetujuan Perubahan atau Penetapan Gaji/ Honorariirium dan /atau Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan *Approval of Amendment or Determination of Salary/ Honorariirium and/or Other Benefits for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company*	• Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk gaji atau honor, bonus dan atau tunjangan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan kinerja anggota Direksi dan tetap memperhatikan kapasitas keuangan Perseroan. • Memberikan persetujuan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honor, bonus dan atau tunjangan remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan kinerja anggota Dewan Komisaris dan tetap memperhatikan kapasitas keuangan Perseroan dengan batasan jumlah kolektif sebesar maksimal 1,5% (satu koma lima) persen dari pendapatan Perseroan • *Authorized the Board of Commissioners upon the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to design, establish and enforce the remuneration system including salary or honorarium, bonus and or other remuneration benefits for members of the Board of Directors of the Company with the basis of formulation based on the performance of members of the Board of Directors and still pay attention to the financial capacity of the Company.* • *Approved the remuneration system including salary or honorarium, bonus and/or other remuneration benefits for members of the Board of Commissioners based on the performance of the members of the Board of Commissioners and considered the financial condition of the Company with a collective limit of a maximum amount of 1.5% (one point five) percent of the Company's revenue.*	✓	Perusahaan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk merancang dan menetapkan sistem remunerasi bagi Direksi, termasuk gaji, bonus, dan tunjangan, dengan mempertimbangkan kinerja serta kapasitas keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan menyetujui sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dengan prinsip serupa, dengan batas kolektif maksimal 1,5% dari pendapatan perusahaan. *The Company authorized the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, to design and develop the remuneration system for the Board of Directors, including salaries, bonuses and benefits, taking into account the company's performance and financial capacity. In addition, the company approved a remuneration system for the Board of Commissioners with similar principles, with a maximum collective limit of 1.5% of the company's revenue.*

RUPST 2023

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2023 (dua puluh enam Mei dua ribu dua puluh tiga) di Hotel Mercure Ancol, Jalan Pantai Indah, Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. RUPS Tahunan dihadiri 711.600.000 (tujuh ratus sebelas juta enam ratus ribu) lembar saham atau 76,5222% (tujuh puluh enam koma lima dua dua dua) persen dari total saham sebanyak 929.926.282 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh enam ribu dua ratus delapan puluh dua) lembar. Notaris yang hadir dalam RUPST adalah Notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H. M.Kn. Perhitungan suara menggunakan pihak ketiga dari Biro Administrasi Efek PT Bima Registra. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan untuk diambil berdasarkan pemungutan suara yang disetujui oleh Pemegang Saham mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

2023 AGM

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders was held on May 26, 2023 (twenty-six May two thousand twenty-three) at Mercure Ancol Hotel, Jalan Pantai Indah, Ancol, Pademangan District, North Jakarta. The AGMS was attended by 711,600,000 (seven hundred eleven million six hundred thousand) shares or 76.5222% (seventy-six point five two two) percent of the total shares of 929,926,282 (nine hundred twenty-nine million nine hundred twenty-six thousand two hundred eighty-two) shares. The notary present at the AGMS was Notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H. M.Kn. The vote count used a third party from the Securities Administration Bureau PT Bima Registra. All decisions were made based on deliberation for consensus. If a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is to be taken based on a vote approved by Shareholders representing more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights present at the Meeting.

Agenda for the 2023 Annual General Meeting of Shareholders

Agenda *Agendas*	**Keputusan** *Resolutions*	**Realisasi Di 2023** *Realization In 2023*
Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Approval of the Annual Report and ratification of the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2022.*	1. Menyetujui dan Menerima baik Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Laporan Keuangan Perseroan) yang telah diaudit sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 3. Menyetujui dan menerima baik Laporan Dewan Komisaris Perseroan *1. Approved and Accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the state and course of the Company, the Financial Statements for the Financial Year ended on 31 December 2022* *2. To approve and ratify the audited Balance Sheet and Profit/Loss Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2022 (the Company's Financial Statements) as long as such actions were reflected in the Company's annual report and annual accounts for the financial year ending 31 December 2022* *3. Approved and accepted the Board of Commissioners' Report*	Pengesahan laporan keuangan dan tahunan tahun buku 2022. *Approved the 2022 financial and annual reports.*

Agenda *Agendas*	**Keputusan** *Resolutions*	**Realisasi Di 2023** *Realization In 2023*
Penetapan atas rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022. *Determination of the plan to use the Company's Net Income for the financial year 2022.*	1. Menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp517.000.000,00 (lima ratus tujuh belas juta Rupiah) sebagai cadangan Perseroan 2. Menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp1.394.889.423,00 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus dua puluh tiga Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp1,5/saham (satu koma lima Rupiah per saham), kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Juni 2023 pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, dengan jadwal pembagian pada tanggal 16 Juni 2023 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen dengan memperhatikan peraturan yang berlaku *1. Approved the use of net profit amounting to Rp517,000,000.00 (five hundred seventeen million Rupiah) as the Company's reserve* *2. Approved the distribution of a final dividend of Rp1,394,889,423.00 (one billion three hundred ninety-four million eight hundred eighty-nine thousand four hundred twenty-three Rupiah) for the financial year ended 31 December 2022 with the amount of Rp1.5/share (one point five Rupiah per share), to the Company's shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 09 June 2023 at 16:00 West Indonesia Time, with a distribution scheduled on 16 June 2023* *3. Authorized the Board of Directors to regulate the procedures for dividend distribution with regard to the applicable regulations*	1. Memasukan Rp517.000.000,00 (lima ratus tujuh belas juta Rupiah) laba bersih ke cadangan umum Perseroan 2. Menyetujui untuk pembagian Dividen kepada pemegang saham sebesar Rp1.394.889.423,00 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh empat juta delapan ratus delapan puluh Sembilan ribu empat ratus dua puluh tiga Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp1,5/saham (satu koma lima Rupiah per saham), kepada pemegang saham Perseroan yang Namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Juni 2023 *1. Transferred Rp517,000,000.00 (five hundred seventeen million Rupiah) of net profit to the Company's general reserve* *2. Approved the distribution of Dividends to shareholders amounting to Rp1,394,889,423.00. (one billion three hundred ninety-four million eight hundred eighty-nine thousand four hundred two hundred twenty-three Rupiah) for the financial year ending December 31, 2022 at Rp1.5/share (one point five Rupiah per share), to the shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on 09 June 2023*

Agenda *Agendas*	**Keputusan** *Resolutions*	**Realisasi Di 2023** *Realization In 2023*
Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Appointment of Public Accountant for the financial year ending on December 31, 2023.*	Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. *Authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm (KAP) to audit the Company's books for the financial year ended on 31 December 2023 and authorized the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accountant Firm.*	Penunjukan KAP Anwar dan Rekan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat nomor 005/KOM-SBMA/SK/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023. *Appointed Anwar and Partners PAF by the Board Commissioner based on letter No. 005/KOM-SBMA/SK/X/2023 dated 17 October 2023.*
Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Tahun Buku 2022. *Approval of the Report on the Realization of the Use of Funds for 2022.*	Menyetujui atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Tahun Buku 2022 yang telah digunakan seluruhnya. *Approved the Report on the Realization of the Use of Funds for the Financial Year 2022, which has been fully used.*	Laporan Realisasi Penggunaan Dana. *Fund Usage Realization Report.*
Persetujuan Perubahan Susunan Direksi. *Approval of Changes in the Composition of the Board of Directors.*	1. Menerima pengunduran diri Nyonya Cintia Kasmiranti dari Direktur Perseroan 2. Memberikan persetujuan atas pengangkatan anggota baru Direksi Perseroan yaitu Tuan Ingo Lothar Steil sebagai Direktur Perseroan, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan saat ini yaitu sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025. Sehingga untuk selanjutnya sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, susunan Anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Rini Dwiyanti Wakil Direktu Utama : Welly Sumanteri Direktur : Iwan Sanyoto Direktur : Ingo Lothar Steil *1. Accepted the resignation of Mrs. Cintia Kasmiranti as Director of the Company.* *2. Approved the appointment of a new member of the Company's Board of Directors, Ingo Lothar Steil as Director of the Company, with a term of office following the remaining term of office of the current Board of Directors of the Company, namely until the Annual GMS for 2025. Therefore, as of the closing date of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors will be as follows:* *President Director : Rini Dwiyanti* *Vice President Director : Welly Sumanteri* *Director : Iwan Sanyoto* *Director : Ingo Lothar Steil*	Pergantian Direktur sudah dilakukan dan Bapak Ingo Lothar Steil sudah resmi menjabat sebagai Direktur di PT SBMA setelah RUPST selesai. *The change of Director has been carried out and Ingo Lothar Steil has served as Director at PT SBMA after the AGMS was finished.*

Agenda *Agendas*	**Keputusan** *Resolutions*	**Realisasi Di 2023** *Realization In 2023*
Persetujuan Perubahan gaji/Honorarium dan/atau Tunjangan *Approval of changes in salary/honorarium and/or allowances*	1. Memberikan persetujuan atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dan kapasitas keuangan Perseroan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 1,5% (satu koma lima) persen dari pendapatan Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji , bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan kinerja anggota Direksi dan kapasitas keuangan Perseroan. *1. Approved the remuneration system including salary or honorarium and allowances or other remuneration for Members of the Board of Commissioners and the financial capacity of the Company with a collective limit of 1.5% (one point five) percent of the Company's revenue.* *2. To authorize the Board of Commissioners to design, determine, and enforce the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and or other remuneration for members of the Board of Directors of the Company based on the performance of members of the Board of Directors and the financial capacity of the Company.*	Sistem remunerasi sudah dirancang dan sedang dilakukan kajian untuk perubahan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024. *The remuneration system has been developed and reviewed for changes to remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2024.*

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 1 (satu) kali.

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada Selasa, tanggal 27-08-2024 (dua puluh tujuh Agustus dua ribu dua puluh empat). Mulai pukul 10.30 WIB (sepuluh lewat tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat) sampai dengan selesai. Pelaksanaan RUPSLB diselenggarakan di Hotel Mercure Jalan Pantai Indah, Ancol, Jakarta Baycity, Jakarta Utara 14430. Pelaksanaan RUPSLB tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjawab serta oleh para Pemegang Saham.

Extraordinary GMS

In 2024, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS).

EGMS Implementation

In 2024, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) which was held on Tuesday, 27-08-2024 (twenty-seventh August two thousand twenty-four). Starting at 10.30 WIB (ten past thirty minutes West Indonesia Time) until completion. The EGMS was held at the Mercure Hotel, Jalan Pantai Indah, Ancol, Jakarta Baycity, North Jakarta 14430. The EGMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors who responded and by the Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pemberitahuan pada Regulator *Notification to Regulators*	Pemberitahuan akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19-07-2024 (sembilan belas Juli dua ribu dua puluh empat). *Notification of the Meeting to the Financial Services Authority on 19-07-2024 (Nineteen of July two thousand twenty-four).*
Pengumuman RUPSLB *EGMS Announcement*	Perseroan telah dimuat dalam Surat Kabar Harian Ekonomi Neraca dan juga ditayangkan di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) pada tanggal 19-07-2024 (sembilan belas Juli dua ribu dua puluh empat), yang tersedia dan dapat di akses pada situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI). *The Company has been published in the Daily Newspaper " Neraca" and also published on the website of the Indonesia Stock Exchange, the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) on 19-07-2024 (Nineteen July two thousand twenty-four), which is available and can be accessed on the Company's, Indonesia Stock Exchange and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) website.*
Pemanggilan RUPSLB *EGMS Invitation*	Panggilan Rapat telah ditayangkan di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web PT Kustodian Sentral Efek pada tanggal 05-08-2024 (lima Agustus dua ribu dua puluh empat) dengan Surat Nomor: 058/CS-SBMA/SK/VIII/2024. *The Invitation of the Meeting has been posted on the Indonesia Stock Exchange website, Company's website and PT Kustodian Sentral Efek's website at 05-08-2024 (five August two thousand twenty-four) Letter No. 058/CS-SBMA/SK/VIII/2024.*
Penyelenggaraan RUPSLB *Implementaition of EGMS*	Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada Selasa, tanggal 27-08-2024 (dua puluh tujuh Agustus dua ribu dua puluh empat). Mulai pukul 10.30 WIB di Hotel Mercure Jalan Pantai Indah, Ancol, Jakarta Baycity, Jakarta Utara 14430. Pelaksanaan RUPSLB tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjawab serta oleh para Pemegang Saham. *In 2024, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) which was held on Tuesday, 27-08-2024 (twenty-seventh of August two thousand twenty-four) starting at 10.30 WIB at Mercure Hotel, Jalan Pantai Indah, Ancol, Jakarta Baycity, North Jakarta 14430. The EGMS was attended by the Board of Commissioners and Directors who responded as well as by the Shareholders.*
Hasil RUPSLB *EGMS Result*	Ringkasan hasil RUPSLB diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.suryabirumurni.co.id. *The summary of the EGM results is announced through the e-RUPS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website www.suryabirumurni.co.id.*

Kehadiran Pada RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Attendance at Extraordinary GMS

The EGMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the time the Meeting was held and attended by Supporting Professional Institutions as listed in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan**	*Position*
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*		
Effendi	Komisaris Utama	*President Commissioner*
M. Slamet Brotosiswoyo	Komisaris Independen	*Independent Commissioner*
Dinawati	Komisaris	*Commissioner*
Direktur *The Board of Directors*		
Rini Dwiyanti	Direktur Utama	*President Director*
Welly Sumanteri	Wakil Direktur Utama	*Vice President Director*
Ingo Lothar Steil	Direktur	*Director*
Iwan Sanyoto	Direktur	*Director*
Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professions*		
Rosida Rajagukguk-Siregar, SH.	Notaris	*Notary*
PT Bima Registra,	Biro Administrasi Efek	*Securities Administration Bureau*

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB yang dilaksanakan pada tahun 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang berjumlah 698.314.600 (enam ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus empat belas ribu enam ratus) saham atau setara dengan 75,09% (tujuh puluh lima koma nol Sembilan) persen dari 929.926.282 (sembilan ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh enam ribu dua ratus delapan puluh dua) jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Shareholder Attendance Quorum

The EGMS which was held in 2024 was attended by Shareholders or Proxies of Shareholders of the Company totaling 698,314,600 (six hundred ninety eight million three hundred fourteen thousand six hundred) shares or equivalent to 75.09% (seventy five point zero nine) percent of 929,926,282 (nine hundred twenty nine million nine hundred twenty six thousand two hundred eighty two) total shares issued by the Company.

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPSLB

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu, Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. untuk melakukan proses perhitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Party in EGMS

The Company has appointed an independent party, namely, Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. to conduct the vote counting and/or validation process.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa dan Tindak Lanjutnya

Resolution of the Extraordinary GMS and its Follow-Up

No	Agenda *Agendas*	Keputusan *Resolutions*	Status	Tindak Lanjut Manajemen *Management's Follow-Up*
1..	Persetujuan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan. *Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Directors.*	1. Menyetujui dan Menerima pemberhentian kerja Tuan IWAN SANYOTO dan Tuan INGO LOTHAR STEIL dari jabatan Direktur Perseroan; 2. Menyetujui pengangkatan anggota baru Direksi Perseroan yaitu: Tuan JULIANTO SETYOADJI dan Tuan CARSEN FINRELY, Sarjana Ekonomi, Magister Akuntansi dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi Perseroan saat ini yaitu sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima). 3. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS:** • Komisaris Utama : Tuan EFFENDI, tersebut di atas. • Komisaris : Nyonya DINAWATI, tersebut di atas. • Komisaris Independen : Tuan M. SLAMET BROTOSISWOYO, tersebut di atas. **DIREKSI:** • Direktur Utama : Nyonya RINI DWIYANTI, tersebut di atas. • Wakil Direktur Utama : Tuan WELLY SUMANTERI, tersebut di atas. • Direktur : Tuan JULIANTO SETYOADJI, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal 20-07-1969 (dua puluh Juli seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di Jawa Timur, Perum Grand Bunder Regency 1 A3/07, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 005, Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 3525102007690002, sementara berada di Jakarta. • Direktur : Tuan CARSEN FINRELY, Sarjana Ekonomi, Magister Akuntansi, lahir di Palembang, pada tanggal 19-08-1993 (sembilan belas Agustus seribu Sembilan ratus sembilan puluh tiga), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Str Mas Timur Raya A1 Nomor 27, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 008, Kelurahan Sunter Jaya, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 3172021908930004.	✓	Pergantian Direktur sudah dilakukan dan bapak Ingo Lothar Steil serta bapak Iwan Sanyoto sudah resmi berhenti dari jabatan mereka sebagai Direktur di PT SBMA sedangkan bapak Julianto Setyoadji dan bapak Carsen Finrely sudah resmi menjabat sebagai Direktur di PT SBMA setelah RUPST selesai. *The Composition of the Board of Director changes have been made and Mr. Ingo Lothar Steil and Mr. Iwan Sanyoto have officially resigned from their positions as Directors at PT SBMA while Julianto Setyoadji and Carsen Finrely have officially served as Directors at PT SBMA after the AGMS was completed.*

No	Agenda *Agendas*	Keputusan *Resolutions*	Status	Tindak Lanjut Manajemen *Management's Follow-Up*
		1. *Approved and Accepted the dismissal of IWAN SANYOTO and . INGO LOTHAR STEIL from the position of Director of the Company;* 2. *Approved the appointment of new members of the Company's Board of Directors, JULIANTO SETYOADJI and CARSEN FINRELY, Bachelor of Economics, Master of Accounting with the term of office following the remaining term of office of the current Board of Directors of the Company, namely until the Annual GMS for the fiscal year 2025 (two thousand twenty five).* 3. *Regarding the above resolution, the composition of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company effective as of the closing of the Meeting until the end of the term of office of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows:* ***BOARD OF COMMISSIONERS:*** • *President Commissioner: Mr. EFFENDI, mentioned above.* • *Commissioner : Mrs. DINAWATI, mentioned above.* • *Independent Commissioner: Mr. M. SLAMET BROTOSISWOYO, mentioned above.* ***DIRECTIONS*** • *President Director: Mrs. RINI DWIYANTI, mentioned above.* • *Vice President Director: Mr. WELLY SUMANTERI, mentioned above.* • *Director : Mr. JULIANTO SETYOADJI, born in Ujung Pandang, on 20-07-1969 (twenty July one thousand nine hundred and sixty-nine), Indonesian citizen, self-employed, residing in East Java, Perum Grand Bunder Regency 1 A3/07, Neighborhood Association 007, Community Association 005, Kembangan Village, Kebomas Subdistrict, Gresik Regency, holder of Identity Card (KTP) with Population Identification Number (NIK): 3525102007690002, temporarily residing in Jakarta.* • *Director : Mr. CARSEN FINRELY, Bachelor of Economics, Master of Accounting, born in Palembang, on 19-08-1993 (nineteen August one thousand nine hundred and ninety-three), Indonesian citizen, Private Employee, residing in Jakarta, Str Mas Timur Raya A1 Number 27, Neighborhood Association 011, Community Association 008, Sunter Jaya Village, Tanjung Priok District, North Jakarta Administrative City , holder of Identity Card (KTP) with Population Identification Number (NIK): 3172021908930004.*		

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ Perseroan yang memiliki tugas aktif untuk melaksanakan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar yang berada di bawah kewenangan RUPS. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG *(Good Corporate Governance)* di lingkungan perusahaan, dengan dukungan dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan perusahaan mematuhi prinsip-prinsip GCG serta menjalankan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs that has an active duty to carry out supervision, both in general and specifically, in accordance with the Articles of Association which is under the authority of the GMS. The Board of Commissioners is also tasked with providing advice to the Board of Directors, monitoring the effectiveness of the implementation of GCG (Good Corporate Governance) principles within the company, with support from the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. In addition, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the company complies with the principles of GCG and good governance in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Term of Office of the Board of Commissioners

The term of office of the Board of Commissioners shall be effective as of the closing of the said GMS until the fifth Annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Commissioners at any time.

Komposisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Composition

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pengangkatan** *Appointment*
Effendi	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*
Dinawati	Komisaris *Commissioner*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*
M. Slamet Brotosiswoyo	Komisaris *Commissioner*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*

Kedudukan, Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Perseroan telah menetapkan tentang kedudukan, tugas, kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris dalam pedoman GCG Perseroan tahun 2024. Kedudukan, tugas, wewenang dan kewajiban tersebut meliputi:

1. Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kinerja Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Dewan Komisaris memiliki kedudukan yang setara dengan Direksi dan RUPS, walaupun Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
3. Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk memberikan saran dan pendapat tertulis terhadap usulan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS.
5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

6. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, menelaah laporan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS terkait kinerja dan strategi Perseroan, menyusun rencana kerja, dan melaporkan tugas pengawasan kepada RUPS.

Program Pengenalan Bagi Komisaris Baru dan Program Pengembangan/ Pemutakhiran Kompetensi Bagi Dewan Komisaris.

1. Program Pengenalan
   Program Pengenalan ditujukan bagi Komisaris yang baru pertama kali diangkat di Perseroan agar Komisaris tersebut segera mengenal proses bisnis Perseroan, termasuk seluruh permasalahan

Role, Duties, Authorities, and Obligations of the Board of Commissioners

The Company has determined the position, duties, obligations and authorities of the Board of Commissioners in the Company's GCG guidelines for 2024. These positions, duties, authorities and obligations include:

1. *The Board of Commissioners of the Company is appointed and dismissed by the GMS by taking into account the needs of the Company and considering the performance of the Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.*
2. *The Board of Commissioners has an equal position with the Board of Directors and the GMS, although the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS.*
3. *The Board of Commissioners is tasked with supervising and providing advice on the Company's operations carried out by the Board of Directors, as well as carrying out its duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and GMS resolutions as well as the prevailing laws and regulations.*
4. *The Board of Commissioners has the authority to provide written advice and opinions on the proposals of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and GMS Resolutions.*
5. *In carrying out its duties, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association and the Laws and Regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.*
6. *In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has the duty and obligation to supervise the Company's management policies, review the Company's reports, provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's performance and strategy, prepare work plans, and report supervisory duties to the GMS.*

Introduction Program for New Commissioners and Competency Development/Update Program for Board of Commissioners.

1. *Program*
   The Introduction Program is intended for newly appointed Commissioners in the Company so that the Commissioner is immediately familiar with the Company's business processes, including

yang telah, sedang dan akan dihadapi sehingga dapat bekerja dengan optimal untuk kepentingan Perseroan.
Program pengenalan yang diberikan kepada Komisaris sekurang-kurangnya meliputi:
a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.
b. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang, posisi komposisi, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan Audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian intern serta Komite Audit.
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Program Pengembangan/Pemutakhiran Kompetensi
Program pengembangan *knowledge and skills* ditujukan bagi Komisaris agar dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini dari aktivitas Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Program Pengembangan bagi Komisaris yang dilakukan secara berkelanjutan dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

all problems that have been, are and will be faced so that he/she can work optimally for the benefit of the Company.
The introduction program provided to the Commissioner shall at least include:
a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
b. An overview of the Company with respect to its purpose, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term plans, composition position, risks and other strategic issues.
c. Information relating to internal and external Audit delegated authority, internal control systems and policies and the Audit Committee.
d. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as the Supporting Organs of the Board of Commissioners and Directors.

2. Development/Update Program

The knowledge and skills development program is intended for Commissioners to keep abreast of the latest developments in the Company's activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The development program for Commissioners, which is carried out on an ongoing basis, is intended to improve the competence and capability of the Board of Commissioners in the context of carrying out its functions, duties and responsibilities.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham pengendali, maupun dengan perusahaan yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk bertindak independen dan objektif demi kepentingan Perseroan. Mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, Komisaris Independen bertugas untuk memastikan pengawasan yang efektif dan representasi yang adil bagi kepentingan pemegang saham minoritas.

Dalam menjalankan perannya, Komisaris Independen bertanggungjawab untuk mengawasi kinerja Direksi, memberikan nasihat yang konstruktif, memantau pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta mengevaluasi kinerja Direksi secara obyektif tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Pengangkatan Komisaris Independen dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders, or with the company that may hinder their ability to act independently and objectively in the interests of the Company. Referring to the principles of Good Corporate Governance (GCG), Independent Commissioners are tasked with ensuring effective supervision and fair representation of the interests of minority shareholders.

In carrying out its role, the Independent Commissioner is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors, providing constructive advice, monitoring the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and evaluating the performance of the Board of Directors objectively without interference from any party.

The appointment of Independent Commissioners is carried out in accordance with the Financial Services

(OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta regulasi Bursa Efek Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesia Stock Exchange regulations contained in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Komisaris Independen dipilih secara transparan dan memenuhi kriteria integritas, kompetensi, serta independensi. Mereka bebas dari pengaruh yang berkaitan dengan kepentingan pribadi maupun pihak lain dan menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Independent Commissioners are selected in a transparent manner and meet the criteria of integrity, competence and independence. They are free from influence related to personal interests or other parties and carry out their duties in accordance with the GCG principles established by the Company.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2023 perseroan memiliki 3 Dewan Komisaris dan 30% dari anggota tersebut adalah 1 orang Komisaris Independen.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Board of Commissioners of the Company

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Until the end of 2023, the company has 3 Board of Commissioners and 30% of the members are 1 Independent Commissioner.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 yaitu:

Criteria for Determining Independent Commissioners

The existence of the Company's Independent Commissioners always ensures that the supervisory mechanism runs effectively and based on the laws and regulations. All Independent Commissioners of the Company have met the criteria for determining Independent Commissioners in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

Nama *Name*	**Aspek Independensi** *Independence Aspect*	**Status**
M. Slamet Brotosiswoyo	• Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencaakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya • Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung • Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan • Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung • *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period.* • *Has no shares of the Company either directly or indirectly* • *Has no affiliation with the Company's Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders.* • *Has no business affiliation with the Company either directly or indirectly*	✓

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Meeting

Dewan Komisaris melaksanakan Rapat paling Sedikit 1 (satu) Kali dalam 2 (dua) bulan sesuai yang berlaku pada Piagam Dewan Komisaris, Pedoman GCG Perusahaan dan peraturan OJK yang berlaku. Pada tahun berjalan, Dewan Komisaris telah melakukan setidaknya 8 kali pertemuan.

The Board of Commissioners conducts meetings at least once in 2 (two) months under the applicable Board of Commissioners Charter, the Company's GCG Guidelines and the applicable OJK regulations. In 2024, the Board of Commissioners has conducted at least 8 meetings

No	**Tanggal** *Date*	**Agenda**	*Agendas*	**Kehadiran** *Presence*		
				E	**D**	**MS**
1	14-Aug-24	Rapat Komisaris - Persiapan RUPS LB 2024	*Commissioner Meeting - Preparation for 2024 LB GMS*	✓	✓	✓
2	21-Sep-24	Rapat Komisaris - *Corporate Issue*	*Commissioner Meeting - Corporate Issue*	✓	✓	✓
3	28-Sep-24	Rapat Komisaris - *Corporate Issue*	*Commissioner Meeting - Corporate Issue*	✓	✓	✓
4	16-Mar-24	Rapat Komite Remunerasi - Persiapan RUPST 2025	*Remuneration Committee Meeting - 2025 AGM Preparation*	✓	-	✓
5	20-Mar-24	Rapat Komite Remunerasi - Mata acara RUPST 2024	*Remuneration Committee Meeting - Agenda for 2024 AGM*	✓	-	✓
6	12-Jun-24	Rapat Komite Remunerasi - Realisasi RUPST 2024	*Remuneration Committee Meeting - 2024 AGM Realization*	✓	-	✓
7	13-Aug-24	Rapat Komite Remunerasi - *Fit and Propper Test Dir Ops*	*Remuneration Committee Meeting - Fit and Proper Test Dir Ops*	✓	-	✓
8	24-Sep-24	Rapat Komite Remunerasi - *Corporate Issue*	*Remuneration Committee Meeting - Corporate Issue*	✓	-	✓

Direksi
The Board of Directions

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan penuh untuk mengelola seluruh kegiatan operasional perusahaan. Dalam menjalankan tanggungjawabnya, Direksi wajib mematuhi ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta Piagam Dewan Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi diawasi langsung oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Directors is the primary governing body of the Company, vested with full authority to manage its operational activities. In fulfilling its responsibilities, the Board must adhere to the provisions outlined in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations in the capital market, and the Board of Directors Charter. The Board of Directors' duties implementation is directly supervised by the Board of Commissioners as part of the company's commitment to good corporate governance principles. Additionally, the Board of Directors is accountable for its actions to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Direksi memiliki peran utama dalam mengelola Perusahaan yang mencakup penyusunan perencanaan strategis dan kebijakan jangka panjang, pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional, administrasi, serta fungsi pendukung lainnya, hingga pelaporan hasil kinerja melalui laporan manajemen, laporan keuangan, dan penyampaian laporan kepada Dewan Komisaris. Sebagai pedoman dalam melaksanakan tugasnya, Direksi telah memiliki Piagam Dewan Direksi yang menjadi rujukan tata tertib kerja. Dalam pelaksanaannya, Direksi juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Tim Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance/ GCG)*.

The Board of Directors plays a central role in managing the Company, which includes developing strategic plans and long-term policies, overseeing the implementation of operational activities, administration, and other supporting functions, as well as reporting performance through management reports, financial statements, and submitting reports to the Board of Commissioners. To guide its duties, the Board of Directors follows a Board Charter, which serves as a reference for its operational rules. In carrying out its responsibilities, the Board is also supported by the Corporate Secretary and the Good Corporate Governance (GCG) Team.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

The Board of Directors Term of Office

Members of the Board of Directors shall be appointed for a term starting at the close of, or on the date determined by, the General Meeting of Shareholders (GMS) that appoints them, and ending at the close of the fifth Annual GMS following their appointment. This term is subject to compliance with applicable laws and regulations in the capital market sector, and does not prejudice the right of the GMS to remove members of the Board of Directors at any time before the expiration of their term.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan

The Board of Directors Composition in 2024

The Board of Directors composition is tailored to the complexity of the Company's business and organizational structure to enable effective, precise

pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

and quick decision making to achieve the Company's objectives.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi. Perubahan tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

In 2024, there were changes in the composition and composition of the Board of Directors. The changes are outlined in the following table:

Periode 1 Januari 2024 – 27 Agustus 2024

1 January 2024 – 27 August 2024

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pengangkatan** *Appointment*
Rini Dwiyanti	Direktur Utama *President Director*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*
Welly Sumanteri	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*
Iwan Sanyoto	Direktur Operasional *Operational Director*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*
Ingo Lothar Steil	Direktur Keuangan & Administrasi *Finance & Administrative Director*	RUPST 26 Mei 2023 *GMS 26 May 2023*

28 Agustus 2024 – sekarang

28 August 2024 – Present

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pengangkatan** *Appointment*
Rini Dwiyanti	Direktur Utama *President Director*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*
Welly Sumanteri	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	RUPSLB 22 Maret 2021 *EGMS 22 March 2021*
Julianto Setyoadji	Direktur Operasional *Operational Director*	RUPSLB 27 Agustus 2024 *EGMS 27 August 2024*
Carsen Finrely	Direktur Independen *Independent Director*	RUPSLB 27 Agustus 2024 *EGMS 27 August 2024*

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Independensi Direksi

Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors exercises independence in fulfilling its duties, responsibilities, and authority in managing the Company. Each member is committed to ensuring that no false statements are made regarding material facts, ensuring that any statements about the Company's condition are accurate and not misleading, reflecting the true events and experiences of the Company.

Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi yang diatur dalam Piagam Dewan Direksi dan Pedoman GCG adalah sebagai berikut:

a. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan serta wajib melaksanakan prinsip- prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
b. Dalam pelaksanaan tugasnya Direksi memiliki wewenang penuh untuk melakukan tugas pengurusan Perseroan, termasuk mewakili Perseroan dan membuat perjanjian atas nama Perseroan, serta merumuskan dan mendelegasikan tugas kepada pejabat Perseroan.
c. Kewenangan Direksi dalam menjalankan Perseroan dibagi menjadi tiga tingkatan kewenangan, yaitu kewenangan Direksi yang dapat langsung dijalankan, kewenangan Direksi yang baru dapat dijalankan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan kewenangan Direksi yang baru dapat dijalankan setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan tertulis dari RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Board Charter and GCG Guidelines are as follows:

a. In performing its duties, the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and the Laws and Regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
b. In carrying out its duties, the Board of Directors has full authority to carry out the management of the Company, including representing, and making agreements on behalf of the Company, as well as formulating and delegating duties to the Company officials.
c. The authority of the Board of Directors in managing the Company is divided into three levels: (i) authority that can be exercised directly by the Board of Directors, (ii) authority that can only be exercised after obtaining written approval from the Board of Commissioners, and (iii) authority that can only be exercised after receiving both a written response from the Board of Commissioners and written approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab

Scope of the Board of Directors Division of Duties and Responsibilities

The division of duties among the Board of Directors is designed to ensure the systematic, efficient, and effective implementation of the Company's objectives and the continuity of its success in the future. In line with the Company's growth and the evolving business environment, the scope of duties

masing-masing Direksi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

and responsibilities of each Director for 2024 is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
Rini Dwiyanti	Direktur Utama *President Director*	1. Peran direktur utama a. Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan tertinggi dalam struktur manajemen perusahaan, yang bertanggung jawab atas pencapaian visi, misi, dan tujuan strategis perusahaan. b. Perwakilan Perusahaan bertindak sebagai juru bicara utama dan perwakilan resmi perusahaan dalam hubungan eksternal, termasuk dengan pemegang saham, mitra bisnis, investor, regulator, dan masyarakat luas. c. Pengambil Keputusan Strategis: Menetapkan arah strategis perusahaan, termasuk menetapkan kebijakan, perencanaan strategis, dan pengembangan bisnis jangka panjang. d. Pemimpin Rapat Direksi: Memimpin rapat Direksi dan memastikan rapat berjalan efektif, serta memberikan panduan yang jelas untuk pelaksanaan keputusan yang diambil. e. Pembina Tata Kelola Perusahaan: Memastikan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dan etika bisnis di seluruh tingkatan organisasi. 2. Tanggung Jawab: a. Perumusan dan Pengawasan Strategi: Merumuskan strategi perusahaan dan menetapkan kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Mengawasi pelaksanaan kebijakan, strategi, dan rencana bisnis yang telah ditetapkan. b. Pengelolaan Risiko Perusahaan: Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian target perusahaan. Mengambil langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut sesuai dengan kebijakan yang telah disetujui. c. Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM): Memastikan bahwa sumber daya manusia perusahaan memiliki kompetensi yang memadai, melakukan pengembangan kapasitas, dan menerapkan program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan perusahaan. d. Pembinaan Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya: Memastikan hubungan yang baik dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga komunikasi yang terbuka dan transparan.	*1. President Director's Roles* *a. The President Director acts as the highest leader in the company's management structure, responsible for achieving the company's vision, mission, and strategic objectives.* *b. As the Company's Representative, Acts as the primary spokesperson and official representative of the company in external relations, including with shareholders, business partners, investors, regulators, and the wider community.* *c. As the Strategic Decision Maker: Sets the strategic direction of the company, including setting policies, strategic planning, and long-term business development.* *d. As the Chairman of the Board of Directors: Leads the Board of Directors meetings and ensures the meetings are effective, and provides clear guidance for the implementation of decisions made.* *e. As the Corporate Governance Advisor: Ensure the implementation of the principles of good corporate governance and business ethics at all levels of the organization.* *2. Responsibilities:* *a. Formulating Strategy and Monitoring: Formulate corporate strategies and establish policies that support the achievement of corporate objectives. Oversee the implementation of established policies, strategies, and business plans.* *b. Risk Management: Identify, evaluate, and manage risks that may affect the achievement of company targets. Take steps to mitigate such risks following approved policies.* *c. Guidance and Development of Human Resources (HR): Ensure that the company's human resources have adequate competencies, conduct capacity building, and implement training programs that are aligned with the company's needs.* *d. Relationship Development with Shareholders and Other Stakeholders: Ensure good relationships with shareholders and other stakeholders, and maintain open and transparent communication.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		e. Pengelolaan Keuangan dan Pengambilan Keputusan Investasi: Mengawasi kondisi keuangan perusahaan, menetapkan anggaran, dan memastikan penggunaan dana yang efisien dan efektif. Menyetujui keputusan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset perusahaan.	*e. Financial Management and Investment Decision Making: Oversee the financial condition of the company, set budgets, and ensure efficient and effective use of funds. Approve investment, financing, and asset management decisions of the company.*
		f. Penyusunan Laporan Berkala: Menyusun dan menyampaikan laporan berkala (laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan kinerja) kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pihak berwenang sesuai ketentuan perundang-undangan.	*f. Preparation of Periodic Reports: Prepare and submit periodic reports (annual reports, financial reports, and performance reports) to shareholders, the Board of Commissioners, and authorities under statutory provisions.*
		g. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)*: Mengawasi pelaksanaan program CSR yang mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan berkelanjutan serta meningkatkan reputasi perusahaan.	*g. Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation: Oversee the implementation of CSR programs that support sustainable social, economic, and environmental development and enhance the company's reputation.*
		3. Wewenang: a. Pengambilan Keputusan Strategis: Menetapkan keputusan strategis dalam hal investasi, diversifikasi usaha, pengembangan produk atau jasa, serta ekspansi pasar.	*3. Authority:* *a. Strategic Decision Making: Make strategic decisions on investment, business diversification, product or service development, and market expansion.*
		b. Mewakili Perusahaan di Dalam dan di Luar Pengadilan:	*b. Representing the Company in and out of Court:*
		c. Memiliki wewenang untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dalam hal apapun yang berhubungan dengan bisnis dan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.	*c. Has the authority to represent the company in and out of court in any matter relating to the company's business and operations under applicable legal provisions.*
		d. Penunjukan dan Pemberhentian Karyawan Kunci: Menunjuk, mempromosikan, atau memberhentikan karyawan kunci di posisi strategis dalam perusahaan, serta menetapkan kebijakan remunerasi bagi karyawan senior.	*d. Appointment and Dismissal of Key Employees: Appoint, promote or dismiss key employees in strategic positions within the company, and set remuneration policies for senior employees.*
		e. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran: Menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan perusahaan, termasuk rencana belanja modal dan investasi, serta alokasi sumber daya untuk berbagai program dan inisiatif strategis.	*e. Approval of Work Plan and Budget: Approve the company's annual work plan and budget, including capital expenditure and investment plans, and resource allocation for strategic programs and initiatives.*
		f. Penetapan Kebijakan Operasional: Menetapkan kebijakan operasional yang berdampak pada proses bisnis inti perusahaan, termasuk kebijakan pembelian, penjualan, dan kontrak-kontrak penting.	*f. Operational Policy Setting: Establish operational policies that impact the company's core business processes, including policies on purchasing, sales, and key contracts.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		g. Delegasi Wewenang: Mendelegasikan sebagian wewenang kepada anggota Direksi lain atau manajer senior sesuai dengan kebutuhan organisasi, sambil tetap mempertahankan pengawasan dan tanggung jawab akhir atas keputusan yang diambil. h. Pengelolaan Hubungan Eksternal: Memiliki wewenang penuh untuk menjalin hubungan dengan mitra bisnis, investor, pemerintah, dan lembaga-lembaga terkait untuk kepentingan pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan. i. Penerbitan Surat Kuasa: Menerbitkan surat kuasa kepada individu atau pihak ketiga untuk melakukan tindakan tertentu atas nama perusahaan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.	*g. Delegation of Authority: Delegating authority to other BOD members or senior managers according to the needs of the organization, while retaining oversight and final responsibility for the decisions taken.* *h. External Relationship Management: Has full authority to establish relationships with business partners, investors, government, and related institutions for the benefit of business development and company growth.* *i. Granting of Power of Attorney: Granting power of attorney to individuals or third parties to carry out specific actions on behalf of the Company, both domestically and internationally.*
Welly Sumanteri	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	1. Peran: a. Pendukung Utama Direktur Utama: Wakil Direktur Utama bertindak sebagai pendukung utama Direktur Utama dalam menjalankan peran, tanggung jawab, dan wewenang yang telah ditetapkan. Sebagai pendamping Direktur Utama, Wakil Direktur Utama bertanggung jawab untuk membantu mencapai target strategis perusahaan. b. Pelaksana Tugas Direktur Utama: Wakil Direktur Utama berperan sebagai pengganti sementara Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan hadir atau tidak dapat menjalankan fungsinya. Dalam situasi tersebut, Wakil Direktur Utama akan mengambil alih tugas dan wewenang Direktur Utama sampai Direktur Utama kembali aktif. c. Pemantau Implementasi Strategi: Berperan sebagai pemantau dan penilai terhadap implementasi strategi, kebijakan, dan inisiatif yang ditetapkan oleh Direksi, serta memberikan masukan kepada Direktur Utama untuk perbaikan kinerja. d. Pembina Hubungan Internal: Memperkuat hubungan antar tim dan antar divisi di dalam perusahaan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, kondusif, dan produktif. e. Pengawas Pelaksanaan Keputusan Direksi: Memastikan pelaksanaan keputusan Direksi berjalan sesuai dengan arahan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan	*1. Role:* *a. Main Supporter of the President Director: The Deputy President Director serves as the primary support to the President Director in fulfilling the roles, responsibilities, and authorities assigned to them. As a key partner to the President Director, the Deputy President Director is responsible for assisting in the achievement of the company's strategic goals.* *b. Acting President Director: The Deputy President Director acts as a temporary replacement for the President Director if the President Director is absent or unable to perform his/her functions. In this situation, the Deputy President Director will take over the duties and authority of the President Director until the President Director becomes active again.* *c. Monitoring Strategy Implementation: Monitoring and evaluating the implementation of strategies, policies, and initiatives set by the Board of Directors, and provides input to the President Director for performance improvement.* *d. Internal Relationship Coach: Strengthen inter-team and inter-divisional relationships within the company, and create a collaborative, conducive and productive work environment.* *e. Supervising the Implementation of Board of Directors' Decisions: Ensure the implementation of the decisions of the Board of Directors under the directions and provisions set by the company.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		2. Tanggung Jawab: a. Mendukung Penyusunan Kebijakan dan Strategi Perusahaan: Bersama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya, Wakil Direktur Utama bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan rencana jangka panjang perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. b. Mengawasi Pelaksanaan Program dan Proyek Strategis: Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program dan proyek strategis di berbagai bidang, termasuk proyek pengembangan usaha, perluasan pasar, dan inisiatif efisiensi operasional. c. Mengelola Isu-isu Penting Perusahaan: Bertanggung jawab untuk menangani isu-isu penting yang memerlukan perhatian khusus Direksi, termasuk masalah operasional, peraturan, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. d. Menjaga Kelangsungan Komunikasi Internal: Memastikan adanya komunikasi yang efektif antar divisi dan direktorat sehingga seluruh karyawan memiliki pemahaman yang baik terhadap kebijakan perusahaan dan arah strategis yang ditetapkan. e. Pelaksanaan Tugas Lain yang Diberikan oleh Direktur Utama: Menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama sesuai dengan kebutuhan organisasi dan peraturan perusahaan. f. Menyusun Laporan Kinerja Berkala: Menyusun laporan berkala mengenai kemajuan pelaksanaan strategi, program, dan kebijakan yang telah ditetapkan, serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. g. Menjaga Hubungan Baik dengan Pemangku Kepentingan: Mendukung upaya perusahaan dalam membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan pemegang saham, mitra bisnis, investor, serta regulator.	*1. Responsibilities:* *a. Supporting the Formulation of Company Policies and Strategies: Together with the President Director and other members of the Board of Directors, the Deputy President Director is responsible for formulating the company's policies, strategies and long-term plans to achieve the established vision and mission.* *b. Overseeing the Implementation of Strategic Programs and Projects: Overseeing and evaluating the implementation of strategic programs and projects in various areas, including business development projects, market expansion, and operational efficiency initiatives.* *c. Managing Critical Corporate Issues: Responsible for handling important issues that require special attention of the Board of Directors, including operational, regulatory, and stakeholder relations issues.* *d. Maintaining Internal Communication: Ensure effective communication between divisions and directorates so that all employees have a good understanding of the company's policies and strategic direction.* *e. Implementation of Other Duties Assigned by the President Director: Carry out other duties assigned by the President Director under organizational needs and company regulations.* *f. Preparing Periodic Performance Reports: Preparing periodic reports on the progress of the implementation of strategies, programs, and policies that have been set, and submit these reports to the President Director and the Board of Commissioners.* *g. Maintaining Good Relations with Stakeholders: Support the company's efforts to build and maintain good relationships with shareholders, business partners, investors, and regulators.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		3. Wewenang: a. Pengambilan Keputusan Operasional: Mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan operasional harian di bidang yang telah didelegasikan oleh Direktur Utama, termasuk memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. b. Pelaksanaan Tugas Direktur Utama: Dalam hal Direktur Utama berhalangan, Wakil Direktur Utama memiliki wewenang penuh untuk menjalankan tugas, peran, dan wewenang yang dimiliki oleh Direktur Utama, termasuk menghadiri rapat-rapat strategis, menandatangani dokumen-dokumen penting, dan mengambil keputusan strategis. c. Penandatanganan Dokumen Penting: Diberi kewenangan untuk menandatangani dokumen-dokumen operasional dan administratif yang memerlukan persetujuan Direksi, dengan tetap berkoordinasi dengan Direktur Utama. d. Delegasi Wewenang kepada Direktur dan Manajer Lain: Mendelegasikan wewenang tertentu kepada Direktur atau manajer lainnya, dengan tetap mempertahankan tanggung jawab pengawasan atas pelaksanaan keputusan yang diambil. e. Mengawasi dan Mengelola Divisi Strategis: Mempunyai wewenang untuk mengawasi divisi-divisi strategis yang menjadi fokus perhatian Direksi, seperti divisi pengembangan usaha, divisi perencanaan, atau divisi operasional, sesuai dengan arahan dan kebutuhan perusahaan.	*3. Authority:* *a. Operational Decision Making: Has the authority to make daily operational decisions in areas that have been delegated by the President Director, including ensuring operational activities run under established work plans.* *b. Carry out President Director's Duties: In the absence of the President Director, the Deputy President Director has full authority to carry out the duties, roles, and authorities of the President Director, including attending strategic meetings, signing important documents, and making strategic decisions.* *c. Signing of Important Documents: Authorized to sign operational and administrative documents that require the approval of the Board of Directors, while coordinating with the President Director.* *d. Delegating Authority to Other Directors and Managers: Delegate certain authority to Directors or other managers, while retaining supervisory responsibility for the implementation of decisions taken.* *e. Supervise and Manage Strategic Divisions: Has the authority to supervise strategic divisions that are the focus of the Board of Directors' attention, such as the business development division, planning division, or operational division, in accordance with the direction and needs of the company.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
Julianto Setyoadji	Direktur Operasional *Operating Director*	1. Peran: a. Pemimpin Operasional Perusahaan: Direktur Operasional bertindak sebagai pemimpin dalam mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan, termasuk proses produksi, distribusi, logistik, dan pelayanan. Memastikan bahwa seluruh aspek operasional berjalan dengan efektif dan efisien. b. Perancang Strategi Operasional: Bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi operasional yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan. c. Pembina Kualitas dan Produktivitas: Mengembangkan dan menerapkan standar operasional untuk menjaga kualitas produk atau jasa perusahaan serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. d. Penggerak Inovasi Operasional: Mendorong inovasi dalam proses operasional untuk menciptakan efisiensi, penghematan biaya, serta pengembangan produk dan layanan yang lebih baik. e. Pengelola Sumber Daya Operasional: Memastikan pengelolaan sumber daya (manusia, peralatan, material, dll.) dilakukan secara optimal dan sejalan dengan strategi dan kebijakan perusahaan. f. Pencipta Sinergi Antar Divisi: Memfasilitasi komunikasi dan kerja sama yang baik antar divisi, terutama yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan pelayanan, guna mencapai integrasi operasional yang solid dan sinergis. 2. Tanggung Jawab: a. Merumuskan Strategi dan Rencana Operasional: Menyusun strategi dan rencana operasional jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai target kinerja operasional yang optimal. Melibatkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal. b. Mengelola Proses Produksi: Mengawasi seluruh proses produksi agar berjalan sesuai dengan jadwal, anggaran, dan standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan. Memastikan produksi berjalan lancar tanpa gangguan dan memenuhi permintaan pasar.	*1. Role:* *a. Chief Operating Officer: The Operations Director acts as a leader in managing and supervising all operational activities of the company, including production, distribution, logistics, and service processes. Ensure that all aspects of operations run effectively and efficiently.* *b. Operational Strategist: Responsible for formulating and implementing operational strategies that support the achievement of the company's vision, mission, and long-term goals.* *c. Quality and Productivity Coach: Develop and implement operational standards to maintain the quality of the company's products or services and improve productivity and operational efficiency.* *d. Driver of Operational Innovation: Drive innovation in operational processes to create efficiencies, cost savings, and the development of better products and services.* *e. Operational Resource Manager: Ensure the management of resources (people, equipment, materials, etc.) is optimized and in line with company strategy and policies.* *f. Creator of Interdivisional Synergy: Facilitate good communication and cooperation between divisions, especially those related to production, distribution, and service, in order to achieve solid and synergistic operational integration.* *2. Responsibilities:* *a. Formulate Strategy and Operational Plan: Develop short-term and long-term operational strategies and plans to achieve optimal operational performance targets. Involves analysis of internal and external environment and industry trends.* *b. Managing the Production Process: Supervise the entire production process to run in accordance with the schedule, budget, and quality standards set by the company. Ensure production runs smoothly without interruption and meets market demand.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		c. Pengendalian Mutu dan Kepatuhan: Memastikan bahwa seluruh produk atau jasa yang dihasilkan memenuhi standar mutu dan regulasi yang berlaku. Mengawasi penerapan sistem manajemen mutu, standar keselamatan, dan prosedur Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).	*c. Quality Control and Compliance: Ensure that all products or services produced meet quality standards and applicable regulations. Oversee the implementation of quality management systems, safety standards, and Health, Safety, and Environment (HSE) procedures.*
		d. Pengawasan Kegiatan Logistik dan Distribusi: Mengelola dan mengawasi kegiatan logistik dan distribusi, termasuk pengelolaan gudang, pengiriman barang, dan rantai pasokan. Memastikan pengiriman produk tepat waktu dan dalam kondisi yang baik.	*d. Oversight of Logistics and Distribution Activities: Manage and supervise logistics and distribution activities, including warehouse management, freight forwarding, and supply chain. Ensure product delivery on time and in good condition.*
		e. Efisiensi Biaya dan Pengendalian Anggaran: Mengawasi penggunaan anggaran operasional dan mencari cara untuk mengurangi biaya operasional tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan. Memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tetap berada dalam batas anggaran yang telah disetujui.	*e. Cost Efficiency and Budget Control: Oversee the use of the operating budget and look for ways to reduce operating costs without compromising product or service quality. Ensure that all operational activities remain within approved budget limits.*
		f. Manajemen Risiko Operasional: Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional, seperti risiko produksi, risiko rantai pasokan, dan risiko lingkungan. Menyusun dan menerapkan rencana kontingensi untuk mengatasi gangguan operasional.	*f. Operational Risk Management: Identify and manage risks that may arise in operational activities, such as production risk, supply chain risk, and environmental risk. Develop and implement contingency plans to address operational disruptions*
		g. Pengembangan Sumber Daya Manusia Operasional: Mengawasi pengembangan kompetensi karyawan di bidang operasional melalui pelatihan dan program pengembangan SDM. Memastikan bahwa karyawan operasional memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian target perusahaan.	*g. Operational Human Resources Development: Oversee the competency development of operational employees through training and HR development programs. Ensure that operational employees have the skills needed to support the achievement of company targets.*
		h. Menyusun Kebijakan dan Prosedur Operasional: Menyusun kebijakan dan prosedur yang menjadi pedoman bagi seluruh kegiatan operasional perusahaan. Kebijakan ini mencakup standar produksi, kebijakan manajemen rantai pasokan, kebijakan logistik, serta kebijakan keamanan dan keselamatan kerja.	*h. Developing Operational Policies and Procedures: Develop policies and procedures that guide all company operations. These policies include production standards, supply chain management policies, logistics policies, and occupational safety and security policies.*
		i. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Operasional: Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kinerja operasional, termasuk melalui *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Menganalisis hasil evaluasi untuk meningkatkan proses dan mengatasi permasalahan yang ada.	*i. Monitoring and Evaluation of Operational Performance: Conduct regular monitoring and evaluation of operational performance, including through established Key Performance Indicators (KPIs). Analyze evaluation results to improve processes and address issues.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		j. Koordinasi dengan Direksi dan Departemen Lain: Melakukan koordinasi dengan anggota Direksi lain serta kepala departemen terkait untuk memastikan pelaksanaan strategi dan kebijakan perusahaan secara holistik.	*j. Coordination with other Directors and Departments: Coordinate with other members of the Board of Directors and relevant department heads to ensure holistic implementation of the company's strategies and policies.*
		3. Wewenang: a. Pengambilan Keputusan Taktis dan Strategis: Memiliki wewenang untuk mengambil keputusan taktis dan strategis yang berhubungan dengan proses operasional sehari-hari, termasuk penentuan prioritas produksi, jadwal pengiriman, dan pengelolaan rantai pasokan. b. Penetapan Kebijakan dan Prosedur Operasional: Mempunyai wewenang untuk menetapkan kebijakan dan prosedur operasional yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, serta memastikan standar kualitas produk atau layanan yang dihasilkan. c. Pengawasan dan Pengelolaan Anggaran Operasional: Mengawasi alokasi dan penggunaan anggaran operasional yang berkaitan dengan produksi, logistik, distribusi, dan layanan, serta memberikan persetujuan atas pengeluaran-pengeluaran yang signifikan. d. Pendelegasian Wewenang: Mendelegasikan tugas dan tanggung jawab tertentu kepada manajer dan kepala divisi operasional serta memberikan arahan dan instruksi yang jelas untuk mencapai tujuan operasional. e. Persetujuan Rencana Produksi dan Kapasitas: Menyetujui rencana produksi, jadwal produksi, dan kapasitas produksi berdasarkan permintaan pasar dan anggaran yang tersedia. f. Penentuan Standar Kualitas dan Proses Operasional: Menentukan dan menetapkan standar kualitas untuk produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Mempunyai wewenang untuk mengubah atau menyesuaikan standar ini sesuai dengan kebutuhan pasar dan regulasi yang berlaku. g. Pengelolaan Hubungan dengan Pemasok dan *Vendor*: Memiliki wewenang untuk memilih, menjalin hubungan, dan melakukan negosiasi dengan pemasok dan *vendor*. Termasuk melakukan evaluasi terhadap kinerja *vendor* dan pemasok untuk memastikan kualitas dan kontinuitas pasokan.	*3. Authority:* *a. Tactical and Strategic Decision Making: Authorized to make tactical and strategic decisions related to day-to-day operational processes, including production prioritization, delivery schedules, and supply chain management.* *b. Establishment of Operational Policies and Procedures: Has the authority to establish operational policies and procedures aimed at improving the efficiency and productivity of the company, as well as ensuring the quality standards of the products or services produced.* *c. Oversight and Management of Operating Budget: Oversee the allocation and utilization of operating budgets related to production, logistics, distribution, and services, and approve significant expenditures.* *d. Delegation of Authority: Delegate certain tasks and responsibilities to managers and heads of operational divisions and provide clear direction and instructions to achieve operational goals.* *e. Production Plan and Capacity Approval: Approve production plan, production schedule, and production capacity based on market demand and available budget.* *f. Determination of Quality Standards and Operational Processes: Determine and set quality standards for the products or services produced by the company. Has the authority to change or adjust these standards in accordance with market needs and applicable regulations.* *g. Supplier and Vendor Relationship Management: Has the authority to select, establish relationships, and negotiate with suppliers and vendors. This includes evaluating the performance of vendors and suppliers to ensure quality and continuity of supply.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		h. Menyetujui Investasi pada Infrastruktur Operasional: Mempunyai wewenang untuk menyetujui investasi pada infrastruktur operasional seperti pembelian mesin produksi baru, teknologi, dan peralatan operasional lainnya yang mendukung efisiensi dan produktivitas.	*h. Approve Investments in Operational Infrastructure: Has the authority to approve investments in operational infrastructure such as the purchase of new production machinery, technology, and other operational equipment that support efficiency and productivity.*
		i. Pengelolaan Pengembangan Produk: Menyetujui dan mengawasi pengembangan produk baru, memastikan bahwa produk yang dikembangkan sesuai dengan strategi perusahaan, permintaan pasar, dan regulasi yang berlaku.	*i. Product Development Management: Approve and oversee the development of new products, ensuring that the products developed are in line with the company's strategy, market demand, and applicable regulations.*
		j. Mengambil Keputusan terkait Keselamatan dan Lingkungan: Mengambil keputusan terkait penerapan kebijakan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, serta memastikan bahwa kegiatan operasional mematuhi standar keselamatan dan lingkungan yang berlaku.	*j. Safety and Environment Decision Making: Make decisions regarding the implementation of safety policies, environmental protection, and ensure that operations comply with applicable safety and environmental standards.*
		k. Mewakili Perusahaan dalam Aspek Operasional: Mewakili perusahaan dalam hal operasional saat berhubungan dengan pihak eksternal, seperti mitra bisnis, pemasok, pelanggan, dan regulator, untuk menjamin kelancaran operasional perusahaan.	*k. Representing the Company in Operational Aspects: Represent the company in operational matters when dealing with external parties, such as business partners, suppliers, customers, and regulators, to ensure the smooth operation of the company.*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
Carsen Finrely	**Direktur Independen** *Independent Director*	1. Peran: Direktur Independen memiliki peran utama dalam memastikan perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance - GCG)* dengan menjaga transparansi, akuntabilitas, serta melindungi kepentingan pemegang saham. Beberapa perannya meliputi: a. Menjadi penyeimbang independen dalam pengambilan keputusan Direksi. b. Mengawasi implementasi kebijakan dan strategi perusahaan agar tetap sesuai dengan prinsip GCG. c. Mencegah terjadinya konflik kepentingan di dalam Direksi dan perusahaan. d. Berkontribusi dalam pengawasan terhadap kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku. e. Memastikan bahwa kebijakan perusahaan tidak hanya menguntungkan pemegang saham mayoritas, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. 2. Tanggung Jawab: a. Mengawasi penerapan prinsip GCG dalam seluruh aktivitas perusahaan. b. Memastikan kebijakan dan praktik perusahaan sejalan dengan kepentingan semua pemangku kepentingan. c. Menjamin transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik, pemegang saham, dan regulator. d. Memastikan perusahaan menjalankan operasionalnya sesuai dengan regulasi yang berlaku. e. Bekerja sama dengan unit kepatuhan, audit internal, dan eksternal untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan. f. Memonitor kebijakan perusahaan dalam pengelolaan risiko agar selaras dengan standar kepatuhan dan hukum. g. Memastikan hak-hak pemegang saham minoritas terlindungi dan memiliki akses terhadap informasi yang transparan. h. Memberikan sudut pandang yang independen dalam strategi dan kebijakan perusahaan. i. Mengawasi dan mengevaluasi sistem pengendalian internal agar berjalan efektif. j. Mengawasi implementasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan inisiatif keberlanjutan *(Environmental, Social, and Governance - ESG).*	*1. Role:* *Independent Directors have a major role in ensuring that the company implements Good Corporate Governance (GCG) by maintaining transparency, accountability, and protecting the interests of shareholders. Some of his roles include:* *a. To be an independent balancer in the decision-making of the Board of Directors.* *b. Oversee the implementation of the company's policies and strategies to remain in accordance with GCG principles.* *c. Prevent conflicts of interest within the Board of Directors and the company.* *d. Contribute to the supervision of the company's compliance with applicable regulations and laws.* *e. Ensuring that the company's policies not only benefit the majority shareholders, but also take into account the interests of all stakeholders.* *2. Responsibilities:* *a. Oversee the application of GCG principles in all company activities.* *b. Ensure the company's policies and practices are in line with the interests of all stakeholders.* *c. Ensuring transparency and information disclosure to the public, shareholders, and regulators.* *d. Ensuring that the company carries out its operations in accordance with applicable regulations.* *e. Work closely with compliance, internal and external audit units to improve the company's internal controls.* *f. Monitor the company's policies in risk management to align with compliance and legal standards.* *g. Ensure the rights of minority shareholders are protected and have access to transparent information.* *h. Provide an independent viewpoint in the company's strategy and policies.* *i. Supervise and evaluate the internal control system so that it runs effectively.* *j. Oversee the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs and sustainability initiatives (Environmental, Social, and Governance - ESG).*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Tugas & Tanggungjawab**	*Duties & Responsibilities*
		3. Wewenang: Direktur Independen memiliki peran utama dalam memastikan perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance - GCG)* dengan menjaga transparansi, akuntabilitas, serta melindungi kepentingan pemegang saham. Beberapa perannya meliputi: a. Mengakses informasi penting perusahaan yang berkaitan dengan kebijakan, keuangan, dan strategi operasional. b. Meminta klarifikasi dan penjelasan dari Direksi dan manajemen terkait kebijakan strategis perusahaan. c. Mengusulkan kebijakan baru atau perbaikan terhadap kebijakan yang ada agar lebih sesuai dengan prinsip GCG. d. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan unit kepatuhan untuk memastikan efektivitas pengendalian internal. e. Menghadiri dan memberikan suara dalam rapat Direksi dengan pendapat yang independen. f. fMemberikan laporan langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris terkait penerapan GCG dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi. g. Menolak atau mengkritisi keputusan yang berpotensi merugikan perusahaan atau pemegang saham minoritas.	*3. Authority:* *As part of the Board of Directors, the Independent Director has special authority to support his or her roles and responsibilities, including:* *a. Access important company information related to policies, finances, and operational strategies.* *b. Requesting clarification and explanation from the Board of Directors and management regarding the company's strategic policies.* *c. Propose new policies or improvements to existing policies to be more in line with GCG principles.* *d. Coordinate with the Audit Committee and compliance units to ensure the effectiveness of internal controls.* *e. Attend and vote in meetings of the Board of Directors with independent opinions.* *f. Provide direct reports to the President Director and the Board of Commissioners regarding the implementation of GCG and the company's compliance with regulations.* *g. Rejecting or criticizing decisions that have the potential to harm the company or minority shareholders.*

Program Pengenalan Bagi Direktur Baru dan Program Pengembangan/ Pemutakhiran Kompetensi Bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional, mengenal proses bisnis Perseroan, termasuk seluruh permasalahan yang telah, sedang dan akan dihadapi sehingga dapat bekerja dengan optimal untuk kepentingan Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan. Program Pengenalan yang diberikan kepada Direktur antara lain:

a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan.
b. Pengetahuan mengenai Perseroan antara lain:
   1. Visi, misi, maksud, dan tujuan Perseroan
   2. Strategi Perseroan;
   3. Rencana jangka menengah dan panjang Perseroan
   4. Kinerja operasional Perseroan
   5. Kinerja keuangan Perseroan dan
   6. Pengelolaan risiko Perseroan
c. Pengetahuan mengenai jabatan Direksi antara lain:
   1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi
   2. Waktu kerja
   3. Hubungan dengan anggota Direksi
   4. Aturan-aturan/ ketentuan-ketentuan.
d. Anggota Direksi yang mengikuti Program orientasi dapat:
   1. Meminta penjelasan dan presentasi untuk mendapatkan penjelasan mengenai beberapa aspekyang diperlukan dari manajemen di bawahnya
   2. Mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas masalah Perseroan atau informasi yang dibutuhkan
   3. Mengadakan kunjungan-kunjungan ke lokasi-lokasi dimana kegiatan-kegiatan Perseroan / cabang-cabang Perseroan berada bersama Direksi / Manajemen
   4. Mengikuti seminar maupun program pelatihan dengan persetujuan dari Direktur Utama Perseroan

Introduction Program for New Directors and Competency Development/Update Program

The Company has an introduction program policy for newly appointed Directors to ensure that they may carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors optimally, which is contained in the Company's Board of Directors and Commissioners Nomination Guidelines. The program aims to provide a comprehensive understanding of the Company's condition both organizationally and operationally, familiar with the Company's business processes, including all problems that have been, are, and will be faced to ensure that they can work optimally for the benefit of the Company. The responsibility for conducting the introduction program lies with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary. The introduction program provided to the Director includes:

a. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by the Company.
b. Knowledge of the Company, among others:
   1. vision, mission, purpose and objectives of the Company
   2. Company's strategy
   3. Medium and long term plans of the Company;
   4. Operational performance of the Company;
   5. Financial performance of the Company; and
   6. Risk management of the Company.
c. Knowledge of the position of the Board of Directors, among others:
   1. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors
   2. Working time
   3. Relationship with members of the Board of Directors
   4. Rules/provisions
d. Members of the Board of Directors who participate in the orientation program may:
   1. Request explanations and presentations to get clarification on some necessary aspects from the lower management
   2. Hold meetings with the Board of Directors to discuss Company issues or information required
   3. Conduct visits to locations where the Company's activities/branches are located with the Board of Directors/Management
   4. Attend seminars and training programs with the approval of the President Director of the Company

Program Pengembangan/Pemutakhiran Kompetensi:
a. Program pengembangan *knowledge* and skills ditujukan bagi Direktur agar dapat senantiasa mengikuti perkembangan terkini dari aktivitas Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi (perekonomian, keuangan, industri properti, dan sebagainya).
b. Program Pengembangan bagi Direktur yang dilakukan secara berkelanjutan dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Direksi dalam rangka pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Program pelatihan Direksi bervariasi seperti seminar, kunjungan, *benchmark* dan *brainstorming*.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

Selama tahun 2024, ada pelaksanaan program orientasi Perusahaan untuk Direktur Operasional dan Direktur Independen yang menjabat sesuai dengan Keputusan RUPSLB 27 Agustus 2024. Namun tidak terdapat program pelatihan bagi Direksi.

Development/Update Program:
a. *The knowledge and skills development program is intended for Directors to stay updated of the latest developments in the Company's activities and other knowledge related to the duties of the Board of Directors (economy, finance, property industry, etc.).*

b. *Development programs for Directors that are conducted on an ongoing basis are intended to improve the competencies and capabilities of the Board of Directors in the context of carrying out their functions, duties and responsibilities. The Directors' training programs vary from seminars, visits, benchmarking and brainstorming.*

The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to improve their competence continuously through education and training.

During 2024, there was an orientation program for the incumbent Operations Director and Independent Director based on the EGMS Resolution of 27 August 2024. However, there were no training programs for Directors.

Rapat Direksi

Direksi wajib melaksanakan Rapat Dewan Direksi paling Sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan sesuai yang berlaku pada Piagam Dewan Direksi, Pedoman GCG Perusahaan dan peraturan OJK yang berlaku. Pada tahun berjalan, Dewan Direksi telah melakukan setidaknya 20 kali pertemuan. Adapun agenda rapat Dewan Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to conduct Board of Directors Meetings at least once a month based on the applicable Board of Directors Charter, the Company's GCG Guidelines and applicable OJK regulations. In 2024, the Board of Directors has conducted at least 20 meetings. The agenda of the Board of Directors meeting can be seen in the table below:

No	Tanggal *Date*	Agenda	*Agendas*	Kehadiran *Presence*					
				RD	WS	JS	CF	IS	ILS
1	16-Jan-24	*Monthly Management Meeting*	*Monthly Management Meeting*	✓	✓	–	–	✓	✓
2	30-Jan-24	*Finance Meeting*	*Finance Meeting*	✓	–	–	–	✓	✓
3	13-Feb-24	*Monthly Management Meeting*	*Monthly Management Meeting*	–	–	–	–	✓	✓
4	14-Mar-24	*Monthly Management Meeting*	*Monthly Management Meeting*	✓	–	–	–	✓	✓
5	19-Mar-24	*KAP Meeting*	*KAP Meeting*	✓	–	–	–	✓	✓
6	18-Apr-24	*Monthly Management Meeting*	*Monthly Management Meeting*	–	–	–	–	✓	✓
7	7-Aug-24	*HUB Monthly Meeting*	*HUB Monthly Meeting*	✓	–	–	✓	–	–
8	17-Sep-24	Rencana Kerja *Project HSE*	*Project HSE Work Plan*	✓	✓	✓	–	–	–

No	Tanggal *Date*	Agenda	*Agendas*	Kehadiran *Presence*					
				RD	WS	JS	CF	IS	ILS
9	11-Oct-24	*HUB Meeting : Plan Target and Budget for 2025*	*HUB Meeting: Plan Target and Budget for 2025*	√	√	√	–	–	–
10	14-Oct-24	*CMS Update*	*CMS Update*	√	√	√	–	–	–
11	15-Oct-24	*Budget Production Department 2025*	*Budget Production Department 2025*	√	√	√	–	–	–
12	22-Oct-24	Target *and Budget Transportation Department 2025*	*Transportation Department Target and Budget 2025*	√	√	√	–	–	–
13	22-Oct-24	*Update Project HSE*	*HSE Project Update*	√	√	√	–	–	–
14	25-Oct-24	Rencana *Maintenance Departemen* Produksi	*Production Department Maintenance Plan*	√	√	√	–	–	–
15	28-Oct-24	*Briefing* Lanjutan Rencana *Maintenance Dept.* Produksi	*Advanced Briefing of Maintenance Plan Dept. Production*	–	√	√	–	–	–
16	30-Oct-24	*Presentasi Project Business Development*	*Project Business Development Presentation*	√	–	–	–	–	–
17	7-Nov-24	*Monthly Evaluation Total Performance Oct 2024*	*Monthly Evaluation Total Performance Oct 2024*	√	√	√	–	–	–
18	13-Nov-24	*Monthly Evaluation Transport Department*	*Monthly Evaluation Transport Department*	√	–	√	–	–	–
19	2-Dec-24	*Update Project HSE*	*HSE Project Update*	√	–	√	–	–	–
20	30-Dec-24	*Opening Workfield Audit*	*Opening Workfield Audit*	√	√	√	–	–	–

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain Rapat pada masing-masing, Perseroan juga mengadakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan paling sedikit 1(satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada Tahun 2024, terdapat 9 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yaitu:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In addition to the Internal Meetings, the Company also holds a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors which is held at least once in 4 (four) months. In 2024, there were 9 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely:

No	Tanggal *Date*	Agenda	*Agendas*	Kehadiran *Presence*								
				EW	DW	MS	RD	WS	JS	CF	IS	ILS
1	20-Mar-24	Rapat DirKom - Persiapan RUPS 2024	*BOC Meeting - GMS 2024 Preparation*	✓	-	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
2	23-Apr-24	Rapat DirKom - Persiapan RUPS 2024	*BOC Meeting - GMS 2024 Preparation*	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	✓
3	16-Jul-24	Rapat DirKom - Pembahasan SK Komisaris Utama	*BOC Meeting - Discussion of President Commissioner Decree*	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	-
4	5-Aug-24	Rapat DirKom - Persiapan RUPSLB 2024	*BOC Meeting - Preparation for EGM 2024*	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
5	23-Oct-24	*Pre Release Financial Report Q3 FY 2024*	*Pre Release Financial Report Q3 FY 2024*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
6	4-Nov-24	Rapat DirKom - *Corporate Issue*	*BOC Meeting - Corporate Issue*	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-
7	19-Nov-24	*Public Expose*	*Public Expose*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
8	20-Nov-24	Rapat DirKom - *Corporate Issue*	*BOC Meeting - Corporate Issue*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
9	5-Dec-24	Rapat DirKom - Pembahasan Rencana Kerja Perseroan	*BOC Meeting - Discussion of the Company's Work Plan*	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Assessment of The Board Of Commissioners And Directors

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap memuaskan, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi *(acquit et de charge).*

The Board of Commissioners and Directors conduct performance assessment based on predetermined Key Performance Indicator (KPI). The performance will be reported to the shareholders through the General Meeting of (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and Directors is deemed adequate, the GMS will grant acquit et de charge to the Board of Commissioners and Directors.

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Dewan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and Directors is measured using indicators that include the fulfillment of their respective duties and responsibilities based on the Company's Articles of Association, the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) resolutions, and the achievement of the Company's Work Plan and Budget, as reflected in the KPIs of both the Board of Commissioners and Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2024

The Board of Commissioners Performance Assessment in 2024

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu. Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), based on the Company's performance as reflected in the approval and ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. This assessment is evident in the GMS decision to approve and ratify the Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report on the supervisory duties carried out during the past fiscal year. Additionally, the Board of Commissioners conducts a self-assessment of its collective performance, based on predetermined Key Performance Indicators (KPIs). Performance

Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.

Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:
- Pengawasan dan implementasi ESG di Perseroan.
- Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-komite dibawahnya telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan strategis melalui evaluasi kebijakan dan rekomendasi kepada Direksi agar dapat mencapai target bisnisnya. Dewan Komisaris berharap koordinasi dan komunikasi dapat terus ditingkatkan terutama pada aspek tata kelola yang berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2024

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Direksi melakukan penilaian sendiri dalam kinerja.

Direksi secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penilaian sendiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.

Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi.

indicators include the fulfillment of their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the achievement of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the Board of Commissioners' KPIs.Specifically, the KPIs of the

Board of Commissioners are emphasized on the following aspects:
- *Supervise and implement ESG in the Company.*
- *Consistency of the Board of Commissioners' performance with the Company's vision and mission objectives.*
- *Achievement of the Board of Commissioners' targets collectively and individually.*

Throughout 2024, the Board of Commissioners, supported by its Committees, effectively carried out its supervisory role, ensuring that the Company's performance met the expectations of shareholders and stakeholders. The Board of Commissioners maintained strategic oversight by evaluating policies and providing recommendations to the Board of Directors to achieve business targets. The Board of Commissioners is committed to further improving coordination and communication, particularly about sustainable governance practices.

The Board of Directors Performance Assessment in 2024

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The results of the performance of the BOD collegially and individually are reported by the BOC to the GMS in the BOC Supervisory Report. The Board of Directors conducts self-assessment in performance.

The Board of Directors conducts a self-assessment collegially based on predetermined Key Performance Indicators (KPIs). The results of this self-assessment are reviewed by the Board of Commissioners, which then provides feedback and recommendations to the Board of Directors.

Indicators to measure the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the GMS and the achievement of the realization of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the KPI of the Board of Directors.

Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek:

- Implementasi ESG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.

- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan obligasi.
- Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan dan mengelola bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Direksi telah melakukan berbagai langkah untuk mengatasi tantangan, namun Dewan Komisaris menilai masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal komunikasi, transparansi, dan pengambilan keputusan strategis.

Specifically, the KPIs of the Board of Directors, emphasized on aspects:

- *Implementation of ESG in the Company.*
- *Financial performance, operations, and other aspects that play an important role in the sustainability of the Company.*
- *Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.*
- *Strategy and innovation.*
- *Increased value for share and bondholders.*

- *Performance of each director individually and collectively*

Throughout 2024, the Board of Directors has fulfilled its management duties with integrity and full responsibility. It has carried out all assigned tasks and managed the business while prioritizing the interests of the Company and balancing the needs of all stakeholders. While the Board of Directors has taken several steps to address challenges, the Board of Commissioners believes there is place for improvement in communication, transparency, and strategic decision-making.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris

Transparency of Information About The Board of Commissioners

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Diversity of Board Composition

Based on the provisions of the Financial Services Authority (OJK) as outlined in the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Directors shall pay attention to diversity among each the members . The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors is a combination of desirable characteristics in terms of organs and individual members, following the needs of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The composition of the Board of Commissioners and Directors has reflected diversity by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives. The Nomination and Remuneration Committee has reviewed the composition.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Bab "Profil Perusahaan". Informasi yang diberikan meliputi gender, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors is presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile sections in the "Company Profile" chapter. Information provided includes gender, age, nationality, educational background and work experience.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board Composition

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Umur** *Age*	*Jenis Kelamin* *Gender*
Effendi	Komisaris Utama *President Commissioner*	84	Laki-laki *Male*
Dinawati	Komisaris *Commissioner*	38	Perempuan *Female*
M. Slamet Brotosiswoyo	Komisaris Independen *IndependentCommissioner*	76	Laki-laki *Male*
Rini Dwiyanti	Presiden Direktur *President Director*	49	Perempuan *Female*
Welly Sumenteri	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	53	Laki-laki *Male*
Julianto Setyoadji	Direktur Operasional *Operating Director*	55	Laki-laki *Male*
Carsen Finrely	Direktur Independen *Independent Director*	31	Laki-laki *Male*

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between The Board of Directors, Commissioners, And Major And/Or Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir Individu

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan kebijakan perusahaan.

Major Shareholders and/or Controlling Shareholders, to Individual End-Owners

Major/Controlling Shareholder is a party that directly or indirectly owns more than 50% of all shares with fully paid voting rights, or a party that can determine, directly or indirectly, in any way the management and policies of the company.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan, dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.
Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Disclosure of Affiliation between the Board of Directors, Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Majority/Controlling Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities, and authorities following regulations, laws, and the Articles of Association. The Board of Commissioners and the Board of Directors follow guidelines and work rules that include, among others, their respective responsibilities, obligations, authorities and rights. Disclosure of affiliated relationships includes family relationships and financial relationships. Forms of financial relationships include debts, business cooperation, and so on, while familial affiliation includes relationships due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation between Directors, Board of Commissioners and Majority/Controlling Shareholders

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with**		
		Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	**Direksi** *The Board of Directors*	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** *Major/Controlling Shareholders*
Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*				
Effendi	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	✓	✓
Dinawati	Komisaris *Commissioner*	-	✓	✓
M. Slamet Brotosiswoyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with**		
		Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	**Direksi** *The Board of Directors*	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** *Major/Controlling Shareholders*
**Direksi	*Board of Directors***			
Rini Dwiyanti	Presiden Direktur *President Director*	✓	✓	✓
Welly Sumenteri	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	✓	✓	✓
Julianto Setyoadji	Direktur Operasional *Operating Director*	-	-	-
Carsen Finrely	Direktur Independen *Independent Director*	-	-	-

Keterangan / *Notes*:
✓ = terdapat adanya hubungan afiliasi / *there is an affiliated relationship*
x = tidak terdapat adanya hubungan afiliasi / *there is no affiliated relationship*

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Supporting Organs of The Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dipantau dan diawasi secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, while the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary in fulfilling its duties and responsibilities. The implementation of these duties and responsibilities is directly monitored and supervised by both the Board of Commissioners and Directors.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit memiliki peran penting untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip GCG. Untuk dapat berfungsi secara efektif, dukungan yang kuat dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan. Efektivitas Komite Audit juga ditentukan oleh kompetensi anggotanya. Anggota Komite Audit dituntut profesional dan memiliki pengalaman yang relevan di dunia usaha serta mampu untuk berpikir strategis sesuai dengan visi misi Perusahaan.

The Audit Committee plays a crucial role in assisting the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, particularly in ensuring the adequacy of financial reporting and disclosure, as well as the effectiveness of the internal control system and adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles. For the Audit Committee to function effectively, strong support from both the Board of Directors and the Board of Commissioners is essential. The effectiveness of the Audit Committee is also influenced by the competence of its members. Members are required to be professional, with relevant experience in the business world, as well as the ability to think strategically in alignment with the Company's vision and mission.

Dasar pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada POJK No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sedangkan dasar pengangkatan Komite Audit Perseroan sesuai dengan nomor SK No.037/KOM-SBMA/SK/IX/2024 tentang Perubahan Anggota Komite Audit. Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip tata kelola yang baik.

The basis for the formation of the Company's Audit Committee is based on POJK No. IX: 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee. While the basis for the appointment of the Company's Audit Committee is following SK No.037/KOM-SBMA/SK/IX/2024 concerning Changes in Audit Committee Members. The establishment of the Audit Committee aims to ensure the effectiveness of the internal control system and the fulfillment of good governance principles

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang menerangkan tentang definisi, kriteria, organisasi, tanggung jawab, wewenang, ketentuan rapat, pelaporan, hingga masa tugas dan honorarium tertanggal 29 Maret 2021.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that describes the definition, criteria, organization, responsibilities, authority, meeting provisions, reporting, and term of office and honorarium dated 29 March 2021.

Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya

Audit Committee Responsibilities

The Audit Committee is responsible for providing an independent professional opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. *Preparing the annual activity plan, which is approved by the Board of Commissioners*
2. *Reviewing financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections, and other financial data*

3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*
12. Melakukan penelaaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan

Wewenang Komite Audit

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, majemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

3. *Assessing the Company's compliance with laws and regulations related to its activities*
4. *Reviewing and assessing the internal audit process, and overseeing the Board of Directors' follow-up on internal audit findings*
5. *Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company*
6. *Ensuring the confidentiality of Company documents, data, and information*
7. *Monitoring the relationship with public accountants and holding meetings or discussions with them*
8. *Establishing, reviewing, and updating the Audit Committee guidelines as needed*
9. *Assessing and confirming that all responsibilities outlined in the Audit Committee Charter have been fulfilled*
10. *Providing an independent opinion if there is a disagreement between management and the public accountant regarding the services provided*
11. *Recommending to the Board of Commissioners the appointment of a public accountant, based on independence, scope of engagement, and fees*
12. *Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, especially if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners*
13. *Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company*

Audit Committee Authority

1. *The Audit Committee is authorized to have full, free, and unrestricted access to records, employees, funds, assets, and other company resources necessary for the performance of its duties*
2. *The Audit Committee is permitted to communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting functions, in relation to its duties and responsibilities*
3. *The Audit Committee may engage independent parties outside of its members, as needed, to assist in fulfilling its duties*
4. *The Audit Committee may exercise any other authorities granted by the Board of Commissioners*

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Dan apabilia Komisaris Independen yang menjadi Ketua Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Independen diganti.

Susunan dan Komposisi Aggota Komite Audit Tahun 2024

Di tahun 2024 terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit sebagai berikut:

Term of Office

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Audit Committee Charter, and may be re-elected for only one subsequent term. In the event that the Independent Commissioner serving as the Audit Committee Chairman resigns before the end of their term as Independent Commissioner, a replacement will be appointed.

Composition of Audit Committee Members in 2024

In 2024, there were changes in the composition of the Audit Committee. The current composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*
M. Slamet Brotosiswoyo	Ketua *Head*	SK No. 002/KOM-SBMA/SK/III/2021
Daisy Erna Simanjuntak	Anggota *Member*	SK No. 005/KOM-SBMA/SK/VII/2022
Maurice Ganda Nainggolan	Anggota (Eksternal) *Member(External)*	SK No. 037/KOM-SBMA/SK/IX/2024

Profil Komite Audit

M. Slamet Brotosiswoyo
Ketua Komite Audit

Profil M. Slamet Brotosiswoyo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris

Maurice Ganda Nainggolan
Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 Tahun, Lahir di Jakarta, tanggal 16 Juni 1978. Menyelesaikan pendidikan S1-Ekonomi dan Akuntansi di Perbanas pada tahun 2001, menyelesaikan pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2003. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten Dosen di ABFI Perbanas (1999 – 2000), *Senior Auditor* di KAP Haryono Junianto & Saptoamal (2001 – 2003), Audit Manajer di Deloitte Indonesia (2004 – 2010), Audit Manajer di KPMG Indonesia (2010 – 2011), Audit Partner di RSM AAJ Associates (2011 – 2014), *Managing Partner/Founder* di KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (2014 – sekarang) dan menajabat sebagai Anggota Komite Audit PT Surya Biru Murni Acetylene pada tahun 2024 hingga saat ini. Selain itu, beliau juga memiliki berbabagi pengalaman Internasional baik sebagai delegasi dari Indonesia di event Internasional Bangkok dan Belanda, RSM Inspector di India, dan International Cooperation di Tokyo dan Chong Lim & Partners LLP.

Daisy Erna Simanjuntak
Anggota

Warga Negara Indonesia, Lahir di Balikpapan, 15 Desember 1980. Menyelesaikan pendidikan dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Memulai kariernya pada PT Equatorial Karyanusa Indah di Balikpapan pada tahun 2002 sampai 2005 sebagai *Accounting* dari 2005 hingga 2022 menjadi Staf Keuangan pada PT Surya Biru Murni Acetylene dan kemudian ditunjuk menjadi *Head of Internal Auditor* pada tahun 2022.

Audit Committee Profile

M. Slamet Brotosiswoyo
Chairman of the Audit Committee

M. Slamet Brotosiswoyo's profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

Maurice Ganda Nainggolan
Member

An Indonesian citizen, 46 years old, he was born in Jakarta on 16 June 1978. He completed his undergraduate education in Economics and Accounting at Perbanas in 2001, and completed his Professional Accounting education at the University of Indonesia in 2003. Previously he worked as Assistant Lecturer at ABFI Perbanas (1999 - 2000), Senior Auditor at KAP Haryono Junianto & Saptoamal (2001 - 2003), Audit Manager at Deloitte Indonesia (2004 - 2010), Audit Manager at KPMG Indonesia (2010 - 2011), Audit Partner at RSM AAJ Associates (2011 - 2014), Managing Partner/Founder at KAP Maurice Ganda Nainggolan & Rekan (2014 - present) and serves as a Member of the Audit Committee of PT Surya Biru Murni Acetylene in 2024 until now. Additionally, he has various experiences as a delegate from Indonesia at international events in Bangkok and the Netherlands, RSM Inspector in India, and International Cooperation in Tokyo and Chong Lim & Partners LLP.

Daisy Erna Simanjuntak
Member

An Indonesian citizen, she was born in Balikpapan, on 15 December 1980. He graduated from YKPN Accounting Academy Yogyakarta. Started her career at PT Equatorial Karyanusa Indah in Balikpapan from 2002 to 2005 as an Accounting, from 2005 to 2022 became a Finance Officer at PT Surya Biru Murni Acetylene and then appointed as Head of Internal Auditor in 2022.

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Independensi Komite Audit sangat penting dalam melakukan pengawasan audit pada manajemen. Komite audit tidak memiliki kepentingan dalam perusahaan dan harus bersikap netral.

Audit Committee Independence

The Audit Committee is selected based on integrity, competence, experience, and knowledge in finance. Members must also meet the independence requirements outlined in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. The Audit Committee members have no relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. The independence of the Audit Committee is crucial for performing effective audit supervision over management. The Audit Committee has no interest in the company and must remain neutral.

Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit sebagai berikut:

a. Melakukan kajian atas laporan Keuangan Perseroan
b. Melakukan kajian atas program kerja, proses audit, serta temuan dan rekomendasi Auditor Internal
c. Memberikan evaluasi dan rekomendasi terhadap Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Dalam tahun berjalan telah dilaksanakan 4 kali rapat Komite Audit yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Audit Committee Activities

In 2024, the Audit Committee consistently supervised the Company's performance. The report on the implementation of duties and activities of the Audit Committee is as follows:

a. Reviewed the Company's financial statements.

b. Reviewed the work program, audit process, and Internal Auditor's findings and recommendations.
c. c. Provided evaluation and recommendations to the Public Accounting Firm regarding the Company's Financial Statements audit.

During the year, 4 Audit Committee meetings were held, as shown in the following table:

No	Tanggal *Date*	Agenda	*Agendas*	Kehadiran *Presence*				
				EF	DE	MS	GR	MG
1	04 – Jul – 2024	Hasil Evaluasi Audit Komite 2024	*Audit Committee Evaluation Results 2024*	✓	✓	✓	✓	-
2	24 – Okt – 2024	Penanganan Limbah Terkontaminasi & Evaluasi Laporan Q3	*Contaminated Waste Handling & Q3 Report Evaluation*	✓	✓	✓	-	✓
3	26 – Nov – 2024	*Kick Off Meeting KAP*	*PAF Kick Off Meeting*	-	✓	✓	-	✓
4	11 – Des – 2024	Hasil Inspeksi Komite Audit	*Audit Committee Inspection Results*	-	✓	✓	-	✓

SBM
FT-04
LIQUID ARGON

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi . Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya. Selain itu remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan telah dilakukan berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners, assisting in carrying out the functions and duties related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners. The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is determined annually based on the GMS Resolution. Additionally, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which refers to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014 dan sudah dibentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan. Secara umum tugas dan tanggungjawabnya diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 29 Maret 2021.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee was established based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, issued on 8 December 2014. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter, which outlines the committee's duties and responsibilities, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter dated March 29, 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi mengenai:
   i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

Duties and Responsibilities of the Nomination Function

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Nomination function are as follows:

a. Provide recommendations regarding:
   i. The composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   ii. Policies and criteria required in the Nomination process;

iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

b. Membantu melakukan penilalan kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagal berikut:

a. Menetapkan kebijakan mengenai:
   i. Struktur Remunerasi;
   ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   iii. Besaran atas Remunerasi;
b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   i. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
   ii. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   iii. Target kinerja dan/atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan,
   iv. Keseimbangan tunjangan antar yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
c. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris Perseroan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Assist in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation.
c. Provide recommendations on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
d. Propose qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Duties and Responsibilities related to the Remuneration Function

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Remuneration function are as follows:

a. Establishing policies regarding:
   i. Remuneration structure;
   ii. Remuneration policy;
   iii. The amount of remuneration.
b. Conduct a performance assessment with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
   i. The remuneration applicable in the industry, in accordance with the business activities of issuers or similar public companies, and the scale of the Company's business within the industry;
   ii. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, linked to the achievement of the Company's objectives and performance;
   iii. Performance targets and/or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   iv. A balance between fixed and variable allowances.
c. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Company's Board of Commissioners at least once a year.

Term of Office

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a maximum five (5) years and may be reappointed. However, the Board of Commissioners retains the right to dismiss members at any time.

Perubahan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2024 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

M. Slamet Brotosiswoyo
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil M. Slamet Brotosiswoyo dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris

Effendi
Anggota

Profil Effendi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris

Mazdauli Siringoringo
Anggota

Warga Negara Indonesia, Lahir di Kisaran 27 November 1987. Menyelesaikan pendidikan di Universitas HKBP Nommensen Medan S1. Memulai karir di PT Osha Asia, Bogor pada tahun 2010 hingga 2011 sebagai purchasing staff, 2011 – 2012 pada PT Saptakrida Karya Mas Balikpapan sebagai staff *Tax & Finance* kemudian pada tahun 2012 hingga 2013 bekerja di PT BEN Segara Solusi Jakarta sebagai *staff Tax & Accounting*. Pada tahun 2013 hingga 2014 pada PT Wahana Anak Indonesia di Jakarta sebagai *Staff Tax, Finance & Accounting* kemudian pada tahun 2014 sampai 2019 beralih menjadi *Supervisor Tax, Finance & Accounting* dan pada tahun 2019 hingga 2020 menjadi *Supervisor Internal Audit*. Pada tahun 2020 sampai 2021 bekerja pada PT Shadwika Qeenagama Sejahtera di Jakarta sebagai *Senior Staff Tax & Accounting* dan pada tahun 2021 hingga sekarang pada PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk sebagai *GM Finance & Administration*.

Changes in Nomination and Remuneration Committee Members

In 2024, there were no changes in the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nomination and Remuneration Committee Profile

M. Slamet Brotosiswoyo
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

M. Slamet Brotosiswoyo's profile can be seen in the Board of Commissioners profile.

Effendi
Member

Effendi's profile can be seen in the Board of Commissioners profile

Mazdauli Siringoringo
Member

An Indonesian citizen, she was born in Kisaran on 27 November 1987. Obtained her Bachelor degree at HKBP Nommensen University Medan. Started her career at PT Osha Asia, Bogor in 2010 to 2011 as purchasing staff, 2011 - 2012 at PT Saptakrida Karya Mas Balikpapan as Tax & Finance staff, and in 2012 to 2013 at PT BEN Segara Solusi Jakarta as Tax & Accounting staff. From 2013 to 2014 at PT Wahana Anak Indonesia in Jakarta as Tax, Finance & Accounting Staff then from 2014 to 2019 became Supervisor Tax, Finance & Accounting and from 2019 to 2020 became Internal Audit Supervisor. From 2020 to 2021 worked at PT Shadwika Qeenagama Sejahtera in Jakarta as Senior Staff Tax & Accounting and in 2021 until now at PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk as GM Finance & Administration.

Tugas dan tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014 dan sudah dibentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perusahaan. Secara umum tugas dan tanggungjawabnya diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan remunerasi.

Pada Tahun 2024, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditunjukan oleh table berikut:

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established following OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies issued on 8 December 2014 and a Nomination and Remuneration Committee Charter has been established in the Company. Generally, its duties and responsibilities are regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.

In 2024, the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is described in the following table

Dalam Juta Rupiah | In million Rupiah

Organ *Organs*	**2024**	**2023**
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Rp2.140.571.003	Rp1.823.588.004
Direksi *Board of Directors*	Rp5.862.012.701	Rp5.371.561.504

Rapat Terkait Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 9 kali yang dihadir oleh Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meeting Related to Nomination and Remuneration

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 9 meetings, attended by the President Commissioner, Independent Commissioner, and the Nomination and Remuneration Committee's members.

Pelaksanaan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024 Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya mengevaluasi kinerja Dewan Direksi terkait Tugas dan tanggung jawab.

Implementation of Nomination and Remuneration Activities

In 2024, the Board of Commissioners carried out its duties to evaluate the performance of the Board of Directors regarding their duties and responsibilities.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan komisaris Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 menerangkan bahwa Pemegang Saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Dengan demikian, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa besaran remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan besaran jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, besaran jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp2.140.571.003 untuk 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Anggota Komisaris dan 1 (satu) Anggota Komisaris Independen.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan menggunakan beberapa acuan indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan dalam menetapkan jumlah besaran remunerasi Dewan Komisaris.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

As stipulated in Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Shareholders hold the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners. The Company's Articles of Association stipulates that the remuneration consist of a basic salary and other benefits, which are determined by the Representative of the Company's Major Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

The process of determining the amount of remuneration received by the Board of Commissioners is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners that has been determined is Rp2,140,571,003 for 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Member of Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

The Company uses several reference indicators as per the policies of the Company's major shareholders to determine the remuneration.

Secara umum, indikator penentuan besaran jumlah remunerasi, akan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau usaha sejenis dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Keseimbangan tunjangan bersifat tetap dan bersifat *variable*, dimana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi Pasar.

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan besaran jumlah remunerasi yang diterima Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, besaran jumlah remunerasi yang diterima Dewan Direksi yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp5.862.012.701 untuk 1 (satu) Presiden Direksi, 1 (satu) Wakil Direktur, 1 (satu) Direktur Operasional, dan 1 (satu) Direktur Independen.

Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 menerangkan bahwa Pemegang Saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi. Dengan demikian, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa besaran remunerasi Dewan Direksi, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan besaran jumlah remunerasi Direksi megacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Secara umum, indikator penentuan besaran jumlah remunerasi, akan mempertimbangkan aspek-aspek berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau usaha sejenis dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Keseimbangan tunjangan bersifat tetap dan bersifat variabel, dimana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi Pasar

In general, the indicators for determining the amount of remuneration will consider the following aspects:

- *Remuneration applicable in other industries with similar business activities and/or businesses of the Company.*
- *The duties, responsibilities, and authorities, as well as the targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *The balance between fixed and variable allowances, which overall considers the Company's ability and market conditions.*

Policy on Directors' Remuneration

Process for Determination of Directors' Remuneration

The process of determining the remuneration for the Board of Directors is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the total remuneration received by the Board of Directors was Rp5,862,012,701 for 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy Director, 1 (one) Operations Director, and 1 (one) Independent Director.

Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 explains that Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration of the Board of Directors. Thus, the Company's Articles of Association states that the amount of remuneration of the Board of Directors consists of a basic salary and other benefits determined by the Representative of the Company's Major Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Indicators for Determining Directors' Remuneration

Determination of the amount of remuneration of the Board of Directors refers to several indicators in accordance with applicable policies.

In general, the indicators for determining the amount of remuneration will consider the following aspects:

- *Remuneration applicable in other industries with similar business activities and/or businesses of the Company.*
- *The duties, responsibilities, and authorities, as well as the targets and performance of each member of the Board of Directors.*
- *The balance between fixed and variable allowances, which considers the Company's ability and market conditions.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)* merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam tata laksana dokumen dan informasi yang terkait dengan kepatuhan Perseroan terhadap undang- undang dan peraturan Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan penerapan GCG di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan saat ini, mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada Pemangku Kepentingan secara tepat waktu, seperti penyediaan laporan triwulan, laporan tahunan dan sebagainya Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

- Berdasarkan SK Direksi No 001/DIR-SBMA/SK/III/2021, Perseroan mengangkat Cintia Kasmiranti yang juga menjabat sebagai Direktur sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Berdasarkan SK Direksi No 004/DIR-SBMA/SK/V/2023, Perseroan mengangkat Dwi Irma Anjalita M Noor sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Berdasarkan SK Direksi No 009/DIR-SBMA/SK/VIII/2023, Perseroan mengangkat Indrawijaya Rangkuti sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Berdasarkan SK Direksi No 013/DIR-SBMA/SK/X/2023, Perseroan mengangkat Mazdauli Siringoringo sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Berdasarkan SK Direksi No 036/DIR-SBMA/SK/XII/2024, Perseroan mengangkat Francisca Puspalinda sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is the liaison between the Company and external parties, ensuring the Company's compliance with Capital Market laws and regulations and maintaining its public image. The Corporate Secretary plays a vital role in managing documents and information related to the Company's compliance, including supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The Corporate Secretary ensures timely reporting of the Company's performance and responsibilities to stakeholders, including quarterly and annual reports. The Company has established a Corporate Secretary as required in:

a. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.
b. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines.

- *Based on the Board of Directors Decree No. 001/DIR-SBMA/SK/III/2021, the Company appointed Cintia Kasmiranti, who also serves as Director, as Corporate Secretary.*
- *Based on the Board of Directors Decree No. 004/DIR-SBMA/SK/V/2023, the Company appointed Dwi Irma Anjalita M Noor as Corporate Secretary.*
- *Based on the Board of Directors Decree No. 009/DIR-SBMA/SK/VIII/2023, the Company appointed Indrawijaya Rangkuti as Corporate Secretary.*
- *Based on the Board of Directors Decree No. 013/DIR-SBMA/SK/X/2023, the Company appointed Mazdauli Siringoringo as Corporate Secretary.*
- *Based on the Board of Directors Decree No. 036/DIR-SBMA/SK/XII/2024, the Company appointed Francisca Puspalinda as Corporate Secretary.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Francisca Puspalinda

Francisca Puspalinda menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk sejak Desember 2024. Dengan latar belakang sebagai Analis Data Keuangan dan Dukungan Operasional, ia memiliki pengalaman dalam mengidentifikasi efisiensi serta mengelola aliran data guna mendukung kelancaran proyek kerja. Sebelum perannya saat ini, ia pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Proyek di PT Borneo Putra Permata Etam, Auditor Junior di Ernst & Young Indonesia KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, serta Auditor Internal dan Akuntan Pajak di PT Alamindo Sejahtera Persada. Francisca juga memiliki pengalaman sebagai *Accounting Analyst* di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation dan Akuntan Pajak di Koperasi "KOPMA UGM". Keahliannya mencakup analisis data keuangan, audit, serta pelaporan kepatuhan, dengan kemampuan dalam memanfaatkan berbagai sumber data seperti Access, SQL, dan Excel. Francisca merupakan lulusan Universitas Gadjah Mada (UGM) dan memiliki kemampuan dalam mensintesis informasi kuantitatif serta kualitatif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Corporate Secretary Profile

Francisca Puspalinda

Francisca Puspalinda has served as the Corporate Secretary of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk since December 2024. With a background as a Financial Data Analyst and Operational Support, she has experience in identifying efficiencies as well as managing data flows to support the smooth running of work projects. Prior to her current role, she served as Assistant Project Manager at PT Borneo Putra Permata Etam, Junior Auditor at Ernst & Young Indonesia, Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm and Internal Auditor and Tax Accountant at PT Alamindo Sejahtera Persada. She also served as Accounting Analyst at PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation and Tax Accountant at "KOPMA UGM" Cooperative. Her expertise includes financial data analysis, auditing, and compliance reporting, with the ability in utilizing various data sources such as Access, SQL, and Excel. She is graduated from Gadjah Mada University (UGM) and has the ability to synthesize quantitative and qualitative information to support strategic decision making.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas sekretaris perusahaan ditetapkan dalam Pedoman GCG Perseroan tahun 2024 yang juga berdasarkan POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas pokok meliputi:

1. Memastikan bahwa kepatuhan keterbukaan yang sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.
3. Sebagai penghubung antara perusahaan dan *stakeholder (liaison officer)*.
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Based on the Company's GCG Guidelines and POJK No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary has the following main duties:

1. *Ensure disclosure compliance in line with Good Corporate Governance principles.*
2. *Provide required information to the Board of Directors and Board of Commissioners as needed.*
3. *Act as a liaison officer between the Company and stakeholders.*
4. *Manage and store Company documents, including shareholder registers and meeting minutes.*

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

a. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.
b. Melakukan pelaporan rutin daftar pemegang saham kepada OJK Dan BEI.

Corporate Secretary Activities

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following activities:

a. Disclosed information regarding the Company's corporate activities.
b. Regularly submitted shareholder lists to OJK and IDX.

c. Melakukan pemanggilan rapat kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajemen.

d. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.
e. Melakukan pertemuan dan kajian pasar modal Bersama analis dan profesi penunjang Pasar Modal.
f. Melakukan pembaruan data untuk *website* Perseroan dan pelayanan masyarakat
g. Melakukan publikasi terkait peristiwa atau informasi penting Perseroan.
h. Melakukan paparan publik tahunan terkait perkembangan perseroan dan informasi saham.

c. *Organized meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management.*
d. *Managed the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.*
e. *Engaged with analysts and professionals in the capital market.*

f. *Updated the Company's website and provided public services.*
g. *Published information related to significant events within the Company.*
h. *Held annual public disclosures regarding the Company's developments and stock performance.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam aspek komunikasi, manajemen administrasi, serta kepatuhan terhadap regulasi perusahaan. Melalui program ini, Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat menjalankan perannya dengan lebih efektif, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta memastikan kelancaran koordinasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Dengan meningkatnya kompetensi, produktivitas dan profesionalisme kerja juga akan semakin optimal, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap efektivitas operasional serta pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary competency development program is designed to improve skills and knowledge relevant to its duties and responsibilities, including in communication, administrative management, and compliance with company regulations. Through this program, the Corporate Secretary is expected to perform its role more effectively, support strategic decision-making, and ensure smooth coordination between the management and stakeholders. With increased competence, work productivity and professionalism will also be optimized, and therefore ultimately contributes to operational effectiveness and the achievement of the Company's strategic goals.

Fungsi Hubungan Investor

Fungsi Hubungan Investor merupakan pintu komunikasi antara manajemen Perseroan dengan Pemegang Saham. Perseroan selalu berupaya untuk membangun hubungan baik dengan pasar dan Pemangku Kepentingan melalui berbagai formulasi dan implementasi strategi komunikasi. Saat ini Fungsi hubungan Investor masih bergabung dengan sekretaris perusahaan.

Peran Hubungan Investor merupakan penghubung antara Perseroan dengan investor maupun potensi investor untuk Perseroan, pemegang saham, *broker* institusi, manajer investasi dan para analis, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan serta menjembatani komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor. Hubungan Investor mengelola komunikasi dan penyampaian informasi untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Hubungan Investor juga melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan.

Investor Relations Function

Investor Relations acts as a communication channel between the Company's management and Shareholders. The goal is to build good relationships with the market and stakeholders through effective communication strategies. The function is currently merged with the Corporate Secretary.

Investor Relations is the liaison between the Company and its investors, potential investors, shareholders, institutional brokers, and analysts. The primary goal is to enhance the Company's credibility and facilitate communication between management and investors. Investor Relations manages communication and information delivery to assist investors in making investment decisions. Investor Relations also communicates with investors and analysts about the Company.

Akses Informasi Perusahaan

Investor dapat menghubungi perusahaan melalui kunjungan langsung kepada Kantor Pusat Perseroan ataupun dapat berkomunikasi via digital. Perseroan menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui *website* Perseroan, pemegang saham, investor dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan, informasi produk serta kegiatan Perseroan lainnya. Selain situs website Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di alamat www.spe.ojk.go.id, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www. idx.co.id, serta surat kabar nasional.

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

Access to Company Information

Investors can contact the company through direct visits to the Company's Head Office or can communicate via digital. The Company publishes an annual report that presents information on the Company's operational and financial performance. Through the Company's website, shareholders, investors and the public can access various information about the Company including annual financial statements, quarterly financial statements, product information and other Company activities. In addition to the Company's website, information about the Company is also provided through the website of the Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies of the Financial Services Authority (SPE-OJK) at www.spe.ojk. go.id, the Indonesia Stock Exchange website (IDXNet) at www. idx.co.id, and national newspapers.

To obtain more detailed information about the Company, the general public and investors may contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
Jl Jendral Sudirman No 5-6 RT 16
Klandasan Ilir, Balikpapan-Indonesia

Telepon : 62 542 743555
Email : corsec@suryabiru.co.id
Website : www.suryabirumurni.co.id

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi dan bagian dari pengendalian Internal yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah serta memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors and part of Internal Control which has the function of assisting management in providing independent and objective consultation to increase added value and improve the Company's operational activities, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

Profil Kepala Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek. Perseroan menunjuk Daisy Erna Simanjuntak sebagai kepala audit internal. Profil Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit.

Head of Internal Audit Profile

The Company established the Internal Audit Unit in compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015. Daisy Erna Simanjuntak was appointed as the Head of Internal Audit. Internal Audit profile can be seen in the Audit Committee Profile section.

Tugas dan tanggungjawab Audit internal

Secara umum tugas dan tanggung jawabnya diatur dalam Piagam Internal audit dan Pedoman GCG pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In general, its duties and responsibilities are regulated in the Internal audit Charter and GCG Guidelines of the Company as follows:

a. Developing and implementing the Annual Internal Audit plan.
b. Auditing the internal control and risk management systems to ensure consistency with company policies
c. Assessing efficiency and effectiveness in various company functions (e.g., finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities).
d. Providing suggestions for improvement.
e. Preparing audit reports for the President Director and Board of Commissioners.
f. Monitoring and reporting corrective actions.
g. Collaborating with the Audit Committee.

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

h. *Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and*
i. *Conducting special audit if necessary.*

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company facilitates competency development programs for the Internal Audit Unit to improve employee competencies. This program is expected to influence the productivity and effectiveness of Internal Audit performance positively.

Kegiatan Audit internal

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Sepanjang tahun buku 2024, Unit Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

Internal Audit Activities

In 2024, the Internal Audit Unit followed its approved audit program. No material irregularities were identified during the audit, therefore no additional disclosures are necessary in the Company's annual report.

Rapat Audit Internal
Internal Audit Meeting

No	Tanggal *Date*	Agenda	*Agendas*
1	11 – Okt – 2024	Isu-isu Perusahaan dan Manajemen	*Corporate and Management Issues*
2	26 – Nov – 2024	*Findings* ISO 9001:2015	*Findings ISO 9001:2015*

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Keseluruhan anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang diisyaratkan.

Qualification/Certification of Internal Audit Professionals

All members of the Company's Internal Audit Unit are qualified and certified as required.

Akuntan Publik
Public Accounting

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Proses penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2024, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp105.000.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10%).

Public Accountant Appointment Mechanism

The Public Accounting Firm is appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Company follows the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services. In 2024, the Company's consolidated financial statements were audited by Public Accounting Firm (KAP) Anwar & Rekan for a fee of Rp105,000,000 (excluding 10% VAT).

Tahun *Year*	**Auditor** *Auditor*	**KAP** *Public Accounting Firm*	**Ruang Lingkup Jasa** *Scope of Work*	**Ruang Lingkup Jasa** *Scope of Work*	**Opini** *Opinion*
2024	Andri	Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan	Rp105.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan *Carry out financial statement audits*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2023	Cristiadi Tjahnadi	Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan	Rp100.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan *Carry out financial statement audits*	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2022	Dr. Ahalik, S.E., Ak., M.Si., CPA, CPSAK, CPMA, CA	Kantor Akuntan Publik Maurice Ganda Nainggolan & Rekan	Rp100.000.000	Melaksanakan audit laporan keuangan Carry out financial statement audits	Wajar tanpa pengecualian Unqualified

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Anwar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Other Services Provided by Public Accountants

Apart from financial audit services, Anwar & Partners PAF does not offer any other services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan, yaitu :
a. Menjamin keandalan laporan keuangan.
b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi.
c. Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.
d. Mengelola risiko yang dihadapi perusahaan.
e. Memperbaiki proses pengambilan keputusan.
f. Mendapatkan kepercayaan investor.
g. Mencegah kerugian dan kecurangan.
h. Menciptakan keamanan terhadap aset perusahaan.
i. Meningkatkan keunggulan kompetitif.
j. Menetapkan standar perilaku yang diharapkan.
k. Memastikan pemahaman tanggung jawab.
l. Melindungi reputasi perusahaan.
m. Mencegah pelanggaran etika.
n. Meningkatkan kepercayaan publik.

The Internal Control System is a process designed to generate reasonable assurance in the achievement of several objectives, namely:
a. Ensure the reliability of financial statements.
b. Improve efficiency and effectiveness of operations.
c. Comply with applicable laws and regulations.
d. Manage the risks faced by the company.
e. Improve the decision-making process.
f. Gain investor confidence.
g. Prevent losses and fraud.
h. Creating security for company assets.
i. Increase competitive advantage.
j. Establish standards of expected behavior.
k. Ensure understanding of responsibilities.
l. Protect the company's reputation.
m. Prevent ethical violations.
n. Increase public trust.

Proses pengendalian internal dimulai dari identifikasi risiko-risiko yang potensial yang terjadi dalam mencapai sebuah tujuan. Identifikasi risiko potensial tersebut kemudian dirumuskan dan disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan. Langkah-langkah pengendalian dipantau untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaannya. Hasil pengukuran tersebut digunakan sebagai bahan masukan dalam menentukan kerangka kerja Perseroan ke depannya.

The internal control process begins with identifying potential risks that may arise in achieving the Company's goals. Once these risks are identified, control measures are developed in the form of procedures established by the Company's management. These measures are then monitored to assess the success of their implementation, with the results serving as input for refining the Company's future framework.

Tujuan Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal adalah untuk mempertahankan keunggulan dan memberikan keyakinan terhadap pengelolaan Perusahaan agar tercapainya tata kelola baik dan sebagai jaminan efisiensi dan efektivitas atas operasional dalam pengelolaan seluruh komponen sumber daya Perusahaan. Pengawasan dalam keandalan pelaporan yang relevan dan tepat waktu agar segala keputusan terkait Perusahaan dapat diambil dengan tepat sasaran. Pengendalian internal juga bertujuan untuk kepatuhan perusahan tidak hanya pada prosedur dan peraturan internal namun juga peraturan perundang-undangan dan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

The Company's objective in implementing the internal control system is to ensure operational excellence and provide assurance on effective management. This system is designed to promote good governance and guarantee the efficiency and effectiveness of operations across all areas of the Company's resource management. It also ensures the reliability of relevant and timely reporting, enabling informed decision-making in line with the Company's objectives. Internal control further aims to ensure the Company's compliance not only with internal procedures and regulations but also with the laws and regulations set by the Government.

Perseroan menjunjung integritas dan etika kerja yang profesional. Karena itu Perseroan terus melakukan publikasi terkait kode etik dan tata kelola perusahaan

The Company upholds integrity and professional work ethics, and as part of this commitment, it regularly publishes its code of ethics and corporate

agar seluruh komponen Perseroan dapat turut andil dan menerapkan. Komunikasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan baik melalui pertemuan serta koordinasi terutama lintas departemen. Perseroan mengarahkan Direksi dan Audit Internal untuk mengawasi implementasi Prosedur serta Pedoman Mutu Perseroan. Setiap bagian memiliki sasaran mutu yang menjadi salah satu komponen pengendalain internal terhadap capaian bagain tersebut. Setiap tahunnya, Perseroan mempunyai analisa risiko yang dibuat oleh masing-masing bagian untuk memitigasi risiko-risiko perusahaan.

governance guidelines to encourage participation and adherence by all components of the Company. Effective communication, including meetings and cross-departmental coordination, plays a key role in this effort. The Company directs the Board of Directors and Internal Audit to oversee the implementation of the Company's Quality Procedures and Guidelines. Each department is assigned quality targets, which form an integral part of its internal control system. Additionally, every year, each department conducts a risk analysis to mitigate potential risks to the Company.

Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian: Merupakan dasar dari komponen SPI lainnya dan mencakup komitmen, etika, nilai-nilai, perilaku, dan langkah-langkah seluruh individu diperusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam mewujudkan lingkungan pengendalian yang baik. Prinsip-prinsip utama meliputi komitmen terhadap nilai-nilai inti, independensi direktur, struktur organisasi yang memadai, kebijakan SDM, dan nilai-nilai etika serta kompetensi pegawai.
b. Penilaian Risiko: Melibatkan identifikasi, analisis, dan penilaian risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk risiko strategis, bisnis, operasional, keuangan, pasar, likuiditas, hukum, dan kepatuhan. Perusahaan harus memutuskan untuk mengambil, mengurangi, atau menghindari risiko tersebut. Penilaian risiko harus dikaji ulang secara berkala, terutama saat terjadi perubahan kondisi perusahaan seperti *merger*, akuisisi, ekspansi usaha, perubahan hukum, perkembangan teknologi, dan lainnya.
c. Aktivitas Pengendalian: Meliputi kebijakan dan prosedur (SOP) yang diterapkan untuk mengurangi risiko dan mencapai tujuan perusahaan. Aktivitas pengendalian mencakup verifikasi, *approval*, rekonsiliasi, otorisasi, *review* kinerja, sekuritisasi aset, dan pemisahan tugas.
d. Informasi dan Komunikasi: Sistem yang menyediakan informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Komunikasi yang efektif, baik internal maupun eksternal, sangat penting.
e. Pemantauan: Proses berkelanjutan untuk menilai kualitas kinerja SPI. Aktivitas pemantauan meliputi pemilihan, pengembangan, dan pelaksanaan evaluasi pengendalian internal, serta evaluasi dan komunikasi atas kelemahan pengendalian internal.

The Internal Control System includes the following:

a. *Control Environment: This forms the foundation of the Internal Audit Unit (IAU) components and encompasses the commitment, ethics, values, behaviors, and actions of all individuals within the company. The Board of Commissioners and the Directors play a crucial role in fostering a strong control environment. Key principles include commitment to core values, independence of the directors, a well-organized structure, sound HR policies, ethical standards, and employee competence.*
b. *Risk Assessment: This involves identifying, analyzing, and assessing the various risks the company faces, including strategic, business, operational, financial, market, liquidity, legal, and compliance risks. The company must decide whether to accept, mitigate, or avoid these risks. The risk assessment process should be reviewed periodically, particularly when there are significant changes in the company's circumstances, such as mergers, acquisitions, business expansions, legal adjustments, technological advancements, and other factors.*
c. *Control Activities: These are the policies and procedures (SOPs) implemented to mitigate risks and help achieve company objectives. Control activities include tasks such as verification, approval, reconciliation, authorization, performance review, asset safeguarding, and segregation of duties.*
d. *Information and Communication: This refers to the systems that provide relevant and high-quality information to support the achievement of the company's objectives. Effective communication, both internally and externally, is critical for success.*
e. *e. Monitoring: This is a continuous process to evaluate the performance and quality of the internal control system (SPI). Monitoring activities involve selecting, developing, and conducting internal control evaluations, as well as identifying and communicating any weaknesses within the internal control system.*

Dewan Direksi memiliki peran penting dalam memberikan contoh dan melakukan evaluasi

The Board of Directors holds a crucial role in setting an example and evaluating the company's internal

terhadap pengendalian internal perusahaan. Melalui pertemuan dan koordinasi, Direksi secara aktif memberikan masukan atas laporan maupun tindak lanjut yang dilakukan oleh Pengendalian Internal. Komite Audit selaku pengawas pengendalian internal juga turut andil memberikan masukan berdasarkan evaluasi yang dilakukan baik dari Komite Audit sendiri maupun dari Dewan Komisaris. Tidak hanya dari Internal, Perseroan juga memperoleh evaluasi dari auditor eksternal yang secara rutin melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal Perseroan tidak hanya dari segi pelaporan keuangan namun juga dari manajemen dan prosedur.

controls. Through meetings and coordination, the Board actively provides feedback on reports and follow-up actions conducted by Internal Control. The Audit Committee, as the supervisor of internal control, also contributes valuable input based on evaluations conducted by both the Committee and the Board of Commissioners. In addition to internal control assessments, the Company also receives evaluations from external auditors, who regularly oversee the Company's internal controls, not only in terms of financial reporting but also regarding management and procedures.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024 secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2024, it can be concluded that there was no weaknesses in the implementation of the Internal Control System within the Company that would affect operational performance or the presentation of financial statements as a whole.

The Company regularly evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies, ensuring the effectiveness of the internal control system across all business lines. This provides an objective and independent assessment, as well as consultative services, focusing on the effectiveness and adequacy of internal control, risk management, and corporate governance.

Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dan memperkuat pengendalian internal.

Statement of the Board of Directors and/or Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the comprehensive review conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and several related departments, the Board of Directors and Commissioners have assessed that the Company's Internal Control System is adequate in identifying and managing risks and strengthening internal controls.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan berkewajiban mengelola risiko-risiko yang dihadapi dalam pengelolaan usahanya sebagai salah satu unsur GCG. Manajemen Risiko diperlukan Perusahaan untuk menekan potensi risiko-risiko yang akan muncul yang dapat membahayakan operasional perusahaan, kinerja perusahaan baik dari faktor internal maupun eksternal dan kalaupun risiko terjadi, Perusahaan dapat memitigasi untuk menghilangkan risiko-risiko tersebut.

Perseroan sudah menyusun panduan mutu berbasis manajemen risiko sebagai panduan bagi setiap lini operasional. Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko dituangkan menjadi Standard Operational Procedure (SOP) yang sudah mengikuti standar ISO 9001:2015 tentang manajemen mutu. Perseroan telah menyusun strategi terkait risiko dengan pendekatan dan pengaturan dasar untuk Manajemen Resiko dibuat selaras dan konsisten dengan Manajemen.

The Company is committed to managing the risks associated with its business operations as part of its Good Corporate Governance (GCG) framework. Effective Risk Management is crucial to mitigating potential risks that could jeopardize the Company's operations and performance, arising from both internal and external factors. Even if risks do materialize, the Company can mitigate and eliminate these threats.

Hence, the Company has developed a risk management-based quality manual to guide each operational line. In practice, risk management is incorporated into the Standard Operational Procedures (SOPs), which adhere to the ISO 9001:2015 quality management standards. The Company has also formulated a risk-related strategy with foundational approaches and arrangements for Risk Management that align with and are consistent with overall Management practices.

Tinjauan Risiko

Risiko yang muncul akan di nilai dalam suatu proses penilaian yang sistematis dan efektif melalui Tabel Analisa Risiko. Tabel risiko tersebut kemudian akan memberikan informasi dan panduan mitigasi kepada karyawan untuk menghindari dan mengendalikan risiko itu sendiri. Peninjauan risiko sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan dengan cara:

a. Identifikasi, pengukuran, pemetaan, penyusunan skala prioritas, penanganan, dan pemantauan serta evaluasi pengelolaan risiko dilaksanakan oleh pemilik risiko.
b. Direksi sebagai penanggung jawab pengurusan Perseroan, harus melaporkan hasil pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
c. Pengelolaan risiko dikomunikasikan kepada segenap pemangku kepentingan.
d. Dalam pengelolaan risiko wajib menjunjung tinggi integritas dan mengacu kepada data dan fakta yang akurat.
e. Pengelolaan risiko harus sesuai dengan ketentuan hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Risk Overview

Risks that arise will be assessed through a systematic and effective process using the Risk Analysis Table. This table provides information and mitigation guidance to employees to help them avoid and control risks. The risk review follows the company's established procedures, which include:

a. Identification, measurement, mapping, prioritization, handling, monitoring, and risk management evaluation by the risk owner.

b. The Board of Directors, responsible for managing the Company, must report risk management results to the Board of Commissioners and Shareholders.
c. Communicating risk management to all stakeholders.
d. Upholding integrity and basing risk management on accurate data and facts.

e. Ensuring risk management complies with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Memantau dan evaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko.
- Menetapkan keputusan atas proposal terkait rencana mitigasi risiko atau rencana penanggulangan risiko.
- Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- Menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan Manajemen Risiko.
- Melaporkan risiko-risiko signifikan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan melalui fungsi Internal Audit.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Manajemen Risiko sebagai bagian dari usaha Keberlanjutan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee, generally but not limited to:

- *Periodically monitor and evaluate the implementation of Risk Management.*
- *Decide on proposals related to risk mitigation plans or risk management plans.*
- *Establish risk appetite and risk tolerance.*
- *Establish recommendations for improving the Risk Management system and completeness.*
- *Report the Company's significant risks to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Internal Audit function.*
- *Review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's Sustainability efforts.*

Profil dan Mitigasi Risiko

Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko *Risk Type*	**Deskripsi Risiko** *Risk Description*	**Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation*
Risiko Hub Berau *Berau Hub Risk*	• Peningkatan Pemeliharaan Peralatan • *Monitoring* Pengiriman dan Penggunaan Stok • Standarisasi Prosedur Administratif • Implementasi Sistem *Logbook*, Laporan *Losses*, dan Eviden Armada • *Improved Equipment Maintenance* • *Monitoring Delivery and Stock Usage* • *Standardization of Administrative Procedures* • *Implementation of Logbook, Losses Report, and Fleet Evidence System*	• Penguatan sistem pemeliharaan untuk memastikan keandalan operasional. • Penerapan jadwal perawatan berkala guna mengurangi risiko kerusakan. • Pengawasan distribusi dan pemanfaatan stok untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok. • Optimalisasi sistem pencatatan guna memastikan ketepatan pengelolaan inventaris. • Penerapan pencatatan penagihan yang lebih sistematis untuk meningkatkan transparansi. • Sosialisasi tanda baca nomor tabung guna meminimalkan potensi kesalahan operasional. • Penggunaan *logbook* untuk pencatatan aktivitas operasional secara *real-time*. • Pelaporan *losses* yang lebih akurat untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi inefisiensi. • Dokumentasi eviden armada guna meningkatkan akuntabilitas dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. • *Strengthened maintenance system to ensure operational reliability.* • *Implement a regular maintenance schedule to reduce the risk of breakdowns.* • *Monitoring of distribution and stock utilization to improve supply chain efficiency.* • *Optimize the recording system to ensure accurate inventory management.* • *Implementation of more systematic billing records to improve transparency.* • *Socialization of tube number punctuation to minimize potential operational errors.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Deskripsi Risiko** *Risk Description*	**Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation*
		• *Standardize project feasibility analysis by considering aspects of risk and profit potential.* • *Integration of the Payback Period stage as the main indicator in investment evaluation.*
Resiko Departemen CMS *CMS Department Risks*	**Identifikasi Risiko Utama** • Pemeliharaan Tabung dan Alat Kerja • Standar Warna Tabung • Prosedur Verifikasi *Sales Order* • Kegagalan *Hydrotest* dan Sertifikasi Kelayakan Tabung **Revisi SOP untuk Penyempurnaan Prosedur** • Penghapusan Formulir yang Tidak Berlaku • Penambahan Regulasi Terkait Warna Tabung • Penyempurnaan Dokumen Prosedural • Standarisasi Form Kelayakan Tabung • Penerapan SOP Penempelan Stiker Banana ***Key Risk Identification*** • *Tube and Tool Maintenance* • *Tube Color Standard* • *Sales Order Verification Procedure* • *Hydrotest Failure and Tube Feasibility Certification* ***SOP Revision for Procedure Improvement*** • *Removal of Invalid Forms* • *Additional Regulations Related to the Tube Color* • *Refinement of Procedural Documents* • *Standardization Tube Feasibility Forms* • *Implementation of the Banana Sticker Pasting SOP*	**Identifikasi Risiko Utama** • Evaluasi prosedur pemeliharaan guna memastikan keandalan dan keamanan peralatan. • Penyelarasan standar warna untuk meningkatkan kesesuaian dengan regulasi dan menghindari potensi kesalahan operasional. • Penguatan mekanisme verifikasi guna meningkatkan ketepatan dalam proses penjualan dan distribusi. • Integrasi hasil *Quality Control* dalam analisis risiko untuk mencegah kendala teknis di masa depan. • Revisi SOP untuk Penyempurnaan Prosedur • Menyederhanakan administrasi guna meningkatkan efisiensi kerja. • Penambahan Regulasi Terkait Warna Tabung – Memastikan kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku. • Memperjelas tanggung jawab dalam setiap tahapan operasional. • Menyediakan prosedur baku dalam penilaian kelayakan tabung untuk memastikan keakuratan data. • Memastikan keseragaman dan konsistensi dalam pelaksanaan prosedur operasional. ***Key Risk Identification*** • *Evaluate maintenance procedures to ensure equipment reliability and safety.* • *Alignment of color standards to improve regulatory compliance and avoid potential operational errors.* • *Strengthening verification mechanisms to improve accuracy in sales and distribution processes.* • *Integration of Quality Control results in risk analysis to prevent future technical problems.* • *SOP Revision for Procedure Improvement* • *Simplify administration to improve work efficiency.* • *Addition of Regulations Related to Tube Color - Ensure compliance with applicable industry standards.* • *Clarify responsibilities in each operational phase.* • *Provide standardized procedures in tube feasibility assessment to ensure data accuracy.* • *Ensure uniformity and consistency in the implementation of operational procedures.*
Departemen Produksi Production Department	a. TR ASP (Air dan *Sparepart* Mesin) • Pencatatan pembelian air dan *sparepart* melalui *logbook*. • Pemeliharaan ASP mencapai Rp 353 juta pada tahun 2024. • Penggunaan air mencapai Rp 35 juta pada tahun 2024. • Kadar gas tidak sesuai, dengan peningkatan kerusakan signifikan pada November–Desember.	a. Memastikan kelengkapan dan pemenuhan persyaratan ISO 17025, termasuk dokumen, metode, dan standar yang diperlukan untuk mendukung pengujian laboratorium secara optimal. b. Meningkatkan kolaborasi antar departemen dalam pelaksanaan audit internal 2025, dengan fokus pada audit berbasis risiko dan kepatuhan terhadap standar ISO 9001:2015. c. Meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam menangani keluhan pelanggan melalui perbaikan SOP dan pembukaan layanan laboratorium untuk umum. d. Mendukung peran aktif Sekretariat ISO dalam memastikan tindak lanjut hasil audit, penyusunan dokumen, dan pendampingan audit di setiap departemen.

Jenis Risiko *Risk Type*	**Deskripsi Risiko** *Risk Description*	**Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation*
	b. TR *Acetylene* • *Monitoring* dan evaluasi *logbook maintenance acetylene*. • Penumpukan drum karbit di area panggung akibat kurangnya koordinasi pembuangan. • Tim GA perlu berkoordinasi dengan vendor untuk mengelola penjualan drum karbit agar tidak menumpuk. • Standar perhitungan *Acetylene* HP belum memiliki metode baku. • Dibutuhkan tempat timbangan khusus untuk mempermudah penimbangan tabung kosong dan isi. • Rencana pengecoran lantai di area pengisian tabung *acetylene* untuk meningkatkan keamanan operasional. c. TR *Filling* • Analisis permintaan pelanggan terhadap ketersediaan bahan baku. • Penyusunan jadwal *maintenance filling* dan ASP *shutdown*. • Pemeriksaan tabung sebelum pengisian untuk memastikan kelayakan operasional. d. TR *Maintenance* • Pengelolaan permintaan *sparepart* untuk keperluan perbaikan. • Pencatatan *logbook maintenance request* untuk meningkatkan efisiensi perbaikan. • Kendala karat pada tabung akibat korosi air laut selama proses pengiriman dan pengembalian dari pelanggan. e. TR *Quality Control* • *Logbook* kalibrasi alat untuk memastikan keakuratan pengukuran. • Analisis QC terkait keluhan pelanggan, termasuk patah *pen* dan *valve* yang sering terjadi. • Pemeriksaan kadar gas sebelum pengisian untuk menjamin kualitas produk.	*a. Ensure completeness and fulfillment of ISO 17025 requirements, including documents, methods, and standards required to optimally support laboratory testing.* *b. Enhance inter-departmental collaboration in the conduct of internal audits by 2025, with a focus on risk-based audits and compliance with ISO 9001:2015 standards.* *c. Improve service quality, especially in handling customer complaints through improving SOPs and opening laboratory services to the public.* *d. Support the active role of the ISO Secretariat in ensuring follow-up of audit results, document preparation, and audit assistance in each department.*

Jenis Risiko *Risk Type*	**Deskripsi Risiko** *Risk Description*	**Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation*
	• *Logbook* pengecekan tabung yang telah diganti sparepartnya. • Perhatian lebih terhadap stiker banana dan identitas tabung untuk memastikan kesesuaian dengan standar regulasi. • Dengan langkah-langkah ini, perusahaan berupaya meningkatkan efektivitas operasional, mengoptimalkan perawatan peralatan, serta memastikan kualitas produk dan layanan bagi pelanggan. *a. TR ASP (Water and Engine Parts)* • *Recording of water and spare parts purchases through logbooks.* • *ASP maintenance reached Rp353 million in 2024.* • *Water usage reached Rp35 million in 2024.* • *Gas levels were inconsistent, with a significant increase in damage in November-December.* *b. TR Acetylene* • *Monitoring and evaluation of acetylene maintenance logbook.* • *The accumulation of carbide drums in the stage area due to a lack of coordination on disposal.* • *The GA team needs to coordinate with vendors to manage the sales of carbide drums to prevent accumulation.* • *Acetylene HP calculation standard yet to have a standardized method.* • *A special scale holder is needed to facilitate the weighing of empty and filled tubes.* • *Floor casting plan in the acetylene tube filling area to improve operational safety.* *c. TR Filling* • *Analyze customer demand against raw material availability.* • *Schedule maintenance filling and ASP shutdown.* • *Inspection of tubes prior to filling to ensure operational feasibility.*	

Jenis Risiko *Risk Type*	**Deskripsi Risiko** *Risk Description*	**Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation*
	d. TR Maintenance • *Management of spare parts requests for repair purposes.* • *Logbook maintenance request recording to improve repair efficiency.* • *Rusting of tubes due to seawater corrosion during shipping and return from customers.* *e. TR Quality Control* • *Tool calibration logbook to ensure measurement accuracy.* • *QC analysis of customer complaints, including frequent pen and valve fractures.* • *Check gas content before filling to ensure product quality.* • *Logbook of tube checks that have been replaced.* • *Close attention to banana stickers and tube identity to ensure compliance with regulatory standards.* • *With these measures, the company seeks to improve operational effectiveness, optimize equipment maintenance, and ensure product and service quality for customers.*	
Departemen *Sales* & Distribusi *Sales & Distribution Department*	• *Leadtime* pengiriman • DO gantung • Analisa *Customer* • Analisa Kontrak *customer* • *Forecast* tidak tercapai • Evaluasi dan Peningkatan Layanan Pelanggan • Analisis Keluhan Pelanggan • Kunjungan Pelanggan • Analisis AR (*Account Receivable)* • Permintaan Pelanggan • Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan • Standar Rekonsiliasi Tabung • *Quality Control* pada Tabung di Gudang Pelanggan • *Delivery leadtime* • *DO hanging* • *Customer Analysis* • *Customer Contract Analysis* • *Forecast not achieved* • *Customer Service Evaluation and Improvement* • *Customer Complaint Analysis*	• Perlu dilakukan perbaikan dan pendalaman analisis oleh Departemen *Sales* agar solusi lebih tepat sasaran. • Evaluasi kunjungan pelanggan perlu disesuaikan dengan tahapan proses yang relevan untuk meningkatkan efektivitas dan pemahaman kebutuhan pelanggan. • Perlu adanya kolaborasi antara Departemen *Sales* dan FAT dalam melakukan analisis AR untuk memastikan keakuratan data dan kelancaran proses penagihan. • Permintaan yang masuk melalui berbagai kanal seperti *email, WhatsApp,* dan telepon harus dicatat dan dikelola dengan sistematis guna meningkatkan efisiensi respons. • Saat menerima keluhan, *Sales* harus mengecek tanggal pengiriman serta tanggal diterimanya keluhan untuk memastikan kondisi tabung saat pengiriman. • Koordinasi dengan departemen terkait sangat diperlukan untuk memastikan tabung dalam kondisi baik saat dikirim. • Perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap standar rekonsiliasi tabung oleh Departemen *Sales* dan CMS guna meningkatkan akurasi pencatatan dan pengelolaan tabung. • Analisis lebih lanjut diperlukan terkait kondisi tabung yang berada di pelanggan, termasuk potensi kebocoran, kerusakan *valve*, atau penurunan tekanan selama penyimpanan di gudang pelanggan.

Jenis Risiko *Risk Type*	**Deskripsi Risiko** *Risk Description*	**Mitigasi Risiko** *Risk Mitigation*
	• *Customer Visit* • *AR (Account Receivable) Analysis* • *Customer Request* • *Follow-up on Customer Complaints* • *Tube Reconciliation Standard* • *Quality Control on Tubes at Customer's Warehouse*	• *It is necessary to improve and deepen the analysis by the Sales Department so that the solution is more targeted.* • *Evaluation of customer visits needs to be aligned with relevant process stages to improve effectiveness and understanding of customer needs.* • *There is a need for collaboration between the Sales Department and FAT in analyzing AR to ensure data accuracy and smooth billing processes.* • *Requests coming in through various channels such as email, WhatsApp, and phone should be systematically recorded and managed to improve response efficiency.* • *On receipt of a complaint, Sales should check the date of delivery as well as the date of receipt of the complaint to ensure the condition of the tube at the time of delivery.* • *Coordination with the relevant departments is necessary to ensure the tubes are in good condition when shipped.* • *It is necessary to review the tube reconciliation standards by the Sales and CMS Departments to improve the accuracy of recording and managing tubes.* • *Further analysis is required on the condition of the tubes at the customer, including potential leaks, valve damage, or pressure drop during storage at the customer's warehouse.*

Flow Process

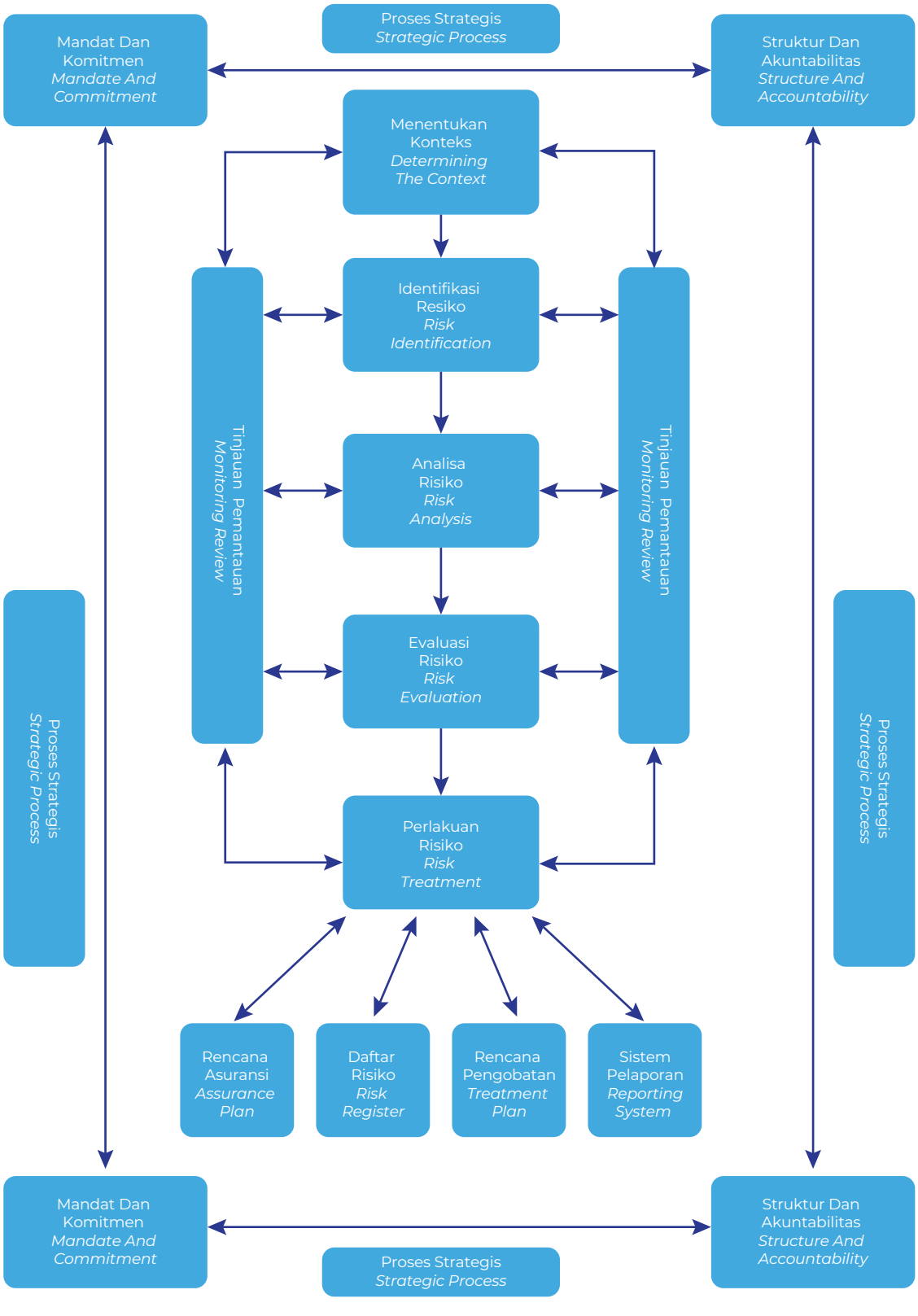

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menyusun strategi terkait risiko dengan pendekatan dan pengaturan dasar untuk Manajemen Resiko yang dituangkan menjadi *Standard Operational Procedure (SOP)*. Prinsip-prinsip di dalam SOP dibuat selaras dan konsisten dengan Manajemen Strategi dan Manajemen Kebijakan serta Prosedur yang sudah dikeluarkan oleh Perseroan sebelumnya.

Strategi yang dipakai oleh Perseroan adalah dengan pendekatan umum dengan syarat-syarat dalam suatu proses pencapaian tujuan kerja. Dimana risiko yang muncul akan di nilai dalam suatu proses penilaian yang sistematis dan efektif. Yaitu dengan manajemen risiko yang kemudian akan memberikan sebuah informasi dan panduan kepada karyawan serta staf bagaimana cara untuk menghindari dan mengendalikan risiko itu sendiri

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company has developed a risk-related strategy with basic approaches and arrangements for Risk Management which are outlined in the Standard Operational Procedure (SOP). The principles in the SOP are aligned and consistent with the Strategic Management and Management Policies and Procedures previously issued by the Company.

The strategy used by the Company is a general approach with conditions in the process of achieving work objectives. Where the risks that arise will be assessed in a systematic and effective assessment process. That is with risk management, which will then provide information and guidance to employees and staff on how to avoid and control the risk itself.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko Perseroan tahun 2024 yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko dan peluang bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the review conducted by the Management, Audit Committee, Risk Management Unit, and Risk Management Committee, the Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the Company's Risk Management System implemented in 2024 has been effective, adequate and able to manage business risks and opportunities to support the achievement of the Company's objectives.

Penilaian Kinerja Organ Di Bawah Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Assessment of Organs Under The Board of Commissioners And Directors

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta Unit Manajemen Risiko. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan Direksi terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

The Board of Directors' duties implementation is supported by two working units that report directly to the President Director: the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Risk Management Unit. The performance of each supporting organ is assessed based on the effectiveness of their duties as reflected in meeting participation, attendance, and reports to the Board of Directors, which serve as material for the Board of Directors' consideration in managing the Company.

Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the supporting organs under their purview performed their respective functions well and under the purposes for which they were established. The assessment results are as follows:

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah mengkaji dan memberi masukankepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisarismemiliki referensi yang memadai untuk memberikanpendapat dan saran atas laporan manajemen, hasiltemuan unit audit internal dan auditor eksternalserta usulan Direksi yang memerlukan persetujuanmaupun rekomendasi Dewan Komisaris sepertirekomendasi Komite Audit atas penunjukan KantorAkuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangantahun buku 2024.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasilpelaksanaan kegiatan, penelaahan

Audit Committee Performance Assessment

TThe Audit Committee has reviewed and providedinput to the Board of Commissioners, ensuring theyhave adequate references to offer opinions andsuggestions on management reports, internal auditunit findings, external auditor findings, and proposalsfrom the Board of Directors that require approvalor recommendations. This includes the AuditCommittee's recommendation on the appointmentof a Public Accounting Firm to audit the FinancialStatements for 2024.

All findings, notes, and recommendations from theactivities, reviews, and analyses conducted

dan analisa Komite Audit selama tahun 2024 telah dikomunikasikan dandidiskusikan dengan manajemen, unit audit internaldan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepadaDewan Komisaris. Oleh karena itu, Dewan Komisarismenilai bahwa kinerja organ pendukung di bawahDewan Komisaris telah menjalankan fungsinya secarabaik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organpendukung tersebut.

by the Audit Committee throughout the year have beencommunicated and discussed with management,internal audit units, and external auditors, andhave been reported to the Board of Commissioners.Consequently, the Board of Commissioners considersthat the supporting organs under their oversighthave performed their functions well and based onits goal and objectives.

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2023.
2. Memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan.
3. Terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
4. Mengikuti perkembangan industri, pasar modal, dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi dan internal Perseroan.
5. Menyusun program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary Performance Assessment

The Corporate Secretary has demonstrated good performance by contributing in accordance with its duties and responsibilities. Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out several tasks and activities, including but not limited to:

1. *Manage the organization of the 2023 Annual GMS for 2023 and the 2023 Extraordinary GMS .*
2. *Ensure the availability of accurate and complete information on the Company's performance to stakeholders.*
3. *Fulfillment of reporting and information disclosure obligations in a timely and accurate manner.*
4. *Staying updated with industry developments, capital markets, and practices, and providing this information to the Board of Commissioners, Board of Directors, and internal Company.*
5. *Develop a development program for the Board of Commissioners and Directors.*

Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melakukan pertemuan secara virtual sebanyak 2 kali bersama dengan Komite Audit. Unit Audit Internal juga telah melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal terjadwal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang obyektif atas hasil evaluasi tersebut. Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Unit Audit Internal selama tahun 2024 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen dan Komite Audit.

Internal Audit Unit Performance Assessment

The Internal Audit Unit has performed its duties optimally as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure. During 2024, the Internal Audit Unit met virtually 2 times with the Audit Committee. The Internal Audit Unit has also conducted scheduled testing and evaluation of the implementation of internal control and provided suggestions for improvement and objective considerations on the results of the evaluation. All findings, notes, and recommendations from the implementation, review, and analysis of the Internal Audit Unit during 2024 have been communicated and discussed with management and the Audit Committee.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memantau penerapan manajemen risiko dalam perusahaan. Pelaksanaan tugas keseharian dan koordinasi dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penanganan risiko berlangsung dengan semestinya. Unit Manajemen Risiko telah mengawasi dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2024, melaksanakan audit eksternal manajemen risiko, membahas mengenai konsep dan *framework* serta rencana kerja tahun 2024 bersama dengan Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee Performance Assessment

The Risk Management Committee was established to monitor the implementation of risk management in the company. The implementation of daily tasks and coordination is carried out by the Risk Management Unit to ensure the implementation of risk handling activities takes place properly. The Risk Management Unit has supervised and evaluated the implementation of risk management in the Company throughout 2024, conducted external risk management audits, discussed the concept and framework as well as the 2024 work plan with the Risk Management Committee.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Dewan Komisaris/ Anggota Direksi Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Legal Issues Faced By The Company/Members Of The Board Of Commissioners/ Directors Who Are Currently Serving In The Current Report Period

Sepanjang tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan maupun yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, there were no legal issue faced by the Company or related to the Board of Commissioners and Directors.

Kode Etik
Code Of Conduct

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi standar etika dan profesionalisme, Kode Etik *(Code of Conduct/CoC)* berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan SBMA dalam menjalankan tugas, aktivitas bisnis, serta menjalin hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra kerja.

As part of its commitment to uphold ethical standards and professionalism, the Company has established a Code of Conduct (CoC) to guide all SBMA personnel in their duties, business activities, and relationships with customers, suppliers, and partners.

Kode Etik Perseroan dituangkan dalam Pedoman Code of Conduct yang telah diperbarui pada tahun 2024, selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai utama yang ingin terus dijaga dan dikembangkan di masa mendatang. Dokumen ini memuat prinsip-prinsip dasar serta komitmen yang menjadi landasan bagi setiap individu di dalam Perseroan dalam berinteraksi dan mengambil keputusan bisnis yang bertanggung jawab.

The Company's Code of Conduct is outlined in the updated Code of Conduct Guidelines, revised in 2024, in alignment with the Company's vision, mission, and core values that it seeks to uphold and develop in the future. This document lays out the fundamental principles and commitments that serve as the foundation for every individual within the Company when interacting with others and making responsible business decisions.

Perseroan dalam menetapkan Pedoman *Code of Conduct* mengacu pada nilai-nilai utama SBMA meliputi:

In developing the Code of Conduct, the Company draws on SBMA's core values, which include:

Integritas
Integrity

Menjalankan segala aktivitas dengan kejujuran, keadilan, dan transparansi.
Conducting all activities with honesty, fairness, and transparency.

Kejujuran
Honestyt

Selalu berbicara dan bertindak dengan jujur serta integritas.
Always speaking and acting with honesty and integrity.

Keadilan
Justice

Menghargai semua individu tanpa memandang latar belakang dan memperlakukan mereka dengan hormat yang sama.
Valuing all individuals, regardless of background, and treating them with equal respect.

Tanggung Jawab
Responsibility

Bertanggung jawab penuh atas tindakan dan keputusan yang diambil.
Taking full accountability for the actions and decisions made.

Kepedulian
Caring

Memiliki kepedulian terhadap sesama, lingkungan, dan masyarakat secara keseluruhan.
Demonstrating concern for others, the environment, and society as a whole.

Pedoman *Code of Conduct* ini berlaku bagi seluruh elemen internal SBMA, termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan. Implementasi pedoman ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami, menghormati, dan mematuhi standar etika yang telah ditetapkan. Lebih dari itu, prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini juga menjadi acuan bagi mitra eksternal yang bekerja sama dengan SBMA, termasuk pemasok, agen, dan konsultan, guna menciptakan hubungan bisnis yang selaras dengan nilai dan standar etika perusahaan.

The Code of Conduct applies to all internal elements of SBMA, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees. The implementation of this code aims to ensure that each member understands, respects and complies with the established ethical standards. Moreover, the principles in this Code of Conduct also serve as a reference for external partners working with SBMA, including suppliers, agents and consultants, to create business relationships that are aligned with the company's values and ethical standards

Dalam melaksanakan CoC, Perseroan menetapkan tujuan yang ingin dicapai adalah:
1. Menetapkan standar perilaku yang diharapkan
2. Memastikan pemahaman tanggung jawab
3. Melindungi reputasi SBMA
4. Mencegah pelanggaran etika
5. Meningkatkan kepercayaan publik

In implementing CoC, the Company sets the objectives to be achieved are:
1. *Establish standards of expected behavior*
2. *Ensure the understanding of responsibilities*
3. *Protect SBMA's reputation*
4. *Prevent ethical violations*
5. *Increase public trust*

Dalam melakukan sosialisasi mengenai Kode Etik, Perseroan melaksanakannya dengan melalui visual berupa piagam, seruan dalam media komunikasi Perseroan serta pengingat khusus di setiap pertemuan manajemen dari Direksi kepada subordinat.

To promote the Code of Conduct, the Company communicates it through various visual materials, such as posters and messages on the Company's communication platforms, as well as special reminders during management meetings, from the Board of Directors to subordinates.

Pemantauan terhadap pelaksanaan Kode Etik dilakukan secara langsung dan sanksi akan diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan, sesuai dengan regulasi dan keputusan internal yang berlaku.

The implementation of the Code of Conduct is carefully monitored, and any violations will result in sanctions, in line with applicable regulations and internal policies.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh *Level* Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.

Enforcement of the Code of Conduct for All Levels of the Organization

The Code of Conduct comprises a set of commitments that encompass the Company's business ethics and the work ethics of its people, outlining ethical value policies and explicitly stating the behavior standards that must be adhered to by everyone within the Company. A key commitment to the implementation of the Code of Ethics and Conduct is demonstrated through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is followed by each employee signing a statement of compliance with the Code of Conduct, known as the Integrity Pact, with documentation retained by the Company.

Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris,

Socialization and Internalization

The socialization of the Code of Conduct and corporate values is carried out at all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners and Board

Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs web Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Pakta Integritas).

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan dan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perwujudan atas komitmen tersebut, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran kode etik yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2024.

of Directors to all employees. This is achieved through both formal and informal communication channels, such as orientation programs for new employees, periodic refreshers for all staff through seminars and briefings from management, and providing information on the Company's website.

To enhance transparency and accessibility, the Code of Conduct is available for viewing on the Company's website.

All employees are required to read and thoroughly understand the Good Corporate Governance Guidelines, as well as the Code of Conduct. They must also sign a statement of compliance with the Code of Conduct, known as the Integrity Pact.

Statement of Code of Conduct Implementation

The Company is dedicated to implementing and enhancing Good Corporate Governance. As part of this commitment, the Company has established various policies related to its ethical standards. The Company strives to uphold the highest ethical standards in all business activities, aligning with its vision, mission, and culture through the application of the Code of Conduct.

Number of Code of Conduct Violations in 2024

The Company did not receive any reports of violations related to the Code of Conduct throughout 2024.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Sebagai upaya mengoptimalkan implementasi GCG ke seluruh lini, Perseroan memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas dan akuntabel. Pakta Integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yaitu:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

In an effort to optimize the implementation of GCG to all lines, the Company has an Integrity Pact that aims to support the achievement of aspects of openness and honesty to be able to present effective, efficient, quality and accountable performance. The Integrity Pact contains various things that can enforce the implementation of GCG in the Company's work environment area, namely:

- *All employees have signed a statement of compliance with the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Commissioners and Shareholders have signed a management contract that contains an agreement between the Board of Directors and Commissioners and Shareholders on performance targets to be achieved by 2024;*
- *To fulfill the commitment aspect, the Company has appointed personnel who monitor the implementation of Corporate Governance in the Company and submit regular reports to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan
Management and Employee Share Ownership Program

Selama tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

During 2024, the Company did not have any share ownership program for the Board of Directors, Board of Commissioners or employees.

Whistleblowing Sistem
Whistleblowing System

Dalam upaya memenuhi prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk melakukan program dalam rangka mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme agar meningkatkan budaya perusahaan *(corporate culture)* yang sehat di lingkungan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk. Perseroan mewujudkannya dengan menetapkan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistle Blowing system)* merupakan sistem yang mengelola Pengaduan/ Penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri *(Independent)* yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

In line with its commitment to uphold the principles of Good Corporate Governance, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk implements programs aimed at preventing corruption, collusion, and nepotism to foster a sound corporate culture. The Company achieves this by establishing a violation reporting system. The Whistleblowing System is designed to manage complaints and disclosures regarding unlawful, unethical, or improper actions in a confidential, anonymous, and independent manner. This system is intended to encourage the active participation of both Company personnel and external parties in reporting violations within the Company.

Mekanisme Pelaporan dan Penangangan Pelanggaran

Penyampaian Pengaduan/Penyingkapan ditindaklanjuti dengan cara:

1. Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Komite Audit PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.
2. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). 1 (satu) Pengaduan/Penyingkapan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
3. Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama tempat atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Violation Reporting and Handling Mechanism

Complaints/Disclosures are followed up by:

1. *The whistleblower must provide initial indications that can be accounted for to the Audit Committee of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk.*
2. *The violation being reported, including the amount of loss (if it can be determined). Each complaint or disclosure should address only one violation to ensure that the handling can be more focused and effective.*
3. *Parties Involved: This includes identifying those who should be held responsible for the violation, as well as any witnesses and those who either benefited from or were harmed by the violation.*
4. *Location of the Offense: This refers to the name place or function where the violation took place.*
5. *Time of Violation: The period during which the violation occurred, specified by day, week, month, year, or a particular date.*
6. *How the Violation Occurred: A description of the violation and whether there is any supporting evidence that confirms it took place.*
7. *Other Reports: Indication of whether the violation has been reported to any other parties.*
8. *Previous Occurrences: Whether the violation has happened before.*

Saluran Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah menempatkan beberapa saluran pelaporan pelanggaran yang terjadi baik lingkungan Perseroan atau luar lingkungan Perseroan, meliputi:

1. Email *whistleblowing*: Corsec@suryabiru.co.id
   Karyawan dapat mengirim laporan pelanggaran melalui email ke alamat yang telah disediakan. Kerahasiaan informasi yang disampaikan melalui email ini dijamin dan setiap laporan akan ditindaklanjuti dengan serius dan tepat waktu
2. Kotak *whistleblowing*
   Tersedia di Divisi Legal SBMA Kotak khusus untuk pelaporan pelanggaran tersedia di Divisi Legal perusahaan. Karyawan yang lebih nyaman untuk melaporkan secara anonim dapat menggunakan kotak ini untuk menyampaikan masalah yang mereka temui.

Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut Pengaduan/ Penyingkapan, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/nomor telepon/handphone/ faksimili/email. Pelapor menyampaikan Pengaduan/ Penyingkapan pelanggaran kepada Tim Pelaporan *Whistleblowing*, yang dalam hal ini, Tim yang ditunjuk adalah Komite Audit.

Whistleblowing Channel

The Company has placed several channels for reporting violations that occur either within the Company or outside the Company, including:

1. *Whistleblowing email: Corsec@suryabiru.co.id*
   Employees can send violation reports via email to the address provided. The confidentiality of information submitted through this email is guaranteed and each report will be followed up seriously and promptly.
2. *Whistleblowing box*
   Available at SBMA Legal Division A dedicated box for whistleblowing is available at the company's Legal Division. Employees who are more comfortable reporting anonymously can use this box to raise any issues they encounter.

To accelerate and facilitate the follow-up process of the Complaint / Disclosure, the Whistleblower is encouraged to provide information about personal data, which at least includes address/phone number / mobile phone/facsimile/e-mail. The Whistleblower submits the Complaint/Disclosure of violations to the Whistleblowing Team, which in this case, the appointed Team is the Audit Committee.

Perlindungan Bagi Pelapor/*Whistleblower*

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

Whistleblower Protection

As stated in the Code of Conduct, each report will be treated with confidentiality, and the Company will ensure the protection of the whistleblower by safeguarding their identity.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024 dan Tindak Lanjut

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2024, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

2024 Violation Reporting and Follow-Up

The Company is committed to actively respond and follow up on any incoming complaints of violations in order to minimize the impact of such violations on the Company. Throughout 2024, there were no complaints of violations submitted to the GCG Compliance Team.

Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Commitment

Kebijakan anti korupsi bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks),* kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi untuk menghindari tindak pidana dan menghindari kepentingan yang akan menguntungkan salah satu pihak.

The anti-corruption policy aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. Policies in addressing corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities to avoid criminal offenses and avoid interests that will benefit one party.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penandatanganan pakta integritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan seluruh pihak manajemen Perseroan sebagai bentuk komitmen anti korupsi sekaligus untuk penegakan GCG. Sebagai bentuk urgensi perihal Anti Korupsi ini, Perusahaan juga melakukan sosialisasi Anti Gratifikasi kepada seluruh personal Perseroan baik melalui Rapat Koordinasi Tahunan maupun dalam sesi *knowledge sharing*.

Socialization of Anti-Corruption and Gratification Policy

In 2024, the Company signed an integrity pact between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all management as a demonstration of its commitment to anti-corruption efforts and the enforcement of Good Corporate Governance (GCG). To emphasize the importance of anti-corruption, the Company also conducts Anti-Gratification socialization for all personnel, both through the Annual Coordination Meeting and knowledge-sharing sessions.

Mekanisme Pengadaan Barang Dan Jasa
Goods and Services Procurement Mechanism

Tujuan dan Alur Prosedur

Perseroan telah memiliki Standar Operasional Prosedur Pengadaan & Pembelian Barang dan Jasa sesuai dengan SBM/PRCH/SOP-001 dengan pemutakhiran terakhir pada tanggal 20 Oktober 2023. Tujuan penyusunan standar operasional prosedur adalah sebagai berikut:

a. Mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan pengadaan barang/peralatan
b. Menunjang seluruh proses aktivitas operasional perusahaan

Purpose and Flow of Procedure

The Company has a Standard Operating Procedure for Procurement & Purchase of Goods and Services in accordance with SBM/PRCH/SOP-001 with the latest update on 20 October 2023.
The purpose of preparing standard operating procedures is as follows:

a. Organize everything related to the procurement of goods / equipment
b. Supporting the entire process of the operational activities

Alur Prosedur Pengadaan dan Pembelian

Flow of Procurement and Purchasing Procedures

Diagram Alur Proses Pengadaan dan Pembelian
Procurement and Purchasing Process Flowchart

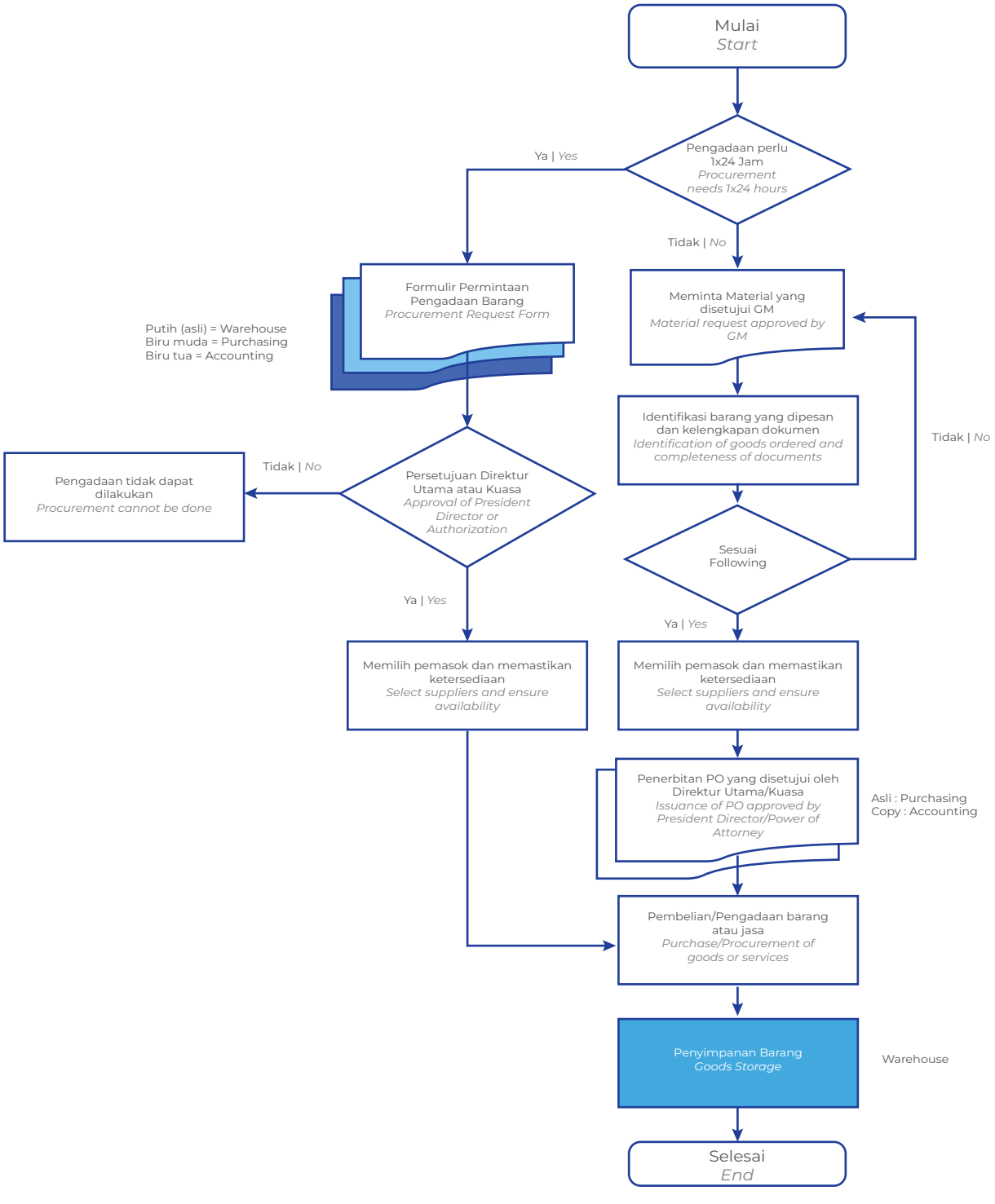

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency Of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan.

Report on the Company's Activities that Pollute the Environment

Throughout 2024, the Company did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancies in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

All information in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the year ended 31 December 2024, which have been audited by Anwar & Partners Public Accountant Firm. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perseroan telah/ belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to PSAK No. 5 (Adjustment 2015) on Operating Segments. For the 2024 financial statements, the Company has not yet applied the PSAK in the 2024 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Buku laporan tahunan dan laporan tahunan digital yang telah diterbitkan di laman resmi perusahaan telah disusun secara konsisten dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Seluruh informasi yang tercantum di dalamnya, baik dalam format cetak maupun digital, mencerminkan data yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta telah melalui proses verifikasi dan audit sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Penyajian laporan dalam kedua format ini menunjukkan kesesuaian substansi dan struktur, sehingga dapat memberikan kejelasan dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Conformity of Annual Report Book and Digital Annual Report

The annual report book and digital annual report that have been published on the company's official website have been prepared consistently and based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). All information contained therein, both in printed and digital formats, reflects data that is accurate, transparent, and accountable, and has gone through a verification and audit process following the applicable regulatory provisions. The presentation of the report in both formats shows conformity in substance and structure, to ensure clarity and ease of access for stakeholders in assessing the Company's performance and financial condition.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Of The Board Composition

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman professional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi PT Surya Biru Murni Acytelene Tbk telah memenuhi unsur keberagaman diantaranya perpaduan dari sisi independensi, latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini, anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil-personil dengan latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan, internal control serta teknik. Sedangkan susunan Direksi saat ini diisi oleh personil dengan

The composition of the Board of Commissioners and Directors is determined by considering the needs and complexity of the Company. It is based on the knowledge, expertise, professional experience, and background required to support the effective execution of the duties of both the Board of Commissioners and Directors. The Company ensures equal opportunities for all individuals, guaranteeing that nominations for candidates to the Board of Commissioners and the Board of Directors are reviewed and evaluated impartially and without bias, regardless gender, race, religion, or the source of the initial recommendation.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk meets the diversity requirements, with the right balance of independence, academic background, expertise, and experience. Currently, the Board of Commissioners is composed of individuals with expertise in economics, accounting, finance, internal control, and engineering. Meanwhile, the Board of Directors is made up of individuals with

latar belakang keahlian di bidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik.

expertise in economics, accounting, finance, and business. All members of the Board of Commissioners uphold integrity, competence, and a good reputation.

Uraian Singkat Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan kepemilikan saham oleh Komisaris Utama, Bapak Effendi. Pada tanggal 25 Juli 2024, beliau melakukan pembelian 1.500.000 saham PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA), sehingga kepemilikannya bertambah dari 0 menjadi 1.500.000 saham atau 0,535% dari total saham perusahaan. Selanjutnya, pada 30 Juli 2024, Bapak Effendi kembali menambah 1.400.000 saham, meningkatkan total kepemilikannya menjadi 2.900.000 saham atau sekitar 0,965% dari total saham.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Sekretaris Perusahaan tidak hanya berkewajiban tetapi juga telah secara aktif melaksanakan tugasnya dengan melaporkan setiap perubahan kepemilikan saham ini melalui sistem pelaporan elektronik yang dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sistem ini digunakan untuk memastikan keterbukaan informasi kepada publik dan pemegang saham, sehingga setiap perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi dapat diakses secara transparan dan real-time oleh para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sesuai dengan POJK No. 51.POJK.03/207 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Oleh karena itu, setiap perubahan kepemilikan saham telah dilaporkan kepada otoritas yang berwenang serta diinformasikan kepada Manajemen Perseroan dan Pemegang Saham Pengendali, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan meningkatkan kepercayaan investor.

Dengan langkah ini, SBMA terus menunjukkan komitmennya terhadap transparansi, akuntabilitas, serta praktik tata kelola yang baik dalam seluruh aspek operasionalnya.

Brief Description of Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

During 2024, there was a change in share ownership by the President Commissioner, Effendi. On 25 July 2024, he purchased 1,500,000 shares of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA), increased his ownership from 0 to 1,500,000 shares or 0.535% of the company's total shares. Furthermore, on 30 July 2024, Effendi added another 1,400,000 shares, increased his total ownership to 2,900,000 shares or approximately 0.965% of the total shares.

As part of compliance with applicable regulations, the Corporate Secretary is not only obliged but has also actively carried out his duties by reporting any changes in these shareholdings through the electronic reporting system managed by the Indonesia Stock Exchange (IDX). This system is used to ensure information disclosure to the public and shareholders, so that any changes in share ownership by members of the Board of Commissioners or Directors can be accessed transparently and real-time by stakeholders.

The Company always implements information disclosure and good corporate governance principles based on POJK No. 51.POJK.03/207 regardlng the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies. Therefore, any changes in share ownership have been reported to the competent authorities and informed to the Company's Management and Controlling Shareholders, to ensure regulatory compliance and enhance investor confidence.

Through this measure, SBMA demonstrates its commitment to transparency, accountability and good governance practices in all aspects of its operations.

Pemenuhan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Penerapan GCG Pada Perseroan Terbuka

Fulfillment Of The Financial Services Authority Regulation On The Implementation Of Gcg In Public Companies

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara menyeluruh guna menciptakan bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Pedoman tata kelola yang digunakan Perseroan mengacu pada lima aspek utama, delapan prinsip fundamental, dan dua puluh lima rekomendasi yang mencerminkan standar tata kelola perusahaan yang baik.

Implementasi GCG di Perseroan tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi bisnis dalam meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan ini mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Terbuka.

Melalui penerapan tata kelola yang unggul, Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan operasional perusahaan berjalan sesuai standar terbaik, menciptakan nilai jangka panjang, serta memperkuat daya saing di industri.

As a publicly listed company, the Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) comprehensively to foster transparency, accountability, and sustainable business practices. The Company's governance framework is based on five key aspects, eight fundamental principles, and twenty-five recommendations, reflecting the highest corporate governance standards.

The implementation of GCG goes beyond regulatory compliance—it is an integral part of the Company's business strategy to enhance investor confidence and stakeholder trust. This framework adheres to Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance for Public Companies.

By upholding excellent governance practices, the Company ensures that all policies and operations align with best practices, create long-term value, and strengthen its competitive position in the industry

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan

Competency Development Related To Sustainable Business

Sebagai bagian dari upaya penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan secara aktif mengembangkan kompetensi karyawan di bidang lingkungan, tata kelola, dan sosial. Berbagai program pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam aspek-aspek tersebut. Beberapa contoh pelatihan yang diberikan meliputi *Anti-Fraud Training*, pengembangan kepemimpinan, serta sertifikasi khusus di bidang lingkungan bagi pekerja dengan peran tertentu. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh tim memiliki kapasitas yang memadai dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

To support the implementation of sustainable business practices, the Company actively develops employee competencies in environmental, governance, and social aspects. Various training programs are conducted to enhance knowledge and skills in these areas. Examples include Anti-Fraud Training, leadership development, and specialized environmental certifications for employees in specific roles. This initiative ensures that the entire team is well-equipped to support sustainable business practices.

Tantangan dan Strategi Penerapan Usaha Berkelanjutan

Challenges and Strategies in Implementing Sustainable Business

Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, Perseroan menyadari bahwa peningkatan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai prinsip Usaha Berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat internalisasi konsep dan praktik keberlanjutan melalui program edukasi dan sosialisasi yang lebih luas.

Sebagai bagian dari strategi ini, Perseroan secara aktif mengadakan berbagai pelatihan dan workshop bagi karyawan di semua tingkat organisasi. Inisiatif

On its journey towards sustainability, the Company recognizes that enhancing employee awareness and understanding of Sustainable Business principles is crucial for achieving long-term goals. Therefore, the Company is committed to strengthening the internalization of sustainability concepts and practices through broader education and socialization programs.

As part of this strategy, the Company actively conducts various training sessions and workshops for employees at all levels. This initiative aims to foster

ini bertujuan untuk membangun budaya kerja yang lebih peduli terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan langkah ini, Perseroan optimis dapat menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi keberlanjutan bisnis dan seluruh pemangku kepentingan.

a corporate culture that prioritizes environmental, social, and governance (ESG) aspects. Through these efforts, the Company is confident in creating a more significant positive impact on business sustainability and all stakeholders.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Assessment Of Sustainable Business Implementation

Penerapan usaha berkelanjutan selalu dihadapkan pada berbagai risiko dan tantangan. Untuk mengelola risiko ini secara optimal, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000, yang memungkinkan identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko secara sistematis. Dalam upaya ini, Perseroan telah mengembangkan taksonomi risiko yang terbagi dalam empat kategori utama, yaitu risiko strategis, yang mencakup tantangan terhadap arah jangka panjang perusahaan; risiko operasional, yang berkaitan dengan gangguan terhadap proses bisnis sehari-hari; risiko keuangan, yang mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan seperti fluktuasi pasar; serta risiko kepatuhan dan hukum, yang terkait dengan pemenuhan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

The implementation of sustainable business is always faced with various risks and challenges. To optimally manage these risks, the Company implements ISO 31000-based Integrated Risk Management (MRT), which enables systematic identification, measurement and mitigation of risks. In this effort, the Company has developed a risk taxonomy that is divided into four main categories, namely strategic risk, which includes challenges to the Company's long-term direction; operational risk, which relates to disruptions to daily business processes; financial risk, which includes factors that affect financial stability such as market fluctuations; and compliance and legal risk, which relates to compliance with applicable regulations and policies.

Pendekatan ini membantu Perseroan dalam memetakan dan mengantisipasi potensi risiko dari berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga lebih siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain risiko internal, Perseroan juga telah mengidentifikasi sejumlah risiko eksternal yang dapat berdampak pada operasional, seperti ketidakstabilan harga bahan baku, persaingan pasar yang semakin ketat, perubahan kebijakan subsidi, serta dampak dari perubahan iklim. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan strategi mitigasi melalui sentralisasi fungsi-fungsi utama, seperti pemasaran, pengadaan, dan penelitian. Dengan langkah ini, Perseroan dapat meningkatkan daya saing, memperkuat ketahanan bisnis, serta lebih siap menghadapi perubahan kebijakan yang dapat mempengaruhi pasar.

This approach helps the Company to map and anticipate potential risks from various aspects, including economic, social, and environmental, so that it is better prepared to face future challenges. In addition to internal risks, the Company has also identified a number of external risks that could impact operations, such as instability in raw material prices, intensified market competition, changes in subsidy policies, and the impact of climate change. To address these risks, the Company implemented a mitigation strategy through centralization of key functions, such as marketing, procurement, and research. With this step, the Company can improve competitiveness, strengthen business resilience, and be better prepared for policy changes that may affect the market.

Melalui penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan adaptif, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab keberlanjutan. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan global.

Through the implementation of comprehensive and adaptive risk management, the Company is committed to continuously creating a balance between business growth and sustainability responsibilities. Thus, the Company can provide long-term value for all stakeholders and ensure business sustainability in the face of market dynamics and global challenges.

Pemangku Kepentingan
Stakeholders

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be influenced by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and approved by management. The approach used by the Company in engaging stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Karyawan *Employees*	*Townhall meeting*, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan. *Townhall meetings, performance improvement forums, training/education.*
Investor/Pemegang Saham *Investors/Shareholders*	Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*
Regulator *Regulator*	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator *Compliance report in accordance with regulatory provisions*
Mitra bisnis *Business partners*	Kontrak dan perjanjian kerja *Employment contracts and agreements*
Komunitas/asosiasi *Community/Association*	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi *Meetings and discussions with communities/associations*
Konsumen/Pelanggan *Customers*	Survei Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction Survey*
Masyarakat *Society*	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program *corporate social responsibility (CSR).* *Workforce involvement, visits/communication with the community and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs*

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan di PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Person in Charge of Sustainable Business Implementation at PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab utama atas implementasi keberlanjutan berada pada Direksi, khususnya Direktur yang membawahi Departemen Sumber Daya Manusia. Direktur tersebut bertugas memastikan bahwa kebijakan keberlanjutan dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi secara efektif untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) is committed to running a sustainable business by considering economic, environmental and social aspects. In practice, the primary responsibility for sustainability implementation lies with the Board of Directors, particularly the Director in charge of the Human Resources Department. The Director is responsible with ensuring that sustainability policies are effectively designed, implemented and evaluated to create long-term value for shareholders and other stakeholders.

Untuk mendukung tugas ini, Direktur berkoordinasi dengan berbagai divisi di dalam perusahaan untuk memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasional SBMA. Upaya ini mencakup perancangan strategi keberlanjutan, perencanaan program, pemantauan implementasi, serta pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan perusahaan. Laporan ini menjadi elemen kunci bagi investor yang menilai aspek keberlanjutan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi *(Environmental, Social, and Governance/ESG).*

To support this duty, the Director coordinates with various divisions within the company to ensure the integration of sustainability principles in SBMA's operations. This includes designing sustainability strategies, program planning, monitoring implementation, and reporting on the economic, environmental and social impacts of the company's activities. This report is a key element for investors who consider sustainability as a major factor in making investment decisions (Environmental, Social, and Governance/ESG).

Dalam menjalankan bisnis berkelanjutan, SBMA telah mengidentifikasi berbagai risiko eksternal yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, termasuk volatilitas harga bahan baku, kebijakan

In conducting sustainable business, SBMA has identified various external risks that may affect its sustainability, including raw material price volatility, government subsidy policies, and climate change.

subsidi pemerintah, serta perubahan iklim. Untuk menghadapi tantangan ini, SBMA mengadopsi pendekatan terintegrasi dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi utama seperti pemasaran, pengadaan, riset, serta pengelolaan dampak lingkungan dan sosial. Pendekatan ini memungkinkan SBMA untuk mengelola risiko dengan lebih efektif dan meningkatkan daya saing jangka panjang.

To address these challenges, SBMA adopts an integrated approach by centralizing several key functions such as marketing, procurement, research, and environmental and social impact management. This approach enables SBMA to manage risks more effectively and enhance long-term competitiveness.

SBMA juga berkomitmen untuk mendengarkan suara pemangku kepentingan, terutama investor dan masyarakat yang terdampak oleh operasional perusahaan. Melalui berbagai saluran komunikasi seperti pertemuan investor, sesi konsultasi dengan masyarakat, serta kanal digital seperti email dan kotak saran, SBMA memastikan bahwa kepentingan dan masukan dari para pemangku kepentingan dapat ditindaklanjuti dengan tepat.

SBMA is also committed to listening to the voices of stakeholders, especially investors and communities affected by the company's operations. Through various communication channels such as investor meetings, community consultation sessions, as well as digital channels such as email and suggestion boxes, SBMA ensures that stakeholders' interests and inputs are appropriately addressed.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, SBMA mempercayakan Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aspek material keberlanjutan telah terakomodasi dengan baik. Sebelum laporan diterbitkan, laporan ini disirkulasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan akhir. Dengan pendekatan yang sistematis dan transparan ini, SBMA berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memperkuat kepercayaan investor serta seluruh pemangku kepentingan.

In the preparation of the Sustainability Report, SBMA entrusts the Corporate Secretary to ensure that all material aspects of sustainability are properly accommodated. Before the report is published, it is circulated to the Board of Commissioners and Board of Directors for input and final approval. With this systematic and transparent approach, SBMA endeavors to continuously improve its sustainability performance and strengthen investor and stakeholder confidence.

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi & Budaya Keberlanjutan [1] [6a]

Sustainability Strategy & Culture

Strategi Keberlanjutan [1] *Sustainability Strategy*

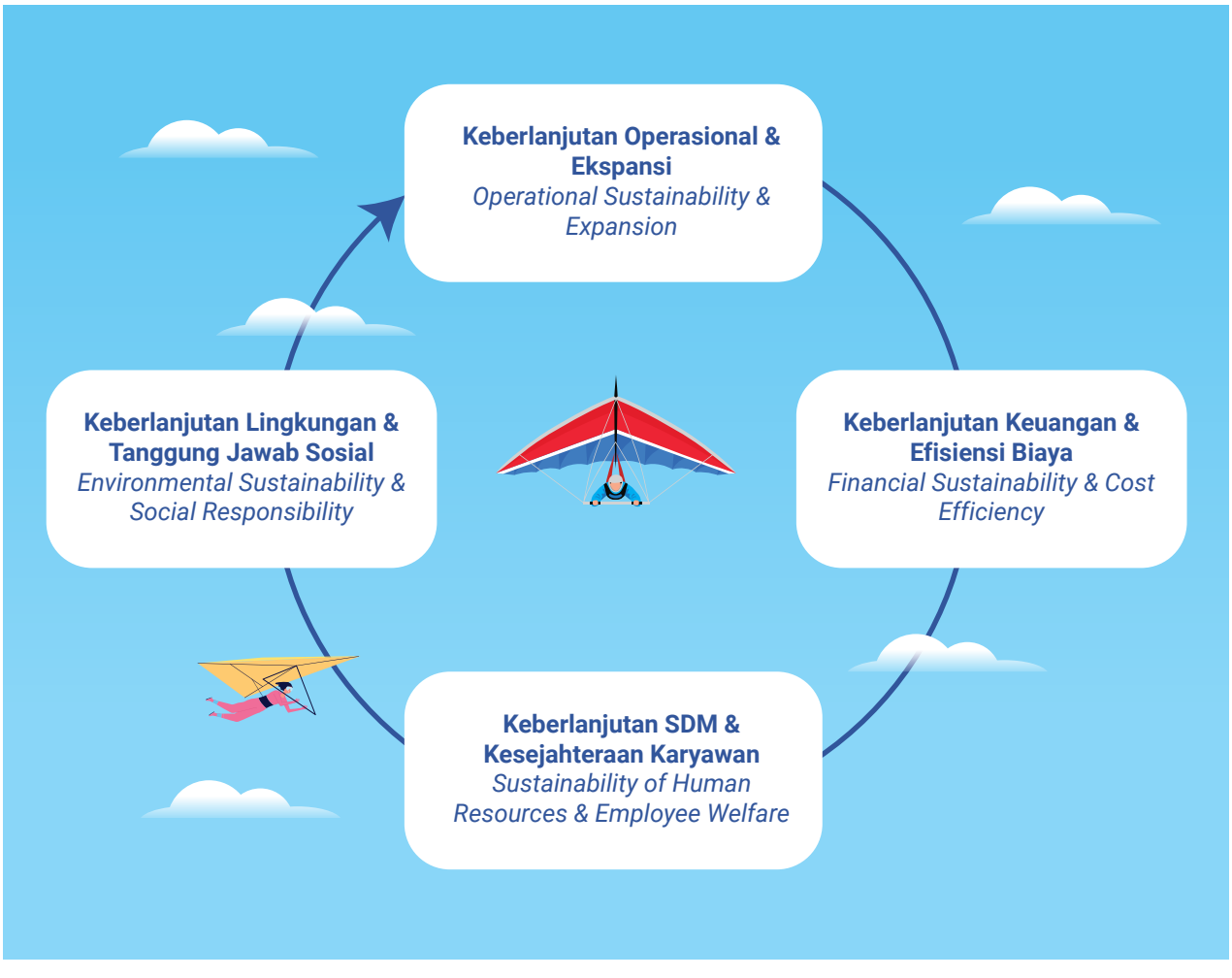

Perseroan telah merumuskan berbagai inisiatif strategis yang dirancang untuk memberikan pengaruh positif pada tiga aspek utama: sosial, ekonomi, dan lingkungan agar Perseroan mampu menghadapi tantangan bisnis tahun 2024 dengan lebih resilien, memastikan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing.

The Company has developed a series of strategic initiatives aimed at generating a positive impact across three key dimensions: social, economic, and environmental. These initiatives are designed to enhance the Company's resilience in facing the business challenges of 2024, while ensuring operational efficiency and boosting overall competitiveness.

Dengan langkah strategis tersebut, Perseroan tidak hanya memperkuat posisinya di bisnis gas industri tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Strategi tersebut memastikan Perseroan tetap adaptif dan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Berikut penjelasan strategi keberlanjutan yang telah dilakukan:

Through these strategic measures, the Company not only solidifies its position in the industrial gas sector but also actively contributes to environmental sustainability and community well-being. This integrated approach ensures that the Company remains adaptive and competitive amidst dynamic market conditions. The following outlines the sustainability strategies that have been implemented:

Keberlanjutan Operasional & Ekspansi

Perseroan melakukan evaluasi lokasi *filling station* baru melalui studi kelayakan mendalam yang mempertimbangkan aksesibilitas, potensi pasar, dan keberlanjutan lingkungan, serta mengembangkan desain stasiun yang ramah lingkungan dengan efisiensi energi dan sistem pengelolaan limbah yang baik. Dalam aspek rantai pasok, Perseroan melakukan optimalisasi dengan menerapkan sistem digital untuk monitoring stok di seluruh cabang guna meningkatkan efisiensi distribusi, serta menjalin kerja sama dengan pemasok alternatif untuk mengurangi risiko keterlambatan pengiriman. Untuk meningkatkan daya saing dalam lelang pengadaan, Perseroan mengembangkan strategi harga dan kualitas produk yang lebih kompetitif serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan.

Operational Sustainability & Expansion

The Company conducts comprehensive feasibility studies when evaluating new filling station locations, taking into account factors such as accessibility, market potential, and environmental sustainability. Environmentally friendly station designs are also developed, incorporating energy-efficient features and effective waste management systems. In terms of supply chain management, the Company enhances operational efficiency by implementing a digital stock monitoring system across all branches, ensuring timely and efficient distribution. Additionally, strategic partnerships with alternative suppliers are established to mitigate the risk of delivery delays. To improve competitiveness in procurement auctions, the Company formulates more attractive pricing and product quality strategies while ensuring full compliance with applicable sustainability regulations and standards.

Keberlanjutan Keuangan & Efisiensi Biaya

Perseroan mengoptimalkan biaya operasional dengan mengadopsi teknologi hemat energi dalam operasional *filling station* dan penyimpanan produk, serta mengurangi biaya distribusi melalui penerapan rute logistik yang lebih efisien dan sistem transportasi berbasis data. Perseroan juga melakukan diversifikasi sumber pendapatan dengan menawarkan layanan tambahan di *filling station*, seperti fasilitas pengetesan tabung – perbaikan tabung – dan instalasi pipa, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk ekspansi bisnis dan meningkatkan pendapatan.

Financial Sustainability & Cost Efficiency

The Company optimizes operational costs by adopting energy-efficient technologies in its filling station operations and product storage facilities. Distribution expenses are reduced through the implementation of more efficient logistics routes and the use of data-driven transportation systems.To diversify revenue streams, the Company introduces value-added services at filling stations, such as tube testing - tube repair - and pipe installation facilities, as well as establishing strategic partnerships with various parties for business expansion and increasing revenue.

Keberlanjutan Peningkatan SDM

Perseroan mengembangkan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan yang mencakup keselamatan kerja, efisiensi operasional, dan layanan pelanggan, serta meningkatkan sistem insentif berbasis kinerja guna mendorong inovasi dan produktivitas.

Sustainability of Human Resource Development

The Company enhances employee competencies through continuous training programs focused on occupational safety, operational efficiency, and customer service excellence. Additionally, performance-based incentive systems are improved to foster innovation and boost productivity.

Upaya peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja terus dilakukan dengan memperketat protokol keselamatan, terutama di lokasi penyimpanan dan filling station, serta menyediakan fasilitas kesehatan dan program kesejahteraan bagi karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman.

Keberlanjutan Lingkungan & Tanggung Jawab Sosial

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan teknologi ramah lingkungan dengan mengurangi emisi karbon melalui penggunaan peralatan hemat energi serta transportasi yang lebih ramah lingkungan. Perseroan juga melakukan optimalisasi pengelolaan limbah guna meminimalkan dampak lingkungan dari operasional perusahaan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan melakukan program edukasi energi bersih bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan. Di samping itu, Perseroan juga aktif menjalin kemitraan dengan UMKM lokal guna mendukung perekonomian di sekitar area operasional, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas.

Budaya Keberlanjutan [6a]

Penerapan budaya keberlanjutan bagi Perseroan tidak hanya memberikan manfaat internal, tetapi juga menciptakan dampak positif yang lebih luas terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Budaya keberlanjutan yang diterapkan secara konsisten memungkinkan Perseroan untuk membangun ekosistem bisnis yang bertanggung jawab, inklusif, dan berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan. Program pengembangan kompetensi, keseimbangan kehidupan kerja, serta penerapan praktik kerja yang etis menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan perusahaan. Dengan mendorong inovasi dan peningkatan kapasitas karyawan, Perseroan memastikan bahwa setiap individu memiliki peran aktif dalam mewujudkan visi jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan.

Perseroan juga menyadari pentingnya kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Berbagai inisiatif dilakukan, seperti program pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan dan pelatihan berbasis keterampilan, serta pengelolaan

Efforts to strengthen occupational safety and health are consistently pursued by tightening safety protocols, particularly at storage facilities and filling stations. The Company also provides health facilities and welfare programs to support employee well-being and create a safe, comfortable and productive working environment.

Environmental Sustainability & Social Responsibility

The Company is committed to adopting environmentally friendly technologies by reducing carbon emissions through the use of energy-efficient equipment and greener transportation solutions. Waste management processes are also optimized to minimize the environmental impact of operations.

As part of its social responsibility, the Company implements clean energy education programs aimed at raising environmental awareness within the surrounding communities. In addition, the Company actively builds partnerships with local MSMEs to support the regional economy, thereby delivering broader benefits to the community around its operational areas.

Sustainability Culture

The implementation of a sustainability culture within the Company delivers not only internal benefits but also generates a broader positive impact on the surrounding community and environment. A consistently applied sustainability culture enables the Company to foster a responsible, inclusive, and resilient business ecosystem.

The Company is committed to creating a work environment that supports employee growth and well-being. Competency development programs, initiatives promoting work-life balance, and the enforcement of ethical work practices are integral to the Company's sustainability strategy. By fostering innovation and enhancing employee capabilities, the Company ensures that every individual plays an active role in achieving its long-term sustainability vision.

Furthermore, the Company acknowledges its role in contributing to society and the environment through its corporate social responsibility (CSR) initiatives. These include community economic empowerment programs, skills-based education and training, and sustainable environmental

lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan menerapkan prinsip ekonomi sirkular, efisiensi energi, serta praktik bisnis yang ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam dan menciptakan nilai jangka panjang bagi generasi mendatang.

Dengan mengintegrasikan budaya keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, Perseroan tidak hanya memperkuat daya saing, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat membangun masa depan yang lebih baik, dimana keberlanjutan menjadi bagian dari identitas perusahaan dan budaya kerja yang terus berkembang.

management. The Company embraces circular economy principles, promotes energy efficiency, and adopts environmentally friendly business practices to reduce ecological impact and create long-term value for future generations.

By integrating sustainability into every aspect of its operations, the Company reinforces its competitive edge and also positions itself as a catalyst for inclusive and sustainable economic growth. Through this approach, the Company aspires to build a better future—where sustainability becomes a core identity and a dynamic part of the corporate culture.

Tentang Laporan Berkelanjutan
About The Sustainability Report

Sebagai wujud tanggung jawab dalam menciptakan nilai jangka panjang, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (Perseroan) menerbitkan Laporan Keberlanjutan keempatnya tahun ini, sebagai bentuk transparansi terhadap dampak dan kontribusi dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As a form of responsibility in creating long-term value, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the Company) published its fourth Sustainability Report this year, as a form of transparency regarding its impact and contribution in economic, social, and environmental aspects.

Laporan ini bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan inisiatif yang mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan, tetapi juga menegaskan peran Perseroan dalam menciptakan keseimbangan antara profitabilitas dan kepedulian terhadap lingkungan serta Masyarakat. Dengan menghadirkan informasi yang komprehensif dan akurat, Perseroan berharap dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta terus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan berbagai program pemberdayaan.

More than just a communication tool, this report reaffirms the Company's commitment to balancing profitability with environmental and social responsibility. By presenting comprehensive and accurate information, the Company aims to strengthen stakeholder trust and continue contributing to local economic development through job creation and various community empowerment programs.

Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, yang mencakup periode operasional dari 1 Januari hingga 31 Desember. Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya.

This Sustainability Report is an integral part of the Company's 2024 Annual Report, covering the operational period from January 1 to December 31. It reflects the Company's dedication to transparency and accountability by highlighting its efforts to embed sustainability principles across all areas of operation.

Melalui laporan ini, Perseroan tidak hanya mengungkapkan pencapaian yang telah diraih, tetapi juga tantangan yang dihadapi serta strategi yang diterapkan dalam menghadapi dinamika bisnis dan tuntutan keberlanjutan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi para pemangku kepentingan mengenai upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan seluruh ekosistem bisnisnya.

Through this report, the Company not only shares the progress and achievements made but also highlights the challenges encountered and the strategies implemented to address evolving business dynamics and sustainability demands. In doing so, the Company seeks to provide stakeholders with a deeper understanding of its ongoing commitment to generating long-term value with a positive and lasting impact on the environment, society, and the broader business ecosystem.

Proses Penetapan isi laporan

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengadopsi standar tertinggi dalam transparansi dan akuntabilitas.

Report content determination process

In preparing this Sustainability Report, the Company is committed to adopting the highest standards of transparency and accountability. This report refers

Laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI *Standard*). Secara khusus, pendekatan dalam melibatkan para pemangku kepentingan *(Stakeholders Engagement)* menjadi bagian esensial dalam menentukan isi laporan agar mencerminkan kepentingan dan harapan mereka.

to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance, as well as the Global Reporting Initiative (GRI Standards) Sustainability Reporting Guidelines. A key component of the reporting process is the stakeholder engagement approach, which ensures that the content of the report reflects the interests and expectations of relevant stakeholders.

Perseroan mengadopsi empat prinsip utama dari GRI *Standard* sebagai dasar dalam penyusunan isi laporan:

The Company adopts four key principles from the GRI Standards as the foundation for report content preparation:

1. **Keterlibatan Pemangku**
   Kepentingan Perseroan melibatkan Pemangku Kepentingan dalam mempertimbangkan isi laporan terkait isu-isu yang menjadi perhatian. Perseroan diharapkan mampu memenuhi harapan yang wajar dari pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan turut berpartisipasi dalam survei terkait isu materialitas yang perlu dipaparkan oleh Perseroan.

1. ***Stakeholder Engagement***
   The Company actively involves stakeholders in determining the content of the report by identifying issues of concern. Stakeholder input is gathered through materiality surveys to ensure their reasonable expectations are addressed.

2. **Konteks Keberlanjutan**
   Perseroan berusaha untuk terus beroperasional dengan mempertimbangkan konsep berkelanjutan dalam aspek lingkungan, sosial dan ekonomi.

2. ***Sustainability Context***
   The Company strives to operate with a continuous awareness of sustainability across environmental, social, and economic dimensions.

3. **Materialitas**
   Perseroan mempertimbangkan tingkat materialitas suatu topik untuk menentukan prioritas dalam pengungkapan laporan dampak ataupun kontribusi Perseroan.

3. ***Materiality***
   The Company evaluates the materiality of each topic to prioritize the disclosure of its impacts and contributions.

4. **Kelengkapan**
   Laporan ini disajikan dengan informasi berupa narasi, data kuantitatif dan kualitatif serta gambar pendukung untuk memudahkan pemahaman pembacanya.

4. ***Completeness***
   This report presents comprehensive information using narratives, qualitative and quantitative data, and visual elements to enhance readability and understanding.

Dengan mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya menyajikan laporan yang tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan regulasi tetapi juga menjadi alat komunikasi yang efektif bagi para pemangku kepentingan. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian dari strategi bisnis untuk menciptakan nilai bagi semua pihak yang terlibat.

Following these principles, the Company seeks to deliver a report that goes beyond regulatory compliance and serves as an effective communication tool with stakeholders. Sustainability is viewed not just as a responsibility, but also as an integral part of the Company's business strategy to create long-term value for all stakeholders.

Penyusunan isi Laporan Keberlanjutan dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, penentuan prioritas, validasi, dan tinjauan untuk memastikan relevansi serta akurasi informasi. Sementara, kualitas laporan mengacu pada prinsip-prinsip GRI Standard, yaitu:
1. Akurasi
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Keterbandingan
5. Keandalan
6. Ketepatan Waktu

The development of the Sustainability Report content follows a structured process involving identification, prioritization, validation, and review stages to ensure the relevance and accuracy of the information. Furthermore, the quality of the report is guided by the GRI Standards' quality principles, which include:
1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparability
5. Reliability
6. Timeliness

Aspek Materialitas dan Batasan Laporan

Dalam upaya memahami dan merespons isu-isu strategis, Perseroan melakukan survei kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dari tanggal 25 November s.d. 6 Desember 2024. *Survey* dilakukan untuk men entukan topik material yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh dan dampak signifikan bagi para pemangku kepentingan.
Hasil *survey* disajikan dalam tabel berikut :

Materiality and Boundary Aspects of the Report

As part of its efforts to identify and respond to strategic issues, the Company conducted a materiality survey involving internal and external stakeholders from November 25 to December 6, 2024. This survey aimed to determine material topics that are relevant to the Company's business activities and that have significant influence and impact on stakeholders. The results of the survey are presented in the following table:

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
List of Material Topics and Boundary Reports

No	Aspek	*Aspects*	Perseroan	Eksternal
1	Kinerja Ekonomi	*Economic Performance*	✓	✓
2	Keberadaan Pasar	*Market Presence*	✓	✓
3	Anti Korupsi	*Anti-Corruption*	✓	✓
4	Pajak	*Tax*	✓	✓
5	Material	*Materials*	✓	✓
6	Energi	*Energy*	✓	✓
7	Kepatuhan Lingkungan	*Environmental Compliance*	✓	✓
8	Kepegawaian	*Employment*	✓	✓
9	Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen	*Labor/Management Relations*	✓	-
10	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	*Occupational Health and Safety*	✓	✓
11	Pelatihan dan Pendidikan Pegawai	*Employee Training and Education*	✓	✓
12	Non Diskriminasi	*Non-Discrimination*	✓	✓
13	Masyarakat Lokal	*Local Communities*	-	✓
14	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	*Customer Health and Safety*	✓	✓

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, Laporan Keberlanjutan tahun ini mengungkapkan sebanyak 14 topik material dimana mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu 18 topik material yang dikelompokkan ke dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Setiap topik memiliki tingkat materialitas yang bervariasi, mencerminkan sejauh mana isu tersebut dianggap penting oleh para pemangku kepentingan dan berdampak pada keberlanjutan bisnis. Tingkat materialitas topik ditampilkan melalui grafik berikut.

Based on the results of the survey, this year's Sustainability Report identifies 14 material topics, a change from the previous year's 18 topics. These topics are categorized into three main aspects: economic, environmental, and social. Each topic carries a different level of materiality, reflecting both its perceived importance by stakeholders and its impact on the Company's business sustainability. The level of materiality for each topic is illustrated in the following graph.

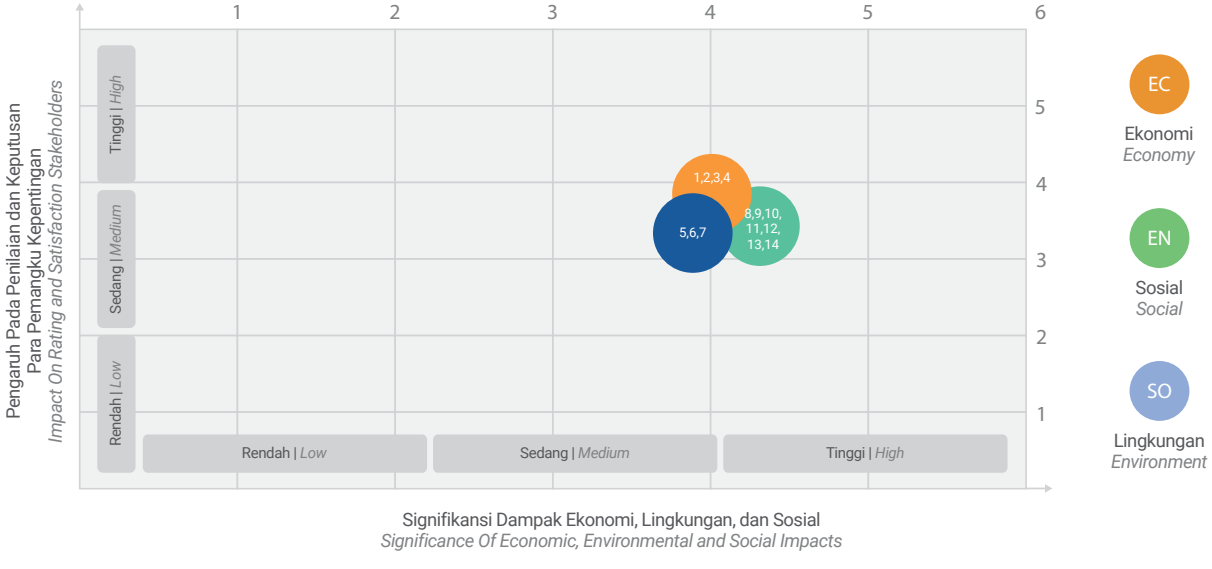

Perseroan berharap Laporan Keberlanjutan ini mencerminkan harapan pemangku kepentingan dengan melibatkan mereka melalui survei. Pendekatan ini membantu memahami kebutuhan mereka secara mendalam, sehingga laporan yang disusun lebih relevan, transparan, dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

The Company hopes that this Sustainability Report accurately reflects stakeholder expectations by actively involving them through surveys and engagement processes. This inclusive approach enables the Company to gain deeper insights into stakeholder needs, thereby ensuring the report remains relevant, transparent, and supportive of sustainable growth.

Asuransi Eksternal

Laporan Keberlanjutan 2024 disusun dengan mengacu pada POJK 51/2017 dan standar *Global Reporting Initiative* (GRI), menekankan transparansi serta relevansi informasi bagi pemangku kepentingan. Perseroan memastikan keakuratan dan akuntabilitas data melalui proses verifikasi yang telah diterapkan secara sistematis.

Perseroan terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dengan mengadopsi praktik terbaik. Ke depan, Perseroan akan terus mengeksplorasi langkah-langkah yang semakin

External Assurance

The 2024 Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, with an emphasis on transparency and information relevance for all stakeholders. To ensure the accuracy and accountability of the data presented, the Company has applied a systematic verification process.

In the future, the Company is committed to continuously strengthening transparency and accountability by adopting best reporting practices. Efforts will also be made to enhance the credibility of

meningkatkan kredibilitas laporan keberlanjutan, demi menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

future Sustainability Reports, supporting the creation of long-term value for stakeholders and generating positive impacts on the environment and society.

Kontak Tentang Laporan

Contact and Feedback

Para pembaca atau pemangku kepentingan dapat menyampaikan umpan balik, saran, atau pertanyaan melalui berbagai saluran komunikasi yang telah disediakan oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menanggapi setiap masukan dengan cepat dan memberikan respon yang memadai sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan transparansi dan keterlibatan dengan para pemangku kepentingan.

Readers or stakeholders can submit feedback, suggestions or questions through various communication channels provided by the Company. The Company is committed to responding to any feedback promptly and providing adequate responses as part of its ongoing efforts to improve transparency and engagement with stakeholders.

Perseroan sangat menghargai setiap masukan dan perspektif dari para pembaca serta pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini. Kami meyakini bahwa umpan balik yang konstruktif berperan penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kualitas laporan, dan memastikan bahwa topik material yang disajikan selaras dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

The Company highly appreciates any inputs and perspectives from readers and stakeholders regarding this Sustainability Report. We believe that constructive feedback plays an important role in driving continuous improvement, enhancing the quality of the report, and ensuring that the material topics presented are aligned with stakeholders' expectations and needs.

Kritik, saran, masukan dan pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi kami melalui alamat berikut:

Criticism, suggestions, or further inquiries may be directed to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
Jl. Jend. Sudirman No. 5 RT 16, Klandasan Ilir Balikpapan – Kalimantan Timur
Telp./Phone : (0542) 743555
Email/e-mail : corsec@suryabiru.co.id

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Highlight [2]

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Aset *Assets*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	289,9	276,2	269,6
Pendapatan Usaha *Revenue*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	131,7	113,4	103,6
Laba (Rugi) Tahun Berjalan *Current Year Profit (Loss)*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	13,4	4,7	4,5
Laba Per Saham Dasar *Profit per Share*	Rupiah *Rupiah*	14,37	5,09	4,83
Total Kontribusi Kepada Negara (Tax) *Contribution to the State (Tax)*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	3,4	3,2	2,9
Jumlah Produk Ramah Lingkungan*) *Number of Environmentally Friendly Products*)*	-	-	-	-
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang Dan Jasa) *Involvement of Local Suppliers (Products and Services)*	Jumlah Mitra Bisnis *Number of Business Partners*	109	6	12

*) telah bersertifikat | *)Certified*

Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	Mwh	11.500	3.733	3.125
Penggunaan Air *Water Usage*	m^3	13.385	5.356	5.555
Limbah yang dihasilkan *Waste Generated*	Ton *Tons*	739,4	2.008	1.095
Konsumsi Energi *Energy Consumption*	kWh	11.500.764	3.733.522	3.079.735
Intensitas Pemakaian Energi *Intensity of Energy Usage*	kWh	1,2	1,3	8,9
Pengaduan lingkungan *Environmental Complaints*	Kasus *Cases*	-	-	-

Kinerja Sosial *Social Performance*

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan *Total Employeees*	Orang *Person*	261	229	222
Rekrutmen *Recruitments*	Orang *Person*	87	49	81
Employee Engagement Index *Employee Engagement Index*	Skor *Score*	-	-	84,7
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) *Employees Turnover (31 Dec)*	*%*	22	17	30,14
Jam Pelatihan *Training Hours*	Jam/Orang/Tahun *Hour/Person/Year*	8	-	6
Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*	Jumlah *Total*	-	-	-
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*	Frequency Rate (FR)	26,8	15,4	4,1
Jumlah Hari Kerja yang Hilang *Number of Working Days Lost*	Severity Rate (SR)	14	-	-
Biaya/Alokasi dana CSR *CSR Fund/Budget*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	185,5	140	32

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Peningkatan Kualitas Produk dan Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan, tetapi juga berdampak langsung pada kinerja ekonomi Perseroan. Dengan menerapkan inovasi ramah lingkungan dalam aspek *liquid product*, gas, tabung, *storage tank*, dan *lorry tank*, Perseroan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, serta meningkatkan daya saing di pasar.

Keberlanjutan dalam produksi dan distribusi membuka peluang efisiensi biaya, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan yang semakin sadar akan aspek lingkungan. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi industri dan investasi dalam teknologi hijau menciptakan keunggulan kompetitif yang mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang. Dengan strategi yang terarah dan optimalisasi operasional yang terus dilakukan, Perseroan tidak hanya memastikan pencapaian target bisnis, tetapi juga membangun fondasi ekonomi yang stabil, adaptif, dan bertanggung jawab, sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Sejalan dengan langkah-langkah tersebut, tren kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2024. Efisiensi dalam pengelolaan sumber daya serta peningkatan produktivitas di berbagai aspek bisnis telah memperkuat stabilitas keuangan, memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Penguatan Infrastruktur untuk Distribusi Energi Berkelanjutan

Perseroan telah berhasil merealisasikan berbagai rencana strategis yang telah disusun pada tahun sebelumnya sebagai bagian dari upaya peningkatan

Improved Product Quality and Economic Growth

A consistent and continuous improvement in product quality contributes not only to operational efficiency and customer satisfaction, but also has a direct impact on the Company's economic performance. By adopting environmentally friendly innovations in the liquid products, gas, cylinders, storage tanks, and lorry tanks, the Company is able to optimize the use of resources, reduce waste, and increase competitiveness in the market.

Ensuring sustainability in production and distribution unlocks opportunities for cost efficiency, increases profitability, and strengthens relationships with customers who are increasingly aware of environmental aspects. Furthermore, compliance with industry regulations and investment in green technology creates a competitive advantage that encourages long-term business growth. Using a targeted strategy and continuous operational optimization, the Company not only ensures the achievement of business targets, but also builds a stable, adaptive, and responsible economic foundation, while contributing to sustainable economic development.

Accordingly, the Company's financial performance has shown positive growth throughout 2024. Efficiency in resource management and increased productivity in all aspects of the business have strengthened financial stability, enabling the Company to continue to grow and provide added value to its stakeholders.

Strengthening Infrastructure for Sustainable Energy Distribution

The Company has successfully realized various strategic plans that had been formulated in the previous year as part of efforts to increase operational

kapasitas operasional dan pelayanan kepada pelanggan. Salah satu pencapaian utama adalah pembelian :

- 3.500 cylinder baru kapasitas 6m3;
- 150 VGL beru kapasitas 175 liter; dan
- 5 iso tank baru kapasitas 20m3.

yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan pasokan gas yang lebih stabil dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dalam rangka memperkuat armada distribusi, Perseroan juga telah menambah empat unit *Lorry Tank* yang akan digunakan dalam transportasi liquid gas dalam jumlah besar dengan lebih efisien dan aman. Kehadiran armada tersebut diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas operasional dan mempercepat proses pengiriman ke berbagai wilayah, sehingga pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih optimal.

Guna memperlancar proses distribusi dan meningkatkan jangkauan pengiriman, Perseroan juga telah menambah sembilan unit truk baru. Dengan tambahan armada tersebut, Perseroan semakin siap untuk menjangkau lebih banyak pelanggan serta memastikan distribusi gas berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

Penguatan infrastruktur tersebut tidak hanya berkontribusi pada optimalisasi layanan, tetapi juga membuka peluang bisnis yang lebih luas. Dengan kemampuan operasional yang semakin solid, Perseroan berhasil memperoleh kepercayaan lebih dari para mitra bisnis, yang ditandai dengan perolehan kontrak baru serta perpanjangan kontrak lama melalui addendum. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga standar pelayanan terbaik, meningkatkan efisiensi distribusi, serta memastikan keberlanjutan pasokan energi bagi pelanggan.

Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa investasi dalam infrastruktur dan teknologi yang tepat dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan pondasi yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan dinamika pasar, serta mempertahankan posisinya sebagai mitra terpercaya dalam industri energi.

Ekspansi dan Penguatan Rantai Pasok

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan ekonomi dan ketahanan operasional jangka panjang, berbagai inisiatif strategis telah dan akan terus dilaksanakan dengan pendekatan yang terukur dan berbasis data. Fokus utama dari strategi

capacity and customer service. Some of the main achievements are the purchase of:

- *3,500 new 6m3 capacity cylinders;*
- *150 new 175 liter capacity VGLs; and*
- *5 new 20m3 capacity iso tanks.*

which aims to ensure a more stable gas supply and meet the needs of a growing market.

As part of its efforts to strengthen its distribution fleet, the Company has also acquired four Lorry Tank units that would be used to transport large quantities of liquid gas more efficiently and safely. The acquisition of these Lorry Tanks is expected to improve operational flexibility and speed up the delivery process to various regions, thus optimizing customer service.

To facilitate the distribution process and increase delivery coverage, the Company has also added nine new trucks. With this additional fleet, the Company is increasingly ready to reach more customers and ensure that gas distribution runs smoothly and on time.

Such infrastructure strengthening not only contributes to service optimization, but also opens up wider business opportunities. With increasingly solid operational capabilities, the Company has succeeded in gaining more trust from business partners, as demonstrated by the acquisition of new contracts and the extension of old contracts through addenda. This reflects the Company's commitment to maintaining the highest service standards, improving distribution efficiency, and ensuring the sustainability of energy supply for customers.

Such success is clear evidence that investment in the right infrastructure and technology can have a positive impact on sustainable business growth. With an increasingly strong foundation, the Company is confident that it can continue to grow and adapt to market dynamics, as well as maintain its position as a trusted partner in the energy industry.

Expansion and Strengthening of the Supply Chain

As part of the Company's commitment to economic sustainability and long-term operational resilience, several strategic initiatives have been and will continue to be implemented with a measured and data-driven approach. The main focus of this strategy

ini adalah memperluas infrastruktur, memperkuat distribusi, dan memastikan ketersediaan energi yang andal dan efisien bagi pelanggan di seluruh wilayah operasional.

is to expand infrastructure, strengthen distribution, and ensure the availability of reliable and efficient energy for customers in all operational areas.

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan penambahan setidaknya 1 unit *filling station* baru yang berlokasi di Kalimantan Selatan — wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan industri dan permintaan energi yang terus meningkat. Fasilitas ini dibangun dengan investasi sebesar Rp 20 miliar, dan diproyeksikan mampu meningkatkan kapasitas distribusi liquid hingga +201.600 m^3 per minggu, atau naik sekitar 20% dari total kapasitas nasional yang ada saat ini.

In 2025, the Company is planning to add at least one new filling station in South Kalimantan, a region with significant potential for industrial growth and increasing energy demand. The facility, which will be built with an investment of Rp 20 billion, is projected to increase the Company's liquid fuel distribution capacity by +201,600 m^3 a week, or about 20% of the current total national capacity.

Dengan beroperasinya fasilitas ini:
- Waktu pengiriman ke pelanggan di wilayah Selatan dapat ditekan hingga 30%
- Biaya logistik diperkirakan menurun sebesar 12%
- Perseroan membuka lapangan kerja langsung dan tidak langsung bagi lebih dari 20 orang, termasuk tenaga kerja lokal

Following the operation of this facility:
- *Delivery times to customers in the South can be reduced by 30%*
- *Logistics costs are expected to decrease by 12%*
- *The company provides direct and indirect employment for more than 20 people, including local labor*

Sebagai bentuk mitigasi risiko terhadap gangguan pasokan dan dinamika pasar, Perseroan melakukan penyesuaian strategi logistik melalui penambahan *safety stock* rata-rata sebesar 25% di 6 cabang utama. Hal ini memastikan bahwa pasokan dapat tetap terjaga minimal selama 6 hari operasional penuh, bahkan dalam kondisi force majeure atau gangguan distribusi.

As a form of risk mitigation against supply disruptions and market dynamics, the Company adjusted its logistics strategy by increasing the average safety stock by 25% in 6 main branches. This ensures that supply can be maintained for at least 6 full operational days, even in cases of force majeure or distribution disruptions.

Langkah ini memberikan manfaat untuk meningkatkan resiliensi operasional, menekan risiko *stockout* hingga hampir nol (0%) dan menjaga kepuasan pelanggan, yang tercermin dari penurunan komplain keterlambatan sebesar 18% selama Q1 2024 dibandingkan Q4 2023.

This initiative has helped to improve operational resilience, reduce the risk of stockouts to almost zero (0%), and maintain customer satisfaction, as reflected in an 18% decrease in late delivery complaints during Q1 2024 compared to Q4 2023.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara aktif mengikuti lebih dari 20 proses lelang pengadaan dari berbagai sektor industri, termasuk migas, rumah sakit, dan manufaktur berat. Hingga Maret 2024, Perseroan telah memenangkan kontrak baru senilai total Rp 13 miliar, meningkat 28% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Throughout 2024, the Company actively participated in more than 20 procurement tender processes from various industrial sectors, including oil and gas, hospitals, and heavy manufacturing. As of March 2024, the Company had won new contracts totaling Rp 13 billion, an increase of 28% compared to the same period last year.

Kontribusi ini tidak hanya memperluas basis pelanggan, tetapi juga mendiversifikasi pendapatan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar gas industri dan medis.

Such contribution not only broadens the customer base, but also diversifies revenue and strengthens the Company's position in the industrial and medical gas markets.

Kinerja 2024: Pertumbuhan Berkelanjutan

2024 Performance: Sustainable Growth

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan performa yang solid dan resilien di tengah dinamika ekonomi nasional maupun global. Melalui strategi yang adaptif dan berorientasi pada keberlanjutan,

Throughout 2024, the Company demonstrated solid and resilient performance amid national and global economic dynamics. Through an adaptive and sustainability-oriented strategy, the Company

Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada berbagai aspek bisnis utama. Beberapa pencapaian utama sepanjang tahun 2024 meliputi:

- Pendapatan usaha meningkat sebesar 16% dibandingkan tahun 2023, mencapai Rp 132 miliar, didorong oleh peningkatan volume penjualan gas industri dan medis.
- EBITDA tumbuh sebesar 30%, mencerminkan efisiensi operasional dari hasil digitalisasi proses distribusi dan penguatan sistem logistik.
- Rasio biaya operasional terhadap pendapatan *(OPEX Ratio)* berhasil ditekan dari 53% menjadi 47%.

Peningkatan ini tidak lepas dari strategi diversifikasi produk, termasuk ekspansi pada layanan jasa konversi nitrogen, *leak test*, dan *hydrotest* yang kini berkontribusi sekitar 4% dari total pendapatan.

Untuk memperkuat fondasi bisnis, Perseroan juga melakukan pembentukan unit bisnis khusus jasa teknis yang fokus pada pasar *petrochemical* dan RDMP, penandatanganan 4 kemitraan strategis baru dengan mitra logistik dan manufaktur komponen dalam negeri dan restrukturisasi tim distribusi yang menghasilkan efisiensi waktu pengiriman hingga 20% lebih cepat.

Keberhasilan proyek pengembangan pabrik dan fasilitas baru berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi *local* dengan terciptanya lebih dari 85 lapangan kerja baru, dengan 60% tenaga kerja berasal dari masyarakat setempat dan program tanggung jawab sosial berfokus pada terjaganya ekosistem laut dan pelatihan wirausaha mikro, yang telah menjangkau 270 penerima manfaat di area operasional.

Dengan mengintegrasikan prinsip *triple bottom line (People, Planet, Profit)*, Perseroan menempatkan inovasi dan keberlanjutan sebagai inti pertumbuhan jangka panjang. Fokus ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs):

- SDG 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi): melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas.
- SDG 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur): lewat pembangunan fasilitas gas modern dan adopsi teknologi distribusi cerdas.
- SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim): efisiensi energi dan konversi ke sumber daya rendah karbon.

managed to record significant growth in various key business aspects. Some of the main achievements throughout 2024 include:

- *Revenue increased by 16% compared to 2023, reaching Rp 132 billion, driven by an increase in the sales volume of industrial and medical gas.*
- *EBITDA grew by 30%, reflecting operational efficiency from the results of digitizing the distribution process and strengthening the logistics system.*
- *The ratio of operating expenses to income (OPEX Ratio) was successfully reduced from 53% to 47%.*

The increase is directly related to the product diversification strategy, including expansion into nitrogen conversion, leak test, and hydrotest services, which now contribute around 4% of total revenue.

To strengthen the business foundation, the Company also established a business unit specializing in technical services that focuses on the petrochemical and RDMP markets, signed four new strategic partnerships with domestic logistics and component manufacturing partners, and restructured the distribution team, resulting in delivery time efficiencies of up to 20% faster.

The success of the new plant and facility development project has had a direct impact on local economic growth. With the creation of more than 85 new jobs, with 60% of the workforce coming from the local community and a social responsibility program focused on maintaining the marine ecosystem and micro-entrepreneurial training, which has reached 270 beneficiaries in the operational area.

By integrating the triple bottom line principle (People, Planet, Profit), the Company places innovation and sustainability at the core of long-term growth. This focus is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs):

- *SDG 8 (Decent Work & Economic Growth): through job creation and increased productivity.*
- *SDG 9 (Industry, Innovation & Infrastructure): through the construction of modern gas facilities and the adoption of smart distribution technology.*
- *SDG 13 (Climate Change Management): energy efficiency and conversion to low-carbon resources.*

Menciptakan Nilai Ekonomi Berkelanjutan [6]

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatat kinerja positif dalam menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi, sejalan dengan visi untuk membangun bisnis yang tangguh, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Pendapatan usaha mencapai Rp 132 miliar, meningkat sebesar 16% dibandingkan tahun 2023, didorong oleh pertumbuhan penjualan di tiga segmen utama, yakni : produk manufaktur (gas industri & medis), produk trading (alat dan perlengkapan pendukung) dan layanan jasa (konversi nitrogen, *hydrotest*, uji kebocoran, dan lainnya). Peningkatan volume penjualan sebesar 13% YoY mencerminkan tingginya kepercayaan pasar serta keberhasilan ekspansi pasar ke wilayah-wilayah baru seperti Kalimantan Utara.

Perseroan menghadapi tantangan berupa peningkatan beban pokok pendapatan, terutama dari kebutuhan perawatan fasilitas utilitas untuk produksi oxygen dan nitrogen. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan efisiensi menyeluruh.

Hasilnya, rasio biaya operasional (OPEX Ratio) berhasil ditekan secara signifikan dari 53% pada tahun 2023 menjadi 47% pada tahun 2024. Penurunan ini dicapai melalui beberapa langkah strategis:

- Optimalisasi jadwal perawatan dan operasional pabrik berbasis data historis *(predictive maintenance)*
- Digitalisasi proses distribusi dan monitoring aset untuk memangkas waktu tunggu dan biaya logistik
- Pengadaan bahan baku dan komponen utama secara terpusat *(bulk procurement)* untuk efisiensi harga

Efisiensi ini turut berkontribusi pada peningkatan laba bersih sebesar 181% YoY, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah tekanan biaya.

Berikut tabel nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan selama tiga tahun terakhir :

Creating Sustainable Economic Value

In 2024, the Company posted a positive performance in creating and distributing economic value, in line with its vision of building a resilient, sustainable business that benefits all stakeholders. Operating revenue reached Rp 132 billion, an increase of 16% compared to 2023, driven by sales growth in three main segments, namely: manufactured products (industrial & medical gas), trading products (supporting tools and equipment) and services (nitrogen conversion, hydrotesting, leak testing, and others). An increase in sales volume of 13% YoY reflects high market confidence and the success of market expansion into new regions such as North Kalimantan.

The company faced the challenge from an increase in cost of revenue, mainly from the need to maintain utility facilities for oxygen and nitrogen production. This encouraged management to implement comprehensive efficiency measures.

As a result, the operating expense ratio (OPEX Ratio) decreased significantly from 53% in 2023 to 47% in 2024. This decrease was achieved through several strategic steps:

- *Optimization of maintenance schedules and plant operations based on historical data (predictive maintenance)*
- *Digitization of distribution processes and asset monitoring to reduce waiting times and logistics costs*
- *Centralized procurement of raw materials and main components (bulk procurement) for price efficiency*

This efficiency also contributed to an increase in net profit of 181% YoY, reflecting the Company's success in maintaining profitability amid cost pressures.

The following table shows the direct economic value generated and distributed over the past three years:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan ***Direct Economic Value Generated***				
Pendapatan (Penjualan) *Revenue (Sales)*	Juta *Million*	131.677	113.370	80.592
Penghasilan (Beban) lain-lain neto *Other Income (Expense) Netto*	Juta *Million*	141	2.825	880
Total Ekonomi yang Dihasilkan ***Total Economics Value Generated***	**Juta** ***Million***	**131.818**	**116.195**	**104.523**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan ***Direct Economic Value Distributed***				
Beban pokok pendapatan *Costs of Revenue*	Juta *Million*	62.160	59.726	51.476
Beban umum dan administrasi *Operating Expenses*	Juta *Million*	49.375	39.586	41.712
Beban bunga dan keuangan *Bank interest and Payments*	Juta *Million*	3.047	3.620	3.451
Beban pajak kini *Tax*	Juta *Million*	4.767	2.978	3.400
Biaya Sosial *Social Expenses*	Juta *Million*	185,5	140,6	32
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Total Economic Value Distributed***	**Juta** ***Million***	**119.534,5**	**106.050,6**	**99.635**
Nilai Ekonomi Ditahan ***Economic Value Retained***	**Juta** ***Million***	**12.283,5**	**10.144,4**	**4.488**

Pada tahun 2024, Perseroan menunjukkan kinerja yang positif dengan mencatat pertumbuhan pendapatan, meskipun harus menghadapi tantangan berupa peningkatan beban operasional. Keberhasilan ini mencerminkan ketahanan dan strategi adaptif yang diterapkan dalam menghadapi dinamika pasar. Perseroan berupaya tidak hanya menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi secara luas.

In 2024, the Company posted positive performance with record revenue growth, despite facing the challenge of increased operational expenses. This success reflects the resilience and adaptive strategy applied in dealing with market dynamics. The Company strives not only to create greater economic value but also to have a positive impact on society and economic growth at large.

Kontribusi Perseroan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial di Kalimantan Timur

Perseroan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di Kalimantan Timur, khususnya di Kota Balikpapan. Melalui penyerapan tenaga kerja lokal, Perseroan membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan keterampilan masyarakat. Selain itu, berbagai program CSR, seperti beasiswa, fasilitas kesehatan, dan pelestarian lingkungan, turut memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

The Company's Contribution in Driving Economic Growth and Social Welfare in East Kalimantan

The Company plays an important role in driving economic growth and social welfare in East Kalimantan, especially in Balikpapan City. By employing local workers, the Company helps reduce unemployment and improve people's skills. In addition, various CSR programs, such as scholarships, health facilities, and environmental conservation, also provide real benefits to the community.

Perseroan juga mendukung perekonomian daerah dengan bekerja sama dengan pemasok lokal, mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah. Dengan komitmen berkelanjutan, Perseroan terus berkontribusi positif dalam membangun ekonomi yang inklusif dan kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat setempat.

The company also supports the local economy by partnering with local suppliers, encouraging the growth of small and medium enterprises. With continued commitment, the company continues to make a positive contribution to building an inclusive economy and better welfare for the local community.

Berikut data pemasok nasional dan lokal selama tiga tahun terakhir dari 2022-2024:

The following is data on national and local suppliers for three years

Tabel Pemasok Tahun 2022-2024
2022-2024 Supplier Table

Asal Pemasok *Suppliers Origin*	**Jumlah** *Total*			**Nilai Kontrak (Rp Juta)** *Contract Value (Rp Million)*		
	2024	**2023**	**2022**	**2024**	**2023**	**2022**
Pemasok Bahan Baku ***Raw Material Suppliers***						
Nasional *National*	34	4	8	29.402	22.677	21.631
Lokal *Local*	79	5	6	6.448	1.157	2.541
Jumlah ***Total***	**113**	**9**	**14**	**35.850**	**23.834**	**24.172**
Pemasok Jasa ***Service***						
Nasional *National*	29	1	5	9.115	2.475	3.224
Lokal *Local*	30	1	6	2.044	267	1.434
Jumlah ***Total***	**59**	**2**	**11**	**11.159**	**2.742**	**5.413**

Solidaritas dan Kepedulian Perseroan untuk Masyarakat

Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dengan berpartisipasi dalam berbagai perayaan dan program sosial sepanjang tahun 2024. Dalam suasana penuh kebersamaan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga kurang mampu saat perayaan Hari Raya Idul Fitri, memastikan bahwa setiap keluarga dapat merasakan kebahagiaan di hari raya. Selain itu, dalam peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, Perseroan juga turut serta dengan mengadakan program sosial seperti bantuan pendidikan bagi anak-anak berprestasi dari keluarga kurang mampu serta memberikan dukungan bagi para veteran. Langkah ini mencerminkan semangat solidaritas dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Solidarity and Concern for the Community

The Company remains committed to supporting the welfare of the community by participating in numerous celebrations and social programs throughout 2024. In an atmosphere of togetherness, the Company provides basic food assistance to underprivileged families during the Eid al-Fitr celebration, ensuring that everyone can feel the joy of the holiday. Furthermore, in commemoration of Indonesian Independence Day, the Company also participated by organizing social programs such as educational assistance for high-achieving children from underprivileged families and providing support for veterans. This step reflects the spirit of solidarity and concern for the welfare of the wider community.

Selain berkontribusi dalam perayaan nasional, Perseroan juga menunjukkan kepeduliannya dalam memperingati Hari Ulang Tahun Kota Balikpapan yang ke-129 melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah. Salah satu program utama dalam perayaan tersebut adalah distribusi bantuan sembako bagi masyarakat pesisir yang menghadapi tantangan ekonomi, sebagai bentuk nyata dukungan terhadap pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga dan memperluas dampak positif melalui berbagai program sosial yang bermanfaat, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan yang lebih sejahtera, inklusif, dan berkelanjutan bagi semua pihak.

Apart from contributing to national celebrations, the Company also showed its concern for commemorating the 129th Anniversary of Balikpapan City through collaboration with the local government. One of the main programs in the celebration was the distribution of basic food assistance to coastal communities facing economic challenges, as a concrete form of support for inclusive and sustainable regional development.

The company is committed to maintaining and expanding its positive impact through various beneficial social programs, with the hope of creating a more prosperous, inclusive, and sustainable environment for all parties.

Kontribusi Nyata untuk Negeri

Perseroan memahami bahwa keberadaannya bukan hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai bagian dari ekosistem pembangunan nasional dan daerah. Salah satu wujud nyata kontribusi ini adalah kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menunaikan pembayaran pajak, termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan, yang menjadi sumber pendapatan bagi negara dalam mendukung pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai program sosial lainnya. Perseroan telah membayarkan Pajak sebesar Rp3.879.597.583,00 Melalui kepatuhan dalam pembayaran pajak, Perseroan tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum, tetapi juga berperan dalam menciptakan kesejahteraan yang lebih merata bagi masyarakat luas.

Di tingkat daerah, khususnya di Balikpapan dan Kalimantan Timur, Perseroan turut berkontribusi dalam menciptakan peluang ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan pemasok lokal. Investasi dan ekspansi bisnis yang dilakukan telah memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan daya saing industri lokal. Selain itu, Perseroan juga mengalokasikan dana untuk berbagai program sosial yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan semangat keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, Perseroan terus berkomitmen menjadi mitra pembangunan yang aktif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp185jt untuk berbagai inisiatif sosial sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Dukungan ini mencakup sektor pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan pelestarian lingkungan, seperti penyediaan beasiswa, layanan kesehatan gratis, pelatihan keterampilan, serta program penghijauan. Melalui langkah ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memastikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan, guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Real Contribution to the Country

The company understands that its purpose is not only as a business entity, but also as part of the national and regional development ecosystem. An example of this contribution is the Company's transparent and accountable compliance with tax obligations.

Throughout 2024, the Company has paid taxes, including Value Added Tax (VAT) and Income Tax, which are sources of income for the state to support infrastructure development, education, health, and various other social programs. The Company has paid taxes amounting to Rp3,879,597,583.00. Through tax compliance, the Company not only fulfills its legal responsibilities, but also plays a role in creating more equitable prosperity for the wider community.

Regionally, especially in Balikpapan and East Kalimantan, the Company contributes to creating economic opportunities through job creation and the empowerment of local suppliers. The investments and business expansion that have been made have had a positive impact in reducing the unemployment rate and increasing the competitiveness of local industries. Moreover, the Company also allocates funds for various social programs aimed at improving the quality of life of the local community. With a spirit of sustainability and social responsibility, the Company remains committed to being an active development partner in supporting sustainable regional economic growth and community welfare.

In 2024, the Company has allocated Rp185 million for various social initiatives as a form of commitment to sustainable development and community welfare. This support covers the education, health, economic empowerment, and environmental conservation sectors, such as the provision of scholarships, free health services, skills training, and greening programs. Such measure demonstrated that the Company not only focuses on business growth, but also ensures a real contribution to the community and the environment, to create a sustainable positive impact.

Kinerja Sosial
Social Performance

Membangun Budaya Kerja & Prinsip Kesetaraan

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari diskriminasi. Prinsip kesetaraan dijunjung tinggi dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk berkembang dan berkontribusi tanpa memandang gender, ras, atau latar belakang lainnya.

Sebagai bentuk nyata dari komitmen tersebut, Perseroan terus mendorong peningkatan peran perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis. Dengan memberikan akses yang setara bagi perempuan untuk menempati posisi strategis, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang lebih adil dan progresif. Selain itu, sistem *Whistleblowing System* (WBS) diterapkan untuk memastikan adanya mekanisme pelaporan yang aman, rahasia, dan dapat dipercaya bagi setiap individu yang mengalami atau menyaksikan dugaan pelanggaran hak asasi manusia.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran hak asasi manusia di Perseroan, namun demikian Perseroan menyadari bahwa tindakan diskriminasi dan pelanggaran HAM bisa terjadi kapan saja di lingkungan kerja. Perseroan juga menanamkan kesadaran akan hak asasi manusia melalui program edukasi dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesetaraan dan keadilan, Perseroan berharap dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan memperkuat kebijakan dan praktik yang mendukung perlindungan HAM serta memastikan prinsip-prinsip kesetaraan yang tertanam dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Building Work Culture & Principles

The Company is committed to creating a work environment that is inclusive and free from discrimination. Equality is adhered by providing equal opportunities for each individual to develop and contribute regardless of gender, race or other backgrounds.

As a manifestation of this commitment, the Company continuously encourages the increasing role of women in leadership and strategic decision-making. By offering equal access for women to occupy strategic positions, the Company seeks to build a fairer and more progressive work culture. In addition, the Whistleblowing System (WBS) is implemented to ensure a safe, confidential and trustworthy reporting mechanism for any individual who experiences or witnesses alleged human rights violations

In 2024, there were no reports of human rights violations in the Company, however, the Company is aware that discrimination and human rights violations may occur at any time in the work environment. The Company also fosters awareness of human rights through education and training programs for all employees. By increasing understanding of the importance of equality and justice, the Company hopes to create a conducive work environment by strengthening policies and practices that support the protection of human rights and ensuring that equality is integrated in all aspects of the Company's operations.

Keamanan dan Transparansi dalam Pemasaran Produk Gas

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap produk gas yang dipasarkan memiliki identitas yang jelas dan memenuhi standar keselamatan tertinggi. Salah satu langkah utama yang diambil adalah memastikan bahwa tabung gas yang

Safety and Transparency in Gas Product Marketing

The Company is committed to ensuring that every gas product it markets has a clear identity and meets the highest safety standards. One of the key measures implemented is ensuring that all gas cylinders undergo a series of feasibility tests and

digunakan telah melalui serangkaian uji kelayakan dan inspeksi berkala oleh tim ahli. Dengan demikian, setiap tabung yang beredar tetap dalam kondisi optimal, aman digunakan, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku [6.f.2].

Selain itu, Perseroan menerapkan sistem pelabelan yang informatif dan mudah dikenali. Label ini mencantumkan jenis gas, identitas produk, serta informasi penting lainnya yang membantu konsumen dalam mengenali dan menggunakan produk dengan aman. Warna tabung yang terstandarisasi juga menjadi salah satu metode identifikasi yang memudahkan masyarakat dalam membedakan jenis gas yang digunakan sesuai kebutuhan.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan mengikuti standar yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker) No. 37 Tahun 2016. Selain itu, Perseroan terus berinovasi dalam meningkatkan keselamatan dan kualitas produk dengan mengikuti perkembangan terkini dalam industri gas. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya memberikan layanan terbaik, menjaga kepercayaan pelanggan, dan memastikan distribusi produk gas yang andal serta aman bagi masyarakat.

Komitmen Perseroan terhadap Perlindungan Pelanggan: Menjaga Kualitas dan Layanan Terbaik

Perseroan senantiasa menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan mengusung filosofi *"customer focus"*, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima serta perlindungan maksimal bagi setiap pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengawasan ketat terhadap kualitas produk dan penyediaan layanan unggulan yang didukung oleh sistem manajemen mutu yang andal. Untuk memastikan mutu produk dan layanan tetap konsisten, Perseroan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) di setiap tahapan bisnis, mulai dari produksi hingga distribusi dan layanan purna jual sehingga pelanggan dapat menerima produk yang aman, andal, dan sesuai dengan standar tertinggi.

Keselamatan pelanggan merupakan aspek fundamental yang tidak dapat dikompromikan. Oleh karena itu, produk yang disediakan oleh Perseroan, khususnya yang menggunakan bejana tekan, menjalani proses pemeliharaan berkala serta uji kelayakan yang telah tersertifikasi. Setiap bejana tekan yang beredar dilengkapi dengan sertifikat kelayakan yang diperbarui setiap lima tahun atau lebih sering jika diperlukan, sebagai bentuk tanggung

periodic inspections conducted by a team of qualified experts. This process ensures that every cylinder in circulation remains in optimal condition, safe for use, and compliant with applicable regulations [6.f.2].

To enhance safety and user awareness, the Company has implemented an informative and easily identifiable labeling system for all gas cylinders. Each label includes essential details such as the type of gas, product identity, and other critical information to facilitate safe usage by consumers. Additionally, a standardized cylinder color scheme serves as a visual identifier, enabling the public to distinguish between different gas types according to their specific needs.

In compliance with regulatory requirements, the Company adheres to the standards outlined in the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation No. 37 of 2016. Beyond compliance, the Company is committed to continuous improvement by adopting innovations that enhance product safety and quality, in line with the latest developments in the gas industry. Through these measures, the Company aims to deliver reliable and safe gas products, uphold customer trust, and ensure high standards of service across its distribution network.

The Company's Commitment to Customer Protection: Maintaining the Best Quality and Service

The Company consistently places customers as a central focus in all operations. Embracing a philosophy of "customer focus," it is firmly committed to delivering exceptional service and ensuring the highest level of protection for every customer. This commitment is realized through stringent quality control measures and the provision of superior services, all supported by a robust and reliable quality management system. To ensure the consistency of product and service quality, the Company applies Standard Operating Procedures (SOPs) at every stage of the business process—ranging from production and distribution to after-sales service. These SOPs are designed to ensure that all products delivered to customers are safe, reliable, and meet the highest industry standards.

Customer safety remains a non-negotiable priority. Products involving the use of pressure vessels are subject to regular maintenance and certified feasibility testing. Each pressure vessel in circulation is accompanied by a certificate of fitness, which is renewed every five years or more frequently, as needed. This reflects the Company's accountability and proactive approach to ensuring customer safety. In addition, the Company provides comprehensive

jawab Perseroan dalam menjamin keselamatan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga memberikan informasi lengkap mengenai karakteristik produk dan prosedur keselamatan yang harus diikuti, yang dapat diakses melalui *material safety data sheet* (MSDS) yang tersedia bagi pelanggan sesuai permintaan.

Sebagai bukti nyata dari efektivitas strategi tersebut, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait isu kesehatan dan keselamatan pelanggan. Hal ini mencerminkan keberhasilan upaya Perseroan dalam menjaga kualitas, keselamatan, serta kepuasan pelanggan. Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dan terus melakukan pengembangan dalam sistem operasional sebagai upaya berkelanjutan dalam menjaga kualitas.

Perseroan akan terus meningkatkan standar layanan, memperkuat pengawasan mutu, dan menyediakan informasi yang lebih komprehensif guna memastikan setiap pelanggan mendapatkan perlindungan terbaik. Kepercayaan pelanggan adalah aset berharga bagi Perseroan, dan oleh karena itu, komitmen terhadap keunggulan produk dan layanan akan terus menjadi prioritas utama demi memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

Fokus Perseroan pada Kepuasan Pelanggan

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dalam setiap aspek bisnis. Dengan menerapkan kebijakan mutu yang ketat, setiap proses dari produksi hingga pengiriman dirancang untuk memastikan pelanggan mendapatkan produk dan layanan terbaik. Perseroan juga terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas demi memenuhi serta melampaui harapan pelanggan.

Untuk mempermudah komunikasi, Perseroan menyediakan berbagai kanal seperti email, telepon, dan *website* agar pelanggan dapat dengan mudah menyampaikan pertanyaan atau keluhan. Tim layanan pelanggan yang responsif dan berdedikasi siap menangani setiap masukan dengan cepat dan efektif, hal ini menjadi bagi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas layanan lebih lanjut.

Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan, keluhan dan mendapatkan informasi terkini, dengan menghubungi/mengunjungi alamat berikut ini:

Email : marketing@suryabiru.co.id
Telepon : (0542) 743555
Website : www.suryabirumurni.co.id

information on product characteristics and safety procedures. Material Safety Data Sheets (MSDS) are available to customers upon request, offering detailed guidance on safe product handling and usage.

As a tangible outcome of this strategy, the Company recorded zero customer health and safety incidents throughout 2024. This achievement underscores the effectiveness of the Company's continuous efforts in safeguarding product quality, ensuring safety, and enhancing customer satisfaction. The Company has been awarded ISO 9001:2015 certification, demonstrating its compliance with international quality management standards. Furthermore, ongoing improvements to operational systems are actively pursued as part of the Company's long-term commitment to excellence.

Looking ahead, the Company remains dedicated to elevating service standards, strengthening quality control, and enhancing customer communication. Customer trust is regarded as one of the Company's most valuable assets. As such, the commitment to delivering high-quality products and services will remain a central priority in meeting the expectations of all stakeholders.

The Company Focus on Customer Satisfaction

The Company places customer satisfaction as a top priority in every aspect of its business operations. Through the implementation of a stringent quality policy, each stage—from production to delivery—is designed to ensure that customers receive the highest quality products and services. The Company remains committed to continuous innovation, striving to enhance both efficiency and quality in order to meet and exceed customer expectations.

To support effective communication, the Company offers multiple accessible channels, including email, telephone, and its official website, allowing customers to easily submit inquiries, complaints, or feedback. A dedicated and responsive customer service team is available to address any concerns promptly and professionally, providing the Company with valuable insights to further enhance service delivery.

Customers may submit complaints, grievances, or request up-to-date information by contacting or visiting the following address:

Email : marketing@suryabiru.co.id
Phone : (0542) 743555
Website : www.suryabirumurni.co.id

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan yang signifikan dalam skor kepuasan pelanggan mencapai sebesar 85,79% dari skala 100 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika pada tahun sebelumnya skor kepuasan pelanggan tercatat sebesar 78,65% dari skala 100, pencapaian ini mencerminkan perbaikan nyata dalam kualitas produk dan layanan yang diberikan [6.f.5].

Survei pelanggan yang dilakukan secara rutin menjadi alat ukur penting bagi Perseroan untuk mengevaluasi dan memahami persepsi pasar terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Hasil survei yang menunjukkan tren positif ini menjadi bukti nyata bahwa berbagai upaya perbaikan dan inovasi yang dilakukan telah membuahkan hasil yang diharapkan.

Peningkatan kepuasan pelanggan tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam memenuhi ekspektasi pelanggan, tetapi juga memperkuat loyalitas mereka terhadap Perseroan. Dengan kepercayaan pelanggan yang semakin meningkat, Perseroan semakin kokoh dalam mempertahankan posisinya di pasar serta membuka peluang lebih luas untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strategi SDM dan Perputaran Karyawan yang Efektif

Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan pendekatan strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Proses rekrutmen dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kualitas dan kompetensi karyawan agar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sejak menjadi perusahaan terbuka, standar rekrutmen telah diperbarui dengan menyesuaikan persyaratan pendidikan dan kompetensi untuk berbagai posisi, yang memungkinkan Perseroan merekrut individu terbaik yang dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil merekrut sebanyak 20 karyawan guna memperkuat struktur organisasi.

Sebagai langkah peningkatan efisiensi, pada tahun 2024 Perseroan melakukan analisis menyeluruh terhadap struktur organisasi dan kinerja karyawan. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam mengelola perputaran karyawan secara lebih efektif, memastikan bahwa tenaga kerja yang dipertahankan memiliki kontribusi optimal terhadap perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan program pelatihan serta sistem penghargaan berbasis kinerja untuk meningkatkan keterampilan, motivasi, dan retensi karyawan berpotensi tinggi.

Perseroan juga secara berkala menyesuaikan strategi tenaga kerja dengan kebutuhan organisasi dan perubahan pasar. Dengan pendekatan berbasis

In 2024, the Company recorded a significant improvement in its customer satisfaction score, which increased by 85.79% on a 100-point scale compared to the previous year. While the previous year's score stood at 78,65%, this increasing trend reflects a notable enhancement in the quality of products and services delivered by the Company [6.f.5].

Regularly conducted customer surveys serve as a vital tool for measuring customer perceptions and evaluating market response to the Company's offerings. The consistently positive results from these surveys provide strong evidence that the various improvement and innovation initiatives implemented have yielded the desired outcomes.

The increase in customer satisfaction not only demonstrates the Company's success in meeting customer expectations but also plays a key role in strengthening customer loyalty. This growing trust reinforces the Company's market position and creates broader opportunities for sustainable, long-term growth.

Effective HR Strategy and Employee Turnover

The Company continues to optimize human resource management through a strategic approach aimed at enhancing organizational effectiveness and efficiency. The recruitment process is carried out selectively, with a focus on the quality and competence of candidates to ensure alignment with business needs. Since becoming a public company, recruitment standards have been updated to reflect revised educational and competency requirements across various positions. This enables the Company to attract and hire top talent capable of supporting long-term growth. In 2024, the Company successfully recruited 20 employees to further strengthen its organizational structure.

As part of ongoing efficiency improvement efforts, the Company conducted a comprehensive analysis of its organizational structure and employee performance in 2024. The findings serve as the foundation for more effective employee turnover management, ensuring that the retained workforce contributes optimally to the Company's objectives. Additionally, the Company has developed training programs and implemented a performance-based reward system to enhance employee skills, motivation, and the retention of high-potential talent.

The Company also regularly adjusts its workforce strategy to align with organizational needs and market dynamics. By adopting a data-driven

data, perputaran karyawan dapat dikelola secara optimal guna menjaga stabilitas operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan. Melalui kebijakan SDM yang terarah, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang produktif serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

approach, the Company can manage employee turnover more effectively, thereby maintaining operational stability and strengthening overall competitiveness. Through targeted human resource policies, the Company remains committed to fostering a productive work environment that supports sustainable business growth.

Berikut tabel tingkat perputaran karyawan dari tahun 2022 - 2024.

The following table shows the employee turnover rate from 2022 - 2024.

Perputaran *Turnover*	**2024**	**2023**	**2022**
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	244	221	25
Karyawan Tidak Tetap *Non-permanent Employees*	17	3	56
Total Penerimaan ***Total Recruited***	**87**	**49**	**81**
Pensiun *Retaired*	2	1	8
Meninggal Dunia *Passed Away*	1	1	1
Selesai Kontrak atau Masa Percobaan *Contract Completion or Probation*	8	12	7
Mengundurkan Diri *Resign*	38	32	37
Lainnya *Others*	7	8	13
Jumlah Pengunduran ***Number of Resignations***	**56**	**54**	**66**

Upah dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menerapkan kebijakan upah dan kesejahteraan yang adil dan kompetitif dengan mempertimbangkan kondisi geografis di setiap wilayah operasionalnya, seperti Balikpapan, Samarinda, Bontang, Berau, Tanjung, Tarakan, dan Nunukan. Upah karyawan *entry level* ditetapkan berdasarkan standar biaya hidup, kondisi ekonomi setempat, dan kebijakan pemerintah, sehingga besarannya dapat bervariasi sesuai dengan lokasi kerja.

Selain itu, tunjangan diberikan kepada karyawan yang telah melewati masa *entry level*, baik tetap maupun tidak tetap, dengan mempertimbangkan kebutuhan individu, tingkat keterlibatan, serta risiko pekerjaan.

Selain upah dan tunjangan, Perseroan menyediakan berbagai program kesejahteraan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan,

Employee Wages and Benefits

The Company implements a fair and competitive wage and benefits policy, taking into account the geographical conditions of each operational area, including Balikpapan, Samarinda, Bontang, Berau, Tanjung, Tarakan, and Nunukan. Entry-level wages are determined based on the local cost of living, prevailing economic conditions, and relevant government regulations, resulting in wage differences across different work locations.

In addition to base salaries, allowances are provided to employees who have completed their entry-level period—both permanent and non-permanent—based on individual needs, level of engagement, and job-related risks.

Other than wages and allowances, the Company offers a range of welfare programs aimed at enhancing employees' quality of life. These include

termasuk asuransi kesehatan dan jiwa, serta fasilitas pendukung seperti transportasi, perumahan, dan tunjangan makan bagi karyawan di daerah terpencil. Perseroan juga memfasilitasi program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan karyawan. Dengan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan, produktivitas, dan loyalitas karyawan

health and life insurance coverage, as well as support facilities such as transportation, housing, and meal allowances, particularly for employees stationed in remote areas. To further support employee development, the Company also facilitates various training and development programs to enhance skills and competencies. Through these comprehensive policies, the Company is committed to fostering a work environment that promotes employee well-being, productivity, and long-term loyalty.

Tabel Perbandingan Upah Minimum
Minimum Wage Comparison Table

Area *Areas*	**UMK 2024**	**Laki-Laki** *Male*		**Perempuan** *Female*	
		Upah *Wage*	**Rasio** *Ratio*	**Upah** *Wage*	**Rasio** *Ratio*
Balikpapan	Rp3.476.000	Rp3.496.000	1:1.0005	Rp3.496.000	1:1.0005
Samarinda	Rp3.498.000	Rp3.518.000	1:1.0005	Rp3.518.000	1:1.0005
Bontang	Rp3.550.000	Rp3.570.000	1:1.0005	Rp3.570.000	1:1.0005
Berau	Rp3.833.000	Rp3.853.000	1:1.0005	Rp3.853.000	1:1.0005
Tanjung Tabalong	Rp3.373.000	Rp3.393.000	1:1.0005	Rp3.393.000	1:1.0005
Tarakan	Rp4.189.000	Rp4.209.000	1:1.0005	Rp4.209.000	1:1.0005
Nunukan	Rp3.430.000	Rp3.450.000	1:1.0005	Rp3.450.000	1:1.0005

Tabel Komposisi Komponen Upah Karyawan
Table of Employee Wage Component Composition

Struktur Pendapatan *Salary*		
Pendapatan Tetap *Non-Variable Income*	**Pendapatan Tidak Tetap** *Variable Income*	**Pendapatan Lainnya** *Other Income*
Gaji Pokok *Base Salary*	Upah lembur *Overtime pay*	Tunjangan hari raya *Holiday allowance*
Tunjangan jabatan *Position allowance*	Tunjangan Makan *Meal Allowance*	Insentif Kinerja *Performance Incentives*
Tunjangan komunikasi *Communication Allowance*	Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	
Tunjangan Kesehatan *Health Allowance*	Tunjangan Kehadiran *Attendance Allowance*	
Tunjangan Hari Tua *Retirement Allowance*		
Tunjangan Keluarga *Family Allowance*		

Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap karyawan perempuan mendapatkan hak cuti melahirkan sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi, Perseroan memberikan cuti melahirkan selama tiga bulan dengan gaji penuh. Hal ini bertujuan agar karyawan dapat menjalani proses persalinan dan pemulihan dengan nyaman tanpa kekhawatiran finansial.

The Company is committed to ensuring that all female employees are entitled to maternity leave in accordance with applicable regulations. To promote a healthy work-life balance, the Company provides three months of fully paid maternity leave, enabling employees to undergo childbirth and recovery comfortably and without financial concern.

Pada tahun 2024, sejumlah karyawan telah memanfaatkan hak cuti melahirkan. Perseroan menjamin bahwa setelah kembali bekerja, mereka akan mendapatkan kembali posisi serta komponen upah yang sama tanpa diskriminasi. Dengan kebijakan ini, Perseroan ingin menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan karir karyawan perempuan tanpa hambatan akibat peristiwa kehidupan seperti kehamilan dan persalinan.

In 2024, several employees exercised their right to maternity leave. The Company guarantees that upon their return, employees are reinstated to the same position with the same salary components, free from any form of discrimination. This policy reflects the Company's dedication to fostering a supportive work environment where life events such as pregnancy and childbirth do not hinder the career progression of female employees.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan kebijakan yang mendukung kesejahteraan karyawan perempuan, termasuk fleksibilitas kerja bagi ibu baru dan fasilitas bagi ibu menyusui. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang lebih inklusif dan berkeadilan, serta memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal.

Furthermore, the Company continues to enhance policies that promote the well-being of female employees, including flexible work arrangements for new mothers and dedicated facilities for nursing. Through these initiatives, the Company strives to build a more inclusive and equitable workplace, where every employee is empowered to grow and contribute to their fullest potential.

Meningkatkan Kualitas SDM Untuk Keberlanjutan

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, Perseroan memahami pentingnya peningkatan keterampilan dan wawasan karyawan. Oleh karena itu, strategi pengembangan yang diterapkan oleh Perseroan lebih fleksibel dengan mengadopsi metode pelatihan daring. Langkah ini bertujuan untuk menjangkau seluruh karyawan yang tersebar di berbagai wilayah operasional, sehingga mereka memiliki akses yang setara terhadap kesempatan belajar dan pengembangan diri.

Program pelatihan yang disediakan mencakup beragam aspek, mulai dari peningkatan keterampilan teknis hingga pengembangan kepemimpinan dan kompetensi personal. Perseroan juga menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan serta lembaga pelatihan profesional guna memastikan bahwa materi yang diberikan selalu relevan dengan perkembangan industri.

Dengan investasi yang konsisten dalam pengembangan SDM, Perseroan yakin bahwa peningkatan kompetensi karyawan akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik bagi individu maupun bagi pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.

Improving HR Quality for Sustainability

Amid increasingly complex business dynamics, the Company recognizes the critical importance of enhancing employee skills and insights. To address this, the Company has adopted a more flexible development strategy by implementing online training methods. This approach ensures that employees across all operational areas have equal access to learning and self-development opportunities.

The training programs offered encompass a broad range of areas, from technical skill enhancement to leadership development and personal competency building. To maintain the relevance and quality of training materials, the Company collaborates with reputable educational institutions and professional training providers, aligning its programs with current industry standards and developments.

By consistently investing in human resource development, the Company believes that enhanced employee competencies will generate long-term positive impacts—both for individual career growth and for the Company's overall performance and sustainability.

Sepanjang tahun 2024, jumlah pelatihan yang diselenggarakan, baik secara internal maupun eksternal, sebanyak 2 pelatihan. Rata-rata, setiap karyawan mendapatkan 16 jam pelatihan dalam setahun. Berikut data pengembangan karyawan selama tahun 2024.

In 2024, a total of 2 training sessions were conducted, both internally and externally. On average, each employee received 16 hours of training during the year. The following table presents the employee development data for 2024.

Jenis Pelatihan *Type of Training*	**Peserta** *Participants*	**Bagian** *Division*	**Jumlah Peserta** *Number of Participants*
Kompetensi *Competence*	Level staf, supervisor, dan superintendent *Staff, supervisor, and superintendent levels*	SDM, Keuangan, Manajemen ISO, Audit, Sekretaris Perusahaan, *Quality Control* *HR, Finance, ISO Management, Audit, Corporate Secretary, Quality Control*	....
Sertifikasi *Certification*	Level manajer dan superintendent Bagian : Manajemen ISO, Audit, SDM, Keuangan, Sekretaris Perusahaan *Manager and superintendent level Sections: ISO Management, Audit, HR, Finance, Corporate Secretary*		....
Managers and Superintendents			
Manajerial *Managerial*	Level staf, supervisor, dan superintendent *Staff, supervisor, and superintendent levels*	Direksi, Sekretaris Perusahaan *The Board of Directors, Corporate Secretary*	....
Knowledge sharing dan kepemimpinan *Knowledge sharing and leadership*	Seluruh karyawan *All employees*	Penjualan, Pemasaran, Tata Kelola,Kepemimpinan K3 *Sales, Marketing, Governance, OHS Leadership*	....

Mempersiapkan Masa Depan yang Lebih Baik melalui Program Purna Bakti

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan, tidak hanya selama mereka aktif bekerja tetapi juga setelah memasuki masa purna bakti. Meskipun pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki program purna bakti yang terstruktur secara menyeluruh, pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia telah memungkinkan inisiasi berbagai program yang bertujuan membantu karyawan dalam mempersiapkan diri menghadapi masa pensiun. Dengan pendekatan ini, karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang ditetapkan, yaitu 56 tahun, akan memperoleh akses informasi, pelatihan, serta bimbingan untuk membantu mereka beradaptasi dengan kehidupan setelah pensiun.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan turut serta dalam program imbalan pasca kerja yang difasilitasi oleh pemerintah, seperti Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua.

Preparing for a Better Future through Post-Retirement Program

The Company is committed to fostering a work environment that supports employee well-being not only during active employment but also in retirement. While a fully structured retirement program is not yet in place as of 2024, the ongoing development of the Company's human resource management system has facilitated the initiation of various programs aimed at helping employees prepare for life after retirement. Employees reaching the designated retirement age of 56 are provided with access to relevant information, training, and guidance to support their transition.

As part of its corporate social responsibility and commitment to employee welfare, the Company participates in government-facilitated post-employment benefit programs, such as Pension and Old Age Security schemes. These initiatives are

Program ini dirancang untuk memberikan kepastian finansial bagi karyawan yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga mereka demi pertumbuhan perusahaan. Perseroan juga berencana untuk memperluas cakupan program purna bakti dengan menghadirkan berbagai inisiatif baru, seperti program literasi keuangan, pelatihan kewirausahaan, serta dukungan psikologis. Dengan demikian, para karyawan tidak hanya mendapatkan manfaat finansial yang layak tetapi juga memiliki kesiapan mental dan keterampilan untuk menjalani kehidupan yang lebih produktif setelah pensiun.

Perseroan percaya bahwa kepedulian terhadap karyawan tidak berhenti ketika mereka mengakhiri masa kerja, melainkan terus berlanjut sebagai bagian dari budaya perusahaan yang menghargai kontribusi setiap individu. Dengan semangat ini, Perseroan akan terus berinovasi dan berinvestasi dalam program-program yang mendukung kesejahteraan karyawan, baik selama masa kerja maupun setelahnya. Harapannya, karyawan dapat menikmati masa purna bakti dengan penuh optimisme dan keyakinan, menjalani kehidupan yang lebih sejahtera dan bermakna setelah bertahun-tahun berkontribusi bagi perusahaan.

designed to offer financial protection for employees who have contributed significantly to the Company's growth over the years.Looking ahead, the Company plans to expand its post-retirement support by introducing additional initiatives, including financial literacy education, entrepreneurship training, and psychological support services. These programs aim to ensure that retirees not only receive appropriate financial benefits but also possess the mental preparedness and skills necessary to lead a fulfilling and productive post-employment life.

The Company believes that its responsibility to employees extends beyond the term of their service, reflecting a corporate culture that values each individual's contribution. With this in mind, the Company remains committed to innovating and investing in comprehensive welfare programs that support employees both during and after their careers. Through this approach, it is hoped that retired employees can embrace their new chapter with confidence, optimism, and a strong sense of purpose.

Meningkatkan Kinerja dan Pengembangan Karir Melalui Transformasi SDM

Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan karir karyawan melalui transformasi sumber daya manusia. Dengan mengadopsi pendekatan *Human Capital Management* (HCM), Perseroan menyadari bahwa karyawan bukan hanya sekadar tenaga kerja, tetapi merupakan aset berharga yang perlu dikelola dan dikembangkan secara optimal.

Pada tahun 2024, Perseroan mengembangkan sistem evaluasi berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), yang memungkinkan pengukuran kinerja berdasarkan data kuantitatif dan pencapaian target individu maupun departemen. Implementasi sistem tersebut telah melalui tahap percobaan, evaluasi, serta penyempurnaan sehingga dapat diterapkan secara efektif di seluruh organisasi.

Selain menilai kinerja berdasarkan pencapaian target, Perseroan juga menyadari pentingnya keterampilan interpersonal dan kolaborasi dalam menunjang kesuksesan individu dan tim. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem penilaian 360 derajat, dimana karyawan memperoleh umpan balik dari atasan, rekan kerja, dan bawahan mereka. Metode ini memastikan bahwa aspek kepemimpinan, komunikasi, serta kerja sama dapat dinilai secara lebih menyeluruh dan objektif.

Improving Performance and Career Development through HR Transformation

The Company has taken strategic initiatives to enhance employee performance and career development through a comprehensive human capital transformation. By adopting a Human Capital Management (HCM) approach, the Company views employees not merely as part of the workforce, but as valuable assets that must be effectively managed and developed to their fullest potential.

In 2024, the Company introduced a performance evaluation system based on Key Performance Indicators (KPIs), enabling objective performance measurement through quantitative data and the achievement of individual and departmental targets. The implementation process involved thorough piloting, evaluation, and refinement to ensure the system's effectiveness across the organization.

In addition to performance measurement based on target achievement, the Company acknowledges the vital role of interpersonal and collaborative skills in driving both individual and team success. To address this, a 360-degree appraisal system has been implemented, allowing employees to receive feedback from supervisors, peers, and subordinates. This comprehensive approach provides a more well rounded and objective assessment of key competencies such as leadership, communication, and teamwork.

Melalui transformasi SDM, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional dan pertumbuhan karir bagi setiap karyawan. Dengan kombinasi sistem KPI dan penilaian 360 derajat, karyawan dapat memperoleh wawasan yang lebih jelas tentang keunggulan dan area pengembangan mereka. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi tetapi juga membuka lebih banyak peluang bagi karyawan untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik mereka. Dengan terus berinovasi dalam pengelolaan SDM, Perseroan yakin bahwa peningkatan kinerja dan pengembangan karir dapat berjalan beriringan demi kemajuan bersama.

Through its human capital transformation efforts, the Company is committed to fostering a work environment that supports professional development and career advancement for all employees. By combining KPI-based evaluations with 360-degree feedback, employees gain clearer insights into their strengths and areas for improvement. This integrated approach not only enhances organizational effectiveness but also creates greater opportunities for employees to grow and realize their full potential. By continuously innovating in human resource management, the Company believes that performance enhancement and career development can progress hand in hand—ensuring mutual growth for both the organization and its people.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Prioritas Utama

Occupational Safety and Health as Top Priority

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai aspek fundamental dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen K3 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, serta tindakan perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan keselamatan kerja yang berpedoman pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

The Company prioritizes Occupational Safety and Health (OHS) as a foundational element in creating a safe, comfortable, and productive work environment. An OHS management system has been developed encompassing planning, implementation, monitoring, and continuous improvement, in line with the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as stipulated by Government Regulation No. 50 of 2012.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan analisis risiko secara berkala untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menentukan langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, investigasi insiden juga diterapkan guna mengevaluasi dan memperbaiki prosedur kerja agar kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang. Implementasi prosedur keselamatan ini bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang lebih aman bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

As part of its commitment, the Company conducts regular risk analyses to identify potential hazards and determine appropriate preventive measures. In addition, incident investigations are carried out to evaluate existing work procedures and implement necessary improvements to prevent recurrence. These proactive safety measures are designed to ensure a secure working environment for employees and other stakeholders.

Perseroan juga memastikan keterlibatan aktif setiap karyawan dalam penerapan K3 melalui komunikasi efektif, program induksi keselamatan bagi karyawan baru, serta penyediaan panduan buku saku K3 yang berisi prosedur dan tata cara kerja yang aman. Program pelatihan dan sosialisasi secara rutin dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan karyawan dalam menghadapi situasi darurat dan menerapkan prinsip-prinsip K3 di tempat kerja.

The Company actively involves all employees in the implementation of OHS practices through effective communication, safety induction programs for new hires, and the distribution of OHS pocket guides that outline safe working practices and procedures. Training and awareness programs are routinely held to enhance employees' readiness in responding to emergencies and to reinforce the application of OHS principles in daily operations.

Selain itu, Perseroan telah mengembangkan berbagai inisiatif dalam membangun budaya keselamatan, termasuk kampanye kesadaran K3, simulasi tanggap darurat, serta penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan kepatuhan dan kontribusi terhadap peningkatan keselamatan kerja. Dengan pendekatan

To foster a strong safety culture, the Company has also introduced various initiatives such as OHS awareness campaigns, emergency response simulations, and recognition programs for employees who demonstrate exemplary safety compliance and contributions. Through these efforts, the Company

ini, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat budaya keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari keberlanjutan operasional.

Mewujudkan Budaya Keselamatan yang Proaktif dan Berkelanjutan

Salah satu langkah utama dalam membangun budaya K3 adalah pembentukan Tim K3 yang memiliki peran penting dalam mensosialisasikan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan. Tim K3 secara rutin melaksanakan kegiatan *"safety talk"* yang difokuskan pada berbagai topik keselamatan yang relevan dengan kondisi kerja di setiap departemen. Melalui diskusi terbuka, karyawan tidak hanya diberikan pengetahuan praktis mengenai risiko pekerjaan, tetapi juga dibangun rasa tanggung jawab individu dalam menjaga keselamatan diri sendiri serta rekan kerja.

Untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan K3 tersebar luas, Perseroan juga melaksanakan pelatihan dan simulasi darurat secara berkala. Program pelatihan ini dirancang agar seluruh karyawan, tidak hanya tim HSSE *(Health Safety Security & Environment)* memiliki pemahaman yang mendalam tentang prosedur keselamatan yang tepat dalam situasi darurat. Dengan pelatihan yang menyeluruh, karyawan dapat meningkatkan responsifitas mereka terhadap potensi bahaya dan secara aktif berpartisipasi dalam menjaga lingkungan kerja yang aman.

Selain pendekatan edukasi, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan identifikasi dan evaluasi risiko secara sistematis. Salah satu metode yang digunakan adalah Job Safety Analysis (JSA), yang membantu dalam menganalisis potensi bahaya pada setiap pekerjaan. Dengan melakukan analisis ini, Perseroan dapat menetapkan langkah-langkah pencegahan yang lebih spesifik dan terfokus pada area-area dengan tingkat risiko tinggi. Langkah ini diikuti dengan audit keselamatan yang dilakukan oleh Departemen HSSE untuk menilai seberapa efektif kebijakan yang diterapkan dan memastikan bahwa prosedur keselamatan dipatuhi dengan ketat.

Manajemen Perseroan sangat mendukung langkah-langkah tersebut dengan menyediakan sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan kebijakan K3. Hasil audit dan evaluasi rutin digunakan sebagai umpan balik untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan tindakan korektif yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil berorientasi pada pengurangan risiko dan peningkatan kesejahteraan seluruh karyawan.

remains committed to continuously strengthening its safety and health culture as an integral part of sustainable operations.

Realizing a Proactive and Sustainable Safety Culture

One of the key initiatives in fostering a strong Occupational Safety and Health (OHS) culture is the establishment of the OHS Team, which plays a vital role in promoting workplace safety across all levels of the organization. The OHS Team regularly facilitates "safety talk" sessions focusing on various safety topics tailored to the specific working conditions of each department. Through these open discussions, employees not only gain practical insights into occupational risks but also develop a personal sense of responsibility for their own safety and that of their colleagues.

To ensure comprehensive understanding of OHS protocols, the Company also conducts regular emergency training and simulation exercises. These programs aim to equip all employees, including those outside the Health, Safety, Security & Environment (HSSE) team, with the knowledge and skills necessary to respond effectively in emergency situations.in the Health, Safety, Security & Environment (HSSE) team —with the knowledge and skills necessary to respond appropriately in emergency situations. Well-structured training enhances employee preparedness, enabling them to respond swiftly to potential hazards and contribute actively to maintaining a safe work environment.

In addition to educational initiatives, the Company is firmly committed to the systematic identification and evaluation of workplace risks. One key method employed is the Job Safety Analysis (JSA), which allows for in-depth assessment of potential hazards associated with specific tasks. Based on these assessments, the Company can implement targeted preventive measures focused on high-risk areas. These efforts are further supported by safety audits conducted by the HSSE Department to evaluate the effectiveness of existing policies and ensure strict compliance with safety procedures.

The Company's management demonstrates strong support for OHS initiatives by allocating the necessary resources and infrastructure for effective policy implementation. Findings from regular audits and evaluations are used as critical feedback to identify areas for improvement and to formulate corrective actions. This continuous feedback loop ensures that every step taken is directed toward minimizing risk and enhancing the overall well-being of employees.

Meningkatkan Kinerja K3 untuk Menciptakan Lingkungan Kerja yang Lebih Aman dan Sehat

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui berbagai langkah strategis yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dalam rangka memastikan implementasi sistem manajemen K3 yang efektif, Perseroan secara rutin melakukan pengukuran kinerja K3 dan melakukan tindak lanjut terhadap setiap insiden yang terjadi.

Setiap kecelakaan kerja yang terjadi harus segera dilaporkan dalam waktu maksimal 24 jam, dan dilakukan investigasi yang mendalam untuk mengidentifikasi akar penyebabnya. Hasil investigasi menjadi dasar untuk penyusunan tindakan korektif dan pencegahan yang diintegrasikan ke dalam prosedur K3. Dengan demikian, setiap kejadian yang terjadi tidak hanya menjadi bahan evaluasi tetapi juga peluang untuk memperbaiki sistem keselamatan yang ada.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan 606.440 ribu jam kerja aman dengan frekuensi rate sebesar 26,8 sebagai upaya untuk terus menurunkan angka kecelakaan kerja. Tahun 2024 juga mencatatkan 143.560 *Lost Time Accident* (LTA), 14 *Non-Lost Time Accident* (NLTA), 0 kasus kebakaran, dan 0 kasus kerusakan properti. Setiap kejadian tersebut langsung ditindaklanjuti dengan investigasi untuk memahami lebih lanjut penyebab dan mengembangkan solusi yang lebih efektif.

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kinerja K3, Perseroan melakukan audit khusus K3 sebanyak 2 kali sepanjang tahun 2024. Selain itu, pelatihan K3 secara rutin dilaksanakan untuk memastikan seluruh karyawan memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja. Rapat harian *briefing* K3 juga dilaksanakan untuk memperkuat kesadaran akan pentingnya keselamatan di setiap bagian operasional.

Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan. Langkah ini tidak hanya berfokus pada pengurangan risiko kecelakaan, tetapi juga pada penciptaan tempat kerja yang mendukung kesejahteraan seluruh pihak yang terlibat.

Improving OHS Performance to Create a Safer and Healthier Work Environment

The Company is committed to continuously improving its Occupational Safety and Health (OHS) performance through various strategic measures aimed at creating a safe and healthy working environment. In order to ensure effective implementation of the OHS management system, the Company routinely measures OHS performance and conducts follow-up on any incidents that occur.

Every work accident that occurs must be reported immediately within a maximum of 24 hours, and an in-depth investigation is conducted to identify the root cause. The results of the investigation become the basis for developing corrective and preventive actions that are integrated into OHS procedures. Thus, every incident that occurs is not only an evaluation material but also an opportunity to improve the existing safety system.

In 2024, the Company successfully recorded 606.440 thousand safe working hours with a frequency rate of 26,8 as an effort to continue to reduce the number of work accidents. The year 2024 also recorded 143.560 Lost Time Accident (LTA), 14 Non-Lost Time Accident (NLTA), 0 fire cases, and 0 property damage cases. Each incident was immediately followed up with an investigation to further understand the causes and develop more effective solutions.

As part of its commitment to improve OHS performance, the Company conducted OHS special audits 2 times throughout 2024. In addition, OHS training is regularly conducted to ensure that all employees understand the importance of occupational safety and health. Daily OHS briefing meetings are also held to strengthen awareness of the importance of safety in every part of the operation.

The Company is committed to creating a safer, healthier and more productive work environment for all employees. This not only focuses on reducing the risk of accidents, but also on creating a workplace that supports the well-being of all parties involved.

Efisiensi dan Inovasi Melalui Digitalisasi

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus berinovasi melalui transformasi digital guna meningkatkan efisiensi, layanan, dan mengurangi biaya operasional. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, adopsi teknologi tidak hanya memungkinkan percepatan proses bisnis tetapi juga membuka peluang bagi model bisnis yang lebih inovatif dan adaptif.

Dengan menerapkan solusi digital seperti otomatisasi proses, sistem informasi terintegrasi, serta pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), Perseroan dapat meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan manajemen sumber daya, dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Langkah ini memastikan bahwa seluruh operasi berjalan lebih efektif, mengurangi kesalahan manual, dan meningkatkan nilai tambah bagi bisnis secara keseluruhan.

Selain itu, transformasi digital memungkinkan peningkatan layanan kepada pelanggan melalui berbagai *platform* teknologi, seperti aplikasi *mobile* dan layanan berbasis *cloud*. Digitalisasi memberikan akses yang lebih cepat dan mudah bagi pelanggan dalam bertransaksi serta memperoleh informasi, sehingga meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.

Penerapan solusi digital juga membantu Perseroan dalam mengidentifikasi peluang penghematan biaya, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang mahal, serta mengoptimalkan rantai pasok dengan pendekatan berbasis data. Dengan strategi digital yang terintegrasi, Perseroan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan tetap kompetitif dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Efficiency and Innovation Through Digitalization

The Company demonstrates a strong commitment to continuous innovation through digital transformation, aiming to enhance operational efficiency, improve service quality, and reduce costs. In today's increasingly competitive business environment, the adoption of technology not only accelerates business processes but also enables the development of more innovative and adaptive business models.

Through the implementation of digital solutions—including process automation, integrated information systems, and artificial intelligence (AI)—the Company enhances productivity, optimizes resource utilization, and facilitates faster, data-driven decision-making. These advancements ensure more efficient operations, minimize manual errors, and deliver greater value across the business.

Digital transformation also plays a crucial role in enhancing customer experience. By leveraging technology platforms such as mobile applications and cloud-based services, the Company provides customers with more accessible, seamless, and responsive services. This ease of access helps to boost customer satisfaction and loyalty.

Moreover, digitalization enables the identification of cost-efficiency opportunities by reducing reliance on labor-intensive processes and optimizing the supply chain through data-centric strategies. With a well-integrated digital strategy, the Company is well-positioned to achieve sustainable growth and maintain its competitive edge in the face of evolving industry demands.

Strategi Ekspansi Pasar untuk Meningkatkan Daya Saing

Dalam upaya memperkuat daya saing dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi ekspansi pasar ke wilayah-wilayah baru dengan potensi pertumbuhan industri yang tinggi. Langkah ini selaras dengan kebijakan hilirisasi yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia, sekaligus menjadi strategi utama untuk meningkatkan pangsa pasar dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks, Perseroan melakukan analisis menyeluruh

Market Expansion Strategy to Improve Competitiveness

As part of its commitment to strengthening competitiveness and achieving sustainable growth, the Company has implemented a strategic market expansion initiative targeting new regions with high industrial growth potential. This approach aligns with the Indonesian government's downstream policy and serves as a key strategy to increase market share and broaden customer reach.

In response to increasingly complex market dynamics, the Company conducts comprehensive analyses to

untuk mengidentifikasi wilayah-wilayah strategis yang memiliki peluang bisnis menjanjikan. Dengan ekspansi ini, Perseroan dapat memperluas jaringan distribusi serta meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan bagi pelanggan di berbagai daerah.

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, Perseroan terus mengembangkan jaringan distribusi yang luas dan efisien. Dengan demikian, pelanggan di berbagai wilayah dapat memperoleh produk dan layanan dengan lebih mudah dan cepat. Perseroan juga memahami bahwa setiap pasar memiliki kebutuhan unik. Oleh karena itu, strategi ekspansi ini mencakup pendekatan yang berfokus pada adaptasi produk dan layanan sesuai dengan karakteristik lokal.

Perseroan akan terus memperluas cakupan pasar dengan menargetkan wilayah-wilayah berpotensi tinggi, terutama yang mendukung inisiatif hilirisasi pemerintah. Dengan mengkombinasikan strategi ekspansi yang terencana, penguatan jaringan distribusi, serta penyediaan solusi berbasis kebutuhan pelanggan, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap industri dan perekonomian nasional.

identify strategic regions offering promising business opportunities. This expansion enables the Company to extend its distribution network, enhance the accessibility of its products and services, and better serve customers across diverse geographical areas.

To ensure a superior customer experience, the Company continues to develop a robust and efficient distribution infrastructure. This allows customers in various regions to access products and services more easily and promptly. Recognizing that each market has its own unique characteristics, the Company tailors its products and services to meet local demands, ensuring relevance and customer satisfaction.

In the future, the Company remains focused on expanding its market presence by targeting high-potential areas, particularly those aligned with national downstream development initiatives. By combining a well-structured expansion strategy, an extensive distribution network, and customer-centric solutions, the Company is confident in its ability to drive sustainable growth while contributing meaningfully to both the industry and the broader national economy.

Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia untuk Inovasi dan Keunggulan

Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan karyawan menjadi prioritas untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten, inovatif, dan siap menghadapi tantangan industri yang dinamis. Berbagai program pelatihan dan pengembangan dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis, meningkatkan kepemimpinan, serta memperluas wawasan bisnis karyawan agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan dan memberikan kontribusi optimal.

Dalam menghadapi kemajuan teknologi dan evolusi pasar, karyawan dituntut untuk terus mengasah keterampilan mereka. Perseroan menyediakan pelatihan teknis berbasis industri, program pengembangan kepemimpinan, serta kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan berkelanjutan melalui sertifikasi profesional dan seminar. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh tenaga kerja memiliki kapasitas untuk terus berkembang dan bersaing di tingkat global.

Selain meningkatkan kompetensi individu, Perseroan juga mendorong budaya kerja yang inovatif dan kolaboratif. Karyawan diberikan kebebasan untuk

Optimizing Human Resources for Innovation and Excellence

The Company recognizes that human resources are a vital driver in achieving sustainable growth. Accordingly, continuous investment in employee development is a top priority to cultivate a workforce that is competent, innovative, and well-prepared to navigate the challenges of an evolving industry. A wide range of training and development programs are designed to strengthen technical expertise, enhance leadership capabilities, and broaden employees' business acumen—enabling them to adapt to change and contribute effectively to organizational success.

In response to rapid technological advancements and shifting market dynamics, employees are encouraged to continuously refine their skills. The Company facilitates this through industry-specific technical training, leadership development programs, and opportunities for professional certifications and seminars. These initiatives are designed to equip employees with the competencies needed to grow and compete at a global level.

Beyond individual development, the Company fosters a culture of innovation and collaboration. Employees are empowered to share new ideas,

mengemukakan ide-ide baru, bekerja sama lintas divisi, serta mengeksplorasi berbagai solusi kreatif dalam menyelesaikan tantangan bisnis. Lingkungan kerja yang mendukung eksperimen dan pembelajaran memungkinkan karyawan untuk mengambil risiko yang terukur, sehingga inovasi dapat berkembang secara berkelanjutan. Teknologi modern juga dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Selain fokus pada pengembangan profesional dan inovasi, Perseroan menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial dalam budaya kerja. Karyawan diberikan pemahaman mendalam mengenai praktik bisnis berkelanjutan, kepatuhan terhadap etika kerja, serta dampak sosial dari setiap aktivitas perusahaan. Melalui berbagai inisiatif seperti program lingkungan, kegiatan sosial, serta keterlibatan aktif dalam komunitas, Perseroan memastikan bahwa karyawan tidak hanya berkembang dalam karir mereka, tetapi juga berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Membangun Kemitraan untuk Keberlanjutan

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan hanya dapat dicapai melalui kerja sama yang erat dengan berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun kemitraan jangka panjang dengan pemasok, pelanggan, pemerintah, dan organisasi non-profit guna menciptakan solusi inovatif yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Pemasok adalah mitra strategis dalam rantai pasok. Perseroan bekerja sama untuk meningkatkan kualitas produk, mengurangi dampak lingkungan, serta menerapkan praktik bisnis yang etis. Perseroan berkomitmen untuk memilih pemasok yang memenuhi standar keberlanjutan yang tinggi dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dalam jangka panjang.

Kolaborasi dengan pemerintah dan organisasi *non-profit* memungkinkan Perseroan untuk berkontribusi dalam kebijakan keberlanjutan dan program sosial yang lebih luas. Dengan memperkuat kemitraan, Perseroan berkomitmen menciptakan inovasi yang bertanggung jawab, membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan, dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan Produk Berkelanjutan [6.f]

Dalam upaya mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab dan berorientasi pada masa depan, Perseroan terus mengembangkan produk yang tidak hanya

engage in cross-functional teamwork, and explore creative approaches to solving business challenges. A supportive work environment that encourages experimentation and learning enables employees to take calculated risks and contribute to continuous innovation. The adoption of modern technology further enhances efficiency and strengthens the Company's competitive advantage.

In parallel with its focus on professional growth and innovation, the Company also instills strong values of social responsibility within its organizational culture. Employees are educated on sustainable business practices, ethical conduct, and the broader social impact of the Company's operations. Through active participation in environmental initiatives, social programs, and community engagement, employees are encouraged to make meaningful contributions—not only to the Company's success, but also to community and the environment.

Building Partnerships for Sustainability

The Company believes that true sustainability can only be achieved through strong collaboration with a broad range of stakeholders. To this end, the Company is committed to fostering long-term partnerships with suppliers, customers, government institutions, and non-profit organizations to co-create innovative solutions that generate positive social and environmental impact.

Suppliers are regarded as strategic partners within the Company's supply chain. The Company works closely with them to enhance product quality, minimize environmental impact, and uphold ethical business practices. Priority is given to suppliers who adhere to rigorous sustainability standards, with the aim of establishing long-term, mutually beneficial relationships that drive continuous improvement.

In addition, the Company actively collaborates with government bodies and non-profit organizations to contribute to broader sustainability agendas and social development programs. These partnerships enable the Company to align with national and global sustainability goals, support regulatory compliance, and deliver impactful community initiatives.

Sustainable Product Development

In its commitment to building a responsible and future-oriented business, the Company continues to innovate and develop products that not only meet

memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Strategi Perseroan berfokus pada inovasi ramah lingkungan, efisiensi, serta pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan juga menerapkan prinsip ekonomi sirkular dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku, mengurangi limbah produksi, dan memastikan bahan yang digunakan berasal dari sumber yang bertanggung jawab.

customer needs but also align with sustainability principles. The Company's strategy emphasizes eco-friendly innovation, operational efficiency, and minimizing environmental impact throughout the product life cycle. By adopting circular economy principles, the Company optimizes raw material usage, reduces production waste, and ensures that materials are sourced responsibly.

Perseroan juga berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung praktik berkelanjutan serta meningkatkan kesadaran konsumen mengenai pentingnya produk ramah lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi pelanggan, bisnis, dan lingkungan demi masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

The Company also actively collaborates with stakeholders to foster an ecosystem that promotes sustainable practices and raises consumer awareness about the importance of environmentally friendly products. Through this approach, the Company aims to deliver benefit to customers, business partners, and the environment—contributing to a greener and more sustainable future.

Perseroan telah melakukan evaluasi keamanan dan pemenuhan standar kualitas produk yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik Kembali. Perseroan terus berkomitmen untuk menghadirkan produk yang lebih baik demi kepuasan dan keamanan pelanggan [6.f.4].

The Company has evaluated the safety and fulfillment of established product quality standards. Throughout 2024, there were no product. The Company continues to be committed to providing better products for customer satisfaction and safety [6.f.4].

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Komitmen Perseroan dalam Mewujudkan *Green Office* yang Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan *Green Office* melalui berbagai inisiatif yang berorientasi pada keberlanjutan dan efisiensi sumber daya. Salah satu langkah utama yang diambil adalah transisi dari energi konvensional ke energi terbarukan, seperti pemanfaatan panel surya sebagai sumber listrik alternatif serta penerapan sistem pengelolaan air yang lebih efisien. Selain itu, kebijakan digitalisasi dokumen dan sistem administrasi berbasis elektronik diterapkan oleh Perseroan guna mengurangi penggunaan kertas secara signifikan, sejalan dengan upaya pengurangan limbah dan efisiensi operasional.

Dalam aspek pengelolaan limbah, Perseroan menjalankan kebijakan pemilahan dan penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta non-B3 secara terstruktur, sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Limbah B3, seperti residu

The Company's Commitment to Realizing a Sustainable Green Office

The Company is dedicated to realizing a Green Office through various initiatives aimed at sustainability and resource efficiency. A major step taken is the transition from non-renewable to renewable energy, including the utilization of solar panels as an alternative source of electricity and adoption of more efficient water management systems. Furthermore, the Company has implemented a policy of digitizing documents and electronic-based administration systems to significantly reduce paper usage, in line with efforts to reduce waste and enhance operational efficiency.

In terms of waste management, the Company has adopted a structured policy for the sorting and handling of Hazardous and Toxic (B3) and non-B3 waste, as required by prevailing environmental regulations. Hazardous and toxic waste, such as

proses produksi dan oli bekas peralatan, dikelola melalui kerja sama dengan mitra pengelola limbah berizin resmi. Sementara limbah non-B3 yang masih bernilai guna, seperti kardus dan plastik, diupayakan untuk didaur ulang melalui kemitraan lokal. Seluruh proses pemantauan dilakukan secara berkala melalui audit internal dan eksternal guna memastikan praktik pengelolaan limbah tetap sesuai standar dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

production process residues and used equipment oil, is processed in partnership with an officially licensed waste management company. Meanwhile, non-hazardous valuable waste, such as cardboard and plastic, is recycled through local partnerships. Throughout the process, regular internal and external audits are conducted to ensure that waste management practices adhere to standards and are environmentally responsible.

Untuk memperkuat budaya keberlanjutan, Perseroan aktif mengadakan pelatihan dan sosialisasi bagi karyawan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan menjalin kemitraan dengan organisasi lingkungan dan komunitas lokal untuk memperluas dampak positif dari inisiatif hijau yang dijalankan. Dengan strategi yang komprehensif, Perseroan optimis dapat terus mengembangkan *Green Office* yang inovatif dan berkelanjutan demi masa depan yang lebih hijau.

To strengthen sustainability culture, the Company actively conducts training and socialization for employees to raise their awareness of the necessity of environmentally friendly practices. Moreover, the Company establishes partnerships with environmental organizations and local communities to expand the positive impact of its green initiatives. Through a comprehensive strategy, the Company is optimistic that it can continue to develop an innovative and sustainable Green Office for a greener future.

Sebagai perusahaan yang memproduksi gas industri di Indonesia, Perseroan berkomitmen mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk produksi, distribusi, dan kegiatan operasional kantor. Fokus utama diarahkan pada efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta optimalisasi pemakaian ulang aset produksi.

As a company that produces industrial gas in Indonesia, the Company is committed to integrating sustainability principles into all business processes, including production, distribution, and office operations. The primary focus is on energy efficiency, reducing carbon emissions, and optimizing the reuse of production assets.

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan audit internal terhadap konsumsi energi di area produksi, khususnya pada penggunaan kompresor oksigen dan argon yang merupakan penyumbang terbesar konsumsi listrik. Sejalan dengan peningkatan kapasitas produksi ASP *(Air Separation Plant)*, konsumsi energi tercatat meningkat menjadi 11.500.764 kWh, atau meningkat ±208% dibandingkan tahun 2023. Untuk menjaga efisiensi operasional, Perseroan melakukan penyesuaian beban kerja per shift, serta peremajaan pada sistem kontrol kompresor untuk memastikan efisiensi konsumsi listrik per unit produksi tetap terjaga secara optimal.

During 2024, the Company conducted an internal audit of energy consumption in the production area, especially the use of oxygen and argon compressors, two of the biggest contributors to electricity consumption. Following the increase in the production capacity of the Air Separation Plant (ASP), energy consumption increased to 11,500,764 kWh, an increase of ±208% compared to 2023. To ensure operational efficiency, the Company adjusted the workload per shift and upgraded the compressor control system to ensure optimal efficiency of electricity consumption per unit of production.

Meskipun total konsumsi energi meningkat, intensitas energi terhadap output menunjukkan kecenderungan yang lebih stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Langkah ini turut mendukung pengendalian emisi tidak langsung *(Scope 2)*, yang diperkirakan mencapai ±9.776 ton CO_2 sepanjang tahun 2024, dengan peluang optimalisasi lebih lanjut melalui penerapan energi terbarukan pada 2025.

Despite the increase in total energy consumption, the energy intensity to output shows a steadier trend compared to the previous year. Such measure also supports indirect emission control (Scope 2), which is estimated to reach ±9,776 tons of CO_2 throughout 2024, with further optimization opportunities through the implementation of renewable energy in 2025.

Pada aspek operasional kantor, digitalisasi sistem administrasi dan pelaporan berhasil menurunkan penggunaan kertas dari rata-rata 12 rim/bulan di tahun 2023 menjadi 5 rim/bulan di tahun 2024, atau setara pengurangan limbah kertas sebesar ±175 kg per tahun. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi efisiensi sumber daya non-produksi dan langkah

On the operational aspect of the office, the digitization of the administration and reporting system has succeeded in reducing paper usage from an average of 12 reams/month in 2023 to 5 reams/month in 2024, equal to a reduction in paper waste of ±175 kg annually. Such initiative is part of the non-production resource's efficiency strategy

nyata dalam mendukung transisi menuju sistem kerja *paperless*.

Dalam aspek pengelolaan limbah, Perseroan menerapkan kebijakan pemilahan dan penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta non-B3 secara sistematis, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Limbah B3 seperti oli bekas dan residu karbida dikelola melalui mitra pengelola limbah yang berizin resmi, sementara limbah non-B3 seperti kardus dan plastik dikembalikan ke rantai daur ulang melalui kerja sama dengan pengelola lokal. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui audit internal dan eksternal guna memastikan proses pengelolaan dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai standar.

Perseroan menyadari pentingnya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Walaupun pelatihan khusus terkait isu lingkungan belum dilakukan secara formal hingga akhir tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan program edukasi internal yang meningkatkan kesadaran seluruh karyawan terhadap pentingnya efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan praktik kerja ramah lingkungan. Di samping itu, kerja sama dengan komunitas lokal juga mulai dijajaki untuk memperluas dampak positif dari program keberlanjutan yang dijalankan.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak tercatat menerima sanksi atau teguran atas pelanggaran ketentuan lingkungan hidup, mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi lingkungan nasional dan komitmen Perseroan terhadap tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab.

Inovasi Pengelolaan Limbah Karbida untuk Keberlanjutan Lingkungan [1a.4]

Perseroan telah mengambil langkah penting dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dengan melakukan riset dan pengembangan terkait pemanfaatan limbah residu karbida. Kerja sama yang dijalin dengan Universitas Gadjah Mada menghasilkan penemuan formula material bangunan yang telah memenuhi standar SNI 03-0349-1989, yaitu standar nasional yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan telah memenuhi kriteria kualitas konstruksi berbasis semen. Penelitian ini diselesaikan pada 22 Agustus 2023 dan menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengajukan proses sertifikasi SNI secara resmi.

Dengan mengubah limbah karbida menjadi *eco-friendly concrete bricks*, Perseroan berhasil memanfaatkan bahan sisa produksi yang sebelumnya

and a concrete step in supporting the transition to a paperless work system.

For waste management, the Company systematically separates and handles Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 waste as required by law. Hazardous and toxic waste such as used oil and carbide residue is managed through officially licensed waste management partners, while non-hazardous waste such as cardboard and plastic is recycled in partnership with local recyclers. Periodic internal and external audits are conducted to ensure that the management process is carried out responsibly and according to standards.

The Company recognizes the necessity of fostering a sustainability culture in the workplace. While no formal environmental training has been conducted until the end of 2024, the Company is committed to developing an internal education program that raises employee awareness of the significance of energy efficiency, waste management, and environmentally friendly work practices. Additionally, the Company is exploring opportunities to collaborate with local communities to expand the positive impact of its sustainability program.

Until the end of 2024, the Company received no sanctions or warnings for violations of environmental regulations, reflecting a high level of compliance with national environmental regulations and the Company's commitment to responsible environmental governance.

Innovation in Carbide Waste Management for Environmental Sustainability

The Company has taken crucial steps in supporting environmental sustainability by conducting research and development on the utilization of carbide waste residue. The partnership with Gadjah Mada University has led to the discovery of a formulation for construction materials that pass the SNI 03-0349-1989 standard; a national standard that ensures the product meets cement-based construction quality criteria. The research was completed on 22 August 2023 and serves as the basis for the Company to apply for official SNI certification.

By converting carbide waste into eco-friendly concrete bricks, the Company has effectively transformed previously unused production waste

tidak termanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan potensi komersial. Inovasi ini tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan *volume* limbah B3, tetapi juga mendukung praktik circular *economy* melalui pengolahan limbah menjadi produk substitusi material bangunan konvensional.

Pada tahun 2024, Perseroan mulai mengimplementasikan proses pengolahan awal limbah karbida secara bertahap. Sebelumnya, limbah ini disimpan dalam *jumbo bags* yang menimbulkan tantangan dari sisi penyimpanan dan biaya logistik. Inisiatif ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan proses industri yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Langkah ini juga memperkuat citra Perseroan sebagai perusahaan yang *environmentally responsible* dan berkomitmen dalam memberikan kontribusi nyata terhadap keberlanjutan sektor industri nasional. Dengan terus mengembangkan dan mengintegrasikan produk ramah lingkungan, Perseroan menegaskan perannya sebagai pelopor dalam praktik industri yang menyeimbangkan *innovation* dan *sustainability*, serta memberikan dampak positif terhadap pelestarian sumber daya alam dan pengurangan jejak lingkungan.

Investasi Lingkungan Berkelanjutan [6d.1]

Perseroan memandang pengeluaran untuk kegiatan lingkungan bukan sebagai beban biaya, melainkan sebagai bentuk *long-term value creation* yang mendukung keberlangsungan usaha dan reputasi perusahaan. Pada tahun 2024, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk mengalokasikan anggaran khusus untuk berbagai inisiatif keberlanjutan lingkungan, yang meliputi efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan program rehabilitasi lingkungan.

Sebagian besar alokasi tersebut difokuskan pada peningkatan efisiensi energi, khususnya melalui peremajaan sistem kontrol produksi dan optimalisasi beban operasional di fasilitas produksi ASP. Upaya ini menghasilkan stabilisasi intensitas konsumsi energi menjadi 1,2 kWh/m³ pada 2024, lebih efisien dibandingkan 2023 yang tercatat 1,3 kWh/m³, dan jauh lebih baik dari 2022 yang mencapai 8,9 kWh/m³.

Selanjutnya, sebagian anggaran difokuskan untuk penguatan sistem pengelolaan limbah. Fokus utama mencakup pembangunan instalasi penyimpanan limbah B3 yang sesuai standar, perbaikan infrastruktur jalur pembuangan air proses, serta kerja sama dengan mitra pengangkutan limbah yang memiliki izin resmi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan mengurangi potensi risiko pencemaran yang dapat ditimbulkan dari aktivitas operasional. Volume limbah

into a product with benefit and commercial potential. This innovation not only contributes to the reduction of hazardous and toxic waste, but also supports the practice of the circular economy through the processing of waste into products that can be used as substitutes for conventional building materials.

In 2024, the Company began to gradually implement an initial carbide waste processing system. Previously, this waste was stored in jumbo bags, which posed challenges in terms of storage and logistics costs. This initiative is part of the Company's long-term strategy to create more efficient and sustainable industrial processes.

This step also strengthens the Company's image as an environmentally responsible company that is committed to making a real contribution to the sustainability of the national industrial sector. By continuing to develop and integrate environmentally friendly products, the Company reaffirms its role as a pioneer in industrial practices that balance innovation and sustainability, and have a positive impact on the preservation of natural resources and the reduction of environmental footprints.

Sustainable Environmental Investment

The company believes that expenses for environmental activities are not financial burdens, but rather a source of long-term value creation that supports business continuity and the company's reputation. In 2024, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk allocated a specific budget for various environmental sustainability initiatives, including energy efficiency, waste management, and environmental rehabilitation programs.

Substantial portions of the allocation are focused on improving energy efficiency, specifically through the rejuvenation of production control systems and the optimization of operational loads at ASP production facilities. These efforts have resulted in the stabilization of energy consumption intensity at 1.2 kWh/m³ by 2024, more efficient than 2023's 1.3 kWh/m³, and far better than 2022's 8.9 kWh/m³.

Furthermore, a portion of the budget is focused on strengthening the waste management system. The main focus includes the construction of a standard-compliant hazardous waste storage facility, improvements to the process water discharge line infrastructure, and cooperation with licensed waste transportation partners. This step aims to improve compliance with environmental regulations and reduce the potential risk of pollution that can arise from operational activities. The volume of waste

yang dikelola oleh pihak ketiga mencapai 717,9 ton pada tahun 2024, jauh lebih terkendali dibandingkan 2023 yang mencapai 1.766 ton.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan dan kontribusi terhadap rehabilitasi ekosistem, Perseroan juga melaksanakan program penanaman mangrove di kawasan Mangrove Center Graha Indah, Balikpapan. Kegiatan ini mencakup pengadaan bibit mangrove, penyediaan akomodasi dan konsumsi bagi relawan, serta dukungan logistik lainnya. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan komunitas lokal, relawan lingkungan, serta mitra CSR Perseroan, guna memastikan keberlangsungan dan pemeliharaan bibit yang telah ditanam secara berkelanjutan.

Perseroan percaya bahwa investasi dalam pengelolaan lingkungan merupakan *strategic enabler* untuk operasional jangka panjang yang lebih resilien. Selain menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan ekosistem sekitar, investasi ini juga memperkuat landasan menuju praktik operasional rendah karbon melalui pendekatan berbasis *green technology*, pemanfaatan kembali limbah, dan digitalisasi proses operasional. Seluruh upaya ini menjadi fondasi dalam pencapaian target lingkungan jangka panjang yang selaras dengan prinsip *circular economy* dan *corporate environmental responsibility*.

Komitmen Pengurangan Emisi [6d.4]

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui optimalisasi proses produksi dan peningkatan efisiensi energi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan evaluasi teknis terhadap unit produksi oksigen dan argon, dua lini utama yang memiliki konsumsi energi tertinggi di fasilitas ASP.

Hasil evaluasi mendorong implementasi sistem kontrol terintegrasi berbasis sensor otomatis dan manajemen beban energi yang lebih cerdas. Penerapan teknologi ini memberikan hasil positif dalam menurunkan konsumsi energi dan emisi tidak langsung (*Scope* 2), serta memperkuat efisiensi operasional di unit produksi utama.

Sebagai bagian dari roadmap jangka panjang, Perseroan juga tengah mengkaji pemanfaatan energi terbarukan, seperti instalasi panel surya, untuk mendukung kebutuhan energi di area non-produksi seperti kantor pusat dan fasilitas pendukung. Studi awal menunjukkan potensi pengurangan emisi tambahan melalui pemanfaatan energi bersih ini di masa mendatang.

Selaras dengan strategi efisiensi energi, Perseroan menerapkan kebijakan transportasi berkelanjutan yang mencakup sistem penjadwalan perjalanan

managed by third parties reached 717.9 tons in 2024, much more under control than in 2023 which reached 1,766 tons.

As part of its commitment to sustainability and contribution to ecosystem rehabilitation, the Company also organizes a mangrove planting program at the Graha Indah Mangrove Center in Balikpapan. This activity includes the procurement of mangrove seeds, lodging and meals for volunteers, as well as other logistical support. The program is carried out with the involvement of the local community, environmental volunteers, and the Company's CSR partners, to ensure the sustainnability and maintenance of the planted seeds.

The company believes that investment in environmental management is a strategic enabler for more resilient long-term operations. In addition to creating benefit for the surrounding community and ecosystem, this investment also strengthens the foundation towards low-carbon operational practices through a green technology-based approach, waste reuse, and operational process digitalization. All these efforts are the foundation for achieving long-term environmental targets in line with the principles of the circular economy and corporate environmental responsibility.

Emissions Reduction Commitment

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk is committed to reducing greenhouse gas emissions by optimizing production processes and improving energy efficiency. Throughout 2024, the Company conducted a technical evaluation of the oxygen and argon production units, the two main lines with the highest energy consumption at the ASP facility.

The evaluation results prompted the implementation of an integrated control system based on automatic sensors and smarter energy load management. The application of this technology has had a positive impact on reducing energy consumption and indirect emissions (Scope 2), as well as strengthening operational efficiency in the main production units.

As part of its long-term roadmap, the Company is also assessing the use of renewable energy, such as solar panel installations, to support energy needs in non-production areas such as headquarters and support facilities. Preliminary studies show the potential for further emission reductions using clean energy in the future.

As part of its energy efficiency strategy, the Company has implemented a sustainable transportation policy that includes a more efficient business

dinas yang lebih efisien dan penggunaan kendaraan bersama di antara karyawan. Inisiatif ini telah berdampak pada pengurangan frekuensi perjalanan operasional, konsumsi bahan bakar, serta jejak karbon dari aktivitas transportasi perusahaan.

Di sisi lain, upaya pengurangan emisi juga diperluas melalui penjajakan kerja sama dengan mitra logistik yang telah menerapkan kebijakan efisiensi bahan bakar dan pengurangan emisi dalam operasional mereka. Langkah ini merupakan bagian dari strategi integrasi prinsip ESG di sepanjang rantai pasokan Perseroan.

Perseroan turut berinvestasi dalam riset dan pengembangan teknologi hijau, serta membangun kemitraan dengan institusi akademik dan lembaga penelitian untuk menciptakan solusi inovatif dalam pengelolaan energi dan limbah produksi. Melalui penerapan standar manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan pelaporan yang transparan, seluruh inisiatif dilakukan secara terukur dan berkelanjutan.

Komitmen ini menjadi bagian penting dari strategi jangka panjang Perseroan dalam mewujudkan emisi rendah karbon dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

Pengelolaan Produksi dan Limbah Acetylene secara Berkelanjutan

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk terus mengadopsi pendekatan strategis dan inovatif untuk meminimalkan dampak ekologis dari proses produksinya, khususnya dalam pembuatan gas *Acetylene*.

Sepanjang tahun 2024, konsumsi *calcium carbide* sebagai bahan baku utama tercatat sebesar 686 ton, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 698,8 ton pada tahun 2023. Dengan peningkatan penjualan gas acetylene sebesar 9,7% pada angka 36,9M dibandingkan dengan 33,6M di tahun 2023, Perseroan berhasil melakukan efisiensi penggunaan bahan baku berkat dukungan efisiensi komponen teknis dalam proses produksinya, di mana Perseroan mampu mempertahankan performa operasional melalui optimalisasi pemakaian bahan baku, tanpa mengurangi kapasitas atau kualitas produksi. Hal ini sejalan dengan strategi keberlanjutan Perseroan yang mengedepankan efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab.

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan menaruh perhatian khusus pada residu karbida dan air limbah yang timbul selama proses produksi. Sistem penyaringan dan pemisahan air telah diterapkan untuk memungkinkan penggunaan ulang air dalam

travel scheduling system and carpooling among employees. Such initiative has reduced the frequency of operational trips, fuel consumption, and the carbon footprint of the company's transportation activities.

On the other hand, emission reduction efforts have also been expanded by exploring cooperation with logistics partners who have implemented fuel efficiency and emission reduction policies in their operations. This step is part of the strategy to integrate ESG principles throughout the Company's supply chain.

The company also invests in green technology research and development, and partners with academic and research institutions to create innovative solutions in energy and production waste management. Through the implementation of ISO 14001:2015 environmental management standards and transparent reporting, all initiatives are carried out in a measurable and sustainable manner.

This commitment is an essential part of the Company's long-term strategy to realize low-carbon emissions and support the transition to a green economy.

Sustainable Production and Waste Management of Acetylene

As part of its responsible environmental management efforts, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk continues to adopt strategic and innovative approaches to minimize the ecological impact of its production processes, especially in the manufacture of acetylene gas.

Throughout 2024, calcium carbide consumption as the main raw material was recorded at 686 tons, somewhat lower than the 698.8 tons in 2023. With an increase in acetylene gas sales of 9.7% at 36.9M compared to 33.6M in 2023, the Company succeeded in making efficient use of raw materials due to the efficiency of technical components in the production process, where the Company was able to maintain operational performance through the optimization of raw material usage, without reducing production capacity or quality. These efforts are consistent with the Company's sustainability strategy of prioritizing energy efficiency and responsible resource management.

Regarding waste management, the Company focuses on carbide residues and wastewater generated during the production process. A water filtration and separation system has been introduced to enable the reuse of water in subsequent production processes,

proses produksi berikutnya, terutama pada aktivitas pendinginan dan pembersihan reaktor. Langkah ini tidak hanya mengurangi ketergantungan terhadap sumber air baku eksternal, tetapi juga membantu meminimalkan potensi pencemaran dari kandungan logam berat dan padatan terlarut.

especially in reactor cooling and cleaning activities. Such measure not only reduces the Company's dependence on external raw water sources, but also helps minimize the potential for pollution from heavy metals and dissolved solids.

Seiring dengan itu, residu karbida yang sebelumnya dianggap sebagai limbah tak bernilai kini telah dimanfaatkan menjadi bahan baku batako, melalui kerja sama penelitian dengan Universitas Gadjah Mada. Formula batako yang dihasilkan telah memenuhi standar SNI 03-0349-1989 dan telah diajukan untuk proses sertifikasi. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pengurangan limbah industri, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi baru dari material sisa.

Likewise, carbide residues that were previously considered as worthless waste have now been utilized as raw materials for bricks, through research collaboration with Gadjah Mada University. The formula for the bricks produced has met the SNI 03-0349-1989 standard and has been submitted for the certification process. This initiative not only supports the reduction of industrial waste, but also creates new economic value from waste materials.

Perseroan juga mengimplementasikan program *reuse* dan *recycle* terhadap berbagai material penunjang produksi. Beberapa contoh penerapannya antara lain:

- Kertas bekas digunakan kembali untuk dokumentasi internal non-formal
- Kemasan tabung dan bejana tekan yang tidak terpakai dimanfaatkan untuk pelatihan keselamatan dan penyimpanan
- Tabung tidak layak pakai digunakan sebagai pemberat konstruksi, rel bantu pemindahan alat berat, dan elemen dekoratif industrial di kawasan pabrik dan *workshop*.

The company also promotes the reuse and recycling of various production support materials. Some examples of this include:

- *Used paper is reused for non-formal internal documentation*
- *Unused pressure vessel and cylinder packaging is utilized for safety training and storage*
- *Unusable cylinders are used as construction ballast, auxiliary rails for heavy equipment movement, and industrial decorative elements in factory and workshop areas.*

Seluruh inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip ekonomi sirkular yang menjadi pilar penting dalam strategi keberlanjutan. Dengan memperpanjang masa pakai material, mengurangi timbulan limbah, serta mengefisiensikan penggunaan sumber daya alam, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk terus menunjukkan upaya nyata dalam menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab ekologis.

All of these initiatives reflect the Company's commitment to the implementation of circular economy principles, which are an important pillar of its sustainability strategy. By extending the life of materials, reducing waste generation, and making more efficient use of natural resources, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk continues to demonstrate real efforts to balance business growth with ecological responsibility.

Pendekatan ini juga memperkuat target jangka panjang perusahaan, antara lain:

- Mengurangi jejak karbon dari proses produksi *Acetylene*
- Mengoptimalkan konsumsi air bersih per satuan produksi;
- Mengoptimalkan konversi limbah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

This approach also reinforces the company's long-term targets, including:

- *Reducing the carbon footprint of the Acetylene production process*
- *Optimizing clean water consumption per unit of production;*
- *Optimizing the conversion of waste into high economic value products.*

Pengelolaan Energi dan Komitmen Terhadap Keberlanjutan [6d.3]

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk secara aktif mengelola konsumsi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan operasional dan upaya pengurangan dampak lingkungan. Hingga saat ini, energi listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) masih menjadi sumber utama dalam proses produksi, terutama pada fasilitas *Air Separation Plant* (ASP) untuk memproduksi oksigen dan nitrogen. Namun demikian, Perseroan menyadari pentingnya pengurangan ketergantungan terhadap energi berbasis fosil dan tengah berupaya untuk beralih ke sumber energi yang lebih bersih dan efisien.

Sebagai langkah awal, Perseroan mulai mengeksplorasi pemanfaatan energi terbarukan melalui pemasangan panel surya di lokasi produksi. Inisiatif ini diharapkan mampu memenuhi sebagian kebutuhan energi secara mandiri dan mengurangi emisi karbon yang berasal dari pembangkit berbasis fosil. Selain itu, investasi dalam teknologi efisiensi energi di fasilitas produksi juga terus dioptimalkan guna menurunkan konsumsi listrik serta meningkatkan produktivitas operasional.

Tidak hanya di lini produksi, strategi penghematan energi juga diterapkan pada kegiatan operasional non-produksi, seperti di area kantor dan fasilitas penunjang lainnya. Penerapan peralatan hemat energi, penggantian sistem pencahayaan dengan teknologi LED, serta pengaturan jadwal operasional menjadi bagian dari upaya untuk mengurangi konsumsi energi secara menyeluruh.

Melalui berbagai langkah strategis ini, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim sekaligus menciptakan masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Energy Management and Commitment to Sustainability

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk actively manages energy consumption as part of its commitment to operational sustainability and efforts to reduce environmental impact. Until present, electricity from the National Electricity Company (PLN) is still the main source in the production process, especially at the Air Separation Plant (ASP) facility for producing oxygen and nitrogen. However, the Company realizes the importance of reducing dependence on fossil-based energy and is working to switch to cleaner and more efficient energy sources.

As a first initiative, the Company has begun exploring renewable energy utilization through the installation of solar panels at production sites. This initiative is aimed at meeting part of the energy demand independently and reducing carbon emissions from fossil-based power plants. Furthermore, investments in energy efficiency technologies at production facilities are also being optimized to reduce electricity consumption and increase operational productivity.

Apart from the production line, the energy saving strategy is also adopted in non-production operational activities, such as in office areas and other supporting facilities. The adoption of energy saving equipment, replacement of lighting systems with LED technology, and operational schedule arrangements are part of the efforts to reduce overall energy consumption.

Through these various strategic steps, the Company is committed to contributing to climate change mitigation while creating a greener and more sustainable future for the environment and the surrounding community.

Tabel Konsumsi Energi Tahun 2022-2024
Table of Energy Consumption in 2022-2024

Jenis Konsumsi *Type of Consumption*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**	**2022**
Konsumsi Produk ASP *Consumption of ASP Products*	kWh	11.189.529	3.506.972	2.915.201
Konsumsi Produk lainnya *Consumption of Other Products*	kWh	273.899	190.928	99.902
Konsumsi Produk Penunjang *Consumption of Supporting Products*	kWh	37.336	35.622	64.632
Konsumsi Total *Total Consumption*	kWh	11.500.764	3.733.522	3.079.735

Tabel Intensitas Energi Tahun 2022-2024
Table of Energy Intensity in 2022-2024

Intensitas Energi *Energy Intensity*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**	**2022**
Konsumsi Produksi (ASP) *Consumption of ASP Products*	kWh	11.189.529	3.506.972	2.915.201
Produk yang dihasilkan *Manufactured Products*	M^3	8.978.271	2.736.079	740.463
Intensitas pemakaian energy *Energy Usage Intensity*	kWh/M^3	1,2	1,3	8,9

Pada tahun 2024, intensitas pemakaian energi menunjukkan perbaikan, yaitu menurun dari 1,3 kWh/m^3 menjadi 1,2 kWh/m^3. Meskipun konsumsi energi secara total meningkat seiring dengan peningkatan produksi yang tercermin dalam peningkatan penjualan Perseroan, penurunan intensitas ini menandakan adanya peningkatan efisiensi dalam proses produksi. Perbaikan ini mencerminkan keberhasilan inisiatif efisiensi energi yang dijalankan Perseroan dan memperkuat langkah menuju operasional yang lebih ramah lingkungan.

In 2024, energy usage intensity showed improvement, decreasing from 1.3 kWh/m^3 to 1.2 kWh/m^3. Despite total energy consumption increasing due to increased production, which is reflected in the increase in the Company's sales, the decrease in intensity indicates an increase in production process efficiency. Such improvement reflects the success of the Company's energy efficiency initiatives and strengthens the move towards more environmentally friendly operations.

Kebijakan Pengelolaan Air yang Efisien dan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk terus berupaya mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab. Air merupakan komponen penting dalam proses produksi gas *Acetylene*, khususnya dalam tahap pendinginan dan pembersihan reaktor. Oleh karena itu, efisiensi penggunaan air menjadi perhatian utama dalam operasional Perseroan.

Efficient and Sustainable Water Management Policy

As part of its commitment to environmental sustainability, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk continually strives to manage water use responsibly. Water is a crucial component in the production of acetylene gas, especially in the cooling and reactor cleaning stages. Therefore, efficient water use is a major concern in the Company's operations.

Perseroan menerapkan langkah-langkah pengendalian konsumsi air melalui pemantauan berkala dan pengaturan penggunaan di setiap tahap produksi. Meskipun belum mengimplementasikan sistem daur ulang air secara penuh, Perseroan memastikan bahwa seluruh penggunaan air dilakukan secara optimal untuk meminimalkan pemborosan dan dampak terhadap sumber daya air eksternal.

The Company adopts water consumption control through periodic monitoring and usage control in each production process. Despite not having fully implemented a water recycling system, the Company ensures that all water usage is optimized to minimize waste and impact on external water resources.

Untuk menjaga kualitas lingkungan, limbah cair yang dihasilkan selama proses produksi dikelola melalui sistem pengendapan dan filtrasi sederhana sebelum dibuang, dengan tetap memperhatikan parameter-parameter lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Langkah ini diambil untuk mencegah terjadinya pencemaran air dan menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional.

To maintain environmental quality, liquid waste produced during the production process is managed through a simple precipitation and filtration system before disposal, while still paying attention to the environmental parameters determined by applicable regulations. This step is taken to prevent water pollution and preserve the environment around the operational area.

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan terus mengkaji potensi penerapan teknologi penghematan air dan pengelolaan limbah cair yang lebih baik di masa mendatang. Edukasi internal kepada karyawan mengenai pentingnya konservasi air juga dilakukan untuk menumbuhkan budaya kerja yang lebih peduli terhadap lingkungan.

As part of its long-term commitment, the Company continues to assess the potential for the future implementation of water-saving technologies and improved liquid waste management. Internal education for employees on the importance of water conservation is also carried out to foster a work culture that is more concerned with the environment. ment.

Komitmen *Net Zero* Perseroan

Perseroan menyadari bahwa salah satu tantangan terbesar dalam menjaga kelestarian bumi adalah meningkatnya emisi karbon yang berdampak langsung terhadap perubahan iklim. Dalam rangka berkontribusi terhadap pencapaian target keberlanjutan global, Perseroan telah mengambil langkah proaktif dengan bergabung dalam *Net Zero Hub*, sebuah inisiatif internasional yang berfokus pada upaya pengurangan emisi karbon secara menyeluruh.

The Company's Net Zero Commitment

The Company realizes that a major challenge in preserving the earth is the increase in carbon emissions with a direct impact on climate change. To contribute to the achievement of global sustainability targets, the Company has taken proactive steps by joining the Net Zero Hub, an international initiative focused on comprehensive efforts to reduce carbon emissions.

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perseroan yang diwakili oleh Ibu Cintia Kasmiranti, secara resmi menandatangani komitmen untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Penandatanganan komitmen tersebut disaksikan langsung oleh M. Arsjad Rasjid P.M., Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), sebagai bentuk dukungan terhadap langkah strategis dan berkelanjutan Perseroan.

On 5 July 2022, the Company, represented by Cintia Kasmiranti, formally signed a commitment to support the transition to a low-carbon economy. The signing of the commitment was witnessed by M. Arsjad Rasjid P.M., Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), as a form of support for the Company's strategic and sustainable steps.

Sebagai tindak lanjut dari komitmen tersebut, pada bulan November 2022, Perseroan turut serta dalam Konferensi B20 yang dilaksanakan di Bali. Kehadiran Ibu Rini Dwiyanti, selaku Direktur Utama Perseroan, dalam konferensi ini menjadi momentum penting untuk memperkuat pemahaman dan strategi perusahaan dalam transformasi menuju ekonomi

As a follow-up to this commitment, in November 2022, the Company attended the B20 Conference held in Bali. The presence of Rini Dwiyanti, as the Company's President Director, at this conference was an crucial moment to strengthen the company's understanding and strategy in its transformation towards a green economy. The insights, training,

hijau. Berbagai wawasan, pelatihan, dan sesi berbagi praktik terbaik yang diperoleh dari konferensi tersebut menjadi landasan dalam menyusun kebijakan internal yang lebih adaptif dan berdampak dalam mendukung Gerakan *Net Zero*.

Melalui partisipasi aktif dalam forum global dan pelaksanaan strategi yang terukur, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjadi bagian dari solusi global dalam mengatasi krisis iklim dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah B3 yang Bertanggung Jawab

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri kimia, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk memahami bahwa setiap tahapan dalam proses produksinya memiliki potensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), yang dihasilkan selama proses produksi, terutama dalam pembuatan Gas *Acetylene*. Jenis limbah seperti residu carbide termasuk dalam kategori limbah B3 yang memerlukan penanganan khusus agar tidak mencemari tanah, air, maupun udara. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengelolaan limbah B3 sebagai salah satu prioritas utama dalam kebijakan lingkungan yang dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam rangka mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan sistem pengelolaan limbah B3 yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengutamakan aspek keselamatan kerja dan keberlanjutan lingkungan. Komitmen Perseroan tidak hanya terbatas pada pemenuhan kewajiban hukum, namun juga diarahkan pada penerapan praktik terbaik dalam pengelolaan limbah secara bertanggung jawab. Sebagai bagian dari upaya tersebut, pada tahun 2021 Perseroan berhasil memperoleh Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk fasilitas penyimpanan sementara. Fasilitas ini berfungsi sebagai titik awal dalam memastikan limbah ditangani secara aman sebelum diproses atau dikirimkan ke pihak ketiga yang berizin untuk pengelolaan akhir.

Proses pengelolaan limbah B3 dimulai dengan tahap pemisahan residu melalui sistem kolam pengendapan. Dalam proses ini, air yang digunakan untuk mengendapkan limbah diproses ulang dan didaur ulang untuk digunakan kembali dalam siklus produksi, sehingga mengurangi kebutuhan akan air baru dan meminimalkan pencemaran. Sementara itu, endapan limbah yang tersisa disaring secara menyeluruh dan dikemas ke dalam *jumbo bag* untuk kemudian dikirimkan kepada pihak pengelola limbah

and best practice sharing sessions gained from the conference provide a basis for developing more adaptive and impactful internal policies in support of the Net Zero Movement.

Through active participation in global forums and the implementation of measurable strategies, the Company affirms its commitment to being part of the global solution to address the climate crisis and build a more sustainable future.

Responsible Hazardous and Toxic Waste Management

As a company engaged in the chemical industry sector, PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk understands that each stage in the production process poses a threat to the environment. A major challenge faced is the management of hazardous and toxic waste (B3) generated during the production process, particularly in the manufacture of acetylene gas. Waste such as carbide residue falls under the B3 category and requires special handling to prevent contamination of soil, water, and air. Therefore, the Company prioritizes B3 waste management in its environmental policy, which is carried out responsibly and sustainably.

To manage the environmental impact of its operations, the Company has developed and implemented a hazardous and toxic waste management system based on applicable laws and regulations, prioritizing occupational safety and environmental sustainability. The Company's commitment is not only limited to fulfilling its legal obligations, but is also directed at implementing best practices in responsible waste management. As part of these efforts, in 2021 the Company secured a Hazardous and Toxic Waste Management Permit for its temporary storage facility. This facility serves as a starting point in ensuring that waste is handled safely before being processed or sent to a third party licensed for final management.

The hazardous and toxic waste management process begins with the separation of residues through a sedimentation pond system. During this process, the water used to settle the waste is reprocessed and recycled for reuse in the production cycle, reducing the need for new water and minimizing pollution. Meanwhile, the remaining waste deposits are thoroughly filtered and loaded into jumbo bags to be sent to licensed waste management companies. This system is designed to ensure that all hazardous

berizin. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap limbah B3 ditangani secara aman, terkendali, dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

and toxic waste is handled safely, in a controlled manner, and based on sustainability principles.

Perseroan juga senantiasa berupaya untuk meminimalkan volume limbah yang dihasilkan dari proses operasional. Pada setiap tahapan produksi, efisiensi sumber daya selalu menjadi prioritas utama guna mengurangi pemborosan bahan baku. Penerapan praktik daur ulang secara konsisten memungkinkan sebagian limbah untuk dimanfaatkan kembali dalam siklus produksi atau untuk keperluan lain yang mendukung operasional. Upaya ini tidak hanya menekan jumlah limbah yang harus dikelola, tetapi juga mengurangi jejak lingkungan secara keseluruhan. Komitmen ini mencerminkan tekad Perseroan untuk terus berkontribusi dalam menciptakan industri yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan [6d.2].

The company also strives to minimize the volume of waste generated from operational processes. At each stage of production, resource efficiency is consistently prioritized to reduce raw material waste. By consistently applying recycling practices, some waste can be reused in the production cycle or for other operational purposes. Such efforts not only reduce the amount of waste that must be managed, but also reduce the overall environmental footprint. This commitment reflects the Company's determination to continue contributing to the creation of a more environmentally friendly and sustainable industry [6d.2].

Investasi dalam teknologi terbaru juga menjadi bagian penting dari strategi pengelolaan limbah yang dijalankan oleh Perseroan. Salah satu langkah konkret yang telah dilakukan adalah pengadaan dan penerapan *filter press*, sebuah teknologi yang berfungsi untuk memisahkan air dari residu limbah agar menjadi benar-benar kering sebelum dikemas. Proses ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penanganan limbah B3, tetapi juga mengurangi risiko pencemaran lingkungan akibat limbah basah yang tidak tertangani dengan baik. Dengan penerapan teknologi ini, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan limbah yang lebih aman, efisien, dan berwawasan lingkungan.

Investment in the latest technology is also an essential part of the waste management strategy implemented by the Company. An example of one of the concrete steps taken is the procurement and implementation of a filter press, a technology that separates water from waste residue to make it completely dry before packaging. This process not only improves the efficiency of hazardous and toxic waste handling, but also reduces the risk of environmental pollution from poorly managed wet waste. With the implementation of this technology, the Company demonstrates its commitment to safer, more efficient, and environmentally sound waste management.

Melalui berbagai inisiatif dan teknologi, Perseroan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku, tetapi juga aktif berkontribusi dalam mengurangi dampak ekologis dari kegiatan industri kimia. Inovasi terus dilakukan untuk mencari solusi peng elolaan limbah yang lebih ramah lingkungan, dengan tujuan mengurangi volume limbah B3 yang dihasilkan serta mendorong terciptanya siklus industri yang berkelanjutan.

Through various initiatives and technologies, the Company prioritizes not only compliance with applicable environmental regulations, but also actively contributes to reducing the ecological impact of chemical industry activities. Innovations continue to be made in the search for more environmentally friendly waste management solutions, with the aim of reducing the volume of hazardous and toxic waste produced and encouraging the creation of a sustainable industrial cycle.

Tabel Pengelolaan Limbah Tahun 2022-2024
Table of Waste Management 2022-2024

Pengelolaan Limbah *Waste Management*	**Satuan** *Unit*	**2024**	**2023**	**2022**
Disimpan di TPS *Stored in the Landfills*	Ton *Tons*	21,5	242	221
Dikelola pihak ketiga *Processed by Third Party*	Ton *Tons*	717,9	1.766	874

*Note : Penyimpanan Pada TPS hanya berlangsung selama 5 hari kerja dan dilakukan pengangkutan oleh pihak ke-3 pada hari ke-6.
**Note: Storage at the TPS only lasts for 5 working days and transportation is carried out by a 3rd party on the 6th day.*

Pada tahun 2024, jumlah limbah yang disimpan di TPS mengalami penurunan signifikan, dari 242 ton pada 2023 menjadi hanya 21,5 ton. Sementara itu, jumlah limbah yang dikelola oleh pihak ketiga juga mengalami penurunan dari 1.766 ton pada 2023 menjadi 717,9 ton pada 2024. Penurunan ini mencerminkan perbaikan dalam sistem produksi dan pengelolaan limbah Perseroan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Pengurangan volume penyimpanan di TPS dan peningkatan penanganan oleh pihak ketiga memperlihatkan komitmen kuat Perseroan dalam menerapkan prinsip ekonomi sirkular dan menekan dampak negatif terhadap lingkungan.

By 2024, the amount of waste stored at the TPS has decreased significantly, from 242 tons in 2023 to merely 21.5 tons. Furthermore, the amount of waste managed by third parties has also decreased from 1,766 tons in 2023 to 717.9 tons in 2024. This decrease reflects improvements in the Company's production system and more efficient and environmentally friendly waste management. The reduction in storage volume at TPS and the increase in handling by third parties demonstrates the Company's strong commitment to implementing the principles of a circular economy and reducing negative impacts on the environment.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan limbah yang inovatif dan berkelanjutan, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis dengan Universitas Gadjah Mada melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU). Kolaborasi ini bertujuan untuk melakukan penelitian terkait pemanfaatan residu *carbide* yang tergolong sebagai limbah B3 menjadi bahan konstruksi ramah lingkungan, seperti *ecobrick* dan batako.

As part of its commitment to innovative and sustainable waste management, the Company has established a strategic partnership with Gadjah Mada University through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU). This partnership aims to conduct research related to the utilization of carbide residues classified as hazardous waste into environmentally friendly construction materials, such as ecobricks and bricks.

Kerja sama ini mencerminkan langkah progresif Perseroan dalam menghadapi tantangan pengelolaan limbah berbahaya, sekaligus mendorong solusi yang berorientasi pada keberlanjutan di sektor industri gas. Melalui kolaborasi ini, diharapkan tercipta produk-produk alternatif yang tidak hanya mengurangi dampak negatif limbah B3 terhadap lingkungan, tetapi juga memiliki nilai guna bagi masyarakat.

Such partnership reflects the Company's progressive steps in facing the challenges of hazardous waste management, while promoting sustainability-oriented solutions in the gas industry sector. Furthermore, it is expected that such partnership will create alternative products that not only reduce the negative impact of hazardous waste on the environment, but also have useful value for the community.

Inisiatif ini memperkuat komitmen Perseroan dalam menciptakan model bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan dan menjadi contoh nyata bagi pelaku industri kimia untuk mengadopsi pendekatan pengelolaan limbah yang lebih beretika, inovatif, dan berkelanjutan.

This initiative strengthens the Company's commitment to creating an environmentally responsible business model and sets a clear example for chemical industry players to adopt a more ethical, innovative, and sustainable waste management approach.

Komitmen terhadap Pelestarian Keanekaragaman Hayati [6e.3]

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati merupakan pondasi utama dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mendukung keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap kelestarian alam, tetapi juga untuk menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta ekosistem di sekitarnya.

Commitment to Biodiversity Conservation

The Company realizes that biodiversity is the main foundation in maintaining ecosystem balance and supporting environmental sustainability. Therefore, the Company is committed to integrating sustainability principles into every aspect of its operations. This effort not only aims to have a positive impact on nature conservation, but also to create long-term benefits for the community and the surrounding ecosystem.

Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten, Perseroan turut berkontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, memperbaiki kualitas udara dan air, serta menjaga keseimbangan rantai makanan. Melalui pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana, Perseroan bertekad untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang, dengan senantiasa menjaga harmoni antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan.

By consistently adhering to sustainability principles, the Company contributes to mitigating the impact of climate change, improving air and water quality, and maintaining the food chain balance. Through prudent natural resource management, the Company is committed to ensuring a better future for generations to come, by maintaining harmony between business growth and environmental conservation.

Penanganan Pengaduan secara Proaktif [6e.6]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan ekosistem dan secara aktif berupaya mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul. Kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan mendorong Perseroan untuk tidak hanya bersikap reaktif terhadap permasalahan yang muncul, tetapi juga mengambil langkah preventif dalam mengelola risiko lingkungan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan telah mengembangkan sistem pengelolaan pengaduan lingkungan yang responsif dan transparan. Setiap laporan mengenai dampak lingkungan yang diterima akan segera ditindaklanjuti dengan langkah-langkah konkret untuk menangani permasalahan serta mencegah terulangnya kejadian serupa. Untuk itu, Perseroan telah membentuk tim khusus yang bertugas memastikan bahwa setiap pengaduan dianalisis secara cermat, sehingga solusi yang diambil dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perseroan menyadari bahwa menjaga kelestarian lingkungan bukan hanya merupakan bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga bagian integral dari strategi bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melakukan evaluasi terhadap praktik operasional dan menerapkan inovasi ramah lingkungan guna mengurangi jejak ekologis. Selain itu, Perseroan juga berupaya menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat luas melalui berbagai program edukasi dan kampanye pelestarian lingkungan.

Proactive Complaint Handling

The Company is committed to carrying out responsible business operations by prioritizing environmental sustainability. Throughout all of its activities, the Company strives to maintain the balance of the ecosystem and actively seeks to reduce any negative impacts that may arise. Awareness of the importance of environmental sustainability encourages the Company to take preventive measures in managing environmental risks, rather than simply addressing issues as reactive measures.

As part of its social and environmental responsibility, the Company has developed a responsive and transparent environmental complaint management system. Each report received regarding environmental impacts will be immediately followed up with concrete steps to address the issues and prevent the recurrence of similar incidents. To that end, the Company has formed a special team tasked with ensuring that each complaint is carefully analyzed, so that the solutions taken can have a long-term positive impact on the environment and the surrounding community.

The Company is aware that preserving the environment is more than just a form of regulatory compliance; it is an integral part of a sustainable business strategy. Therefore, the Company actively evaluates operational practices and implements environmentally friendly innovations to reduce its ecological footprint. In addition, the Company also strives to raise environmental awareness among employees, business partners, and the wider community through various educational programs and environmental conservation campaigns.

LEMBAR UMPAN BALIK

Indentitas Pemangku Kepentingan

Nama Lengkap : _____
Pekerjaan : _____
Nama Lembaga/Perusahaan : _____
Jenis Kelembagaan/Perusahaan : _____

☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media ☐ Lain-lain

☐ Masyarakat ☐ Pendidikan ☐ LSM

Perseroan mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 dari Bapak/Ibu para pemangku kepentingan. Bapak/Ibu/ Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara:

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

4. Laporan ini mudah dimengerti:

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

5. Laporan ini menarik:

☐ Sangat Setuju ☐ Netral ☐ Sangat Tidak Setuju
☐ Setuju ☐ Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1=paling penting sampai dengan 5=paling tidak penting):

☐ Kinerja Ekonomi
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung
☐ Emisi
☐ Kepatuhan Lingkungan
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja
☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini:

_____
_____
_____
_____
_____
_____

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
Jl. Jend. Sudirman No.5-6, RT 016,
Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Telp: 0542 – 733600
Fax: 0542 – 735451
E-mail : sbm@suryabirumurni.co.id
Website : www.suryabirumurni.co.id

FEEDBACK FORM

Stakeholder Identity

Full Name : _____
Profession : _____
Name of Institution/Company : _____
Type of Institution/Company : _____

☐ *Government* ☐ *Industry* ☐ *Media* ☐ *Etc*

☐ *Public* ☐ *Education* ☐ *LSM*

The Company would like to receive feedback on the 2023 Sustainability Report from you, the stakeholders. The readers (stakeholders) can select and fill in the following questions:

1. *The report describes information on material aspect of the Company:*

☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
☐ *Agree* ☐ *Disagree*

2. *The report describes positive and negative information of the Company :*

☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
☐ *Agree* ☐ *Disagree*

3. *The report meets your needs of information:*

☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
☐ *Agree* ☐ *Disagree*

4. *The report meets your needs of information:*

☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
☐ *Agree* ☐ *Disagree*

5. *The report is interesting:*

☐ *Absolutely Agree* ☐ *Neutral* ☐ *Absolutely Disagree*
☐ *Agree* ☐ *Disagree*

Assessment on sustainability management activity of the Company

1. *The most important material aspect o you. (please give score 1= the most important, and 5 = the most unimportant:*

☐ *Economic Performance*
☐ *Indirect Economic Impact*
☐ *Emission*
☐ *Environmental Compliance*
☐ *Occupational Health and Safety*
☐ *Customer Health and Safety*

2. *Please write down your advice/comments on this report:*

_____
_____
_____
_____
_____
_____

We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to :

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
Jl. Jend. Sudirman No.5-6, RT 016,
Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota,
Balikpapan, Kalimantan Timur 76113
Telp: 0542 – 733600
Fax: 0542 – 735451
E-mail : sbm@suryabirumurni.co.id
Website : www.suryabirumurni.co.id

Tanggapan Perseroan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

The Company Response To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report

Perseroan sangat menghargai umpan balik dan masukan dari para pemangku kepentingan terkait dengan isu-isu materialitas yang dapat memengaruhi kinerja keberlanjutan. Sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Standar Global Reporting Initiative (GRI) serta mengikuti ketentuan yang tercantum dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Ketentuan tersebut mengatur penerapan keuangan berkelanjutan di sektor lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

The Company greatly values feedback and input from stakeholders, particularly regarding material issues that may influence sustainability performance. As part of our commitment to continuously enhance the quality of our Sustainability Report, the Company adheres to the principles outlined in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards and complies with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the implementation of sustainable finance for financial service institutions, and public companies.

Melalui evaluasi yang diterima dari para pembaca dan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya telah dinilai sebagai dokumen yang mudah dipahami dan memberikan informasi yang transparan, relevan, serta berbasis data yang akurat. Laporan ini juga berhasil mengidentifikasi dan merinci dengan jelas aspek-aspek materialitas yang dianggap penting oleh pemangku kepentingan, serta memberikan wawasan yang mendalam tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.

Feedback from readers and stakeholders on the previous year's Sustainability Report indicated that the report was well-received as a clear, accessible, and transparent document. This report also succeeded in identifying and describing the materiality aspects that considered critical by stakeholders, as well as providing in-depth insights into the Company's sustainability performance.

Perseroan memahami bahwa pemangku kepentingan adalah mitra yang penting dalam mendorong upaya peningkatan keberlanjutan. Dengan demikian, berdasarkan masukan yang diterima, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kinerja keberlanjutan. Hal ini akan tercermin dalam pengembangan produk dan layanan yang lebih berorientasi pada keberlanjutan, serta upaya untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is aware of the stakeholders vital role as strategic partners in driving progress toward sustainability. In response to the input received, the Company remains committed to improving and advancing its sustainability efforts. This commitment will be reflected in the development of more sustainability-oriented products and services, alongside initiatives aimed at generating long-term value for all stakeholders. Consistent with the Company's vision and mission, we will continue to

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, kami akan terus berinovasi dan mengambil langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi lingkungan dan masyarakat, serta menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

innovate and implement strategic actions to ensure that every aspect of our operations contributes to a more positive impact on the environment and society, while supporting the realization of a more sustainable future.

INDEKS POJK NO 51/ POJK.03/2017

Index of Regulation of Financial Services Authority (FSA) No. 51/ POJK.03/2017

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman *Page*
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*Explanation of Sustainability Strategy*	206-209
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan a. Aspek Ekonomi 1. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual 2. Pendapatan atau penjualan 3. Laba atau rugi bersih 4. Produk ramah lingkungan 5. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan b. Aspek Lingkungan Hidup 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) 4. Pelestarian keanekaragaman hayati c. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	*Overview of Sustainability Aspect Performance* *a. Economic Aspects* *1. Quantity of production or services sold* *2. Income or sales* *3. Net profit or loss* *4. Environmentally friendly products* *5. Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance* *b. Aspek Lingkungan Hidup* *1. Energy use (including electricity and water)* *2. Reduction of emissions produced* *3. The resulting reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment)* *4. Bio diversity conserva* *c. Social Aspect which is description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).*	216-217 216 216 217
3.	Profil singkat a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik 1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) 4. Wilayah operasional d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan e. Keanggotaan pada asosiasi f. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan	*Brief Company Profile* *a. Vision, mission, and value of sustainability LJK, Emitten & Public Company* *b. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web,* *c. Scale of the organization LJK, Emitten and Public Company* *1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);* *2. Number of employees divided according to gender, position, age, education, and employment status;* *3. Percentage of share ownership (public and government)* *4. Areas of operations* *d. A brief explanation of the products, services, and business activities carried out* *e. Membership of associations* *f. Significant changes of LJK, Emitten and Public Company, including those related to branch closure or opening, and ownership structure*	38-68 42-43 38 38,44-45 44 67 NA

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman *Page*
4.	Penjelasan Direksi	*Explanation of the Board of Directors*	26-35
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	*a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies*	29-30,199
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik	*1. Explanation of the value sustainability for JLK, Emitten and Public Company*	
	2. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan	*2. An explanation of the LJK, Emitten and Public Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;*	
	3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan	*3. Explanation of the commitment of the LJK, Emitten and Public Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance;*	
	4. Pencapaian kinierja penerapan keuangan berkelanjutan	*4. Achievement of the performance of implementing Sustainable Finance*	
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan	*5. Challenges in achieving performance in implementing Sustainable Finance.*	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*b. Implementation of Sustainable Finance:*	30,33-34
	1. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target	*1. Achievement of performance in implementing Sustainable Finance (economic, social and environmental) compared to the target*	
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan	*2. Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period*	
	c. Strategi Pencapaian Target	*c. Target achievement strategy:*	29-30
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup	*1. Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects*	
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha	*2. Utilization of opportunities and business prospects*	
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik	*3. An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential affect sustainability of LJK, Emitten and Public Company*	
5.	Tata kelola keberlanjutan	*Sustainability governance*	90-202
	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*a. Description of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance*	121,126 141,199
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*b. Development of competencies of Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance*	
	c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	*c. Explanation of the LJK, Emitten and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the LJK, Emitten and Public Company's risk management process*	174-182
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	*d. Explanation of stakeholders*	201
	1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya	*1. Stakeholder involvement based on management assessment results, GMS, and other decision letter*	
	2. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	*2. The approach used by the LJK, Emitten and Public Company in engaging stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialog, survey and seminar*	
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan	*e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of Sustainable Finance*	199,202

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman *Page*
6.	Kinerja keberlanjutan	*Sustainable performance*	218-257
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik	*a. A description of activities to build a culture of sustainability in the internal of the LJK, Emitten and Public Company*	208
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	*b. Description of economic performance last 3 years:* *1. Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the case of Sustainability Report written separately from Annual Report* *2. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance*	218-226
	c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen 2. Ketenagakerjaan a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai 3. Masyarakat a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	*c. Social performance in the last 3 (three) years* *1. The LJK, Emitten and Public Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.* *2. Employment:* *a. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;* *b. The percentage of employee remuneration remains at the lowest level against regional minimum wages;* *c. A decent and safe working environment; and* *d. Training and development of employee capabilities.* *3. Community:* *a. Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the community, including financial literacy and financial inclusion* *b. The mechanism of public complaints and the number of public complaints received and acted upon* *c. TJSL which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities.*	228-243
	d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang 3. Uraian mengenai penggunaan energi a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan	*d. Environmental Performance for LJK, Emitten and Public Company* *1. Environmental costs incurred;* *2. A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types* *3. A description of energy use* *a. The amount and intensity of energy used* *b. Efforts and achievement of energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;*	244-257

No	Kriteria POJK 51	*POJK 51 criteria*	Halaman *Page*
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf "d" 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 3. Keanekaragaman hayati a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna 4. Emisi a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan 5. Limbah dan efluen a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen c. Tumpahan yang terjadi (jika ada) 6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	*e. Environmental Performance for LJK,Emitten and Public Companies whose business processes are directly related to the environment:* *1. Performance as referred to in letter "d";* *2. Information on activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;* *3. Biodiversity* *a. The impact of operational areas that are near or in a conservation area or have biodiversity* *b. Biodiversity conservation efforts carried out, including the protection of flora or fauna species;* *4. Emissions* *a. The amount and intensity of emissions produced by type* *b. Efforts and achievement of emissions reductions carried out;* *5. Waste and effluent* *a. Amount of waste and effluent produced by type;* *b. The mechanism of waste and effluent management; and* *c. Spills that occur (if any); and* *6. The number and material of environmental complaints received and resolved.*	244-257
	f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:* *1. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;* *2. The number and percentage of products and services that have been evaluated for customers' safety ;* *3. Positive impacts and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigation carried out to mitigate negative impacts;* *4. The number of recalled products and the reason* *5. Customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.*	242-243
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	*Written verification from an independent party, if any.*	213

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TERINTEGRASI UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

The Board of Commissioners and Directors of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk Statement of Responsibility on the Integrated Report for the Year Ended 31 December 2025

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2024 Integrated Report of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Balikpapan, 29 April 2025
Balikpapan, 29 April 2025

Effendi
Komisaris Utama
President Commissioner

Dinawati
Komisaris
Commissioner

M. Slamet Brotosiswoyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rini Dwiyanti
Direktur Utama
President Director

Welly Sumanteri
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Julianto Setyoadji
Direktur Operasional
Operating Director

Carsen Finrely
Direktur Independen
Independent Director

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements
31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2024 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan	1 - 2	*Statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	*Statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas	4	*Statement of changes in equity*
Laporan arus kas	5	*Statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan	6 - 65	*Notes to the financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Rini Dwiyanti
   Alamat kantor / *Office Address* : Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasar Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimatan Timur

   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Jend. Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasar Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimatan Timur

   No. Telepon / *Phone Number* : + 65 8388 8800/ +62 811 4633 888
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

declare that:

1. *I are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;*
2. *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2025 / *March 28, 2025*

Rini Dwiyanti
Direktur Utama / *President Director*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP-665/KM.1/2015

DFK

The original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00179/2.1035/AU.1/04/1674-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai ("ECL") atas piutang usaha

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan, Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan) dan Catatan 5 (Piutang Usaha) dalam laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00179/2.1035/AU.1/04/1674-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Opinion

We have audited the financial statement of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for impairment loss ("ECL") for trade receivables

See Note (2 Material Accounting Policies Information - Financial Instruments, Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments) and Note 5 (Trade Receivables) to the financial statements.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai ("ECL") atas piutang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 21.850.645.976, yang mencakup 7,54% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 24.456.858.210 dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.606.212.234

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas piutang usaha yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama :

- Kami mengevaluasi metodologi dan model penilaian yang digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa ini telah diterapkan secara konsisten oleh manajemen.
- Kami melakukan pengujian apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel;
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Key Audit Matter (continued)

Allowance for impairment loss ("ECL") for trade receivables (continued)

As of December 31, 2024, the Company's trade receivables amounted to Rp 21,850,645,976, which represents 7.54% of the Company's total assets, comprising of Rp 24,456,858,210 gross trade receivables and a corresponding allowance for impairment losses of Rp 2,606,212,234.

We focus on this area because the carrying value of trade receivables and the allowance for impairment losses on trade receivables are significant to the Company's financial statements.

Determining allowances for impairment losses on trade receivables requires consideration and has estimation uncertainty including determining the model for calculating allowances for impairment losses, identifying credit exposures that experience a significant decline in the quality of trade receivables, determining the assumptions used in the model for calculating allowances for impairment losses (for exposures assessed individually or collectively), including future macroeconomic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter :

- *We evaluated the valuation methodology and model used by management to ascertain that these have been consistently applied by management.*
- *We tested whether historical experience represents the current situation and recent losses that have occurred in the portfolio, as well as assessing the reasonableness of adjustments to future assumptions, analysis of macroeconomic factors and several weighted probability scenarios for the credit provided.*
- *We checked the accuracy of the calculation of the amount of allowance for impairment losses, by recalculating the entire portfolio for which impairment was assessed collectively and recalculating the impairments assessed individually based on the sample.*
- *We evaluated the adequacy of the Company disclosures included in the financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report

The original report included herein is in Indonesian language

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Andri
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1674 / *Public Accountant Registration No. AP. 1674*

28 Maret 2025 / *March 28, 2025*

00179

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2,4,29,30	10.422.997.167	4.752.400.850	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	2,5,29,30			*Trade receivables*
Pihak ketiga		21.822.757.171	21.723.493.064	*Third parties*
Pihak berelasi	28	27.888.805	147.639.476	*Related parties*
Piutang lain-lain	2,6,29,30	156.652.796	293.821.754	*Other receivables*
Persediaan	2,7	4.949.835.404	3.590.398.643	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	1.821.420.220	1.177.298.350	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**39.201.551.563**	**31.685.052.137**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	925.405.422	7.682.053.499	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tetap - neto	2,9	248.138.526.500	236.111.457.950	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	2,15d	1.556.242.220	701.350.923	*Deferred tax assets - net*
Uang jaminan	2,29,30	154.331.104	-	*Security deposit*
Total Aset Tidak Lancar		**250.774.505.246**	**244.494.862.372**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**289.976.056.809**	**276.179.914.509**	***TOTAL ASSETS***

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2,12,29,30	8.289.774.950	17.441.570.918	*Short term bank loans*
Utang usaha	2,10,29,30			*Trade payable*
Pihak ketiga		2.418.379.903	2.606.813.641	*Third parties*
Pihak berelasi	28	225.711.280	-	*Related parties*
Beban akrual	2,11,29,30	7.999.096.620	2.522.029.972	*Accrued expenses*
Utang pajak	15a	2.512.108.560	1.109.235.145	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun	2,29,30			*Current maturity of long-term liabilities*
Utang bank	12	4.328.970.427	4.294.394.782	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	13	3.337.918.863	785.939.121	*Consumer financing payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**29.111.960.603**	**28.759.983.579**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,29,30			*Long-term liabilities - less current maturities:*
Utang bank	12	15.350.778.638	17.550.667.753	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	13	1.208.786.341	363.058.391	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	14	376.261.423	223.816.039	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	2,16	12.125.217.700	10.530.496.095	*Customers deposit*
Pendapatan diterima di muka	2,17	69.441.667	60.166.667	*Unearned revenues*
Liabilitas imbalan kerja	2,18	3.835.526.000	3.242.700.000	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**32.966.011.769**	**31.970.904.945**	***Total Long-term Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**62.077.972.372**	**60.730.888.524**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Modal dasar 2.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				*Share Capital - Par Value Authorized 2,600,000,000 shares at par value of Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor - 929.926.282 saham	19	92.992.628.200	92.992.628.200	*Issued and paid-up - 929,926,282 shares*
Tambahan modal disetor	1,2,21	29.394.525.807	29.394.525.807	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		72.163.341.134	72.049.137.434	*Other comprehensive income*
Saldo laba	2,20			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		2.500.000.000	1.500.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunanya		30.847.589.296	19.512.734.544	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**227.898.084.437**	**215.449.025.985**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**289.976.056.809**	**276.179.914.509**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN	2,22	131.677.483.280	113.369.718.012	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,23	(62.159.988.260)	(59.725.789.911)	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO		**69.517.495.020**	**53.643.928.101**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,24	(49.374.705.650)	(39.585.647.404)	*General and administrative expenses*
Beban bunga dan keuangan	2,25	(3.046.657.501)	(3.620.030.831)	*Interest and finance cost*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2,26	141.239.376	(2.825.227.700)	*Other income (expense) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**17.237.371.245**	**7.613.022.166**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN:	2			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE):***
Beban pajak kini	15c	(4.766.700.180)	(2.978.408.840)	*Current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	15d	887.102.597	98.001.376	*Deferred tax benefits*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		**(3.879.597.583)**	**(2.880.407.464)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**13.357.773.662**	**4.732.614.702**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit and loss***
Surplus revaluasi aset tetap	9	-	789.706.000	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali imbalan pasti	2,18	146.415.000	542.072.000	*Remeasurement of defined benefit*
Pajak penghasilan terkait	2,15d	(32.211.300)	(292.991.160)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		**114.203.700**	**1.038.786.840**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**13.471.977.362**	**5.771.401.542**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	27	**14,37**	**5,09**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba / *Retained Earnings*			
	Modal Saham / *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital***	**Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets***	**Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ *Remeasurement of Defined Benefit***	**Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated***	**Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Total Ekuitas / *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2023	**92.992.628.200**	**29.394.525.807**	**71.459.498.334**	**(449.147.740)**	**1.500.000.000**	**16.175.009.265**	**211.072.513.866**	***Beginning Balance as of January 1, 2023***
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	(1.394.889.423)	(1.394.889.423)	*Dividend (Note 19)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.732.614.702	4.732.614.702	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	496.714.840	542.072.000	-	-	1.038.786.840	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2023	**92.992.628.200**	**29.394.525.807**	**71.956.213.174**	**92.924.260**	**1.500.000.000**	**19.512.734.544**	**215.449.025.985**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	(1.022.918.910)	(1.022.918.910)	*Dividend (Note 19)*
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve (Note 20)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.357.773.662	13.357.773.662	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	114.203.700	-	-	114.203.700	*Other comprehensive income - net*
Saldo 31 Desember 2024	**92.992.628.200**	**29.394.525.807**	**71.956.213.174**	**207.127.960**	**2.500.000.000**	**30.847.589.296**	**227.898.084.437**	***Balance as of December 31, 2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5,17,23	132.828.306.163	115.384.704.523	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	7,8,11,24	(63.239.947.106)	(60.217.312.511)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	12,19,24,25	(26.320.692.692)	(21.720.829.819)	*Cash paid to employees*
Pembayaran beban operasional lainnya	6,8,12,16,19, 25,26,27	(9.405.753.049)	(9.429.152.500)	*Cash paid for other operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi		33.861.913.316	24.017.409.693	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	15	(3.417.394.804)	(3.154.998.190)	*Income taxes paid*
Pembayaran beban keuangan	25	(3.046.657.501)	(3.620.030.831)	*Payment of finance costs*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**27.397.861.011**	**17.242.380.672**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Keuntungan atas penjualan aset tetap	9	484.527.800	-	*Gain on sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	9	(6.020.239.586)	(13.029.503.808)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	8	(372.828.456)	(6.711.744.197)	*Advance payment for fixed assets acquisition*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(5.908.540.242)**	**(19.741.248.005)**	***Net Cash Used For Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	38.772.334.334	6.473.578.847	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(47.924.130.302)	(9.030.898.425)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	12	2.150.181.616	6.687.356.643	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(4.469.826.190)	(2.153.735.108)	*Payments of long -term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	13	(3.324.365.000)	(1.384.905.135)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	14	-	(249.000.000)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	19	(1.022.918.910)	(1.394.889.423)	*Payment of dividend*
Kas neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(15.818.724.452)**	**(1.052.492.601)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		**5.670.596.317**	**(3.551.359.934)**	***NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**4**	**4.752.400.850**	**8.303.760.784**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**4**	**10.422.997.167**	**4.752.400.850**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perusahaan") didirikan di Balikpapan berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Oktober 1980, dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3061HT.01.01.TH 1982. tanggal 15 Desember 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 179 tanggal 27 Agustus 2024 dari Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0255447 tanggal 25 September 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri kimia anorganik gas. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan kimia gas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perusahaan berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur dan pabrik berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Mulawarman No.70, Batakan KM 18, Desa Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Entitas Induk terakhir adalah PT Surya Biru Titilea Investama sebuah Perusahaan yang didirikan di Kota Balikpapan.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Effendi	Effendi	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	M. Slamet Brotosiswoyo	M. Slamet Brotosiswoyo	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Dinawati	Dinawati	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Rini Dwiyanti	Rini Dwiyanti	:	*President Director*
Wakil Direktur	:	Welly Sumanteri	Welly Sumanteri	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Julianto Setyoadji	Ingo Lothar Steil	:	*Director*
Direktur	:	Carsen Finrely	Iwan Sanyoto	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap pada perusahaan masing-masing sebanyak 138 dan 107 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company") was established in Balikpapan based on Notarial Deed No. 57 dated October 25, 1980, of Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notary in Balikpapan. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 3061HT.01.01.TH 1982 dated December 15, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 179 dated August 27, 2024 of Rosida Rajaguguk-Siregar, S.H., M.K.n., Notary in South Jakarta regarding receipt of notification of changes to Directors. This amendment has been in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Letter No. AHU-AH.01.09-0255447 dated September 25, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the intent and purpose of Company are into industrial inorganic chemical and industrial gases. Currently, the Company is engaged in the wholesale of chemical gases.

The Company started its commercial operations in 1982. The Company is domiciled at Jl. Jend. Sudirman No.5 Klandasan Ilir Village, Balikpapan City District, Balikpapan City, East Kalimantan Province and the factory is domiciled at Balikpapan City, Jl. Mulawarman No. 70, Batakan KM 18, Manggar Village, East Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

The Company ultimate holding company is PT Surya Biru Titilea a company incorporated in Balikpapan City.

Board of Commissioners and Directors, and Employee

Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of permanent employees in the Company are 138 and 107 employees, respectively (unaudited).

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 037/KOM-SBMA/SK/IX/2024 tanggal 21 September 2024, Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, and Employee (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 037/KOM-SBMA/SK/IX/2024 dated September 21, 2024. The Company appointed the Audit Committee as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	M.Slamet Brotosiswoyo	:	*Chairman*
Anggota	:	Daisy Erna Simanjutak	:	*Members*
Anggota	:	Maurice Ganda Nainggolan	:	*Members*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 015/DIR-SBMA/SK/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengangakat Daisy Erna Simanjuntak sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk No. 015/DIR-SBMA/SK/VII/2022 dated July 26, 2022, the Company appointed Daisy Erna Simanjuntak as Head Unit of Internal Audit Company, effective as of the date of the Decree of the Directors.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Company's Key Management includes the positions of President Director and Directors.

Pengendali terakhir Perusahaan adalah Effendi.

The ultimate controller of the Company is Mr. Effendi.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Public Offering of Company Shares

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-159/D.04.2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 278.400.000 saham kepada masyarakat. Pada 8 September 2021, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On August 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with his letter No. S-159/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 278,400,000 shares to the public. At the date of September 8, 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

Penerbitan Laporan Keuangan

Issuance of the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2025.

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were authorized for issuance by the Directors on March 28, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Statement of Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and disbursements of cash on hand and in bank classified as operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. All figures in these financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*1 United States Dollar*
1 Euro	16.851	17.140	*1 Euro*
1 Yuan China	2.214	2.170	*1 Chinese Yuan*

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Related Parties Transaction

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:
- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Company's commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposit. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:
- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (*"ECL"*) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaanya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Aset Tetap

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain tanah diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dicatat menggunakan model revaluasi yang nilai wajarnya diukur secara andal pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi tiga atau lima tahun sekali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Fixed Assets

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than land are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are accounted for using the revaluation model in which fair value is measured reliably at the revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. Land are measured at fair value.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. Fixed assets that experience significant and volatile changes in fair value need to be revalued on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for fixed assets whose fair value changes are not significant. On the other hand, the fixed assets may need to be revalued every three or five years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

Jika jumlah tercatat aset tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

If the carrying amount of land assets is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decline in the value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / *Useful Lives (Years)*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan	20	*Building*
Mesin dan instalasi	4 - 16	*Machineries and installations*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Tabung	8	*Cylinder*
Storage tank	8	*Storage tank*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Leases

Company as Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i) The Company has the right to operate the asset;

  ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Company as Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Company as Lessee (continued)

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that The Company will exercise a purchase option, The Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang jaminan pelanggan dan Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memeroleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatuperiode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Customers deposit and Unearned revenues".

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Sale of service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memeroleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenues and Expenses Recognition (continued)

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya:

a. Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
b. Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
c. Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Surat Keterangan. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk meyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi periode Surat Keterangan disampaikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Asset and Liability Tax Amnesty

At the time of issuance of the Certificate, the Company in its statement of financial position:

a. Recognize tax amnesty assets and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by SAK;
b. Not recognizing an item as an asset and a liability, if SAK does not allow the recognition of the item; and
c. Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

Tax amnesty assets are measured at cost of tax amnesty assets as stated in the Certificate. Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligations to deliver cash and cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings.

The Company recognizes the ransom paid in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233 (sebelumnya PSAK 56), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Earnings per Share

Based on PSAK 233 (formerly PSAK 56), "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, The Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap pi utang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade and other receivables at the financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat perpajakan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, dan umur pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxation the Company's disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, and retirement age.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	**2023**	
Kas	**89.288.350**	**59.194.325**	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.896.561.138	2.379.131.816	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.827.023.221	1.651.950.798	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	362.146.255	223.700.376	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	169.484.596	277.748.197	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.847.362	3.124.032	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	29.795.059	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	22.788.734	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.332.120	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-total	**10.258.062.572**	**4.595.571.132**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	1.659.841	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.503.993	37.642.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	18.404.931	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
Yuan China			*China Yuan*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.642.328	34.792.264	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	4.499.924	5.135.857	*PT Bank ICBC Indonesia*
Sub-total	**75.646.245**	**97.635.393**	***Sub-total***
Total	**10.422.997.167**	**4.752.400.850**	***Total***

4. KAS DAN BANK (lanjutan) / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Sanggar Sarana Baja	2.176.147.952	3.485.252.759	*PT Sanggar Sarana Baja*
PT Elnusa Tbk	1.749.948.134		*PT Elnusa Tbk*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.487.427.750	1.506.379.800	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Murni Gas Raya	1.225.397.487	1.152.123.945	*PT Murni Gas Raya*
PT Putra Tunggal Mandiritama	1.193.044.718	1.793.044.718	*PT Putra Tunggal Mandiritama*
KSO MCC19-KJK	890.270.500	-	*KSO MCC19-KJK*
Kilang Pertamina Internasional	830.572.097	-	*Kilang Pertamina Internasional*
PT Sriwijaya Teknik Utama	677.505.150	464.062.140	*PT Sriwijaya Teknik Utama*
PT Trenggana Sumapala Abadi	553.634.700	-	*PT Trenggana Sumapala Abadi*
PT Triatra Sinergia Pratama	551.608.950	-	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Petrosea Tbk	491.560.170	580.784.190	*PT Petrosea Tbk*
PT Ono Kreasi Gasindo	436.376.964	-	*PT Ono Kreasi Gasindo*
PT Madhani Talatah Nusantara	424.297.500	-	*PT Madhani Talatah Nusantara*
PT Thiess Contractors Indonesia	395.029.020	376.233.390	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Pama Persada Nusantara	368.618.600	481.795.310	*PT Pama Persada Nusantara*
CV Batu Permai	349.683.300	319.940.850	*CV Batu Permai*
PT Ese Hakuna Matata	343.800.300	914.140.500	*PT Ese Hakuna Matata*
PT Kukar Mandiri Shipyard	334.975.800	-	*PT Kukar Mandiri Shipyard*
PT Kaltim Prima Coal	298.814.775	-	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Darma Henwa Tbk	264.860.150	-	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Karya Petro Dahana	254.335.000	254.335.000	*PT Karya Petro Dahana*
PT Suprabari Mapanindo Mineral	-	1.355.088.000	*PT Suprabari Mapanindo Mineral*
PT Asmin Bara Bronang	-	816.726.900	*PT Asmin Bara Bronang*
PT Kemal Jaya Perkasa	-	570.251.756	*PT Kemal Jaya Perkasa*
PT Pupuk Kalimantan Timur	-	536.473.145	*PT Pupuk Kalimantan Timur*
PT Triatra Sinergia Pratama	-	340.930.950	*PT Triatra Sinergia Pratama*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	265.012.500	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Jurong Engineering Lestari	-	252.636.000	*PT Jurong Engineering Lestari*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	9.131.060.388	8.390.833.159	*Others (each below Rp 250,000,000)*
Sub-total	**24.428.969.405**	**23.856.045.012**	***Total***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.606.212.234)	(2.132.551.948)	*Less allowance for Impairment loss*
Piutang usaha pihak ketiga - neto	**21.822.757.171**	**21.723.493.064**	***Trade receivable from third parties - net***
Pihak berelasi (Catatan 28)			***Related parties (Note 28)***
PT Equatorial Karyanusa Indah	16.862.836	-	*PT Equatorial Karyanusa Indah*
PT Berau Mitra Sejati	11.025.969	-	*PT Berau Mitra Sejati*
PT Welly Extensi Indohauling	-	147.639.476	*PT Welly Extensi Indohauling*
Sub-total	**27.888.805**	**147.639.476**	***Sub-total***
Neto	**21.850.645.976**	**21.871.132.540**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	11.892.880.550	12.518.220.502	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	6.880.745.425	4.968.023.344	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.465.715.085	1.346.243.689	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	377.654.076	411.214.654	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	546.444.425	362.556.334	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	3.293.418.649	4.397.425.965	*More than 120 days*
Sub-total	24.456.858.210	24.003.684.488	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.606.212.234)	(2.132.551.948)	*Allowance for impairment loss*
Neto	**21.850.645.976**	**21.871.132.540**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.132.551.948	1.615.657.943	*Beginning balance of year*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26)	473.660.286	1.576.064.525	*Provision for impairment during the year of receivables (Note 26)*
Penghapusan	-	(1.059.170.520)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**2.606.212.234**	**2.132.551.948**	***Balance at end of year***

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

The Company establishes an allowance for impairment losses based on expected credit losses by collectively reviewing the collectibility of receivable balances and considering relevant forward-looking macro economic information.

Berdasarkan Berita Acara No.001/ACCT-SBMA/BAPP/I/2024 tanggal 30 Desember 2023, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan cadangan piutang sebesar Rp 1.059.170.520.

Based on Minutes No.001/ACCT-SBMA/BAPP/I/2024 dated December 30, 2023, the Company decided to write-off allowance for receivables amounting to Rp 1,059,170,520.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of receivables from each customer at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / 6. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Piutang karyawan	**156.652.796**	**293.821.754**	*Employee receivables*

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Employee receivables represent the Company's employee loans which bears no interest and have a term of less than 12 months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance is collectible. Accordingly, no provision for impairment was provided.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Bahan baku (Catatan 23)	1.610.178.778	1.653.473.037	*Raw materials (Note 23)*
Bahan jadi (Catatan 23)	2.196.279.044	1.158.541.138	*Finished goods (Note 23)*
Barang pembantu	1.143.377.582	778.384.468	*Indirect materials*
Total	**4.949.835.404**	**3.590.398.643**	***Total***

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa *plant acetylene*, *calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride*, *liquid* karbondioksida dan *liquid* argon. Persediaan barang jadi merupakan persediaan gas yang siap untuk dijual yang berupa gas argon, gas *hydrogen*, gas *acetylene*, gas karbondioksida, dan gas helium. Persediaan bahan pembantu merupakan persediaan berupa cat, paku, besi, *sparepart* mesin dan instalasi.

Raw material inventory consists of materials that will be used in the production process, including plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide, and liquid argon. Finished goods inventory consists of gases ready for sale, such as argon gas, hydrogen gas, acetylene gas, carbon dioxide gas, and helium gas. Supplies of auxiliary materials include items such as paint, nails, iron, machine spare parts, and installation materials.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap *Storage Tank* dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, Storage Tank, are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Wahana Tata	1.853.718.400	1.853.718.400	*PT Asuransi Wahana Tata*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tabung gas dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, gas cylinder fixed are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Wahana Tata	7.915.009.185	7.915.009.185	*PT Asuransi Wahana Tata*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap mesin dan peralatan dan isinya sebagai persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, machinery and equipment are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Wahana Tata	2.649.642.322	2.649.642.322	*PT Asuransi Wahana Tata*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Lancar			***Current***
Beban di bayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	231.343.764	111.136.298	*Insurance*
Jasa profesional	23.333.333	23.333.333	*Professional fee*
Sub-total	254.677.097	134.469.631	*Sub-total*
Uang muka			*Advances*
Operasional	1.464.334.034	988.754.124	*Operational*
Lisensi peranti lunak	102.409.089	54.074.595	*Software license*
Sub-total	1.566.743.123	1.042.828.719	*Sub-total*
Total	**1.821.420.220**	**1.177.298.350**	***Total***
Tidak lancar			***Non-current***
Uang muka			*Advances*
Perolehan aset tetap	**925.405.422**	**7.682.053.499**	*Acquisition of fixed assets*

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembelian dan perolehan bangunan, kendaraan, tabung dan mesin.

Acquisition of fixed assets represent advances for the purchase and acquisition such as buildings, vehicles, cylinder and machineries.

Uang muka operational merupakan uang muka atas pembelian bahan baku berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbondioksida* dan *liquid* argon.

Operational advances represent advances for the purchase of raw materials such as plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide and liquid argon.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2024						
	Saldo Awal / *Begining Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuian / *Adjustment***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	***Acquisition Costs***
Biaya Perolehan							
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	171.842.000.000	-	-	-	-	171.842.000.000	*Land*
Bangunan	11.320.650.753	310.330.045	-	-	-	11.630.980.798	*Building*
Tabung	30.133.025.416	4.280.183.132	1.332.499.610	-	-	33.080.708.938	*Cylinder*
Mesin dan instalasi	59.134.311.397	1.105.183.400	-	-	66.000.000	60.305.494.797	*Machineries and installations*
Storage tank	11.335.334.106	2.515.358.760	-	-	-	13.850.692.866	*Storage tank*
Kendaraan	12.472.023.510	12.159.693.422	192.500.000	-	-	24.439.216.932	*Vehicles*
Sub-total	**296.237.345.182**	**20.370.748.759**	**1.524.999.610**	**-**	**66.000.000**	**315.149.094.331**	***Sub-total***
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	435.051.363	-	-	132.324.440	-	567.375.803	*Land*
Aset dalam penyelesaian							*Asset in progress*
Mesin	66.000.000	-	-	-	(66.000.000)	-	*Machine*
Total Biaya Perolehan	**296.738.396.545**	**20.370.748.759**	**1.524.999.610**	**132.324.440**	**-**	**315.716.470.134**	***Total Acquisition Costs***

9. ASET TETAP (lanjutan) / 9. *FIXED ASSETS (continued)*

2024 (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Begining Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuian / *Adjustment*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	6.727.721.008	420.684.068	-	-	-	7.148.405.076	*Building*
Tabung	22.662.037.751	1.997.327.906	1.332.499.610	-	-	23.326.866.047	*Cylinder*
Mesin dan instalasi	12.686.019.541	3.872.963.771	-		-	16.558.983.312	*Machineries and installations*
Storage tank	10.731.937.292	196.513.274	-	-	-	10.928.450.566	*Storage tank*
Kendaraan	7.788.538.681	1.954.795.611	192.500.000	-	-	9.550.834.292	*Vehicles*
Sub-total	**60.596.254.273**	**8.442.284.630**	**1.524.999.610**	**-**	**-**	**67.513.539.293**	***Sub-total***
Aset hak-guna							*Right-of-use-assets*
Tanah	30.684.322	41.353.352	-	(7.633.333)	-	64.404.341	*Land*
Total Akumulasi Penyusutan	**60.626.938.595**	**8.483.637.982**	**1.524.999.610**	**(7.633.333)**	**-**	**67.577.943.634**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**236.111.457.950**					**248.138.526.500**	***Net Book Value***

2023

	Saldo Awal / *Begining Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Surplus Revaluasi / *Surplus Revaluation*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Costs***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	171.052.294.000	-	-	789.706.000	-	171.842.000.000	*Land*
Bangunan	11.190.899.253	129.751.500	-	-	-	11.320.650.753	*Buildings*
Tabung	29.225.576.104	1.730.099.313	822.650.001	-	-	30.133.025.416	*Cylinder*
Mesin dan instalasi	16.475.739.361	1.249.907.129	-	-	41.408.664.907	59.134.311.397	*Machineries and installations*
Storage tank	11.335.334.106	-	-	-	-	11.335.334.106	*Storage tank*
Kendaraan	11.510.038.251	1.154.485.259	192.500.000	-	-	12.472.023.510	*Vehicles*
Sub-total	**250.789.881.075**	**4.264.243.201**	**1.015.150.001**	**789.706.000**	**41.408.664.907**	**296.237.345.182**	***Sub-total***
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	-	435.051.363	-	-	-	435.051.363	*Land*
Aset dalam penyelesaian							*Asset in progress*
Mesin	33.447.209.855	10.393.310.607	2.365.855.555	-	(41.408.664.907)	66.000.000	*Machine*
Total Biaya Perolehan	**284.237.090.930**	**15.092.605.171**	**3.381.005.556**	**789.706.000**	**-**	**296.738.396.545**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	6.318.908.462	408.812.546	-	-	-	6.727.721.008	*Buildings*
Tabung	21.906.172.820	1.578.514.932	822.650.001	-	-	22.662.037.751	*Cylinder*
Mesin dan instalasi	10.611.350.057	2.074.669.484	-	-	-	12.686.019.541	*Machineries and installations*
Storage tank	10.635.185.468	96.751.824	-	-	-	10.731.937.292	*Storage tank*
Kendaraan	7.228.407.595	752.631.086	192.500.000	-	-	7.788.538.681	*Vehicles*
Sub-total	**56.700.024.402**	**4.911.379.872**	**1.015.150.001**	**-**	**-**	**60.596.254.273**	***Sub-total***
Aset hak-guna							*Right-of-use-assets*
Tanah	-	30.684.322	-	-	-	30.684.322	*Land*
Total Akumulasi Penyusutan	**56.700.024.402**	**4.942.064.194**	**1.015.150.001**	**-**	**-**	**60.626.938.595**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**227.537.066.528**					**236.111.457.950**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	7.847.448.972	4.354.391.400	*Costs of revenues (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	636.189.010	587.672.794	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**8.483.637.982**	**4.942.064.194**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 aset dalam penyelesaian atas Program Saffix sebesar Rp 66.000.000 telah diakui sebagai penambahan aset tetap di tahun berlajan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset dalam penyelesaian atas Mesin *Air Sparator Plant* dan Mesin Pengelolaan Limbah masing-masing sebesar Rp 38.044.431.942 dan Rp 3.364.232.965 telah diakui sebagai penambahan aset tetap di tahun berlajan.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, the Company's construction in progress which Saffix Program amounted to Rp 66,000,000 have been recognized as additional fixed assets in the current year.

As of December 31, 2023, the Company's construction in progress which Air Separator Plant Machine and Waste Management Machine amounted to Rp 38,044,431,942 and Rp 3,364,232,965, respectively, have been recognized as additional fixed assets in the current year.

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

	2024	
Harga penjualan	484.527.800	*Proceeds from sale*
Harga perolehan	1.524.999.610	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(1.524.999.610)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	**484.527.800**	***Gain on sale of fixed assets (Note 26)***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menghapus beberapa aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp 1.015.150.001.

For the year ended December 31, 2023, the Company has written-off several fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 1,015,150,001.

Bangunan digunakan untuk pabrik, kantor pusat dan rumah dinas direktur operasional

Buildings are used for factories, head office and operational director's residence.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah, dengan perincian sebagai berikut:

The Company owns several parcels of land, with details as follows:

No.	**Lokasi / *Location***	**Luas Tanah / *Land Area (m^2)***	**No. SHGB / *SHGB No.***	**Peruntukan / *Purpose***
1	Jl. Mulawarman No. 70 RT.24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur	47.061	04688 04689 01062 01687 01959	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / *Factories, Warehouses and Head Office*
2	Jl. Batakan Mas (Batakan KM 18), Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.	20.503	03648 02155	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / *Factories, Warehouses and Head Office*
3	Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur	300	03884	Rumah Tinggal Direktur / *House of Director*
4	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	6.837	2	Kantor Cabang dan Gudang / *Branch office and Warehouse*
5	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	18.951	1	Kantor Cabang dan Gudang / *Branch office and Warehouse*
6	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	2.306	1	Kantor Cabang dan Gudang / *Branch office and Warehouse*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Hak legal atas tanah berupa SHGB atas nama Perusahaan berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Penilaian atas nilai wajar tanah milik Perusahaan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) SIH Wiryadi dan Rekan tertanggal 30 September 2023 yang berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Legal land rights in the form of SHGB in the name of the Company has a period of between 20 - 30 years which will mature in 2025 to 2053. Management believes that there is no problem in the extension and certification process of land rights because all land is obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

The valuation of the fair value of land owned by the Company was carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) SIH Wiryadi and Partners dated September 30, 2023 by report which effective for the financial year ended December 31, 2023 with details are as follows:

2023

No.	Lokasi / *Location*	No. Laporan / *No. Report*	Luas Tanah / *Land Area (m^2)*	Nilai Pasar / *Market Value* (Rp)	Nilai Buku / *Book Value* (Rp)	Surplus (Defisit)/ Revaluasi/ *Revaluation Surplus (Deficit)*
1	Jl. Mulawarman KM 18, No. 49, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kotamadya Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.	00443/2.0013-03/PI/04/0231/1/IX/2023	67.564	162.424.000.000	162.018.000.000	406.000.000
2	Cluster Kyoto Blok BG No. 1, Komplek Perumahan Balikpapan Baru Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Selatan	00444/2.0013-03/PI/04/0231/1/IX/2023	300	2.443.000.000	2.233.000.000	210.000.000
3	Jalan Poros Raya Luwuk Toili, Desa Manyula, Kecamatan, Kintom, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah	00443/2.0013-03/PI/04/0231/1/IX/2023	27.644	6.975.000.000	6.801.000.000	174.000.000
	Total		**95.508**	**171.842.000.000**	**171.052.000.000**	**790.000.000**

Perusahaan menggunakan model revaluasian pada tanah dengan mencatat nilai tanah pada jumlah revaluasian, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Tanah tidak disusutkan dan tidak terdapat rugi penurunan nilai.

The Company applies the revaluation model to land by recording land at its revalued amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses subsequent to the revaluation date. Land is not depreciated and there is no impairment loss.

Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan pasar dengan perbandingan data pasar (*Market Data Comparison*). Nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai Level 2, dan tidak ada perpindahan Level selama periode berjalan

The valuation method used is the market approach method with market data comparison. The fair value of the Company's land is categorized as Level 2, and there is no movement of Level during the period.

Perusahaan melakukan penilaian tanah oleh Penilai Independen dengan keteraturan yang cukup, yaitu sekali dalam dua tahun, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang di tentukan dengan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan

The Company conducts land valuation by Independent Appraisers with sufficient regularity, i.e. once for two years, to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by fair value at the statement of financial position date.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the recoverable value of fixed assets, the Company's management believes that there are no events or changes that indicate impairment of assets as of December 31, 2024 and 2023.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of December 31, 2024 and 2023, respectively, as follows:

	2024	2023	
Tabung	17.790.849.859	29.943.957.759	*Cylinder*
Storage tank	10.562.986.184	10.562.986.184	*Storage tanks*
Kendaraan	5.842.434.132	7.499.523.496	*Vehicle*
Mesin dan instalasi	3.499.575.325	4.490.880.666	*Machinery and installation*
Bangunan	3.036.273.589	3.036.273.589	*Building*
Inventaris kantor	553.404.885	550.442.385	*Office supplies*
Jumlah Tercatat Bruto	**41.285.523.974**	**56.084.064.079**	***Gross Amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, vehicles classified as fixed assets have been insured with third parties against loss, accident and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Astra Buana	11.899.950.000	-	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	1.653.000.000	1.480.000.000	*PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia*
MNC Asuransi Indonesia	950.000.000	-	*MNC Asuransi Indonesia*
Sahabat Insurance	950.000.000	-	*Sahabat Insurance*
PT Asuransi Ramayana Tbk	865.450.000	1.170.000.000	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
Total	**16.318.400.000**	**2.650.000.000**	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap bangunan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, buildings classified as fixed assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Tri Pakarta	15.884.661.000	14.197.700.000	*PT Asuransi Tri Pakarta*
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	14.197.700.000	-	*PT Mitra Iswara & Rorimpandey*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Mesin *Air Seperation Plant* dan Peralatan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, Machinery Air Separation Plant fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	2024	2023	
PT Asuransi Wahana Tata	18.000.000.000	18.000.000.000	*PT Asuransi Wahana Tata*

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

Several fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 12).

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Kalba Indo Jaya Semesta	396.338.850	272.419.255	*PT Kalba Indo Jaya Semesta*
PT Air Products Indonesia	343.376.280	171.359.136	*PT Air Products Indonesia*
PT Linde Indonesia	336.141.122	163.380.989	*PT Linde Indonesia*
PT Air Liquide Indonesia Teknologi	208.585.650	333.000.000	*PT Air Liquide Indonesia Teknologi*
PT Nisson Indonesia	179.000.000	-	*PT Nisson Indonesia*
PT Teguh Perkasa Karya Perdana	174.370.000	-	*PT Teguh Perkasa Karya Perdana*
PT Purnabuana Yudha	172.722.660	-	*PT Purnabuana Yudha*
PT Mitra Hijau Asia	-	443.477.400	*PT Mitra Hijau Asia*
PT Sinar Bintang Albar	-	339.426.000	*PT Sinar Bintang Albar*
PT Amertha Gracia	-	175.132.080	*PT Amertha Gracia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	607.845.341	708.618.781	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Sub-total	**2.418.379.903**	**2.606.813.641**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 28)			***Related parties (Note 28)***
PT Naridah Putra Mandiri	171.392.000	-	*PT Naridah Putra Mandiri*
PT Berau Mitra Sejati	54.319.280	-	*PT Berau Mitra Sejati*
Sub-total	**225.711.280**	**-**	***Sub-total***
Total	**2.644.091.183**	**2.606.813.641**	***Total***

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

Details of the age of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	2.383.609.295	2.354.285.844	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	223.424.388	195.889.897	*Less than 30 days*
Lebih dari 90 hari	37.057.500	56.637.900	*More than 90 days*
Total	**2.644.091.183**	**2.606.813.641**	***Total***

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Pengelolaan limbah (Catatan 34)	2.733.750.000	-	*Waste management (Note 34)*
Utilitas	1.634.658.383	676.171.685	*Utility*
Bonus	1.600.000.000	-	*Bonus*
Bunga utang sewa pembiayaan	593.866.789	127.537.436	*Interest of consumer financing payables*
Gaji	472.105.231	409.465.352	*Wages*
Bunga utang bank jangka pendek	-	431.034.000	*Interest of short-term bank loans*
Lain-lain	964.716.217	877.821.499	*Others*
Total	**7.999.096.620**	**2.522.029.972**	***Total***

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

	2024	2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			***PT Bank CIMB Niaga Tbk***
Jangka pendek			***Short - term***
Kredit rekening koran	8.289.774.950	17.441.570.918	*Bank overdraft*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			***PT Bank CIMB Niaga Tbk***
Jangka panjang			***Long - term***
Fasilitas Transaksi Khusus iB Musyarakah Muatanaqisah	19.679.749.065	21.845.062.535	*Facility Transactional iB Musyarakah Muatanaqisah*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.328.970.427)	(4.294.394.782)	*Less current maturities*
Bagian jangka Panjang	**15.350.778.638**	**17.550.667.753**	***Long-term maturities***
Total	**23.640.553.588**	**34.992.238.671**	***Total***

PT Bank CIMB Niaga Tbk / ***PT Bank CIMB Niaga Tbk***

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 363/PK/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 dan ke-2 pada tanggal 15 November 2023 dan 12 September 2024 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Penggunaan	: Untuk kebutuhan modal kerja rutin dan operasional.
Jumlah	: Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu	: 12 bulan
Jatuh tempo	: 15 September 2025
Suku bunga	: 8,25% per tahun

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, 1687, terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan.

Based on Credit Agreement No.363/PK/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 and 2nd change in September 12, 2024 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility	*: Current Account Loan Facility*
Purpose of Use	*: For routine working capital and operational needs*
Amount of Facility	*: Rp 20,000,000,000*
Due date	*: 12 months*
Due date	*: September 15, 2025*
Interest rate	*:8.25% p.a*

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- *Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, 1687, located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company.*

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

a) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 dan ke-2 pada tanggal 15 November 2023 dan 12 September 2024 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit	:	Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung *On Liquidation Basis Uncommited*
Tujuan penggunaan	:	Pengambilalihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa tanah dan bangunan pabrik yang akan dirinci dalam Perjanjian Pembiayaan.
Jumlah Fasilitas	:	Rp 20.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 11 September 2024 Rp 15.537.846.916,71
Jangka Waktu	:	72 bulan. (tidak termasuk *grace period* 6 (enam) bulan dan *availiability period* 12 (dua belas) bulan.
Jatuh tempo	:	26 Januari 2030
Suku bunga	:	8,25% per tahun

b) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 14 September 2022 dan perubahan kedua dengan Nomor 370/PP/COMBA- INDTIM tanggal 15 September 2022 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit	:	Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung *On Liquidation Basis Uncommitted*
Tujuan Penggunaan	:	Pengambilalihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset pabrik SHGB No. 04688, 04689,1062 dan 1687 yang terletak di Jalan Mulawarman Nomor 70, RT. 24, RW. 07, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.
Jumlah Fasilitas	:	Rp. 17.742.475.000
Jangka Waktu	:	84 bulan sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 13 Desember 2029.
Nisbah Bagi hasil	:	Sesuai jadwal pembayaran NKPPL

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

a) Based on Credit Agreement Number 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 and 2nd change in September 14, 2024 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility	*:*	*iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted*
Purpose of Use	*:*	*Partial acquisition of customer's ownership portion of MMQ assets in the form of land and factory buildings which will be detailed in the Financing Agreement.*
Amount of Facility	*:*	*Rp 20,000,000,000 with outstanding in September 11, 2024 amounting Rp 15,537,846,916.71*
Term	*:*	*72 months (excluding 6 (six) months grace period and 12 (twelve) months availability period.*
Due date	*:*	*January 26, 2030*
Interest rate	*:*	*8.25% p.a*

b) Based on Credit Agreement Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 14, 2022 and the second amendment with Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 15, 2022 with Bank CIMB Niaga agreed to provide credit facilities as follows:

Credit Facility	*:*	*iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted*
Purpose of Use	*:*	*Acquisition of a portion of the customer's ownership of factory assets SHGB No. 04688, 04689, 1062 and 1687 located at Jalan Mulawarman Number 70, RT. 24, RW 07, Manggar Village, East Balikpapan Sub- district, Balikpapan City, East Kalimantan Province*
Amount of Facility	*:*	*Rp 17,742,475,000*
Term	*:*	*84 months from December 23, 2022 until December 13, 2029.*
Maturity	*:*	*As per NKPPL payment schedule*

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, 1687, terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan.

- Penanggungan Perorangan yang bersifat "*Joint and Several*" atas nama Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyanti.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Merubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar perusahaan, memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Membayar utang Perusahaan kepada pemegang saham.
- Membagikan dividen atau atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk juga kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*
- Melakukan akuisisi/pegambilalihan aset milik pihak ketiga.
- Membuka kantor gudang transit atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Merubah susunan pengurus direksi dan komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- *Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, 1687, located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company.*

- *Joint and Several Personal Guarantee in the name of Effendi, Welly Sumantri, Rini Dwiyanti.*

The Company is not permitted to do any of the following, without the prior written consent of the Bank:

- *Entering into a merger, or consolidation with another company.*
- *Investing in, or acquiring shares in other companies.*
- *Allow other parties to use the Company for other parties' business activities.*
- *Changing the form or legal status of the Company, changing the company's articles of association, transferring the company's resipis or shares either between shareholders or to other parties.*
- *Paying the Company's debts to shareholders.*
- *Distributing dividends or business profits (profits) in any form whatsoever to shareholders.*
- *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is provided in the context of trade transactions that are directly related to the business*

  .
- *Receive loans from other parties, unless such loans are received in the course of trade transactions directly related to its business.*
- *Taking a lease from a leasing company.*
- *Acquiring/taking over assets owned by third parties.*
- *Opening a new transit or representative warehouse office, or opening a new business in addition to the existing business.*
- *Binding oneself as a guarantor, pledging assets in any form and for any purpose to other parties.*
- *Dissolve the Company and request to be declared bankrupt.*
- *Changing the composition of the Company's board of directors and commissioners*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that all covenants of the loan were fully complied with.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2024	2023	
PT Astra Sedaya Finance	4.102.070.804	363.091.238	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	444.634.400	785.906.274	*PT Mandiri Tunas Finance*
Sub-total	**4.546.705.204**	**1.148.997.512**	*Sub-total*
Dikurangi bagian lancar	(3.337.918.863)	(785.939.121)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**1.208.786.341**	**363.058.391**	***Long-Term Portion***

- Sesuai dengan perjanjian No. 9222401169 tanggal 10 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - XForce - Ultimate. Harga perolehan Rp 390.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 312.149.901. Tingkat suku bunga efektif 6,83% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002454760 tanggal 20 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 559.325.000 dengan nilai pembiayaan Rp 286.598.130. Tingkat suku bunga efektif 12,42% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002452989 tanggal 20 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 543.225.000 dengan nilai pembiayaan Rp 278.348.490. Tingkat suku bunga efektif 12,45% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415226 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415200 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002407835 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

- *In accordance with agreement No. 9222401169 dated September 10, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - XForce - Ultimate. The acquisition price is Rp 390,000,000 with a financing value of Rp 312,149,901. The effective interest rate is 6.83% per annum with a term of 24 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002454760 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 559,325,000 with a financing value of Rp 286,598,130. The effective interest rate is 12.42% per annum with a term of 12 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002452989 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 543,225,000 with a financing value of Rp 278,348,490. The effective interest rate is 12.45% per annum with a term of 12 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002415226 dated June 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002415200 dated June 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002407835 dated June 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.*

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316530 tanggal 29 April 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B *Truck*. Harga perolehan Rp 1.135.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 923.197.376. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316319 tanggal Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B *Truck*. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

- Sesuai dengan perjanjian No. 0110091002316254 tanggal Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B *Truck*. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316297 tanggal 5 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - GIGA FVZ U HP. Harga perolehan Rp 1.290.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 1.048.718.400. Tingkat suku bunga efektif 13,52% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376573 tanggal 3 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376603 tanggal 3 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002368511 tanggal 28 November 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6 B *Light Truck*. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

- *In accordance with agreement No. 01100910002316530 dated April 29, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,135,600,000 with a financing value of Rp 923,197,376. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.*
- *In accordance with agreement No. 01100910002316319 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.*
- *In accordance with agreement No. 0110091002316254 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.*
- *In accordance with agreement No. 01100910002316297 dated January 05, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - GIGA FVZ U HP. The acquisition price is Rp 1,290,000,000 with a financing value of Rp 1,048,718,400. The effective interest rate is 13.52% per annum with a term of 36 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002376573 dated January 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002376603 dated January 03, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.*
- *In accordance with agreement No. 01600701002368511 dated November 28, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6 B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.*

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian No. 9222301293 tanggal 7 Desember 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 71. Harga perolehan Rp 455.500.000 dengan nilai pembiayaan Rp 389.413.000. Tingkat suku bunga efektif 14,98% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

- *In accordance with agreement No. 9222301293 dated December 7, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 71. The acquisition price is Rp 455,500,000 with a financing value of Rp 389,413,000. The effective interest rate is 14.98% per annum with a term of 24 months.*

14. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa sampai 20 tahun. Kewajiban Perusahaan atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

14. LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for various land used in its operations. Leases of land generally have lease terms 20 years. The Company's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	223.816.039	-	***Beginning balance***
Penambahan	-	435.051.363	*Addition*
Penyesuaian	122.747.604	847.127	*Adjustment*
Penambahan bunga (Catatan 25)	29.697.780	36.917.549	*Interest addition (Note 25)*
Pembayaran	-	(249.000.000)	*Payment*
Saldo akhir tahun	376.261.423	223.816.039	***Ending balance***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**376.261.423**	**223.816.039**	***Long-term maturities***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	41.353.352	30.684.322	*Depreciation expense of right-of-use asset (Note 9)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	29.697.780	36.917.549	*Interest expense on lease liabilities (Note 25)*
Total yang diakui dalam laba rugi	**71.051.132**	**67.601.871**	***Total amount recognized in profit loss***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 249.000.000.

As of December 31, 2023, the Company had total cash outflows from leases of Rp 249,000,000.

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	643.938.501	300.323.546	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	-	1.388.888	*Article 4(2)*
Pasal 21	72.529.397	343.486.840	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	13.705.426	31.406.011	*Article 23 and 26*
Pasal 25	232.410.810	30.251.542	*Article 25*
Pasal 29:			*Article 29:*
2024	1.549.524.426	-	*2024*
2023	-	9.638.898	*2023*
2021	-	392.739.420	*2021*
Total	**2.512.108.560**	**1.109.235.145**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto / *b. Income Tax Expenses - Net*

	2024	2023	
Beban pajak kini	(4.766.700.180)	(2.978.408.840)	*Current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	887.102.597	98.001.376	*Deferred tax benefits*
Total	**(3.879.597.583)**	**(2.880.407.464)**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	17.237.371.245	7.613.022.166	*Profit before income tax*
Beda temporer			*Temporary differences*
Imbalan kerja karyawan	739.241.000	115.557.000	*Employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang	473.660.286	1.576.064.525	*Allowance for impairment of receivables*
Aset hak-guna	71.051.132	15.058.816	*Right-of-use assets*
Penyisihan beban pengangkutan limbah	2.733.750.000	-	*Provision for waste transportation*
Beda permanen			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	411.746.235	4.218.519.522	*Non-deductible expenses*
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	**21.666.819.898**	**13.538.222.029**	***Estimated taxable income of the Company***
Taksiran laba kena pajak dibulatkan	**21.666.819.000**	**13.538.222.000**	***Estimated taxable income - rounded***
Beban Pajak Kini	**4.766.700.180**	**2.978.408.840**	***Current tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(3.217.175.754)	(2.968.769.942)	*Less prepaid income tax*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**1.549.524.426**	**9.638.898**	***Estimated Tax Payables - Article 29***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Pajak Kini (lanjutan) / *c. Current Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak Penghasilan	17.237.371.245	7.613.022.166	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15f)	(3.792.221.674)	(1.674.864.877)	*Tax calculated at applicable tax rates (Note 15f)*
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(90.584.172)	(928.074.295)	*Tax effect of non-deductible expenses*
Penyesuaian	3.208.065	(277.468.300)	*Adjustment*
Pembulatan	198	8	*Rounding*
Beban pajak penghasilan - neto	**(3.879.597.583)**	**(2.880.407.464)**	***Income tax expensesa - net***

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2024 and 2023.

d. Aset Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax Assets*

	2024					
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / *Deferred Income Tax Benefit (Expense)*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Tahun Berjalan / *Current Year*	Penyesuaian / *Adjustment*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	713.394.000	162.633.020	-	(32.211.300)	843.815.720	*Employee benefits liability*
Revaluasi aset tetap	(490.241.400)	-	-	-	(490.241.400)	*Revaluation of fixed asset*
Penyisihan penurunan nilai piutang	469.161.428	104.205.263	-	-	573.366.691	*Provision for impairment of receivables*
Aset hak-guna	9.036.895	15.631.249	3.208.065	-	27.876.209	*Right-of-use asset*
Cadangan beban pengelolaan limbah	-	601.425.000	-	-	601.425.000	*Provision for waste management*
Neto	**701.350.923**	**883.894.532**	**3.208.065**	**(32.211.300)**	**1.556.242.220**	***Net***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax Assets (continued)*

	2023					
		Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / *Deferred Income Tax Benefit (Expense)*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Tahun Berjalan / *Current Year*	Penyesuaian / *Adjustment*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						***The Company***
Liabilitas imbalan kerja	857.402.040	25.422.540	(50.174.740)	(119.255.840)	713.394.000	*Employee benefits liability*
Revaluasi aset tetap	(316.506.080)	-	-	(173.735.320)	(490.241.400)	*Revaluation of fixed asset*
Penyisihan penurunan nilai piutang	355.444.747	346.734.196	(233.017.515)	-	469.161.428	*Provision for impairment of receivables*
Aset hak-guna	-	3.312.940	5.723.955	-	9.036.895	*Right-of-use asset*
Neto	**896.340.707**	**375.469.676**	**(277.468.300)**	**(292.991.160)**	**701.350.923**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Surat Tagihan Pajak / *e. Tax Assessment Letters*

2024			
No. STP	**Tanggal / *Date***	**Objek Pajak / *Tax Object***	**Total / *Total***
00016/106/21/725/24	6 Maret 2024/ *March 6, 2024*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2021 / *Income Tax Bill 2021*	79.706.464
00034/106/21/725/24	17 Mei 2024/ *May 17, 2024*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2021 / *Income Tax Bill 2021*	23.328.721
00084/107/22/725/24	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2022 / *Value Added Tax Bill for March 2022*	45.144
00400/107/23/725/24	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Juli 2023 / *Value Added Tax Bill for July 2023*	207.954
00401/107/23/725/24	28 Juni 2024/ *June 28, 2024*	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Desember 2023 / *Value Added Tax Bill for December 2023*	327.533
00873/107/24/725/24	17 September 2024/ *September 17, 2024*	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Januari 2024 / *Value Added Tax Bill for January 2024*	292.347
01198/107/24/725/24	31 Oktober 2024/ *October 31, 2024*	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Februari 2024 / *Value Added Tax Bill for February 2024*	258.581
01361/107/24/725/24	22 November 2024/ *November 22, 2024*	Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Maret 2024 / *Value Added Tax Bill for March 2024*	688.213
Total / *Total*			**104.854.957**

2023			
No. STP	**Tanggal / *Date***	**Objek Pajak / *Tax Object***	**Total / *Total***
00913/106/19/725/23	28 November 2023/ *November 28, 2023*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2019 / *Income Tax Bill 2019*	33.286.554
00176/103/19/725/23	2 Maret 2023 / *March 2, 2023*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2019 / *Income Tax Bill Article 23 for December 2019*	3.022.565

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

e. Surat Tagihan Pajak (lanjutan) / *e. Tax Assessment Letters (continued)*

2023 (lanjutan / *continued*)

No. STP	Tanggal / *Date*	Objek Pajak / *Tax Object*	Total / *Total*
00753/103/19/725/23	28 November 2023/ *November 28, 2023*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2019 / *Income Tax Bill Article 23 for December 2019*	676.224
01233/101/19/725/23	28 November 2023/ November 28, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Desember 2019 / *Income Tax Bill Article 21 for December 2019*	3.322.984
00723/103/20/725/23	28 November 2023/ November 28, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Juli 2020 / *Income Tax Bill Article 23 for July 2020*	23.760
00118/103/20/725/23	2 Maret 2023/ March 2, 2023	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Desember 2020 / *Income Tax Bill Article 23 for December 2020*	162.417
0163/101/21/725/23	27 Oktober 2023 / *October 27, 2023*	Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai untuk Agustus 2021 / *Income Tax Bill Value Added Tax for August 2021*	500.000
00037/106/21/725/23	30 Januari 2023 / *January 30, 2023*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan untuk Oktober 2021 / *Income Tax Bill Income Tax for October 2021*	1.962.242
00308/101/21/725/23	28 Desember 2023 / *December 28, 2023*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Desember 2021 / *Income Tax Bill Article 21 for December 2021*	6.057.649
00441/101/22/725/23	3 Maret 2023 / *March 3, 2023*	Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Agustus 2022 / *Income Tax Bill Article 21 for August 2022*	18.937
Total / *Total*			**49.033.332**

f. Perubahan Peraturan Pajak / *f. Changes in Tax Regulations*

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, uang jaminan pelanggan terkait jaminan tabung merupakan uang jaminan atas tabung ketika *customer* membeli gas, dimana uang tersebut menjadi jaminan jika tabung hilang masing-masing sebesar Rp12.125.217.700 dan Rp 10.530.496.095.

16. CUSTOMERS DEPOSIT

As of December 31, 2024 and 2023, customer deposit related to cylinder guarantee is a deposit for the cylinder when the customer purchases gas, which is a guarantee in case the cylinder is lost amounted to Rp 12,125,217,700 and Rp 10,530,496,095, respectively.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan penyewaan ruang seluas 5 m^2 kepada pihak bank untuk digunakan sebagai tempat *Automatic Teller Machine* (ATM) masing-masing sebesar Rp 69.441.667 dan Rp 60.166.667, dengan kontrak 3 tahun sejak 1 Maret 2023 sampai dengan 28 Februari 2026 dimana sewa ruangan tersebut telah dilunasi.

17. UNEARNED REVENUES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents rental of 5 m^2 space to the bank to be used as an Automatic Teller Machine (ATM) amounted Rp 69,441,667 and Rp 60,166,667, respectively, with a 3-year contract from March 1, 2023 to February 28, 2026 where the rental are totally full paid.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 dengan No. 0934/MR-NM-PSAK219-SBMA/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 dan No.1167/MR-NM-PSAK 24-SBMA/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 138 dan 107 karyawan pada tahun 2024 dan 2023.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of employee benefits liability is calculated by independent actuary Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for December 31, 2024 and 2023 with report No. 0934/MR-NM-PSAK219-SBMA/III/2025 dated March 4, 2025 and No.1167/MR-NM-PSAK 24-SBMA/II/2024 dated February 29, 2024. The number of employees entitled to the post-employment benefits is 138 and 107 employees in 2024 and 2023, respectively.

	2024	**2023**	
Tingkat diskonto	7,15%	6,70%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	*Salary growth rate*
Umur pensiun normal	56 tahun / *years*	56 tahun / *years*	*Normal retirement age*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV / *Indonesian Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV / *Indonesian Mortality Table IV*	*Mortality rate*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	**2023**	
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)			***Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)***
Biaya jasa kini	403.495.000	408.811.000	*Current service costs*
Biaya bunga	210.402.000	236.477.000	*Interest costs*
Penyesuaian pengakuan jasa lalu	202.894.000	235.642.000	*Assumed recognize past service costs*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	184.145.000	-	*Past service cost due to plan amendment*
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	2.824.000	45.821.000	*Overpayment of benefits by the Company*
Sub-total	**1.003.760.000**	**926.751.000**	***Sub-total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			***Remeasurement recognized in other comprehensive income***
Keuntungan aktuaria atas asumsi keuangan	(116.089.000)	(453.696.000)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(30.326.000)	(88.376.000)	*Actuarial gain arising from adjustment to experience*
Sub-total	**(146.415.000)**	**(542.072.000)**	***Sub-total***
Total	**857.345.000**	**384.679.000**	***Total***

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.242.700.000	3.669.215.000	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	403.495.000	408.811.000	*Current service costs*
Biaya bunga	210.402.000	236.477.000	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	202.894.000	235.642.000	*Past services costs*
Penyesuaian atas imbalan	184.145.000	-	*Adjustment on benefits*
Penyesuaian liabilitas pengukuran kembali liabilitas			*Remeasurement defined benefit liability*
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	2.824.000	45.821.000	*Overpayment of benefits by the Company*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Keuntungan aktuaria atas asumsi keuangan	(116.089.000)	(453.696.000)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(30.326.000)	(88.376.000)	*Actuarial gain arising from adjustment to experience*
Pembayaran imbalan kerja	(264.519.000)	(811.194.000)	*Payments of employee benefit*
Saldo Akhir	**3.835.526.000**	**3.242.700.000**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	2024		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability***	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(3.582.215.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	4.119.783.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	4.144.286.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(3.556.433.000)	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

	2023		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	**Dampak pada keseluruhan kewajiban / *Impact on overall liability***	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	(3.018.449.000)	*Discount rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	3.494.900.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / *Increase 1%*	3.514.747.000	*Salary growth rate*
	Penurunan 1% / *Decrease 1%*	(2.997.302.000)	

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Paid***	**Presentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah (Rp)/ *Amount (Rp)***	***Shareholder***
PT Surya Biru Titilea Investama	585.000.000	62,91%	58.500.000.000	*PT Surya Biru Titilea Investama*
Tiffany Wei	65.000.000	6,99%	6.500.000.000	*Tiffany Wei*
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	279.926.282	30,10%	27.992.628.200	*Public (each owned below 5%)*
Total	**929.926.282**	**100%**	**92.992.628.200**	***Total***

Pada 31 Desember 2024, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, share ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Pemegang Saham	**Jabatan / *Position***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Paid***	**Presentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah (Rp)/ *Amount (Rp)***	***Shareholder***
Bapak Effendi	Komisaris Utama / *President Commissioner*	2.900.000	0,31%	290.000.000	*Mr. Effendi*

Dividen / ***Dividends***

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 97 tanggal 17 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pembagian dividen atas laba Perusahaan tahun 2023 sebesar Rp 1.022.918.910.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 97 dated May 17, 2024 the shareholders of the Company have agreed for dividend distribution from retained earning of the Company for year 2023 amounting Rp 1,022,918,910.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 195 tanggal 26 Mei 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0125186 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan tanggal 9 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pembagian dividen atas laba Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp 1.394.889.423.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 195 dated May 26, 2023 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-AH.01.09-00125186 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association dated June 9, 2023, the shareholders of the Company have agreed for dividend distribution from retained earning of the Company for year 2021 amounting Rp 1,394,889,423.

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNINGS*

Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.500.000.000 yang berasal dari 1,6% dari komponen modal saham disetor dengan total sebesar Rp 92.992.628.200.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,500,000,000 derived from 1.6% of the paid-up share capital component totaling to Rp 92,992,628,200.

Berdasarkan Keputusan Manajemen No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Based on Management Decision No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 on March 25, 2025, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2024.

Tidak Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Represents retained earnings which has not been determined by the Company.

	2024	2023
	30.847.589.296	**19.512.734.544**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Tambahan modal disetor dari *Initial Public Offering* (IPO) Penawaran perdana Saham dengan nilai Nominal Rp 100 yang ditawarkan Rp 180	22.272.000.000	22.272.000.000	*Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering (IPO) Initial Public offering of 278,400,000 shares with a value of Nominal Rp 100 offered at Rp 180*
Pelaksanaan Warran	198.416.660	198.416.660	*Exercise of Warrants*
Pengampunan pajak	11.294.492.000	11.294.492.000	*Tax amnesty*
Biaya emisi saham	(4.370.382.853)	(4.370.382.853)	*Share issuance cost*
Total	**29.394.525.807**	**29.394.525.807**	***Total***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5223/PP/ WPJ.14/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan tanda terima nomor 72500000285. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan dan tanah masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 11.009.492.000.

Based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-5223/PP/WPJ.14/2016 dated October 11, 2016, the Company has submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty which was received on September 30, 2016 by the Balikpapan Madya Tax Office with receipt number 72500000285. The net assets reported as additional assets in the form of vehicles and land amounted to Rp 285,000,000 and Rp 11,009,492,000, respectively.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUES*

	2024	2023	
Pendapatan produk	126.967.343.627	109.163.685.184	*Product revenues*
Pendapatan jasa	4.710.139.653	4.206.032.828	*Service revenues*
Total	**131.677.483.280**	**113.369.718.012**	***Total***

22. PENDAPATAN (lanjutan) / *22. REVENUES (continued)*

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan jasa adalah sebagai berikut:

Details of sales by product and service categories is as follows:

Jasa / ***Service***

	2024	2023	
Pendapatan jasa	**4.710.139.653**	**4.206.032.828**	*Service revenue*

Produk / ***Product***

	2024	2023	
Acetylene	36.494.449.260	33.665.751.668	*Acetylene*
Oxygen	33.048.434.998	22.627.066.814	*Oxygen*
Argon	16.377.252.779	22.593.000.134	*Argon*
Nitrogen	16.303.991.672	6.361.733.120	*Nitrogen*
Karbondioksida	7.026.113.568	7.796.852.627	*Carbon dioxide*
Gas campuran	17.717.101.350	16.119.280.821	*Mixed gases*
Total	**126.967.343.627**	**109.163.685.184**	***Total***

Rincian pendapatan usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	2024	2023	
PT Murni Gas Raya	**13.776.429.447**	**13.343.810.055**	*PT Murni Gas Raya*
Persentase dari Pendapatan	**10,46%**	**11,77%**	***Percentage to total revenues***

Lain-lain merupakan tabung, helium, inergen, gas elpiji dan standar *mixture* gas.

Others are cylinders, helium, inergen, LPG gas and standard mixture gas.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang diluar harga produk penjualan barang dagang dan pendapatan *service*.

Service revenue represents revenue for goods delivery services outside the product price of merchandise sales and service revenue.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *23. COSTS OF REVENUES*

	2024	2023	
Pembelian bahan baku	45.292.706.865	38.823.977.082	*Direct labour*
Persediaan bahan baku awal (Catatan 7)	1.653.473.037	1.814.714.933	*Raw material beginning (Note 7)*
Ongkos angkut pembelian	3.851.807.578	4.052.781.662	*Shipping costs*
Persediaan bahan baku akhir (Catatan 7)	(1.610.178.778)	(1.653.473.037)	*Raw material ending (Note 7)*
Sub-total	49.187.808.702	43.038.000.640	*Sub-total*
Beban listrik dan air	2.098.803.795	6.365.474.542	*Electricity expenses*
Penyusutan (Catatan 9)	7.847.448.972	4.354.391.400	*Depreciation (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.878.298.197	1.790.115.106	*Repair and maintenance*
Beban asuransi dan pengiriman	729.244.000	843.705.000	*Insurance expenses and shipping*
Sewa *isotank*	287.487.500	843.150.000	*Isotank rental*
Gaji dan tunjangan	153.575.000	145.054.167	*Salaries and allowances*
Sparepart mesin dan instalasi	15.060.000	104.633.281	*Machine spareparts and installation*
Sub-total	14.009.917.464	14.446.523.496	*Sub-total*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *23. COSTS OF REVENUES (continued)*

	2024	2023	
Persediaan jadi awal (Catatan 7)	1.158.541.138	3.399.806.913	*Beginning finished goods (Note 7)*
Persediaan jadi akhir (Catatan 7)	(2.196.279.044)	(1.158.541.138)	*Ending finished goods (Note 7)*
Sub-total	(1.037.737.906)	2.241.265.775	*Sub-total*
Beban Pokok Pendapatan	**62.159.988.260**	**59.725.789.911**	***Costs of Revenues***

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details purchase obtained from individual supplies representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	2024	2023	
PT Emdeki Utama	**-**	**11.799.468.061**	*PT Emdeki Utama*
Persentase dari pendapatan	**-**	**10,41%**	***Percentage to revenue***

Tidak terdapat pembelian dan beban yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2024.

There were no purchases and expenses made with related parties in 2024.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	24.598.046.991	20.138.723.615	*Salary and benefits*
Pemasaran dan penjualan	10.983.593.537	9.074.909.392	*Marketing and sales*
Beban pengelolaan limbah (Catatan 34)	2.733.750.000	-	*Waste management expense (Note 34)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.643.736.796	3.046.152.244	*Repairs and maintenance*
Pajak dan retribusi	1.413.187.520	370.862.997	*Taxes and levies*
Jamsostek	1.412.660.079	1.282.621.401	*Social security*
Jasa profesional	1.067.350.698	1.184.427.441	*Professional services*
Imbalan kerja (Catatan 18)	1.003.760.000	926.751.000	*Employee benefits (Note 18)*
Perjalanan dinas	750.064.238	622.448.167	*Business trip*
Penyusutan (Catatan 9)	636.189.010	587.672.794	*Depreciation (Note 9)*
Perlengkapan kantor	555.872.922	535.123.559	*Office supplies*
Listrik, air dan telepon	365.493.194	380.516.652	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	285.538.425	157.461.555	*Insurance*
Sumbangan dan iuran rutin	193.015.994	140.622.150	*Donation and regular contributions*
Konsumsi	83.431.074	104.250.751	*Consumption*
Pengobatan karyawan	-	120.871.679	*Employee medication*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	649.015.172	912.232.007	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Total	**49.374.705.650**	**39.585.647.404**	***Total***

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *25. INTEREST AND FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Beban bunga atas pinjaman bank	2.876.706.655	3.456.219.418	*Interest expenses on bank loans*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	29.697.780	36.917.549	*Interest expenses on lease liabilities (Note 14)*
Administrasi dan provisi	140.253.066	126.893.864	*Administration and provision*
Total	**3.046.657.501**	**3.620.030.831**	***Total***

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN / *26. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	484.527.800	-	*Gain on sale of fixed asset (Note 9)*
Pendapatan jasa giro	74.845.326	79.609.609	*Current account service income*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(473.660.286)	(1.576.064.525)	*Provision on impairment of trade receivables (Note 5)*
Beban pajak	(136.014.457)	(1.654.840.237)	*Other tax expense*
Lain-lain (masing-masing Rp 10.000.000)	191.540.993	326.067.453	*Others (each below Rp 10,000,000)*
Neto	**141.239.376**	**(2.825.227.700)**	***Net***

27. LABA NETO PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba neto tahun berjalan	13.357.773.662	4.732.614.702	*Net profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham	929.482.961	929.482.961	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar	**14,37**	**5,09**	***Basic earnings per share***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilusian.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have any dilutive potential share securities.

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan beberapa transaksi yang dilaksanakan dengan pihak berelasi yang merupakan perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama serta pemegang saham mayoritas perusahaan, yang dilaksanakan pada persyaratan dan ketentuan yang wajar.

The Company in its regular conduct of business, has engaged in several transactions with related party which is under common control of the ultimate parent and the majority shareholder of the Company, which is stipulated in reasonable terms and conditions

Saldo dan transaksi sehubungan dengan pihak berelasi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balances and transactions relation with related parties as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Aset / ***Asset***

Piutang Usaha (Catatan 5) / ***Trade Receivables (Note 5)***

	2024	2023	
PT Equatorial Karyanusa Indah	16.862.836	-	*PT Equatorial Karyanusa Indah*
PT Berau Mitra Sejati	11.025.969	-	*PT Berau Mitra Sejati*
PT Welly Extensi Indohauling	-	147.639.476	*PT Welly Extensi Indohauling*
Total	**27.888.805**	**147.639.476**	***Total***
Presentase terhadap total aset	**0,01%**	**0,05%**	***Percentage to total assets***

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Liabilitas

Liability

Utang Usaha (Catatan 10)

Trade Payable (Note 10)

	2024	2023	
PT Naridah Putra Mandiri	171.392.000	-	*PT Naridah Putra Mandiri*
PT Berau Mitra Sejati	54.319.280	-	*PT Berau Mitra Sejati*
Total	**225.711.280**	**-**	***Total***
Presentase terhadap total liabilitas	**0,36%**	**-**	***Percentage to total liabilities***

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Directors for 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Direksi	5.862.012.701	5.371.561.504	*Directors*
Dewan Komisaris	2.140.571.003	1.823.588.004	*Board of Commissioners*
Total	**8.002.583.704**	**7.195.149.508**	***Total***

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun / *Nature of Account Balances***
PT Welly Extensi Indohauling	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Equatorial Karyanusa Indah	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Berau Mitra Sejati	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Piutang usaha dan utang usaha / *Trade receivables and trade payable*
PT Naridah Putra Mandiri	Entitas sepengendali / *Entity under common control*	Utang usaha / *Trade payables*
Dewan komisaris dan Direksi / *Board of commissioners and directors*	Gaji dan tunjangan lain / *Salaries and other allowances*	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / *Compensation to commissioners and directors*

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali utang bank dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for bank loans and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

The carrying amount of bank loans , finance liabilities and security deposit is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from The Company's financial instruments are currency risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on The Company's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than United States Dollar. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2024 and 2023.

	2024		2023		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / *Currencies other than Indonesian Rupiah*	Rupiah Indonesia / *Indonesia Rupiah*	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / *Currencies other than Indonesian Rupiah*	Rupiah Indonesia / *Indonesia Rupiah*	
Aset Moneter					***Monetary Assets***
Kas dan bank					*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	-	-	108	1.659.841	*United States Dollar*
Euro	2.166	36.503.993	3.270	56.047.431	*Euro*
Yuan China	17.679	39.142.252	18.400	39.928.121	*Chinese Yuan*
Total		**75.646.245**		**97.635.393**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

The following tables show the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

	2024			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak terhadap / *Effect on* Laba atau rugi / *Profit or loss*	Ekuitas / *Equity*	
Euro	1,72%	490.901	(490.901)	*Euro*
Yuan China	1,35%	410.712	(410.712)	*Chinese Yuan*

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Currency Risk (continued)

	2023			
		Dampak terhadap / *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba atau rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	25.857	(25.857)	*United States Dollar*
Euro	1,80%	785.318	(785.318)	*Euro*
Yuan China	2,45%	761.771	(761.771)	*Chinese Yuan*

Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Interest Rate Risk

Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk as entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrument keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu. Saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. Leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the age analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2024 and 2023:

	2024						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	> 3 Bulan dan <1 tahun/ *>3 Month and <1 Years*	>1 Tahun/ *>1 Years*	Penyisihan / *Allowance*	Total/ *Total*	
Kas dan bank	10.422.997.167	-	-	-	-	10.422.997.167	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	11.864.991.745	8.724.114.586	3.839.863.074	-	(2.606.212.234)	21.822.757.171	*Third parties*
Pihak berelasi	27.888.805	-	-	-	-	27.888.805	*Related parties*
Piutang lain-lain	156.652.796	-	-	-	-	156.652.796	*Other receivables*
Uang jaminan	154.331.104	-	-	-	-	154.331.104	*Security deposit*
Total	**22.626.861.617**	**8.724.114.586**	**3.839.863.074**	**-**	**(2.606.212.234)**	**32.584.627.043**	***Total***

	2023						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan/ *< 3 Months*	> 3 Bulan dan <1 tahun/ *>3 Month and <1 Years*	>1 Tahun/ *>1 Years*	Penyisihan / *Allowance*	Total/ *Total*	
Kas dan bank	4.752.400.850	-	-	-	-	4.752.400.850	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	12.370.581.026	6.725.481.687	4.759.982.299	-	(2.132.551.948)	21.723.493.064	*Third parties*
Pihak berelasi	147.639.476	-	-	-	-	147.639.476	*Related parties*
Piutang lain-lain	293.821.754	-	-	-	-	293.821.754	*Other receivables*
Total	**17.564.443.106**	**6.725.481.687**	**4.759.982.299**	**-**	**(2.132.551.948)**	**26.917.355.144**	***Total***

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual repayment that is not discounted as of December 31, 2024 and 2023.

	2024					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**1-2 Tahun / *1-2 Years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Total / *Total***	
Utang bank jangka pendek	8.289.774.950	-	-	-	8.289.774.950	*Short-term bank loans*
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	2.418.379.903	-	-	-	2.418.379.903	*Third parties*
Pihak berelasi	225.711.280	-	-	-	225.711.280	*Related parties*
Beban akrual	7.999.096.620	-	-	-	7.999.096.620	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	4.328.970.427	15.350.778.638	-	-	19.679.749.065	*Long-term bank loans*
Uang jaminan pelanggan	-	12.125.217.700	-	-	12.125.217.700	*Customers deposit*
Liabilitas sewa	-	376.261.423	-	-	376.261.423	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	3.337.918.863	1.208.786.341	-	-	4.546.705.204	*Consumer financing payables*
Total	**26.599.852.043**	**29.061.044.102**	**-**	**-**	**55.660.896.145**	***Total***

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	**1-2 Tahun / *1-2 Years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Total / *Total***	
Utang bank jangka pendek	17.441.570.918	-	-	-	17.441.570.918	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2.606.813.641	-	-	-	2.606.813.641	*Trade payables*
Beban akrual	2.522.029.972	-	-	-	2.522.029.972	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	4.294.394.782	17.550.667.753	-	-	21.845.062.535	*Long-term bank loans*
Uang jaminan pelanggan	-	10.530.496.095	-	-	10.530.496.095	*Customers deposit*
Liabilitas sewa	-	223.816.039			223.816.039	
Utang pembiayaan konsumen	785.939.121	363.058.391	-	-	1.148.997.512	*Consumer financing payables*
Total	**27.650.748.434**	**28.668.038.278**	**-**		**56.318.786.712**	***Total***

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Permodalan

Capital Management

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Total liabilitas	62.077.972.372	60.730.888.524	*Total liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	(10.422.997.167)	(4.752.400.850)	*Cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	**51.654.975.205**	**55.978.487.674**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**227.898.084.437**	**215.449.025.985**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,23**	**0,26**	***Gearing ratio***

31. INFORMASI SEGMEN

31. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan dan pendapatan jasa. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The Company conducts business in the form of sales and service revenue. The following is segment information based on business segments:

	2024			
	Penjualan / *Sales*	**Pendapatan Jasa / *Service Revenue***	**Total / *Total***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan Usaha	126.967.343.627	4.710.139.653	131.677.483.280	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(62.159.988.260)	-	(62.159.988.260)	*Cost of Revenue*
Laba Bruto	**64.807.355.367**	**4.710.139.653**	**69.517.495.020**	***Gross Profit***
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto				*Expenses that unallocated - net*
Beban umum dan administrasi			(49.374.705.650)	*General and administrative expenses*
Beban bunga dan keuangan			(3.046.657.501)	*Interest and finance expenses*
Penghasilan lain-lain - neto			141.239.376	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak			**17.237.371.245**	***Profit before tax***
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset Segmen			289.976.056.809	*Segment Assets*
Total Aset			**289.976.056.809**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen			62.077.972.372	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas			**62.077.972.372**	***Total Liabilities***
Informasi Lainnya				***Other Information***
Penyusutan			8.625.225.286	*Depreciation*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan dan pendapatan jasa. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company conducts business in the form of sales and service revenue. The following is segment information based on business segments: (continued)

	2023			
	Penjualan / *Sales*	**Pendapatan Jasa / *Service Revenue***	**Total / *Total***	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Pendapatan	109.163.685.184	4.206.032.828	113.369.718.012	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	(59.725.789.911)	-	(59.725.789.911)	*Costs of Revenue*
Laba Bruto	**49.437.895.273**	**4.206.032.828**	**53.643.928.101**	***Gross Profit***
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto				*Expenses that unallocated - net*
Beban umum dan administrasi			(39.585.647.404)	*General and administrative expenses*
Beban bunga dan keuangan			(3.620.030.831)	*Interest and finance expenses*
Beban lain-lain - neto			(2.825.227.700)	*Other expense - net*
Laba Sebelum Pajak			**7.613.022.166**	***Profit before tax***
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset Segmen			276.179.914.509	*Segment Assets*
Jumlah Aset			**276.179.914.509**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen			60.730.888.524	*Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas			**60.730.888.524**	***Total Liabilities***
Informasi Lainnya				***Other Information***
Penyusutan			4.942.064.194	*Depreciation*

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows is as follows:

2024	**2023**	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	7.682.053.499	-	*Additions of fixed assets from advance payment*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	6.668.455.674	838.344.000	*Additions of fixed assets from consumer financing payables*
Penambahan aset tetap melalui aset hak guna	-	435.051.363	*Addition of fixed assets through of right of use assets*
Penambahan aset tetap melalui penyesuaian aset hak guna	132.324.440	-	*Addition of fixed assets through adjustment right of use assets*
Bunga utang pembiayaan konsumen	53.617.019	(127.537.436)	*Interest from consumer financing payables*
Penyesuaian atas saldo utang bank jangka pendek	-	2.091.413.889	*Adjustment of short-term bank loans*
Penyesuaian atas saldo utang bank jangka panjang	-	1.660.379.889	*Adjustment of long-term bank loans*
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	789.706.000	*Additional of fixed asset from Revaluation*
Bunga liabilitas sewa	29.697.780	36.917.549	*Interest of lease liabilities*
Penyesuaian liabilitas sewa	122.747.604	847.127	*Adjustment of lease liabilities*
Uang jaminan utang bank	154.331.104	-	*Security deposit for bank loans*

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank jangka pendek	17.441.570.918	(9.151.795.968)	-	8.289.774.950	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	21.845.062.535	(2.319.644.574)	154.331.104	19.679.749.065	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.148.997.512	(3.324.365.000)	6.722.072.692	4.546.705.204	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	223.816.039	-	152.445.384	376.261.423	*Lease liabilities*

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank jangka pendek	22.090.304.385	(2.557.319.578)	(2.091.413.889)	17.441.570.918	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	15.651.061.111	4.533.621.535	1.660.379.889	21.845.062.535	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.823.096.083	(1.384.905.135)	710.806.564	1.148.997.512	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(249.000.000)	472.816.039	223.816.039	*Lease liabilities*

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak

Berdasarkan amendemen kedua surat perjanjian No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 tertanggal 1 Februari 2022 terkait pengadaan gas industri antara PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak dengan Perusahaan, telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian harga atas produk *Argon High Purity* dan Argon *Mixture* sebagaimana telah disampaikan pihak Perusahaan melalui surat pemberitahuan kenaikan harga Gas Argon dan Gas Amix, No, 022/MKT-SBMA/SPI/I/2022 tanggal 22 Januari 2022.

Berdasarkan Kontrak No.014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 tanggal 1 Mei 2024, Perusahaan dan PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak setuju memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan 1 Mei 2025.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Barang dan Penetapan Harga No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 tertanggal 25 November 2022 antara Perusahan dengan PT Bumi Makmur Mandiri Utama telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan penetapan barang sesuai dengan kontrak sebagai berikut:

Perjanjian lokasi kerja sebagai berikut:

33. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries

Based on the second amendment of the agreement letter No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 dated February 1, 2022 regarding the procurement of industrial gas between PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries and the Company, agreed to make price adjustments for Argon High Purity and Argon Mixture products as submitted by the Company through a letter of notification of the increase in the price of Argon Gas and Amix Gas, No. 022/MKT-SBMA/SPI/I/2022 dated January 22, 2022.

Based on Contract No.014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 dated May 1, 2024, the Company and PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries agreed to extend the contract term until May 1, 2025.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Based on the Goods Procurement Agreement and Price Determination No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 dated November 25, 2022 between the Company and PT Bumi Makmur Mandiri Utama there was an agreement for the procurement of goods with the determination of goods according to the contract as follows:

Work location agreement as follows:

No	Lokasi Pekerjaan / *Jobsite*	Titik Berangkat / *Departure Point*
1	Lati (LAT)	Balikpapan
2	Indonesia Pratama (IPR)	Balikpapan
3	Adaro Tutupan (ADT)	Tj. Tabalong
4	Binungan (BIN)	Balikpapan
5	Insan Bara Perkasa	Samarinda
6	Adaro (ADR)	Tj. Tabalong
7	Buma Rebuild Center (BRC)	Balikpapan

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perjanjian spesifikasi sebagai berikut:

33. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

Agreement on specifications as follows:

No	Tabung / *Cylinder*	Deskripsi / *Description*	Volume / Volume	Spesifikasi Tekanan / *Pressure Specification*
1	Z00100001625	*Cylinder, Gas, Oxigen*	$6m^3$	150 Bar
2	Z00100001626	*Cylinder, Gas, Nitrogen*	$6m^3$	150 Bar
3	Z00100001627	*Cylinder, Gas, Acetylene*	3Kg	15,5 Bar
4	Z00100001628	*Cylinder, Gas, CO2*	25Kg	70 Bar
5	Z00100002490	*Cylinder, Gas, LPG 50 KG*	50Kg	-
6	Z00100002981	*Cylinder, Gas, Mix*	$6m^3$	75/25
7	Z00100001630	*Cylinder, Gas, Argon*	$6m^3$	150 Bar

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2024, terkait harga satuan barang akan merujuk pada PO secara sah yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Berdasarkan addendum VI Perjanjian Pengadaan Barang No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 30 September 2026.

This agreement is valid from June 30, 2022 until September 30, 2024, related to the unit price of goods will refer to the PO legally issued by PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Based on Addendum VI of the Procurement Agreement No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ dated October 28, 2024, the Company extended the contract period until September 30, 2026.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perusahaan menerima Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 pada tanggal 10 September 2024. Hasil supervisi dan verifikasi lapangan masih terdapat limbah B3 residu karbit yang memenuhi seluruh area pond.

Perusahaan diminta untuk menindaklanjuti hasil supervisi dan verifikasi lapangan atas Limbah B3 sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib segera melanjutkan pengangkatan Limbah B3 residu karbit dari lokasi pond pengendapan residu karbit dan diserahkan kepada jasa pengolah lanjutan Limbah B3 berizin.
2. Pengelolaan Limbah B3 wajib diselesaikan paling lambat 6 (enam) bulan sejak Berita Acara ditandatangani.
3. Perusahaan wajib melaporkan kemajuan pengangkutan Limbah B3 residu karbit paling sedikit satu kali dalam sebulan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan.
4. Perusahaan wajib segera melakukan uji dan analisis Limbah B3 pada laboratorium independen dan terakreditasi untuk setiap parameter sebagaimana tercantum di dalam Lampiran XIII Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The Company received the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land on September 10, 2024. The results of field supervision and verification still contain hazardous waste of carbide residue that fills the entire pond area.

The Company are requested to follow up on the results of supervision and field verification of B3 Waste as follows:

1. *The Company shall immediately proceed with the removal of hazardous waste of carbide residue from the location of the carbide residue settling pond and handed over to a licensed hazardous waste further processing service.*
2. *Hazardous Waste management shall be completed no later than 6 (six) months from the signing of the minutes.*
3. *The Company shall report the progress of transporting B3 Waste of carbide residue at least once a month to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City.*
4. *The Company shall immediately conduct tests and analyses of B3 Waste at an independent and accredited laboratory for each parameter as listed in Appendix XIII of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.*

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan diminta untuk menindaklanjuti hasil supervisi dan verifikasi lapangan atas Limbah B3 sebagai berikut: (lanjutan)

5. Perusahaan wajib melakukan delineasi lahan terkontaminasi Limbah B3 pada lokasi pond pengendapatan residu karbit setelah selesai dilakukan pengangkatan Limbah B3 residu karbit.
6. Perusahaan wajib berkoordinasi dengan KLHK sebelum melakukan delineasi lahan terkontaminasi Limbah B3.
7. Perusahaan wajib membuat saluran drainase untuk mengalirkan air limpasan agar tidak menuju area pond pengdendapan residu karbit dan dilaporan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 8 Oktober 2024.
8. Perusahaan wajib menyampaikan dokumen kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 1 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, tindak lanjut pengangkatan dan pengelolaan limbah B3 masih berjalan dan Perusahaan belum menerima sanksi atau denda apapun sehubungan dengan ketidaksesuaian waktu yang telah ditetapkan oleh KLHK.

Permohonan Perpanjangan Pengelolaan Limbah

Berdasarkaan Surat Manajemen No.030/DIR-SBMA/SK/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan waktu selama 18 bulan terhitung dari tanggal 10 Maret 2025 hingga September 2026 untuk pengelolaan limbah, sebagai tindak lanjut atas Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 yang diterima pada tanggal 10 September 2024.

Perusahaan telah melakukan beberapa tindakan untuk menindaklanjuti sebagai berikut:
1. Perusahaan telah melakukan pemantauan kualitas lingkungan secara teratur untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah B3 tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan sekitar lokasi pengelolaan limbah.
2. Perusahaan telah memastikan bahwa limbah B3 yang dikelola telah memenuhi baku mutu berdasarkan hasil analisis laboratorium.

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

The Company are requested to follow up on the results of supervision and field verification of B3 Waste as follows: (continued)

5. The Company shall delineate the land contaminated with B3 Waste at the location of the carbide residue settling pond after the removal of B3 Waste of carbide residue is completed.
6. The Company shall coordinate with KLHK before delineating the land contaminated with B3 Waste.

7. The Company is obliged to make drainage channels to drain runoff water so that it does not go to the residual carbide settling pond area and report to the KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH East Kalimantan Province and DLH Balikpapan City by October 8, 2024.

8. The Company shall submit documents to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Restoration and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City by October 1, 2024.

Up to the date of the issuance of these financial statements, the follow-up of hazardous waste removal and management is still ongoing and the Company has not received any sanctions or fines in relation to the noncompliance of the timing set by the KLHK.

Submission Extension of Waste Management

Based on Management Letter No. 030/DIR-SBMA/SK/III/2025 dated March 25, 2025, the Company has requested an extension for waste management for 18 months from March 10, 2025 until September 2026 to manage waste, as a follow-up to the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land were received on September 10, 2024.

The Company has taken several actions to follow up as follows:
1. The Company has conducted regular environmental quality monitoring to ensure that hazardous waste management does not cause negative impacts on the environment around the waste management site.

2. The Company has ensured that the hazardous waste managed meets the quality standards based on the results of laboratory analyses.

35. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The financial statements as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2024. The reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi / *Before reclassification*	**Penyesuaian / *Adjustments***	**Setelah reklasifikasi / *After reclassification***	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Liabilitas				***Liability***
Liabilitas jangka pendek				***Current liability***
Utang bank jangka pendek	-	22.090.304.385	22.090.304.385	*Short term bank loans*
Beban akrual	1.450.168.904	(331.454.706)	1.118.714.198	*Accrued expense*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahuh:				*Current maturity of long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	1.035.599.924	787.496.159	1.823.096.083	*Consumer financing payables*
Utang bank	22.090.304.385	(22.090.304.385)	-	*Bank loans*
Liabilitas jangka panjang:				*Long-term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	456.041.451	(456.041.451)	-	*Consumer financing payables*
Utang bank	15.651.061.111	(2.153.735.108)	13.497.326.003	*Bank loans*

36. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
  Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif
- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, PSAK and new ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information*
- *PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations*
- *PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments*
- *PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows*

36. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut: (lanjutan)

1) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

2) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, PSAK and new ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

1) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets*
- *PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits*
- *PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets*
- *PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets*
- *PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property*

2) January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash - Flows Cost Method*

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk

Jl. Jendral Sudirman No. 5-6 Rt 16 Klandasan Ilir,
Balikpapan – Indonesia
Phone. +62 542 743555
Email.corsec@suryabiru.co.id

www.suryabirumurni.co.id